

**STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI KOMUNITAS BELAJAR  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN  
DI SMP NEGERI 1 KOTA BATU JAWA TIMUR**

**TESIS**



Oleh :

**Nur Annisa Istiqomah**

**NIM : 230101210058**

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2025**

**STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI KOMUNITAS BELAJAR  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN**

**DI SMP NEGERI 1 KOTA BATU JAWA TIMUR**

**TESIS**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi  
Magister Pendidikan Agama Islam  
Pada Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh :

**Nur Annisa Istiqomah**

**NIM : 230101210058**

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2025**

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Annisa Istiqomah

NIM : 230101210058

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI Melalui Komunitas Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Kota Batu Jawa Timur

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk di proses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 27 Mei 2025

Hormat saya,



**Nur Annisa Istiqomah**

NIM. 230101210058

**PERSETUJUAN  
PEMBIMBING TESIS**

Naskah Tesis dengan Judul "Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI Melalui Komunitas Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu Jawa Timur" yang disusun oleh Nur Annisa Istiqomah (230101210058) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Malang, 27 Mei 2025

Pembimbing I,



**Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd**  
NIP. 19650403 199803 1 002

Pembimbing II,



**Dr. H. Muhammad Walid, M.A**  
NIP. 19730823 200003 1 002

Mengetahui;

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



**Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag**  
NIP. 19691020 200003 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN TESIS**

Tesis dengan judul "Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Komunitas Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu Jawa Timur" yang disusun oleh Nur Annisa Istiqomah (230101210058) telah diuji dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji serta dinyatakan **LULUS** pada 23 Juni 2025.

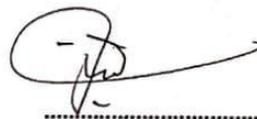
Dewan penguji

Penguji Utama

**Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I**

NIP. 195507171982031005

Tanda Tangan



Ketua Penguji

**Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag**

NIP. 197503102003121004



Pembimbing I/Penguji

**Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd**

NIP. 196504031998031002



Pembimbing II/Sekretaris

**Dr. H. Muhammad Walid, M.A**

NIP. 197308232000031002



Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



**Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd**

NIP. 196903032000031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab Latin yang digunakan sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang dituliskan di bawah ini:

### A. Huruf

|        |        |       |
|--------|--------|-------|
| ا = a  | ز = z  | ق = q |
| ب = b  | س = s  | ك = k |
| ت = t  | ش = sy | ل = l |
| ث = ts | ص = sh | م = m |
| ج = j  | ض = d  | ن = n |
| ح = h  | ط = th | و = w |
| خ = kh | ظ = zh | ه = h |
| د = d  | ع = ‘  | ء = ‘ |
| ذ = dz | غ = gh | ي = y |
| ر = r  | ف = f  |       |

### B. Vocal Panjang

Vocal (a) panjang = â  
Vocal (i) panjang = î  
Vocal (u) panjang = û

### C. Vocal Diftong

أَوْ = aw      أُؤ = û  
أَيَّ = ay      إِيَّ = î

**MOTTO**

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6)

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji Syukur atas rahmat dan Rdho Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Tesis ini saya persembahkan untuk orang-orang yang banyak berkontribusi dan berjasa dalam proses penyelesaian tesis ini. Terutama Anugrah terindah dan penyemangat hidup saya yang telah mengantarkan saya untuk mengenyam pendidikan pascasarjana yakni kedua orang tua penulis yang sangat luar biasa berarti dalam kehidupan saya. Dengan segala ucapan terimakasih saya ingin mempersembahkan karya ini kepada:

**Ayahanda Munawir dan Ibunda Suwarti**, terimakasih atas limpahan doa, cinta, kasih sayang dan pengorbanan yang tak terhingga sampai saat ini

Adikku tersayang **Nailah Rizkiyah**, terimakasih banyak atas doa yang teruntai, waktu dan dukungan, selalu menerima keluhan dan masukan selama ini

Yang terhormat **Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd** dan **Dr. H. Muhammad Walid, M.A** selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar mendampingi dan memberikan masukan-masukan dalam proses penyelesaian tesis ini

Yang terhormat **semua guru dan dosen** yang telah mencurahkan berbagai ilmu pengetahuan yang sudah mengajar dan mendidik saya dengan sangat baik

Terimakasih untuk **teman seperjuangan** kelas MPAI-D Angkatan 2023 atas pengalaman dan kebersamaan yang telah kita lalui. Beruntung bisa mengenal kalian

Semoga keberkahan selalu menyertai kita. Aamiin

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT penulis penjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan tida terkira, baik nikmat iman, Islam maupun ikhsan. Solawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang selalu kita nanti syafaatnya.

Puji Syukur penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul “Starategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Komunitas Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu Jawa Timur” sebagai syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada jurusan Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana UIN Maulana Malang Ibrahim Malang.

Dalam proses menyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril, nasihat dan semangat maupun materiil. Oleh karena itu, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof, Dr. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Ketua Prodi Magister PAI Bapak Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag dan Sekretaris prodi Magister Pendidikan Agama Islam Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Nurul Kawakib, M.Pd., M.A
3. Bapak Prof. Dr. Nur Ali, M.Pd selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu membimbing, memotivasi dan mengarahkan selama proses pengerjaan tesis ini
4. Bapak Dr. H. Muhammad Walid, M.A selaku pembimbing II yang telah senantiasa memberikan masukan dan nasihat serta petunjuk dalam penyusunan tesis ini
5. Segenap dosen dan staff jurusan Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan bimbingan dan ilmu sehingga dapat

menjadi bekal untuk penulis dalam menyelesaikan studi dan Tesis ini dengan baik

6. Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian sehingga Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik
7. Bapak Munawir dan ibu tercinta suwarti serta keluarga besar penulis, yang selalu memberikan doa, motivasi, nasehat dan pengalaman berharga dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan Tesis ini
8. Teman-teman jurusan Magister Pendidikan Agama Islam, khususnya kelas MPAI-D angkatan 2023, yang telah memberikan motivasi, informasi dan masukannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini dengan sangat baik
9. Nailah Rizikiyah sebagai adik terbaik yang saya miliki, yang selalu memberikan doa dan berusaha menyemangati saya ketika saya kurang bersemangat dalam menulis Tesis ini
10. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam memberikan doa, motivasi dan bantuan hingga terselesaikannya penulisan tesis ini.

Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Tesis ini masih banyak kekurangan sehingga saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan dalam menyempurnakan Tesis ini.

Demikian semoga Tesis ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi kualitas peningkatan pendidikan.

Malang, 24 Mei 2025



Penulis

## DAFTAR ISI

|                                           |             |
|-------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b>                     |             |
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                      |             |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN</b>                |             |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>      |             |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN TESIS</b>            |             |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>        | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN MOTTO.....</b>                 | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PERSEMBAHAN.....</b>            | <b>iii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>               | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                    | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                 | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>                  | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>               | <b>xi</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>                       | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>            | <b>1</b>    |
| A. Konteks Penelitian .....               | 1           |
| B. Batasan Masalah.....                   | 12          |
| C. Fokus Penelitian .....                 | 12          |
| D. Tujuan Penelitian .....                | 13          |
| E. Manfaat Penelitian .....               | 13          |
| F. Orisinalitas Penelitian.....           | 14          |
| G. Definisi Istilah .....                 | 22          |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>          | <b>24</b>   |
| A. Strategi Pengembangan .....            | 24          |
| 1. Strategi Pengembangan.....             | 24          |
| 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia ..... | 28          |
| 3. Tahap-Tahap Strategi Pengembangan..... | 32          |

|                                                                                                                                                                         |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| B. Kompetensi Profesional Guru PAI .....                                                                                                                                | 33        |
| 1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru PAI .....                                                                                                                     | 33        |
| 2. Standar Kompetensi Profesional Guru PAI.....                                                                                                                         | 37        |
| 3. Tujuan Kompetensi Profesional Guru PAI.....                                                                                                                          | 41        |
| 4. Komponen-Komponen Kompetensi Guru PAI .....                                                                                                                          | 42        |
| 5. Tahap-Tahapan Pengembangan Kompetensi Guru PAI .....                                                                                                                 | 45        |
| 6. Strategi Pengembangan Kompetensi Guru Profesional PAI .....                                                                                                          | 47        |
| C. Kualitas Pembelajaran PAI .....                                                                                                                                      | 54        |
| 1. Pengertian Pembelajaran PAI .....                                                                                                                                    | 54        |
| 2. Komponen-Komponen Pembelajaran PAI.....                                                                                                                              | 56        |
| 3. Kualitas Pembelajaran PAI.....                                                                                                                                       | 60        |
| 4. Tujuan Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI.....                                                                                                                   | 62        |
| 5. Kriteria Pembelajaran Berkualitas.....                                                                                                                               | 63        |
| D. Komunitas Belajar .....                                                                                                                                              | 65        |
| 1. Pengertian Komunitas Belajar.....                                                                                                                                    | 65        |
| 2. Manfaat Komunitas Belajar .....                                                                                                                                      | 70        |
| 3. Penelitian terdahulu .....                                                                                                                                           | 72        |
| E. Kerangka Berfikir.....                                                                                                                                               | 75        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                                                                                                  | <b>76</b> |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....                                                                                                                                 | 75        |
| B. Kehadiran Peneliti .....                                                                                                                                             | 80        |
| C. Latar Penelitian .....                                                                                                                                               | 81        |
| D. Data dan Sumber Data Penelitian .....                                                                                                                                | 81        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                                                                        | 82        |
| F. Analisis Data Penelitian .....                                                                                                                                       | 87        |
| G. Keabsahan Data.....                                                                                                                                                  | 91        |
| H. Prosedur Penelitian.....                                                                                                                                             | 94        |
| <b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....</b>                                                                                                                    | <b>97</b> |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....                                                                                                                                 | 97        |
| B. Paparan Data .....                                                                                                                                                   | 104       |
| 1. Kompetensi profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP<br>Negeri 1 Kota Batu .....                                                                                | 104       |
| 2. Strategi Pengembangan Kompetensi profesional Guru PAI Melalui<br>Komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Di SMP<br>Negeri 1 Kota Batu .....       | 128       |
| 3. Dampak Strategi Pengembangan Kompetensi profesional Guru PAI<br>Melalui Komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran<br>Di SMP Negeri 1 Kota Batu..... | 138       |

|                                                                                                                                                                          |            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| C. Hasil Penelitian .....                                                                                                                                                | 149        |
| 1. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP<br>Negeri 1 Kota Batu.....                                                                                  | 149        |
| 2. Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI Melalui<br>Komunitas Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di<br>SMP Negeri 1 Kota Batu.....         | 151        |
| 3. Dampak Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI Melalui<br>Komunitas Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di<br>SMP Negeri 1 Kota Batu.....           | 152        |
| <b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>                                                                                                                                            | <b>155</b> |
| A. Kompetensi profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1<br>Kota Batu .....                                                                                 | 155        |
| B. Strategi Pengembangan Kompetensi profesional Guru PAI Melalui<br>Komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP<br>Negeri 1 Kota Batu.....         | 188        |
| C. Dampak Strategi Pengembangan Kompetensi profesional Guru PAI<br>Melalui Komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Di<br>SMP Negeri 1 Kota Batu ..... | 210        |
| <b>BAB IV PENUTUP.....</b>                                                                                                                                               | <b>218</b> |
| A. Simpulan.....                                                                                                                                                         | 218        |
| B. Saran.....                                                                                                                                                            | 220        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                                                                               | <b>221</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                                                                                                                                           | <b>229</b> |

**DAFTAR GAMBAR**

|                                                                              |           |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Gambar 3.1</b> Komponen Analisis data interaktif .....                    | <b>87</b> |
| <b>Gambar 4. 1</b> Observasi Kelas Ibu Hunainah.....                         | 108       |
| <b>Gambar 4.2</b> Observasi Kelas Ibu Firda Sulviana .....                   | 110       |
| <b>Gambar 4.3</b> Penggunaan Teknologi Pembelajaran.....                     | 118       |
| <b>Gambar 4.4</b> Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas Ibu Firda Sulviana..... | 120       |
| <b>Gambar 4.5</b> Jurnal Kegiatan Komunitas Belajar.....                     | 132       |
| <b>Gambar 4.6</b> Kegiatan Komunitas Belajar.....                            | 134       |
| <b>Gambar 4.7</b> Kegiatan Belajar Mengajar Kelas Bapak Muhammad Takim ..... | 146       |
| <b>Gambar 4.8</b> Raport Pendidikan SMP Negeri 1 Kota Batu .....             | 146       |

**DAFTAR TABEL**

|                                                                     |     |
|---------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Tabel 1.1</b> Orisinalitas Penelitian .....                      | 18  |
| <b>Tabel 4.1</b> Data Peserta didik SMP Negeri 1 Kota Batu .....    | 101 |
| <b>Tabel 4.2</b> Data Kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah.....  | 102 |
| <b>Tabel 4.3</b> Data Kualifikasi Guru SMP Negeri 1 Kota Batu ..... | 102 |
| <b>Tabel 4.4</b> Data Jumlah Guru SMP Negeri 1 Kota Batu .....      | 102 |
| <b>Tabel 4.5</b> Data Prestasi Guru SMP Negeri 1 Kota Batu.....     | 103 |
| <b>Tabel 4.6</b> Data Tenaga Kependidikan dan Tenaga Pendukung..... | 103 |
| <b>Tabel 4.7</b> Hasil Penelitian.....                              | 149 |

**DAFTAR BAGAN**

**Bagan 2.1 Kerangka Berfikir ..... 75**

**DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                                             |     |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 : Dokumentasi Penelitian .....                                   | 229 |
| Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian.....                                     | 244 |
| Lampiran 3 : Data Pendidik dan Tenaga Pendidik SMP Negeri 1 Kota Batu ..... | 245 |
| Lampiran 4 : Pedoman Penelitian .....                                       | 247 |
| Lampiran 5 : Jawaban Hasil Wawancara .....                                  | 260 |
| Lampiran 6 : Supervisi Kepala sekolah .....                                 | 291 |
| Lampiran 7 : Surat selesai Penelitian.....                                  | 294 |
| Lampiran 8: Biodata Mahasiswa .....                                         | 295 |

## ABSTRAK

Nur Annisa Istiqomah. 2025. Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Komunitas Belajar Melalui Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu. Magister Pendidikan Agama Islam. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, (II) Dr. H. Muhammad Walid, M.A.

---

**Kata Kunci** : *Strategi Pengembangan, Kompetensi Profesional, Guru PAI, Komunitas Belajar, Kualitas Pembelajaran*

Kompetensi profesional mencerminkan kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara mendalam dan luas, serta keterampilan dalam menyampaikan materi tersebut secara efektif. Guru yang profesional mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendorong partisipasi aktif siswa, dan memanfaatkan metode serta media pembelajaran secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi Profesional Guru PAI, Strategi Pengembangan kompetensi profesional Guru PAI melalui komunitas belajar dan dampak dari strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu Jawa Timur

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif milik Miles Huberman dan Saldana, meliputi: Pengumpulan data, Kondensasi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan .

Hasil Penelitian sebagai berikut, (1) Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 memiliki kompetensi Profesional dilihat dari penguasaan materi pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, (2) Strategi Pengembangan kompetensi Profesional guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yakni melalui analisis raport pendidikan SMP Negeri 1 Kota Batu, (3) Dampak dari pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu yakni (a) meningkatnya kompetensi profesional guru Pai dan kinerja guru dalam mengajar, (b) adanya peningkatan dalam perencanaan pembelajaran, (c) guru PAI dapat berkolaborasi dengan Guru Mapel lain, (d) guru termotivasi untuk terus belajar (e) adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan kelas menjadi kondusif

## ABSTRACT

Nur Annisa Istiqomah. 2025. Strategies for Developing Profesional Competence of Islamic Education Teachers Through Learning Communities in Improving the Quality of Learning at SMP Negeri 1 Kota Batu. Master's Degree in Islamic Education. Graduate Program at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisors: (I) Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, (II) Dr. H. Muhammad Walid, M.A.

---

Keywords: *Strategic Development, Profesional Competence, Islamic Education (PAI) Teachers, Learning Communities, Quality Of Learning*

Profesional competence reflects the teacher's ability to master the subject matter in depth and breadth, as well as the skills to effectively deliver that material. A professional teacher is able to create a conducive learning environment, encourage active student participation, and optimally utilize teaching methods and media to achieve learning objectives and enhance the quality of education.

This research aims to describe the profesional competencies of Religious Education (PAI) teachers, strategies for developing the profesional competencies of PAI teachers through learning communities, and the impact of these strategies on improving the quality of learning at State Junior High School 1 in Batu City, East Java.

This study employs a qualitative approach with a case study research design. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. The data analysis technique utilizes the interactive analysis model of Miles, Huberman, and Saldana, which includes: data collection, data condensation, data presentation, and conclusion drawing.

The research results are as follows, (1) the competence of Islamic Religious Education teachers is rated as quite good based on their mastery of learning material and classroom management, (2) Strategies for developing the profesional competence of PAI teachers in improving the quality of learning are through the analysis of educational reports from SMP Negeri 1 Kota Batu, (3) The impact of developing the profesional competence of PAI teachers through learning communities in enhancing the quality of learning at SMP Negeri 1 Kota Batu includes (a) an increase in the profesional competence of PAI teachers and their performance in teaching, (b) improvements in lesson planning, (c) PAI teachers collaborating with other subject teachers, (d) teachers being motivated to keep learning, (e) an increase in the quality of learning and the classroom becoming conducive.

## مُلخَصُ البَحْث

نور أنيسة استقامة. ٢٠٢٥. استراتيجية تطوير الكفاءة المهنية لمعلمي التربية الإسلامية من خلال المجتمع التعليمي لتحسين جودة التعليم في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى بمدينة باتو، جاوة الشرقية. ماجستير التربية الإسلامية. برنامج الدراسات العليا بجامعة: مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج. المشرف الأول: الأستاذ الدكتور نور علي، ماجستير في التربية المشرف الثاني الدكتور الحاج محمد وليد، ماجستير في الآداب

**الكلمات المفتاحية:** استراتيجية التطوير، الكفاءة المهنية، معلم التربية الإسلامية، مجتمع التعلم، جودة التعلم

تعكس الكفاءة المهنية قدرة المعلم على إتقان مادة الدرس بعمق واتساع، بالإضافة إلى مهارته في توصيل هذه المادة بفعالية. فالمعلم المحترف قادر على خلق بيئة تعليمية مناسبة، وتشجيع مشاركة الطلاب الفعالة، واستغلال طرق ووسائل التعليم على النحو الأمثل لتحقيق أهداف التعلم ورفع جودة العملية التعليمية.

تهدف هذه الدراسة إلى وصف الكفاءة المهنية لمعلمي التربية الإسلامية، وتوضيح استراتيجيات تطوير الكفاءة المهنية لهم من SMP خلال المجتمعات التعليمية، بالإضافة إلى بيان تأثير هذه الاستراتيجيات في تحسين جودة التعليم في مدرسة Negeri 1 Kota Batu جاوة الشرقية

تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي من نوع دراسة الحالة. تم جمع البيانات باستخدام تقنيات المقابلة، والملاحظة، والتوثيق أما تحليل البيانات فقد تم باستخدام نموذج التحليل التفاعلي الذي قدمه مايلز، هوبرمان، وسالدانا، ويشمل: جمع البيانات، تكثيف البيانات، عرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات

بالكفاءة المهنية، وذلك يتضح SMP Negeri 1 نتائج البحث كالتالي: (١) يتمتع معلمو التربية الإسلامية في مدرسة من إتقانهم للمادة الدراسية وإدارة العملية التعليمية. (٢) تتمثل استراتيجيات تطوير الكفاءة المهنية لمعلمي التربية الإسلامية (٣) أما أثر SMP Negeri 1 Kota Batu في تحسين جودة التعليم من خلال تحليل تقرير التربية في مدرسة SMP تطوير الكفاءة المهنية لمعلمي التربية الإسلامية عن طريق المجتمعات التعليمية في تحسين جودة التعليم في مدرسة Negeri 1 Kota Batu فيمتمثل في الآتي: (أ) ازدياد الكفاءة المهنية لمعلمي التربية الإسلامية وتحسن أدائهم في Negeri 1 Kota Batu التدريس. (ب) وجود تحسن في التخطيط للتعليم. (ج) قدرة معلمي التربية الإسلامية على التعاون مع معلمي المواد الأخرى. (د) تحفيز المعلمين على مواصلة التعلم. (هـ) تحسن جودة التعليم وأصبحت الفصول الدراسية أكثر ملاءمة

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>1</sup>

Setiap guru dipersyaratkan memiliki kompetensi tertentu agar yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas-tugasnya. Oleh karena itu, kompetensi harus mutlak dimiliki guru sebagai kemampuan, kecakapan, dan keterampilan mengelola pendidikan. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.<sup>2</sup>

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, pada Pasal 1 menyatakan

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>

<sup>2</sup> Ramaliya, "Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran", *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman* (2018): 77-88.

bahwa setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara Nasional.<sup>3</sup>

Peraturan tersebut tidak hanya menetapkan persyaratan akademik, tetapi juga menekankan betapa pentingnya membangun kompetensi guru. Setiap guru harus memiliki empat kompetensi utama, yaitu: kompetensi sosial, pedagogik, kepribadian, dan profesional. Keempat kompetensi ini saling terkait dan berkontribusi pada kemampuan guru untuk melakukan pekerjaan mereka. Kompetensi sosial adalah kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik. Sikap dan karakter guru yang menjadi teladan bagi siswa dikenal sebagai kompetensi kepribadian, sedangkan kompetensi profesional adalah kemampuan untuk menguasai materi pelajaran yang diajarkan.<sup>4</sup> Melalui pengembangan keempat keterampilan ini, guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan berkontribusi positif terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 telah menetapkan standar kompetensi yang tinggi bagi guru PAI, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama di Indonesia. Standar ini tidak hanya menuntut penguasaan materi agama, tetapi juga kemampuan pedagogik, sosial, dan profesional yang komprehensif. Dengan demikian, guru PAI diharapkan mampu

---

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi dan kompetensi guru. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/216104/permendikbud-no-16-tahun-2007>

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi dan kompetensi guru. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/216104/permendikbud-no-16-tahun-2007>

menciptakan lingkungan belajar yang aktif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era globalisasi. Melalui kolaborasi dan pengembangan profesional yang berkelanjutan, guru PAI dapat menjadi role model bagi siswa dalam mengamalkan nilai-nilai agama dan membentuk karakter yang kuat.

Dalam Risalah Kebijakan, terdapat beberapa aspek pengembangan kompetensi guru, antara lain: (1) pengembangan kompetensi berkelanjutan; (2) bimbingan atau mentoring oleh rekan sejawat; (3) pemberdayaan kegiatan kolektif guru; dan (4) sistem penilaian guru. Pemerintah telah berupaya mendorong guru untuk terus menerus mengembangkan diri melalui pengembangan keprofesian berkelanjutan yang menjadi bagian inheren dari penilaian kinerja guru. Hal ini mencakup kegiatan pengembangan diri, lokakarya, atau kegiatan musyawarah guru mata pelajaran, mengikuti seminar, diskusi, dan bentuk pertemuan ilmiah lainnya.<sup>5</sup>

Dalam kompetensi guru PAI, tidak hanya kemampuan mengajar yang penting, tetapi juga kemampuan mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai. Perangkat pembelajaran ini harus dirancang dengan baik dan mengikuti langkah-langkah pengembangan yang sudah ditetapkan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang efektif untuk meningkatkan kompetensi guru PAI agar dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Pusat Penelitian Kebijakan Kemendikbudristek, Risalah Kebijakan, Nomor 15 Agustus 2021, Penguatan Regulasi Untuk Mendorong Kompetensi Guru Dalam Jabatan Secara Berkelanjutan, <https://repositori.kemdikbud.go.id/23376/>

<sup>6</sup> Pramanita Sholihah Rosmana dkk, "Kebebasan Dalam Kurikulum Prototype", Jurnal As-Sabiqun, Vol. 4, No. 2 (2022) : 115–131.

Banyak guru PAI yang menghadapi tantangan dalam meningkatkan kompetensi mereka. Kurangnya akses terhadap pelatihan yang relevan, sumber daya yang terbatas, dan dukungan yang kurang memadai menjadi kendala utama. Hal ini tercermin dalam praktik mengajar mereka, yang seringkali kurang bervariasi dan kurang efektif. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang lebih serius untuk meningkatkan kompetensi guru PAI, sehingga mereka dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas.

Pemerintah telah meluncurkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kualitas guru, termasuk program PPG, sertifikasi, dan pengembangan kurikulum. Tujuan utama dari kebijakan-kebijakan ini adalah menciptakan lingkungan yang kondusif bagi guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya. Dengan demikian, diharapkan kualitas pembelajaran di sekolah dapat meningkat, sehingga pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan di Indonesia.<sup>7</sup>

Berdasarkan fakta literatur, permasalahan yang muncul terkait dengan kompetensi guru PAI adalah banyaknya guru yang belum bisa menjadi fasilitator yang baik di kelas. Mereka seringkali kurang variatif dalam menggunakan metode, media, dan model pembelajaran. Selain itu, penguasaan materi pembelajaran yang rendah, keterbatasan dalam penggunaan teknologi, kurangnya pelatihan dan pengembangan

---

<sup>7</sup> Emmy Feriyanti, "Strategi Pengembangan Kompetensi Guru melalui Program Pendidikan Berkelanjutan". *Jurnal ilmu tarbiyah dan keguruan* Vol 2 No 2 2024 hal 385-388

profesional, serta kurangnya motivasi dan kualitas diri yang rendah juga menjadi kendala.<sup>8</sup>

Lalu, dalam literatur lain yang ditulis oleh Lau Han Sei, dinyatakan bahwa permasalahan di lapangan mengenai guru PAI adalah: (1) sistem rekrutmen guru yang kurang profesional, (2) banyak guru PAI mengajar tidak sesuai dengan kualifikasi akademiknya sehingga pemahaman terhadap materi-materi PAI masih kurang mendalam, dan (3) kurangnya motivasi guru dalam mengembangkan kualitas pribadinya.<sup>9</sup> Kondisi ini berdampak langsung pada kualitas pembelajaran agama siswa. Akibatnya, siswa kurang tertarik pada pelajaran agama, kesulitan memahami materi yang disampaikan, dan kurang mampu mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari

Kepala Subdit PAI, H. Halfian Lubis, S.H., M.Ag, mengatakan bahwa permasalahan guru PAI di lapangan meliputi: (1) penguasaan materi keilmuan yang rendah; (2) lebih menekankan pada ranah kognitif (keilmuan); (3) penggunaan media, sumber, dan sarana yang belum memadai, dan banyak guru PAI yang lemah dalam penggunaan TIK; (4) penguasaan metode pembelajaran masih berorientasi pada *teacher-centered learning*; (5) penguasaan terhadap keterampilan penilaian pembelajaran yang masih rendah.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Shinta Sri Pillawaty, dkk. Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Jurnal Shibghoh: prosiding ilmu kependidikan UNIDA Gontor, Vol 1 2023, 2986-3945

<sup>9</sup> Lau Han Sein, Nehru Millat Ahmad, Analisis Faktor Penyebab Guru Kurang Memiliki Kompetensi Profesional Dalam Mengajar dan Upaya Mengatasinya (studi kasus di MI Darul Ulum Madiun), jurnal pendidikan dan literasi madrasah ibtidaiyah Vol 3 No 1 2023, 2963-4709

<sup>10</sup> Mengidentifikasi 5 Permasalahan Guru PAI, <https://kalbar.kemenag.go.id/berita/berita.php?nid=4767>

Pernyataan Kepala Subdit PAI H. Halfian Lubis mengenai permasalahan yang dihadapi guru PAI sangat relevan dengan kondisi saat ini. Kurangnya penguasaan materi, metode pembelajaran yang kurang variatif, dan terbatasnya pemanfaatan teknologi merupakan beberapa tantangan yang harus segera diatasi. Kondisi ini berdampak langsung pada kualitas pembelajaran agama siswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru PAI, baik melalui program pelatihan, fasilitasi akses terhadap sumber belajar, maupun dukungan dari sekolah dan pemerintah.

Hal ini sejalan dengan jurnal yang ditulis oleh Musbaing yang menyatakan bahwa peran guru PAI di tengah perkembangan teknologi dan informasi tidak hanya sebagai sumber utama pengetahuan, melainkan juga sebagai fasilitator yang membantu siswa mengakses informasi dari sumber digital. Perubahan ini mengharuskan guru untuk mengembangkan keterampilannya. Dalam era digital ini, guru PAI dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, serta membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis dan literasi digital agar dapat menyaring informasi yang relevan dan akurat.<sup>11</sup>

Lalu berdasarkan fakta sosial yang terdapat di SMP Negeri 1 Kota Batu, guru-guru disekolah tersebut memiliki kompetensi yang sangat baik. Mereka tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga mampu merancang pembelajaran yang menarik dan efektif. Selain itu, mereka juga mahir dalam mengelola kelas dan, yang tak kalah

---

<sup>11</sup> Musbaing, Kompetensi Guru PAI di Abad 21 : Tantangan dan Peluang Dalam Pendidikan Berbasis Teknologi, Vol 13 No 2 2024

penting mereka mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.

Sesuai dengan pernyataan Kepala Sekolah, guru-guru di SMP Negeri 1 Kota Batu memiliki kompetensi yang tinggi. Mereka tidak hanya menguasai materi pelajaran secara mendalam, tetapi juga mampu merancang pembelajaran yang inovatif dan menarik. Dengan adanya program komunitas belajar telah memberikan berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan profesional guru, sehingga berdampak positif pada kualitas pembelajaran

Komunitas belajar adalah sekelompok guru, tenaga kependidikan, dan pendidik lainnya yang memiliki semangat dan kepedulian yang sama terhadap transformasi pembelajaran. Mereka berinteraksi secara rutin dalam wadah yang memfasilitasi partisipasi aktif. Tujuan utama komunitas belajar adalah untuk mendukung guru, tenaga kependidikan, dan pendidik lainnya dalam mendiskusikan dan menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran yang dihadapi saat implementasi Kurikulum Merdeka. Selain itu, komunitas ini juga berfungsi sebagai wadah untuk saling mendukung dan menginspirasi.

Komunitas belajar berperan penting dalam pengembangan kompetensi berkelanjutan bagi guru PAI. Komunitas ini memberikan dukungan sosial, memperluas jaringan, dan memfasilitasi kolaborasi. Selain itu, adanya platform seperti Merdeka Mengajar semakin memperkaya opsi pengembangan profesional bagi guru.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Direktorat Guru PAUD dan Ditmas Ditjen GTK, Menjadi Guru Berdampak Bagi Komunitas Belajar, 6 Juni 2024 <https://gurupauddikmas.kemdikbud.go.id/artikel/Artikel/menjadi-guru-berdampak-dari-komunitas-belajar>

Pemerintah Indonesia sebenarnya telah mengatur tentang adanya komunitas belajar profesional bagi guru. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 41 ayat 1 dan 2 menyebutkan bahwa guru dapat membentuk organisasi profesi yang bersifat independen. Organisasi ini berfungsi untuk memajukan profesi guru, meningkatkan kompetensi, karier, wawasan kependidikan, perlindungan profesi, kesejahteraan, serta pengabdian kepada masyarakat.<sup>13</sup> Kehadiran komunitas belajar pada satuan pendidikan diharapkan menjadi ruang untuk diskusi, pembelajaran bersama, berbagi pengalaman, penguatan kerja sama internal, dan lain sebagainya. Komunitas ini juga dapat berfungsi sebagai forum untuk mempelajari perkembangan terbaru dalam pendidikan, menerapkan penelitian terbaru dalam praktik pengajaran, serta mendiskusikan strategi pengajaran yang efektif untuk berbagai konteks kelas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ingkar Harlita (2024) menunjukkan bahwa pembentukan komunitas belajar terdiri dari empat tahap, yaitu forming, storming, norming, dan performing. Pada tahap forming, pentingnya membangun tim yang beragam dengan visi yang jelas menjadi kunci awal. Pada tahap storming, perbedaan pendapat yang muncul dikelola melalui musyawarah, sehingga guru dapat bersama-sama mengatasi tantangan yang ada. Sebagai tahap ketiga, norming menekankan pentingnya penetapan norma dan tanggung jawab yang jelas dalam tim. Akhirnya, pada tahap performing, komunitas belajar mencapai kematangan yang tinggi, memungkinkan interaksi yang efektif dan kolaboratif. Dengan evaluasi yang teratur, proses ini mendukung peningkatan berkelanjutan dalam pengajaran. Melalui penelitian

---

<sup>13</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.  
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>

ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dinamika dan manfaat komunitas belajar dalam pengembangan kompetensi guru PAI, serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.<sup>14</sup>

Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Suesthi (2023) menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini meliputi tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kerjasama yang baik antara tim pelaksana dan mitra pengabdian menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini. Pengetahuan yang diperoleh mengenai proses pembentukan dan optimalisasi Komunitas Belajar diharapkan dapat menjadi landasan untuk meningkatkan kompetensi guru dan menciptakan budaya belajar yang lebih baik di sekolah. Dengan keberhasilan yang dicapai, evaluasi dan rencana berlanjut untuk program ini menjadi penting, agar manfaat dari PKM dapat dirasakan secara berkelanjutan.<sup>15</sup>

Dalam konteks pengembangan pendidikan, pentingnya kolaborasi dalam komunitas belajar semakin diakui sebagai strategi efektif untuk meningkatkan kualitas guru dan kualitas pengajaran. Penelitian yang dilakukan oleh harlita dan suestho menunjukkan bahwa pengembangan komunitas belajar melibatkan proses yang terstruktur dan partisipatif. Dalam komunitas belajar guru tidak hanya belajar dari materi yang disampaikan tetapi juga belajar dari pengalaman satu sama lain, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan profesional

---

<sup>14</sup> Ingkar Harlita, Zaka Hadikusuma Ramadan, "Peran Komunitas Belajar di sekolah dasar dalam mengembangkan kompetensi guru". Jurnal kependidikan Vol 13 No 3 (2024): 2907-2920. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/989>

<sup>15</sup> Suesthi Rahayuningsih dkk, "Peningkatan kompetensi guru dan membangun budaya belajar berkelanjutan melalui pembentukan komunitas belajar". Jurnal pengabdian masyarat, Vol 2 No 8 (2023): 934-940. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/3587>

Dari hasil observasi awal di SMPN 1 Kota Batu, mengindikasikan bahwa sekolah tersebut secara konsisten menyelenggarakan kegiatan komunitas belajar. Kegiatan ini dilaksanakan sebulan dua kali di setiap hari Kamis pukul 12.00, tepat setelah kegiatan Profil Pelajar Pancasila. Menariknya, komunitas belajar di sini memiliki dua bentuk yakni komunitas besar yang melibatkan guru dari beberapa sekolah di Kota Batu dan komunitas kecil yang beranggotakan guru mata pelajaran di sekolah tersebut. Melalui forum-forum diskusi ini, para guru bertukar pikiran dan mencari solusi atas tantangan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 1 Kota Batu

Program komunitas belajar di SMPN 1 Kota Batu telah menunjukkan hasil yang baik. Menurut Ketua Komunitas, kemampuan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, terutama dalam hal perancangan pembelajaran dan pengembangan materi ajar, telah meningkat secara signifikan. Hal ini tidak terlepas dari kegiatan komunitas yang melibatkan diskusi tatap muka dan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar

Komunitas belajar telah menjadi katalisator dalam meningkatkan kompetensi profesional guru-guru di SMPN 1. Melalui serangkaian kegiatan yang terstruktur, guru-guru telah berhasil mengembangkan kemampuan mereka dalam merancang pembelajaran yang inovatif, menciptakan bahan ajar yang kreatif, serta membangun kolaborasi yang produktif dengan rekan sejawat. Akibatnya, keberagaman metode pembelajaran yang diterapkan di kelas telah berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran siswa

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul "Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI Melalui Komunitas Belajar dalam

Meningkatkan Kualitas Pembelajaran" untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana komunitas belajar dapat diterapkan secara efektif dalam pengembangan kompetensi Profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam konteks pendidikan yang terus berubah, guru PAI dihadapkan pada tantangan untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam, serta menghadapi perubahan kurikulum yang memerlukan adaptasi cepat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dari komunitas belajar terhadap pengembangan kompetensi Profesional guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mengkaji penggunaan platform digital dan alat pembelajaran online sebagai bagian dari strategi komunitas belajar dan mengkaji dampaknya bagi kualitas pembelajaran serta untuk memberikan rekomendasi praktis bagi implementasi yang lebih luas. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan agama di Indonesia, sekaligus memperkuat peran guru dalam menciptakan generasi yang berkarakter dan berilmu selain itu juga dapat memberikan wawasan mengenai keberlanjutan peningkatan kompetensi setelah program selesai dilaksanakan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SMP Negeri 1 Batu karena sekolah ini termasuk sekolah penggerak yang memiliki reputasi baik dibidang pendidikan sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk sekolah-sekolah lain dalam pengembangan kompetensi guru PAI, lalu sekolah terdapat komunitas belajar yang aktif sebagai akses bagi guru untuk mengembangkan kompetensinya selain itu komunitas belajar ini juga terakses dengan Platform Mendeka Belajar sehingga guru bukan hanya berdiskusi dengan guru di SMP Negeri 1 saja tetapi dapat berdiskusi

dengan guru-guru diseluruh Indonesia sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Batu

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, lingkup penelitian dibatasi pada strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu. Fokus penelitian akan diarahkan pada pengembangan kompetensi profesional guru PAI

## **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kompetensi Profesional Guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu?
2. Bagaimana Strategi Pengembangan kompetensi Profesional Guru PAI Melalui Komunitas Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu?
3. Bagaimana Dampak Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI Melalui Komunitas Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk

1. Mendeskripsikan kompetensi Profesional Guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu
2. Mendeskripsikan Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI Melalui Komunitas Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu
3. Mendeskripsikan Dampak Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI Melalui Komunitas Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah dan tujuan penelitian di atas maka manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini,

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu menghadirkan sumbangsih keilmuan terhadap pengembangan kompetensi guru khususnya bagi guru pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan salah satu acuan dalam pengembangan kompetensi guru sehingga bisa meningkatkan kualitas pendidikan

- b. Kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan selaku bahan masukan serta data untuk kepala sekolah untuk selalu berupaya mengarahkan guru dalam mengembangkan kompetensinya sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan

c. Guru PAI

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan masukan bagi guru PAI supaya bisa mengembangkan kompetensinya dalam mengajar

d. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan penunjang serta pertimbangan bagi para peneliti lain yang ingin membahas tentang pengembangan kompetensi Profesional Guru PAI

## **F. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

Sebagai bukti orisinalitas penelitian ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu (*literature review*) yang bertujuan untuk melihat persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan, di samping untuk menghindari pengulangan atau persamaan terhadap media, metode atau data yang telah ditemukan oleh peneliti terdahulu sebagai media perbandingan penelitian ini :

Dewi Andriani. Tesis tahun 2023 : “Model Pengembangan Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (studi kasus di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri)”<sup>16</sup> Kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang cara meningkatkan kemampuan guru. Namun, fokus penelitian ini adalah pada hasil akhir, yaitu kualitas lulusan, sedangkan peneliti lebih spesifik pada strategi pengembangan kompetensi

---

<sup>16</sup> Dewi Andriani, Model Pengembangan Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu lulusan (studi kasus di madrasan Aliyah negeri 3 kediri), tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2023)

profesional guru melalui komunitas belajar. Selain itu, penelitian ini dilakukan di tingkat Madrasah Aliyah dengan fokus guru PAI, sementara peneliti melakukannya di tingkat SMP.

Eha Dahlia, tesis tahun 2021: “Strategi Peningkatan Kompetensi Guru dan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 8 Lubuklinggau”<sup>17</sup> Kedua penelitian ini memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kompetensi guru. Akan tetapi, terdapat perbedaan dalam fokus penelitian. Penelitian ini memiliki pendekatan yang lebih umum, membahas berbagai aspek pengembangan kompetensi guru. Sementara itu, peneliti memiliki fokus yang lebih spesifik, yakni strategi komunitas belajar dalam pengembangan kompetensi profesional guru

Alkaf Rodiallah Ma. Tesis Tahun 2023: “Pengembangan Kompetensi Profesional dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI (Studi kasus Pesantren MA Al Madani Kota Lubuk Linggau)”<sup>18</sup> Penelitian ini sama-sama membahas mengenai pengembangan kompetensi profesional guru. Namun, terdapat perbedaan dalam cakupan dan fokus penelitian. Penelitian ini membahas tentang pengembangan kompetensi profesional dalam meningkatkan kinerja guru PAI. Sedangkan peneliti membahas tentang pengembangan kompetensi Profesional guru PAI melalui komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam matapelajaran PAI.

---

<sup>17</sup> Eha Dahlia, Strategi peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Lubuklinggau, tesis Institut Agama Islam negeri (IAIN) Bengkulu 2021

<sup>18</sup> Alkaf Rodiallah Ma, Pengembangan Kompetensi Profesional dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI (Studi kasus Pesantren MA Al Madani Kota Lubuk Linggau), Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2023

Rahayu Apridayanti. Tesis Tahun 2023. “Manajemen Program Komunitas Belajar Nusantara (KGBN) Dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Di Nanga Pinoh Kabupaten Melawi Kalimantan Barat”<sup>19</sup> Penelitian ini sama-sama membahas mengenai komunitas belajar dalam meningkatkan kompetensi guru, Namun fokus dan lingkup penelitiannya berbeda. Penelitian ini lebih bersifat umum dan membahas implementasi program komunitas belajar di tingkat lokal, sedangkan peneliti lebih spesifik pada satu sekolah dan satu mata pelajaran yakni pelajaran PAI

Moh. Heru Sunarko. Tesis tahun 2024. “Pembinaan Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Merdeka Melalui Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan”<sup>20</sup> Penelitian ini sama-sama meneliti mengenai pengembangan kompetensi guru melalui komunitas belajar yang membedakan pada penelitian ini dalam lingkup daerah yaitu pekalongan sedangkan peneliti lebih spesifik pada sekolah tertentu yakni SMP dan terfokus hanya pada matapelajaran PAI

Harits Muttaqin. Tesis tahun 2021. “Pembinaan Profesional guru dalam mengembangkan kualitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Tanjung Raja”.<sup>21</sup> Penelitian ini sama-sama meneliti tentang kompetensi profesional guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang membedakan yakni pada penelitian ini adalah pengembangan kompetensi guru PAI melalui komunitas belajar dan dampaknya bagi kualitas pembelajaran

---

<sup>19</sup> Rahayu Apridayanti, Manajemen Program Komunitas Belajar Nusantara (KGBN) Dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Di Nanga Pinoh Kabupaten Melawi Kalimantan Barat. Tesis UIN Yogyakarta, 2023

<sup>20</sup> Moh. Heru Sunarko. Pembinaan Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Merdeka Melalui Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan. Tesis UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan, 2024

<sup>21</sup> Harist Muttaqin. Kompetensi Profesional Guru Dalam Mengembangkan Kualitas Pembelajaran PAI di SMAN 1 Tanjung Raja. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2021

Aslini Midar Astaty. Tesis tahun 2017. “ Strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu”.<sup>22</sup> Tesis ini sama-sama meneliti tentang peningkatan kompetensi guru PAI dan kualitas pembelajaran yang membedakan pada penelitian ini lebih spesifik pada pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar dan dampaknya pada kualitas pembelajaran

Anis Khuroidah Wahyuningrum. Tesis tahun 2020.”Pengaruh Kompetensi Profesional guru dan kualitas pembelajaran terhadap pencapaian kompetensi mata pelajaran Al-Qur’an dan Hadist di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang”.<sup>23</sup> Tesis ini sama-sama membahas tentang kompetensi profesional dan kualitas pembelajaran yang membedakannya yakni peneliti meneliti tentang pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran, peneliti juga menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian kuantitatif

---

<sup>22</sup> Aslini Midar Astaty. Strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. Tesis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. 2017

<sup>23</sup> Anis Khuroidah Wahyuningrum. Pengaruh Kompetensi Profesional guru dan kualitas pembelajaran terhadap pencapaian kompetensi mata pelajaran Al-Qur’an dan Hadist di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang. Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020

Tabel 1.1 Tabel Orisinalitas Penelitian

| No | Nama Peneliti, Judul dan Tahun penelitian                                                                                                                       | Persamaan                                                                                              | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Orisinalitas Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Dewi Andriani dengan judul Tesis Model Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (studi kasus di madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri) Tahun 2023 | Pengembangan kompetensi guru                                                                           | Penelitian ini berfokus pada hasil akhir, yaitu kualitas lulusan, sedangkan peneliti lebih spesifik pada strategi pengembangan kompetensi profesional guru melalui komunitas belajar. Selain itu, penelitian ini dilakukan di tingkat Madrasah Aliyah dengan fokus guru PAI, sementara peneliti melakukan di tingkat SMP | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini berjudul Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI melalui Komunitas Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran</li> <li>2. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan kompetensi profesional guru melalui komunitas belajar</li> <li>3. Fokus penelitian ini mencakup: kompetensi profesional guru PAI, strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan dampak strategi</li> </ol> |
| 2  | Eha Dahlia dengan judul tesis Strategi Peningkatan Kompetensi Guru dan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 8 Lubuklinggau tahun 2021     | Memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kompetensi guru | Penelitian ini memiliki pendekatan yang lebih umum, membahas berbagai aspek pengembangan kompetensi guru. Sementara itu, peneliti memiliki fokus yang lebih spesifik, yakni                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

|   |                                                                                                                                                                                  |                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                 |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                                                                  |                                                             | strategi komunitas belajar dalam pengembangan kompetensi profesional guru terhadap kualitas pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                    | pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran |
| 3 | Alkaf Rodiallah Ma. Dengan judul tesis Pengembangan Kompetensi Profesional dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI (Studi kasus Pesantren MA Al Madani Kota Lubuk Linggau tahun 2023 | Membahas mengenai pengembangan kompetensi profesional guru. | Terdapat perbedaan dalam cakupan dan fokus penelitian. Penelitian ini membahas tentang pengembangan kompetensi profesional dalam meningkatkan kinerja guru PAI. Sedangkan peneliti membahas tentang pengembangan kompetensi Profesional guru PAI melalui komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam matapelajaran PAI |                                                                                                                 |
| 4 | Rahayu Apridayanti tesis dengan judul Manajemen                                                                                                                                  | Membahas mengenai komunitas belajar dalam                   | Perbedaannya penelitian ini teretak pada lingkup                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                 |

|   |                                                                                                                                                                                                         |                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                         |  |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|   | Program Komunitas Belajar Nusantara (KGBN) Dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Di Nanga Pinoh Kabupaten Melawi Kalimantan Barat Tahun 2023                                                          | meningkatkan kompetensi guru                                                          | penelitiannya. Penelitian ini lebih bersifat umum dan membahas implementasi program komunitas belajar di tingkat lokal, sedangkan peneliti lebih spesifik pada satu sekolah dan satu mata pelajaran yakni pelajaran PAI |  |
| 5 | Moh. Heru Sunarko. Tesis dengan judul Pembinaan Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Merdeka Melalui Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan. Tahun 2024 | Membahas tentang pengembangan kompetensi profesional guru melalui komunitas belajar   | Penelitian ini dalam lingkup daerah yaitu pekalongan sedangkan peneliti lebih spesifik pada sekolah tertentu yakni SMP dan terfokus hanya pada matapelajaran PAI                                                        |  |
| 6 | Harits Muttaqin. Tesis dengan judul Pembinaan Profesional guru dalam mengembangkan kualitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 1                                                                            | Membahas tentang kompetensi profesional guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran | Teis ini membahas tentang pengembangan kompetensi guru PAI melalui komunitas belajar dan dampaknya                                                                                                                      |  |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |  |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|   | Tanjung Raja.<br>Tahun 2021                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                            | bagi kualitas<br>pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |
| 7 | Aslini Midar<br>Astati, tesis<br>dengan judul<br>Strategi kepala<br>sekolah dalam<br>peningkatan<br>kompetensi guru<br>dan kualitas<br>pembelajaran<br>pada mata<br>pelajaran<br>pendidikan<br>Agama Islam di<br>SMP Negeri 11<br>Kota Bengkulu,<br>tahun 2017.                                 | Membahasa<br>tentang<br>peningkatan<br>kompetensi guru<br>PAI dan kualitas<br>pembelajaran | Pada penelitian<br>ini lebih<br>spesifik pada<br>pengembangan<br>kompetensi<br>profesional<br>guru PAI<br>melalui<br>komunitas<br>belajar dan<br>dampaknya<br>pada kualitas<br>pembelajaran                                                                                                                                                  |  |
| 8 | Anis Khuroidah<br>Wahyuningrum.<br>Tesis dengan<br>judul Pengaruh<br>Kompetensi<br>Profesional guru<br>dan kualitas<br>pembelajaan<br>terhadap<br>pencapaian<br>kompetensi mata<br>pelajaran Al-<br>Qur'an dan<br>Hadist di SMA<br>Darul Ulum 1<br>Unggulan BPPT<br>Jombang Tesis<br>tahun 2021 | Membahas<br>tentang<br>kompetensi<br>profesional dan<br>kualitas<br>pembelajaran           | Penelitian ini<br>tentang<br>pengembangan<br>kompetensi<br>profesional<br>guru PAI<br>melalui<br>komunitas<br>belajar dan<br>dampaknya<br>terhadap<br>kualitas<br>pembelajaran,<br>peneliti juga<br>menggunakan<br>jenis penelitian<br>kualitatif<br>sedangkan<br>penelitian<br>sebelumnya<br>menggunakan<br>jenis penelitian<br>kuantitatif |  |

## **G. Definisi Istilah**

Untuk mempermudah pemahaman kajian penelitian ini dan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menginterpretasikan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan definisi istilah-istilah tersebut. Adapun istilah-istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan : serangkaian tindakan yang direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam skala individu, kelompok, organisasi, atau bahkan sistem yang lebih besar yang melibatkan proses berpikir kritis, analisis, dan pengambilan keputusan untuk menentukan langkah-langkah yang paling efektif dalam mencapai hasil yang diinginkan. Dalam penelitian ini, strategi pengembangan yang dimaksud oleh peneliti adalah cara-cara yang dilakukan oleh komunitas belajar dalam mengembangkan kompetensi guru PAI
2. Kompetensi Profesional Guru PAI : kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan pendidikan Islam sesuai dengan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits. Kompetensi ini sangat penting untuk memastikan proses pembelajaran PAI berjalan efektif dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kompetensi guru PAI terdiri dari 5 yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi kepemimpinan. Penelitian ini secara khusus berfokus pada dua kompetensi guru PAI yaitu profesional
3. Kualitas Pembelajaran PAI : Kualitas pembelajaran PAI adalah tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam konteks pendidikan agama Islam, tidak hanya mencakup

penguasaan materi pelajaran saja, tetapi juga pembentukan karakter, akhlak, dan nilai-nilai Islami pada peserta didik

4. Komunitas Belajar : sebuah kelompok individu yang terhubung satu sama lain dengan tujuan bersama untuk belajar dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, atau pemahaman mereka dalam suatu bidang tertentu. Komunitas ini dapat terbentuk secara formal atau informal, baik secara online maupun offline. Komunitas belajar yang dimaksud peneliti yakni komunitas belajar yang dilakukan oleh guru sebagai tempat berdiskusi dan berbagi pengalaman dengan guru yang lain

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Strategi Pengembangan**

##### **1. Strategi Pengembangan**

Strategi ditinjau dari aspek etimologi, maka kata strategi berasal dari bahasa Yunani yakni *strategos* yang diadopsi dari kata militer yang mempunyai makna memimpin. Pada awalnya, strategi diberi makna sebagai generalship atau sesuatu yang dilakukan oleh para jenderal dalam bentuk rencana atau taktik yang bertujuan untuk memenangkan peperangan dan mengalahkan sebuah peperangan.<sup>24</sup>

Strategi merupakan suatu pendekatan sistematis yang melibatkan analisis mendalam terhadap lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Tujuannya adalah untuk merumuskan langkah-langkah yang tepat dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Strategi yang baik akan mencakup penetapan tujuan yang jelas, pemilihan kebijakan yang tepat, dan pelaksanaan yang efektif.<sup>25</sup>

Strategi merupakan sebuah pendekatan secara keseluruhan yang mempunyai kaitan dengan sebuah gagasan, rencana dan eksekusi pada sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Dalam sebuah strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema dengan mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip

---

<sup>24</sup> Setiawan Hari Purnomo dan Zulkiflimansyah, *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar* (Jakarta: Erlangga, 2007) hal 8

<sup>25</sup> Syafi'i, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek, Cet.1*, (Jakarta: Gema Insani, 2001) hal 153-157

pelaksanaan gagasan secara rasional dan efisiensi dalam pendanaan serta memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.<sup>26</sup>

Menurut Buzzel dan Gale strategi merupakan sebuah kebijakan dan keputusan kunci yang digunakan untuk manajemen, yang memiliki dampak besar pada kinerja keuangan. Kebijakan dan keputusan ini biasanya melibatkan sumber daya yang penting dan tidak dapat diganti dengan mudah.<sup>27</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, strategi dapat diartikan sebagai garis besar tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran merujuk pada pola interaksi antara guru dan siswa yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Strategi ini melibatkan perencanaan yang matang dan pemilihan metode yang tepat.<sup>28</sup>

Seorang pimpinan harus dituntut memiliki kepandaian dalam menguasai situasi dan kondisi yang dimiliki oleh organisasi, sehingga mampu menerapkan suatu pengembangan program dan menggerakkan sumber daya organisasi yang dimilikinya. Lebih lanjut Winardi mengemukakan bahwa strategi merupakan pola sasaran, tujuan atau maksud dan kebijakan utama serta rencana untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>29</sup>

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002, pengembangan merupakan kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memanfaatkan kaidah dan teori ilmiah, untuk meningkatkan fungsionalitas, manfaat

---

<sup>26</sup> Fandi Tjiptono, Strategi Pemasaran, Cet.2 (Yogyakarta: Andi, 2000) hal 17

<sup>27</sup> Agustinus Sri, Manajemen Strategi, (Jakarta: Bina Rupa Aksara, 1996) hal 19

<sup>28</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Strategi belajar mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) hal 5-

<sup>29</sup> Winardi, Dasar-dasar Manajemen, (Bandung: Mandar Maju, 2012), hal 1

dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menghasilkan teknologi baru.<sup>30</sup>

Setelah membahas mengenai makna dan definisi strategi dari pengertian bahasa dan lain sebagainya maka peneliti akan membahas makna strategi dalam dunia pendidikan. Sebagaimana yang sudah di jelaskan diatas mengenai strategi maka bisa dilihat bahwa strategi merupakan sebuah usaha dan cara yang digunakan seseorang untuk mencapai tujuan yang sudah di tetapkan. Strategi dirumuskan karena ada nilai yang ingin dicapai, dalam strategi akan ada banyak cara dan kebijakan demi meraih yang sudah diputuskan.

Pengembangan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan potensi yang ada, baik itu individu, organisasi atau sistem. Proses ini melibatkan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mencapai kemajuan, perbaikan, dan inovasi. Pengembangan dapat diibaratkan sebagai sebuah perjalanan menuju kesempurnaan, dimana setiap langkah membawa kita lebih dekat ke tujuan akhir

Menurut Iskandar Wiryokusumo, pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun nonformal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, dan bertanggung jawab. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, dan selaras. Selain itu, pengembangan juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan, dan kemampuan individu. Dengan

---

<sup>30</sup> Undang-Undang Republik Indonesia, "18 Tahun 2002, Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi," <https://peraturan.bpk.go.id/Download/32734/UU%20Nomor%2018%20Tahun%202002.pdf>

demikian, individu memiliki bekal untuk mengembangkan dirinya sendiri, lingkungan sosialnya, dan mencapai martabat serta kualitas hidup yang lebih baik.<sup>31</sup>

Dapat diartikan bahwa pengembangan adalah suatu proses atau usaha untuk melakukan suatu perubahan baik secara perlahan maupun secara bertahap dengan memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada menjadi lebih baik melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Berdasarkan pemaparan diatas Strategi pengembangan adalah usaha menyeluruh, yang memerlukan dukungan dari pimpinan atas yang dirancang untuk meningkatkan efektifitas dan kesehatan organisasi melalui penggunaan beberapa tehnik intervensi dengan menerapkan pengetahuan yang berasal dari ilmu-ilmu perilaku.<sup>32</sup>

Strategi pengembangan adalah suatu proses yang meningkatkan efektifitas keorganisasian dengan mengintegrasikan keinginan individu akan pertumbuhan dan perkembangan tujuan keorganisasian. secara khusus proses ini merupakan usaha mengadakan perubahan secara berencana yang meliputi suatu sistem total sepanjang periode tertentu, dan usaha mengadakan perubahan ini berkaitan dengan misi organisasi.<sup>33</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan adalah serangkaian tindakan yang direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam skala individu, kelompok, organisasi, atau bahkan sistem yang lebih besar. Strategi ini melibatkan proses berpikir kritis, analisis, dan pengambilan keputusan

---

<sup>31</sup> Iskandar Wiryokusumo dan J. Mandilika, Kumpulan-Kumpulan Pemikiran dalam Pendidikan (Jakarta: CV. Rajawali, 1982) hal 93

<sup>32</sup> Indra Wijaya, Perilaku Organisasi, (Bandung: Sinar Baru, 1989) hal 244

<sup>33</sup> James L. Gibson, Organisasi Dan Manajemen, Perilaku Struktur Dan Proses, Terj. Djoerban Wahid (Jakarta: Erlangga, 1990) hal 658

untuk menentukan langkah-langkah yang paling efektif dalam mencapai hasil yang diinginkan.

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Organisasi memandang pentingnya diadakan pengembangan sumber daya manusia sebab pada saat ini karyawan merupakan aset yang sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dalam tahap pengembangan sumber daya manusia itu sendiri ini terdapat dua aspek kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yakni kegiatan pelatihan dan kegiatan sumber daya manusia itu sendiri yang dimaksudkan agar potensi yang dimiliki pegawai dapat digunakan secara efektif.

Andrew E. Sikula, sebagaimana dikutip oleh Sedarmayanti, menyatakan bahwa pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu proses pendidikan jangka panjang yang memanfaatkan prosedur sistematis dan terorganisir, dimana personal manajerial mempelajari pengetahuan koseptual dan teoritis untuk tujuan umum.<sup>34</sup>

Pengembangan sumber daya manusia dilakukan untuk meningkatkan keterampilan melalui latihan (*Training*), yang diperlukan untuk menjalankan tugas dengan baik. Kegiatan ini menjadi penting karena berkembangnya teknologi dan makin kompleksnya tugas-tugas pimpinan. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dan berperan dalam pelatihan dan pengembangan, yaitu: a) *Cost-effectiveness* (Efektivitas biaya, b) Materi program yang dibutuhkan, c) Prinsip-prinsip

---

<sup>34</sup> Sedarmayanti, Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil, (Bandung: PT, Refika Aditama, 2007) cet, 1 hal. 164

pembelajaran, d) Ketepatan dan kesesuaian fasilitas, e) Kemampuan dan preferensi peserta pelatihan, f) Kemampuan dan preferensi instruktur pelatihan.<sup>35</sup>

Adapun tujuan pengembangan sumber daya manusia menurut Anwar Prabu Mangkunegara, antara lain : a) Meningkatkan penghayatan jiwa dan ideologi, b) Meningkatkan produktifitas kerja, c) Meningkatkan kualitas kerja, d) Meningkatkan ketetapan perencanaan SDM, e) Meningkatkan semangat kerja, f) Meningkatkan rangsangan agar pegawai mampu berprestasi secara maksimal, g) Meningkatkan Kesehatan dan keselamatan kerja, h) Menghindari keusangan (*Obsolescence*), i) Meningkatkan perkembangan pribadi pegawai.<sup>36</sup>

Terdapat dua pengembangan sumber daya manusia yakni secara mikro dan makro. Pengembangan sumber daya manusia (*human development*) secara makro adalah suatu proses peningkatan kualitas atau kemampuan manusia dalam rangka mencapai suatu tujuan pembangunan bangsa. Proses peningkatan ini mencakup perencanaan, pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia.<sup>37</sup>

Sementara itu secara mikro, yakni lingkungan unit kerja (departemen atau lembaga-lembaga lain) sumber daya yang dimaksudkan adalah tenaga kerja, pegawai atau karyawan. Pengembangan yang dilakukan juga merupakan pengembangan sumber daya manusia secara mikro, pengembangan sumber daya manusia secara mikro adalah

---

<sup>35</sup> Viethzal Rivasi dan Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2009) hal 226

<sup>36</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung, PT Refika Aditama, 2006), Cet 1 hal 52

<sup>37</sup> Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), cet 3 hal 3

suatu proses perencanaan, pendidikan dan pelatihan dan pengelolaan tenaga atau karyawan untuk mencapai suatu hasil yang optimal.<sup>38</sup>

Pengembangan sumber daya manusia merupakan bagian dari strategi di tingkat fungsional, yakni strategi fungsional sumber daya manusia. Strategi fungsional sumber daya manusia terdiri atas rangkaian proses: (1) perencanaan sumber daya manusia; (2) rekrutmen; (3) seleksi; (4) orientasi; (5) pelatihan dan pengembangan; (6) penilaian kerja; (7) kompensasi; (8) keputusan-keputusan berkaitan dengan hubungan kerja.<sup>39</sup>

Pengembangan sumber daya manusia di dalam dunia pendidikan adalah tenaga pendidik. Hal ini mengisyaratkan bahwa pengembangan sumber daya yang dilakukan harus mampu meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam menyelesaikan tugasnya.

Secara operasional, pengembangan tenaga kependidikan menurut konsep Castetter, sebagaimana di kutip oleh E. Mulyasa dapat diidentifikasi ke dalam strategi umum dan strategi khusus

#### **a. Strategi umum**

Pertama, pengembangan tenaga kependidikan harus dilakukan berdasarkan kebutuhan yang jelas (*educational planning based on manpower recruitment*). Dengan demikian, tidak akan terjadi ketimpangan antara kebutuhan akan tenaga kependidikan dengan tenaga kependidikan yang tersedia

---

<sup>38</sup> Soekidjo Notoatmodjo, Pengembangan Sumber Daya Manusia hal 4

<sup>39</sup> M Ismail Yusanto dan M.K Widjajakusuma, manajemen strategi perspektif syariah. Khairul Bayan : Jakarta., 2003, hal 84

Kedua, dalam dunia pendidikan perlu senantiasa sikap dan profesional. Seorang tenaga kependidikan harus mampu untuk tidak bergantung pada pekerjaan yang diberikan orang lain. Untuk kepentingan tersebut, perlu dikembangkan bukan saja pengetahuan dan kewirausahaan, akan tetapi juga sikap, inisiatif dan kepercayaan atas kemampuan sendiri

Ketiga, kerjasama dunia pendidikan dengan perusahaan perlu terus menerus dikembangkan, terutama dalam memanfaatkan Perusahaan untuk laboratorium praktek dan objek studi

#### **b. Strategi khusus**

Strategi khusus adalah strategi yang langsung berkaitan dengan pengembangan dan peningkatan pengelolaan tenaga kependidikan yang lebih efektif. Strategi tersebut berkaitan dengan kesejahteraan tenaga kependidikan, pendidikan prajabatan calon tenaga kependidikan, rekrutmen dan penempatan, pembinaan kualitas tenaga kependidikan dan pengembangan karir.<sup>40</sup>

Selain itu Dinas Pendidikan kota Parepare menyebutkan beberapa upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu tenaga kependidikan, antara lain:

- 1) Peningkatan gaji dan kesejahteraan guru
- 2) Alih tugas profesi dan rekrutmen guru untuk menggantikan guru atau pendidik yang dialihtugaskan ke profesi lain
- 3) Membangun sistem sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan serta sistem penjaminan mutu pendidikan

---

<sup>40</sup> E. Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006) cet. 8 hal 128

- 4) Membangun satu standar pembinaan karir (*Career Development Path*)
- 5) Peningkatan kompetensi yang berkelanjutan.<sup>41</sup>

### 3. Tahap-Tahap dalam Strategi Pengembangan

Tahap-tahapan dalam strategi pengembangan yakni:

#### a. Analisis kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan merupakan fondasi dalam merancang strategi pengembangan pendidikan. Melalui tahap ini, kita dapat mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi pendidikan saat ini dengan kondisi ideal yang ingin dicapai. Dengan demikian, kita dapat merumuskan strategi yang tepat untuk mengatasi masalah dan memaksimalkan potensi

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengembangan kompetensi merupakan tahap krusial yang memerlukan ketelitian. Setiap langkah harus dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun secara matang agar tujuan pengembangan dapat tercapai secara optimal.

#### c. Evaluasi

Proses evaluasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan suatu strategi sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Melalui evaluasi, kita

---

<sup>41</sup> Dinas Pendidikan, Kota Parepare, Upaya dan Strategi peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan, <http://www.dinaspendidikan-parepare.info/index.php?option=com>

dapat memperoleh umpan balik yang berharga untuk memperbaiki pelaksanaan strategi di masa mendatang.<sup>42</sup>

## **B. Kompetensi Profesional Guru PAI**

### **1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru PAI**

Kompetensi dalam Bahasa Inggris disebut *competency*, merupakan kebulatan penguasaan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja yang dicapai setelah menyelesaikan suatu program pendidikan.<sup>43</sup> Pengertian dasar kompetensi adalah kemampuan dan kecakapan seseorang yang dinyatakan kompeten di bidang tertentu, dimata orang tersebut menguasai keahlian kerja atau keahlian yang selaras dengan tuntutan di bidang kerjanya.<sup>44</sup>

Kompetensi pada dasarnya merupakan deskripsi tentang apa yang dapat dilakukan seseorang dalam bekerja, serta apa wujud dari pekerjaan tersebut yang dapat terlihat. Untuk dapat melakukan suatu pekerjaan, seseorang harus memiliki kemampuan dalam bentuk pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang relevan dengan bidang pekerjaannya.<sup>45</sup>

Kompetensi atau keterampilan/kemampuan biasanya diartikan sebagai orang yang memiliki kekuasaan, wewenang, keterampilan, pengetahuan yang diperlukan

---

<sup>42</sup> Kemendikbudristek, 21 desember 2021

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/12/arah-dan-strategi-pengembangan-kompetensi-asn-di-lingkungan-kemendikbudristek#:~:text=Dalam%20pelaksanaan%20pengembangan%20kompetensi%2C%20urai,dengan%20kebutuhan%20orang%20dan%20individu.>

<sup>43</sup> J.B Situmorang dan Winarno, Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik, (Klaten: Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hal. 17

<sup>44</sup> Hamzah B.Uno dan Nina Lamatenggo, Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek Yang Memengaruhi, Jakarta: Bumi Aksara,2016. hal. 13.

<sup>45</sup> Suyanto dan Asep Jihad, Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Globalisasi,(Jakarta: Erlangga.2013), hal.39

untuk melakukan suatu tugas tertentu. Prinsip kompetensi dalam dunia pendidikan dikaitkan dengan kompetensi pedagogik, personal, profesional dan sosial. Prinsip ini dirumuskan lebih rinci dan dituangkan dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007.<sup>46</sup>

Kompetensi Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>47</sup>

Menurut Mulyasa, kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personalia, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang membentuk kompetensi standar profesi guru yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas. Kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan; kompetensi menunjuk kepada performa dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Mulyani Mudis Taryuna, "Perbedaan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kompetensi Guru PAI Tersertifikasi Dan Belum Tersertifikasi Di MTs Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan)," *Analisa XVIII*, No. 02 (2011): 180–96.

<sup>47</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>

<sup>48</sup> E. Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 63

Berdasarkan paparan di atas dapat diketahui bahwa kompetensi merujuk pada kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melakukan tugas atau pekerjaan tertentu dengan efektif. Kompetensi juga mengacu kepada kemampuan guru dalam mengaktualisasikan pendidikannya serta dituntut terampil dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan

Kompetensi guru dalam pendidikan Islam berarti kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan pendidikan Islam sesuai dengan ajaran Islam yang bersumber dari alquran dan hadits. Kompetensi guru dalam pendidikan Islam sangat penting dalam meneruskan risalah para Nabi untuk memberikan uswah hasanah kepada para siswa.

Istilah kompetensi profesional guru terdiri dari dua suku kata yang masing-masing mempunyai pengertian tersendiri, yaitu kata Kompetensi profesional dan Guru. Ditinjau dari segi bahasa (etimologi), istilah kompetensi profesional berasal dari Bahasa Inggris *profesion* yang berarti jabatan, pekerjaan, pencaharian, yang mempunyai keahlian.<sup>49</sup> Selain itu, Petersalim dalam kamus bahasa kontemporer mengartikan kata profesi sebagai bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian tertentu.<sup>50</sup>

Menurut Kunandar bahwa profesional menunjuk pada suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab dan kesetiaan profesi. Suatu profesi

---

<sup>49</sup> S.Wojowasito, dkk. Kamus Bahasa Inggris-Indonesia, (Bandung: Hasta, 1982), hal. 162.

<sup>50</sup>Peter Salim, Yeny Salim, Kamus Indonesia Kontemporer, Modern English, (Jakarta: Media Pres, 1991), hal .92

secara teori tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang yang tidak dilatih atau dipersiapkan untuk itu.<sup>51</sup>

Ahmad Tafsir dalam bukunya ilmu pendidikan dalam perspektif Islam menyatakan bahwa kompetensi profesional adalah paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang profesional.<sup>52</sup>

Kompetensi profesional menunjuk kepada komitmen pada anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus-menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya.<sup>53</sup>

Danim yang menyatakan bahwa untuk melihat apakah seorang guru dikatakan profesional atau tidak, dapat dilihat dari dua perspektif. Pertama, dilihat dari tingkat pendidikan minimal dari latar belakang pendidikan untuk jenjang sekolah tempat ia menjadi guru. Kedua, penguasaan guru terhadap materi bahan ajar, mengelola proses pembelajaran, mengelola siswa, melakukan tugas tugas bimbingan dan lain-lain.<sup>54</sup>

Menurut Imam Ghazali sosok guru yang profesional ialah guru yang cerdas dan sempurna akal nya juga guru yang baik akhlak nya dan kuat jasmaninya. Guru yang cerdas dan sempurna akal nya akan memiliki pemahaman ilmu pengetahuan yang luas begitu juga baik akhaknya akan menjadi contoh dan suri tauladan bagi peserta

---

<sup>51</sup> Kunandar. Guru Profesional (Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru). (Jakarta: Rajawali Press, 2007), hal. 47

<sup>52</sup> Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, (Bandung: Raja Rosda Karya, 1991), hal.107

<sup>53</sup> Udin Syaefudin Saud, Pengembangan Profesi Guru, (Bandung: Alfabeta, 2009). hal .7

<sup>54</sup> Sudarwan Denim, Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan, (Jakarta: CV. Pustaka Setia, 2002), hal. 30-31.

didiknya dan dengan sehat jasmaninya guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dikelas.<sup>55</sup>

Sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Ankabut ayat 43

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعُلَمَاءُ

Artinya: Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia; dan tiada yang akan memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu (yang berakal).<sup>56</sup>

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa seorang guru profesional yakni guru yang cerdas dan sempurna akalnyanya serta memiliki pemahaman yang baik agar dapat menyampaikan ilmu kepada peserta didik sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru yang memiliki kompetensi profesional adalah seorang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga seorang guru tersebut mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.

## 2. Standar Kompetensi Profesional Guru PAI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru menyatakan bahwa Kompetensi Guru pendidikan Agama Islam pada jenjang SD,

---

<sup>55</sup> Abu Muhammad Iqbal, *Pemikiran Pendidikan Islam (Gagasan-Gagasan Besar Para Ilmuan Muslim)* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2015). hal. 100

<sup>56</sup> Tim Penerjemah Al-Qosbah, *Al-Qur'an Hafalan Hafzan 8* (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2021), hal. 401

SMP, SMA dan SMK yakni guru PAI mampu menginterpretasikan materi, struktur, konsep dan pola pikir yang relevan dengan pembelajaran pendidikan Agama Islam lalu guru PAI mampu menganalisis materi, struktur, konsep dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Agama Islam.<sup>57</sup>

Lalu dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2010 pasal 16 menyebutkan bahwa Guru Pendidikan Agama harus memiliki Kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional dan kepemimpinan yang di paparkan sebagai berikut

a. Kompetensi Pedagogik

Meliputi (1) pemahaman karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultur, emosional, dan intelektual, (2) penguasaan teori dan prinsip belajar pendidikan agama, (3) pengembangan kurikulum pendidikan agama, (4) penyelenggaraan kegiatan pengembangan pendidikan agama, (5) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan agama, (6) komunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik, (7) penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar pendidikan agama (8) pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran pendidikan agama; dan (10) Tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama.

---

<sup>57</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi dan kompetensi guru.  
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/216104/permendikbud-no-16-tahun-2007>

b. Kompetensi Kepribadian

Meliputi (1) Tindakan yang sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia, (2) penampilan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, (3) penampilan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, (4) kepemilikan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri; serta, (5) penghormatan terhadap kode etik profesi guru

c. Kompetensi sosial

Meliputi (1) sikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak deskriminatif berdasarkan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi, (2) sikap adaptif dengan lingkungan sosial budaya tempat bertugas; dan (3) sikap komunikatif dengan komunitas guru, warga sekolah dan warga masyarakat

d. Kompetensi Profesional

Meliputi (1) penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama, (2) penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama, (3) pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama secara kreatif, (4) pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; dan (5) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

e. Kompetensi Kepemimpinan

Meliputi (1) kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama, (2) kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan agama pada komunitas sekolah, (3) kemampuan menjadi innovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah; serta (4) kemampuan menjaga, mengendalikan dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>58</sup>

Oleh karena itu guru tidak hanya meningkatkan keterampilan profesional dan keterampilan pedagogik dalam mengembangkan kompetensinya. Namun, sangat penting untuk mengasah keterampilan kepribadian untuk menjadikan *uswatun hasanah* bagi siswa.<sup>59</sup>

Kompetensi guru adalah kemampuan guru untuk melaksanakan tanggung jawab mengajarnya. Dengan demikian, profesi guru sebagai suatu profesi yang profesional memerlukan keahlian dan pengetahuan khusus dalam bidang pendidikan guru agar

---

<sup>58</sup> Permendiknas Nomor 16 Tahun 2010 tentang Standar Kompetensi Guru . <http://www.flevin.com/id/lgs0/legislation/Mirror/czozMToiZD1ibisyMDEwJmY9Ym41OTYtMjAxMC5wZGYmanM9MSI7.pdf>

<sup>59</sup> Muhammad Anas Ma'arif, "Analisis Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI Menurut Az-Zarnuji," *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 35–60

dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru yang memiliki keterampilan yang baik pada masa kini.

### **3. Tujuan Kompetensi Profesional Guru PAI**

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang dimulai dari lingkungan memfasilitasi dan efektif belajar, guru harus melengkapi dan meningkatkan kompetensi mereka. Kriteria kompetensi seorang guru yang harus dimiliki antara lain:

- a. Kompetensi kognitif, yaitu kompetensi yang berhubungan dengan intelektual.
- b. Kompetensi afektif, yaitu kompetensi atau kemampuan dalam bidang sikap, penghargaan terhadap pekerjaan dan sikap terhadap hal-hal yang berkaitan dengan tugas dan profesinya.
- c. Kompetensi psikomotor, yaitu kemampuan guru dalam membedakan keterampilan atau tingkah laku.<sup>60</sup>

Tujuan diperolehnya standar kompetensi guru adalah untuk menjamin tercapainya tingkat kompetensi minimal yang dimiliki guru agar yang bersangkutan dapat melaksanakan tugasnya secara profesional dan terpelihara dengan baik serta efektif dan efisien bersama pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses pembelajaran serta dapat disesuaikan dengan bidang kegiatannya. Manfaat pengembangan kerangka kompetensi guru ini adalah sebagai sumber penilaian kompetensi serta menjadi guru yang berkualitas untuk melakukan penilaian, pengembangan bahan ajar dan sejenisnya bagi para profesional pendidikan.

---

<sup>60</sup> A Hasan Saragih, "Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar," Jurnal Tabularasa PPS Unimed 5, No. 1 (2008): 23–34.

Kemampuan ini membutuhkan indikator yang dapat diamati dan diukur. Melalui hasil pengamatan dan pengukuran itulah tingkat kompetensi untuk jenis kompetensi tertentu akan ditentukan dengan mengurangi kriteria peningkatan kinerja yang dapat diterima yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>61</sup>

#### **4. Komponen-Komponen Kompetensi Profesional Guru PAI**

Peningkatan kompetensi guru merupakan upaya sistematis untuk membuat guru menjadi lebih profesional. Tujuannya adalah untuk menciptakan sistem pembelajaran yang berkualitas, di mana guru memiliki kemampuan yang mumpuni dalam mengajar, bahan ajar yang relevan, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, kualitas pendidikan secara keseluruhan dapat ditingkatkan

Untuk mewujudkan itu semua, diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru, bahwa persyaratan guru yang memperoleh sertifikat minimal berpendidikan S1/D4, memiliki empat kompetensi (kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional).

Salah satu kompetensi yang harus di miliki oleh guru yakni Kompetensi Profesional. Kompetensi profesional guru adalah sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan profesi yang menuntut berbagai keahlian di bidang pendidikan atau keguruan. Menurut Muslich bahwa kompetensi profesional terdiri atas kemampuan :

---

<sup>61</sup> Muh Hambali, "Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru PAI," Jurnal MPI 1 (2016): 70–89.

- a. Mengenal secara mendalam peserta didik yang hendak dilayani
- b. Menguasai bidang ilmu sumber bahan ajaran
- c. Menyelenggarakan pengajaran yang mendidik
- d. Mengembangkan kemampuan profesional secara berkelanjutan.<sup>62</sup>

Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.<sup>63</sup> Surya mengemukakan kompetensi profesional adalah berbagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya.<sup>64</sup>

Dalam PERMENDIKNAS No 16 Tahun 2007, terdapat beberapa indikator pengukuran kompetensi Profesional guru pendidikan Agama Islam yaitu

- a. Menguasai, materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran Agama Islam
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Islam
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif

---

<sup>62</sup> Mansur Muslich, Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007) hal 7-8

<sup>63</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>

<sup>64</sup> Muhammad Surya, Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. (Bandung: Yayasan Bhakti Winaya, 2003), hal 78

- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan Tindakan reflektif
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.<sup>65</sup>

Melalui kompetensi mengajar guru tersebut, maka guru diharapkan mampu mempertahankan profesi mengajar yang dimiliki, meningkatkan prestasi ke arah yang lebih baik dan mampu mengadakan inovasi-inovasi yang baru dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Peningkatan ini pula memungkinkan suatu pengembangan yang mampu membawa guru ke arah kemajuan dan mampu mengiringi perubahan yang terjadi di lingkungannya, sehingga produktivitas atau kinerja yang dihasilkannya mampu memberikan kepuasan yang optimal bagi konsumen pendidikan dengan ditentukan oleh peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa kecenderungan peningkatan ditujukan kepada peningkatan kemampuan kompetensi mengajar guru sebagai sumber daya yang mendapat perhatian besar dalam organisasi. Prinsipnya peningkatan yang dilakukan terhadap individu berkaitan dengan usaha perbaikan dan pengembangan dalam pelaksanaan tugas. Karena setiap yang dikerjakan harus memiliki kompetensi, termasuk guru dalam mengajar dan mendidik, tidak bisa hanya melaksanakannya dengan asal-asalan. Dengan demikian, guna mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, maka harus juga dilaksanakan tugas mengajar dengan profesional juga

---

<sup>65</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi akademik dan kompetensi guru, hal 22-23

## 5. Tahap-Tahapan Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI

Tahap-tahapan dalam pengembangan kompetensi Guru PAI adalah sebagai berikut:

### a. Analisis kebutuhan

Langkah pertama yang menganalisis kebutuhan guru PAI, dalam tahap ini mengidentifikasi kekurangan yang dimiliki guru berdasarkan dengan kompetensi yang diperlukan ini bisa dilakukan dengan melakukan survei, wawancara atau observasi setelah mengetahui kekurangan guru maka dilakukan pengembangan dan fokus pada kompetensi tersebut.<sup>66</sup>

### b. Perencanaan pengembangan

Pada tahap ini yakni menetapkan tujuan yang jelas dan spesifik terkait dengan pengembangan kompetensi guru PAI, lalu pilih metode yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan misalnya melalui workshop, studi banding pelatihan atau program mentoring

### c. Pelaksanaan pengembangan

Pada pelaksanaan ini guru PAI dapat mengikuti pelatihan atau diklat yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan atau organisasi profesi, mengikuti workshop untuk berbagai pengalaman dan belajar mengenai pembelajaran PAI dengan teman sejawat, program mentoring yang dilakukan dengan guru senior atau

---

<sup>66</sup> Nurul Hidayat Murtafiah Hersan. Manajemen pengembangan kompetensi guru pai dilembaga pendidikan islam, jurnal manajemen pendidikan Islam Vol 1 No 04( 2022); 279

ahli dibidang pendidikan agama untuk mendapatkan bimbingan mengenai pembelajaran PAI, selain itu juga dapat melaksanakan program studi banding ke sekolah-sekolah lain untuk mengamati praktik terbaik dalam pembelajaran PAI.<sup>67</sup>

#### d. Implementasi

Setelah melakukan berbagai pelatihan dan berbagai kegiatan pengembangan kompetensi guru PAI dapat menerapkan kompetensi yang diperoleh di dalam kelas dalam penerapan ini dapat menggunakan teknologi dalam pembelajaran dan pengelolaan kelas yang efektif proses ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama disekolah

#### e. Evaluasi dan refleksi

Tahap selanjutnya yakni evaluasi dimana evaluasi ini dilakukan secara berkala untuk melihat sejauh mana program pengembangan berjalan sesuai rencana, dalam hal ini termasuk penialaian terhadap kemampuan siswa dan refleksi atas praktik mengajar. selain guru PAI wajib melakukan refleksi karena tahap ini merupakan proses penting dalam pengembangan kompetensi yang dapat membangun kesadaran guru dalam menggali sumber-sumber inspirasi dan kekuatan diri menjadi lebih baik.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Usmas Sutisna, Dkk, pengembangan kompetensi Profesional guru PAI melalui pemanfaatan teknologi dan informasi, jurnal pengabdian pada Masyarakat Vol 1 No 2 (2020): 43-48.

<sup>68</sup> Bujang Rahman, refleksi diri dan peningkatan profesionalisme guru jurnal Paedagogia Vol 17 No 1 (2014): 1-12

f. Pengembangan berkelanjutan

Pada tahap ini guru PAI dapat mengikuti kegiatan ilmiah seperti seminar atau diskusi berkala untuk terus memperbarui pengetahuan dan berbagi pengalaman dengan sesama guru, selain itu guru dapat mempersiapkan diri untuk mengikuti sertifikasi profesi sebagai upaya meningkatkan kualifikasi dan kompetensi

## 6. Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI

Pengembangan Kompetensi guru dapat dilaksanakan melalui berbagai strategi dalam bentuk pendidikan dan pelatihan. Jenis-jenis pendidikan dan latihan yang sering dilaksanakan untuk mengembangkan kompetensi guru, antara lain sebagai berikut.

a. *Inhouse Training* (IHT)

Pelatihan dalam bentuk IHT adalah pelatihan yang dilaksanakan secara internal di KKG/MGMP. Strategi pembinaan melalui IHT dilakukan berdasarkan pemikiran bahwa sebagian kemampuan dalam meningkatkan kompetensi guru tidak harus dilakukan secara eksternal, tetapi dapat dilakukan oleh guru yang memiliki kompetensi kepada guru yang belum memiliki kompetensi. Dengan strategi ini diharapkan dapat lebih menghemat waktu dan biaya

b. Kursus singkat di LPTK atau lembaga pendidikan lainnya

Dimaksudkan untuk melatih meningkatkan kompetensi guru dalam beberapa kemampuan seperti menyusun karya ilmiah, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi dan lain-lain

c. Pembinaan internal oleh sekolah

Dilaksanakan oleh kepala sekolah dan guru-guru yang memiliki kewenangan membina, melalui rapat dinas, rotasi tugas mengajar, pemberian tugas-tugas internal tambahan, diskusi dengan rekan sejawat dan sejenisnya

d. Pendidikan lanjutan

Pengikutsertaan guru dalam pendidikan lanjut ini dilakukan dengan memberikan tugas belajar, baik di dalam maupun luar negeri, bagi guru yang berprestasi. Pelaksanaan pendidikan lanjut akan menghasilkan guru-guru Pembina yang dapat membantu guru-guru lainnya dalam upaya pengembangan profesi guru.<sup>69</sup>

Disamping kegiatan-kegiatan diklat sebagaimana disebutkan diatas, kegiatan-kegiatan non-diklat yang dapat dilaksanakan untuk mewujudkan peningkatan kompetensi Profesional guru, antara lain sebagai berikut:

a. Diskusi masalah pendidikan

Diskusi ini diselenggarakan secara berkala dengan topik sesuai dengan masalah yang dialami sekolah

b. MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)

Dengan mengikuti MGMP guru bisa mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional dalam mata pelajaran yang diampunya

---

<sup>69</sup> Raharjo, Peningkatan Kompetensi Guru dalam penyusunan KTSP: Studi tentang Efektifitas Program SSQ di Madrasah di Kabupaten Pati., hal.24-27

c. Komunitas Belajar

Di dalam Komunitas belajar dapat mendorong guru untuk merefleksikan praktik mengajar mereka, kemudian memperbaikinya berdasarkan masukan dari rekan sejawat dan berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dengan guru mata pelajaran lain

d. Seminar

Pengikutsertaan guru dalam kegiatan seminar dan pembinaan publikasi ilmiah juga dapat menjadi model pembinaan berkelanjutan profesi guru dalam meningkatkan kompetensi guru. Melalui kegiatan ini memberikan peluang kepada guru untuk berinteraksi secara ilmiah dengan kolega seprofesinya berkaitan dengan hal-hal terkini dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan

e. Workshop

Workshop dilakukan untuk menghasilkan produk yang bermanfaat bagi pembelajaran, peningkatan kompetensi maupun pengembangan karirnya.<sup>70</sup>

Menurut Abdul Malik Fajar perlu dilakukan pendekatan pengembangan keprofesian yang tepat untuk mengasihkan guru yang profesional yakni dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu cara pengembangan terbaik untuk meningkatkan profesionalisme guru. Tujuan dari pelatihan adalah untuk meningkatkan kompetensi dan tentunya setelah mendapatkan pelatihan guru

---

<sup>70</sup> Raharjo, Peningkatan Kompetensi Guru dalam penyusunan KTSP: Studi tentang Efektifitas Program SSQ di Madrasah di Kabupaten Pati, (Semarang: IAIN Walisongo.2013), hal.27-28

akan menjadi lebih profesional. Pembinaan dan pengembangan profesi guru yang dilakukan meliputi pembinaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Sedangkan untuk pembinaan dan pengembangan untuk karir guru ialah penugasan, kenaikan pangkat dan promosi sesuai dengan jabatan fungsional guru.<sup>71</sup>

Selanjutnya menurut, Dhanang Respatih Puguh, peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru dapat dilakukan dengan beberapa cara, yakni:

- a. Studi lanjut program Strata 2
- b. Kursus dan pelatihan
- c. Pemanfaatan jurnal
- d. Seminar
- e. Kerjasama antara lembaga Profesi.<sup>72</sup>

Disamping upaya-upaya pemberdayaan tenaga kependidikan di atas, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja sekolah. Upaya-upaya itu antara lain melalui pembinaan disiplin tenaga kependidikan, pemberian motivasi, penghargaan (*Reward*) dan persepsi.<sup>73</sup>

Dari upaya-upaya yang telah dikemukakan di atas, maka upaya-upaya yang dapat dilakukan sekolah untuk mengembangkan kompetensi guru dapat disederhanakan

---

<sup>71</sup> Fadjar Malik Ahmad. *Holistika Pemikiran Pendidikan*. (Jakarta: Pt Grafindo Persada, 2005), hal 213

<sup>72</sup> Dhanang Respati Puguh, *Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Guru (Sejarah) di era sertifikasi*, <http://staff.undip.ac.id/sastra/dhanang/2009/07/23/peningkatan-kompetensi-profesionalisme-guru.html>

<sup>73</sup> E. Mulyasa, *Menjadi kepala Sekolah Profesional*, hal 143

menjadi: rekrutmen dan seleksi guru; pendidikan dan pembinaan; serta motivasi dan penghargaan bagi guru. Penjelasan dari upaya-upaya tersebut adalah sebagai berikut:

a. Rekrutmen dan seleksi guru

Rekrutmen adalah serangkaian aktifitas mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian dan pengetahuan yang diperlukan untuk menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian.<sup>74</sup>

Proses rekrutmen guru bisa dilakukan melalui empat kegiatan yakni melakukan persiapan rekrutmen guru dengan membentuk panitia rekrutmen guru baru, menetapkan persyaratan-persyaratan bagi calon pelamar dan menetapkan prosedur pendaftaran guru baru. Setelah kegiatan selesai langkah selanjutnya adalah penyebaran pengumuman penerimaan guru baru.

Setelah kegiatan dalam rekrutmen selesai. Langkah selanjutnya adalah melakukan seleksi bagi calon guru, seleksi dilaksanakan untuk memutuskan ditolak atau diterimanya pelamar kerja, proses seleksi meliputi: pemeriksaan surat lamaran, tes psikologi, tes pelaksanaan pekerjaan, tes pengetahuan dan tes wawancara. Untuk memperoleh seorang guru yang kompeten, proses seleksi harus dilakukan dengan ketat dan harus mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Hal ini karena posisi seorang guru sangat signifikan terhadap tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

---

<sup>74</sup> Ali Nurdin, manajemen sumber daya manusia, (Jakarta, Faza media, 2006), cet 1 hal 37

b. Pendidikan dan pembinaan guru

Pendidikan dan pembinaan guru dapat ditempuh melalui 3 cara yaitu, pendidikan prajabatan, pendidikan dalam jabatan dan pendidikan akta mengajar.<sup>75</sup> Pembinaan guru prajabatan dilakukan dengan seleksi calon yang ketat dalam hal intelegensi, latar belakang, sifat dan sikap pribadi. Calon guru harus menguasai ilmu dan keterampilan dalam meneliti, menulis, membaca, sosial, budaya dan bahasa Indonesia yang baik dan benar

Pembinaan melalui program dalam jabatan biasanya diberikan oleh lembaga-lembaga pelatihan yang dilaksanakan oleh diknas, pemerintah daerah, organisasi profesi, kelompok masyarakat, juga boleh pihak luar negeri. Pihak sekolah dapat mengikutsertakan para guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi mereka. Selain itu pelatihan ini juga dapat dilakukan oleh kepala sekolah baik secara individu maupun kelompok

Pembinaan tenaga guru melalui akta mengajar bagi lulusan diploma dan sarjana non-keguruan. Dalam hal ini perlu dilakukannya seleksi sebelum mengikuti akta mengajar sehingga profesi guru bukan hanya tempat pelarian untuk mencari kerja

c. Motivasi dan penghargaan

Setiap tenaga kependidikan memiliki karakteristik khusus yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan tenaga kependidikan tidka hanya dalam bentuk fisiknya tetapi juga psikisnya, misalnya motivasi. Oleh karena itu untuk

---

<sup>75</sup> E Mulyasa, standar kompetensi dan sertifikasi guru sertifikasi guru. PT remaja rosdakarya, 2019 hal 37

meningkatkan produktivitas kerja, perlu diperhatikan motivasi para tenaga kependidikan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Kepala sekolah sebagai pemimpin mempunyai tanggung jawab untuk memotivasi para tenaga kependidikan. Beberapa prinsip yang dapat diterapkan untuk memotivasi tenaga kependidikan, diantaranya:

- 1) Tenaga kependidikan akan bekerja lebih giat apabila kegiatan yang dilakukannya menarik dan menyenangkan
- 2) Tujuan kegiatan harus disusun dengan jelas dan diinformasikan kepada tenaga kependidikan sehingga mereka mengetahui tujuan dia bekerja. Tenaga kependidikan juga dapat dilibatkan dalam penyusunan tujuan tersebut
- 3) Para tenaga kependidikan harus selalu diberitahu tentang hasil dari setiap pekerjaannya
- 4) Pemberian hadiah lebih baik daripada hukuman, namun sewaktu-waktu hukuman juga diperlukan
- 5) Manfaatkan sikap-sikap, cita-cita dan rasa ingin tahu tenaga pendidikan
- 6) Usahakan untuk memperhatikan perbedaan individual tenaga kependidikan, misalnya perbedaan kemampuan, latar belakang, dan sikap mereka terhadap pekerjaan
- 7) Usahakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan dengan jalan memperhatikan kondisi fisiknya, memberikan rasa aman, menunjukkan bahwa pemimpin memperhatikan mereka, mengatur pengalaman sedemikian

rupa sehingga setiap tenaga kependidikan pernah memperoleh kepuasan dan penghargaan.<sup>76</sup>

Selain motivasi, penghargaan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas kerja dan untuk mengurangi kegiatan yang kurang produktif. Melalui penghargaan ini tenaga kependidikan dirangsang untuk meningkatkan kompetensinya. Penghargaan ini akan sangat bermakna apabila dikaitkan dengan prestasi tenaga kependidikan secara terbuka, sehingga setiap tenaga kependidikan memiliki peluang untuk meraihnya.

## **C. Kualitas Pembelajaran PAI**

### **1. Pengertian Pembelajaran PAI**

Menurut E. Mulyasa pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.<sup>77</sup>

Menurut S. Nasution pembelajaran adalah proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa atau antara sekelompok siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap serta menetapkan apa yang dipelajari itu.<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. hal 150-151

<sup>77</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hal.100.

<sup>78</sup> S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hal.102.

Pembelajaran dapat diartikan juga sebagai kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas dan perlengkapan dari prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>79</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan lingkungan belajarnya yang diatur oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan .

Pendidikan agama Islam didefinisikan dengan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh sehingga dapat mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>80</sup>

Ahmad D Marimba mengungkapkan PAI adalah bimbingan Rohani dan Rohani berdasarkan hukum-hukum ajaran Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut aturan-aturan Islam.<sup>81</sup>

Pendidikan Islam merupakan perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan sendiri ataupun orang lain dan pendidikan

---

<sup>79</sup> Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran,(Jakarta: Bumi Aksara,2001),hal.57.

<sup>80</sup> Sardimi, Dakir. Pendidikan Islam dan ESQ komparasi-integratif upaya Menuju Stadium Insan Kamil (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011), hal. .34.

<sup>81</sup> Ahmad D. Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam ( Bandung: Al-Ma'arif, 1986), hal.24

agama Islam tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praktis. Ajaran Islam tidak memisahkan antara iman dan amal soleh. Oleh karena itu pendidikan Islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal.<sup>82</sup>

Pendidikan agama Islam di sekolah dirancang untuk membekali peserta didik dengan keyakinan yang kuat, pemahaman yang mendalam, penghayatan yang tulus, dan pengalaman yang nyata dalam menjalankan ajaran Islam. Tujuannya adalah membentuk generasi yang memiliki kualitas pribadi yang luhur, selaras dengan nilai-nilai Islam

Pembelajaran agama Islam merupakan proses untuk menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari materi yang relevan dengan kurikulum dan kebutuhan mereka. Melalui pembelajaran ini, diharapkan terjadi perubahan yang signifikan dalam perilaku peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

## **2. Komponen-Komponen dalam Pembelajaran PAI**

Terdapat komponen-komponen dalam pembelajaran PAI

### **a. Tujuan**

Secara umum tujuan pendidikan agama Islam yakni untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah

---

<sup>82</sup> Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet. 7, hal. 28

Swi serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Rumusan PAI tersebut mengandung pengertian bahwa proses pendidikan agama Islam yang dilalui oleh siswa mulai dari tahapan kognitif yakni pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Selanjutnya masuk ke tahap afektif yakni terjadinya proses internalisasi ajaran-ajaran agama Islam ke dalam diri siswa, melalui tahap afektif ini diharapkan tumbuh motivasi dalam diri siswa dan tergerak untuk mengamalkan dan menaati ajaran Islam (tahapan psikomotor) yang telah di internalisasikan dalam dirinya. Dengan demikian akan terbentuk manusia muslim yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.

#### b. Guru

Guru merupakan sosok kunci di kelas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku dan proses pembelajaran siswa. Pengaruh ini mencakup berbagai aspek, antara lain otoritas akademik dan non-akademik guru, kondisi kesehatan mental dan fisik guru, kemampuan guru dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, serta tindakan dan sikap guru sehari-hari. Kepribadian guru, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, cita-cita, sikap, dan persepsi guru, memiliki dampak langsung dan berkelanjutan terhadap perilaku siswa, termasuk kebiasaan belajar, motivasi, disiplin, interaksi sosial, dan semangat belajar.<sup>83</sup>

---

<sup>83</sup> Oemar Hamalik, Psikologi Belajar dan Mengajar (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), hal. 40

c. Peserta didik

Peserta didik merupakan bagian dari masyarakat yang berupaya mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada berbagai jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam, konsep peserta didik mencakup spektrum yang luas, tidak terbatas pada anak-anak, melainkan juga orang dewasa yang masih dalam tahap perkembangan, baik fisik maupun psikis. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang berlangsung seumur hidup.<sup>84</sup>

d. Pendekatan dalam pembelajaran

Istilah pendekatan berasal dari kata *approach* dalam bahasa Inggris, yang memiliki arti mendekati, menuju, atau jalan. Dalam pengertian ini, pendekatan dapat diartikan sebagai cara atau strategi untuk mendekati atau memahami sesuatu. Lebih lanjut, pendekatan juga mencakup cara subjek dalam memproses atau berinteraksi dengan objek dalam konteks yang lebih luas.<sup>85</sup>

e. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Islam ialah mencakup tentang keimanan, akhlak, ibadah, fiqih, Pengajaran Al-Qur'an dan sejarah Islam

f. Metode Pembelajaran

Dalam proses pendidikan guru memiliki fungsi untuk berupaya memilih, menetapkan dan mengembangkan metode pembelajaran yang memungkinkan dapat

---

<sup>84</sup> Bukhari Umar, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Amzah, 2017), hal.103.

<sup>85</sup> Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hal. 255

membantu kemudahan, ketepatan, kebiasaan dan kesenangan siswa dalam mempelajari Islam untuk dijadikan pedoman dan petunjuk dalam kehidupan masa depannya.

Sehingga tugas dari guru PAI disekolah adalah berupaya untuk menata dan mengatur bagaimana agar pembelajaran pendidikan agama yang direncanakan itu dapat membuat siswa butuh belajar, dan tertarik terus menerus untuk belajar pendidikan agama sesuai dengan kondisi yang ada untuk mencapai hasil pembelajaran pendidikan agama yang diharapkan.

#### g. Media Pembelajaran

Media, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, dalam konteks pendidikan merujuk pada segala sesuatu yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Gagne mendefinisikan media sebagai berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang berperan sebagai stimulus dalam proses pembelajaran.<sup>86</sup>

#### h. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi, dalam arti yang lebih luas, merupakan suatu proses yang melibatkan perencanaan, perolehan, dan penyediaan informasi yang sangat penting untuk menentukan alternatif keputusan yang akan diambil. Sesuai dengan definisi ini, setiap kegiatan evaluasi atau penilaian pada dasarnya adalah sebuah proses yang

---

<sup>86</sup> Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam(Jakarta: Kalam Mulia, hal 292-293

secara sengaja dirancang dan direncanakan untuk memperoleh informasi atau data yang relevan.<sup>87</sup>

### 3. Kualitas Pembelajaran PAI

Kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu (kadar).<sup>88</sup> Dalam kamus Bahasa Indonesia adalah “Kualitet”: “mutu, baik buruknya barang”.<sup>89</sup>

Secara esensial istilah “kualitas menunjukkan kepada sesuatu ukuran penilaian atau pengharagaan yang diberikan atau dikenakan kepada barang dan atau kinerjanya.<sup>90</sup> Pendapat lain mengemukakan bahwa kualitas mengandung pengertian makna derajat keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya) baik berupa barang maupun jasa, baik yang *tangible* maupun *intangibile*.<sup>91</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, kualitas mempunyai makna ukuran, kadar, ketentuan dan penilaian tentang kualitas sesuatu barang maupun jasa (produk) yang mempunyai sifat absolut dan relative. Berdasarkan pengertian yang absolut, kualitas atau mutu merupakan standar yang tidak dapat diungguli. Biasanya disebut dengan istilah baik, unggul, cantik, bagus, mahal, mewah dan sebagainya.<sup>92</sup>

---

<sup>87</sup> Rijal Firdaos, *Desain Instrumen Pengukur Efektif* (Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja (AURA), 2016), hal.2.

<sup>88</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, (Jakarta : Balai Pustaka, 1996) Edisi 2 Cet 6 hal. 502

<sup>89</sup> M. Dahlan Albary, *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Arloka, 2001), hal. 329

<sup>90</sup> Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 9

<sup>91</sup> B. Suryobroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal. 210

<sup>92</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, terj. Ahmad Ali Riadi & Fahrurrozi, (Yogyakarta: Ircisod, 2012), hal. 52

Sedangkan pembelajaran, “proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik”.<sup>93</sup> Merujuk pada definisi diatas pembelajara adalah proses yang terjadi interaksi antara murid dan guru dan komunikasi timbal balik antara keduanya. Suatu pembelajaran tidak mungkin terjadi bila tidak terjadi komunikasi antara pembelajaran dan pengajar.

Sudjana mengatakan bahwa kondisi pembelajaran yang berkualitas dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tujuan pengajaran yang jelas, bahan pengajaran yang memadai, metodologi pengajaran yang tepat dan cara penelitian yang baik.<sup>94</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kualitas pembelajaran PAI adalah tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam konteks pendidikan agama Islam, tidak hanya mencakup penguasaan materi pelajaran saja, tetapi juga pembentukan karakter, akhlak, dan nilai-nilai Islami pada peserta didik

---

<sup>93</sup> E. Mulyasa, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Suatu Panduan Praktis, Cet. 5, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 255

<sup>94</sup> Nana Sudjana. 1991. Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar. (Bandung: Sinar Baru ), hal. 24

#### 4. Tujuan Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI

Adapun tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. Mampu memperdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar dan produktif
- b. Dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
- c. Mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan
- d. Menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pengawai lain disekolah
- e. Bekerja dengan tim manajemen
- f. Mewujudkan tujuan sekolah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.<sup>95</sup>

Pada hakekatnya tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah untuk menciptakan dan mempertahankan kepuasan para pelanggan yang ditentukan oleh stakeholder di lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu dengan memahami proses dan kepuasan pelanggan maka organisasi dapat menyadari dan menghargai kualitas.

---

<sup>95</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 126

## 5. Kriteria Pembelajaran Berkualitas

Kriteria pembelajaran yang berkualitas adalah standar atau ukuran yang digunakan untuk menentukan keberhasilan pembelajaran yang bermutu. Kriteria pembelajaran yang berkualitas sebagai berikut: a) Terampil dalam menyiapkan bahan pelajaran, b) Terampil menyusun satuan pembelajaran, c) Terampil menyampaikan ilmu kepada murid, d) Terampil menggerakkan semangat belajar murid, e) Terampil memilih atau menggunakan alat peraga pendidikan, f) Terampil melakukan penilaian hasil belajar murid, g) Terampil menggunakan bahasa yang baik dan benar, h) Terampil mengatur disiplin kelas dan berbagai keterampilan lainnya.<sup>96</sup>

Berdasarkan pendapat di atas bahwa sebagai pendidik yang memiliki kriteria pembelajaran yang berkualitas hendaknya harus menguasai ilmu antara lain mempunyai pengetahuan yang luas, menguasai bahan pelajaran serta ilmu-ilmu yang bertalian dengan mata pelajaran/bidang studi yang diajarkan, menguasai teori dan praktek mendidik, teori kurikulum metode pengajaran, teknologi pendidikan, teori evaluasi dan psikologi belajar dan sebagainya.

Pembelajaran yang berkualitas yang dilakukan oleh seorang guru adalah sebagai berikut: a) Memahami dan menghormati guru, b) Menguasai bahan pelajaran yang diberikan, c) Menyesuaikan bahan pelajaran dengan kesanggupan individu murid, f) Mengaktifkan murid dalam hal belajar, g) Memberi pengertian dan bukan hanya dengan kata-kata belaka, h) Menghubungkan pelajaran dengan kebutuhan murid, i) Mempunyai tujuan tertentu dengan bahan pelajaran yang diberikan, j) Tidak terikat

---

<sup>96</sup> Oemar Hamalik, Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 43

dengan satu buku pelajaran, k) Tidak hanya mengajar dalam arti menyampaikan pengetahuan tetapi senantiasa mengembangkan pribadi anak, l) Mempunyai manajemen kelas yang baik, m) Bisa berkomunikasi baik dengan orang tua.<sup>97</sup>

Ada enam ciri-ciri pembelajaran dapat dikatakan berkualitas berkualitas yakni,

- a. Siswa menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungan melalui mengobservasi, membandingkan, menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan serta membentuk konsep dan generalisasi berdasarkan kesamaan yang ditemukan
- b. Guru menyediakan materi sebagai fokus berfikir dan berinteraksi dalam pelajaran
- c. Aktivitas-aktivitas siswa sepenuhnya berdasarkan pada potensi yang mereka miliki
- d. Guru secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntutan kepada siswa dalam menganalisa informasi
- e. Orientasi pembelajaran penguasaan isi pelajaran dan pengembangan keterampilan pola berfikir
- f. Guru menggunakan Teknik mengajar yang observasi sesuai dengan tujuan dan mengajar guru.<sup>98</sup>

---

<sup>97</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 8-12

<sup>98</sup> Suparno & Sukamdi. 2007. Pengembangan Profesionalitas Guru. ( Malang: Universitas Negeri Malang ). hal.10

## **D. Komunitas Belajar**

### **1. Pengertian Komunitas Belajar**

Komunitas belajar ialah sekelompok guru, instruktur, serta pendidik lainnya yang mempunyai semangat maupun kepedulian yang sama untuk mengubah pembelajaran melalui interaksi reguler di tempat dimana mereka berpartisipasi secara aktif. Dalam pelaksanaan kurikulum mandiri, masyarakat belajar mendukung guru, dan tenaga pendidik lainnya agar berdiskusi serta memecahkan sejumlah masalah pembelajaran yang muncul dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Dalam membangun komunitas belajar, ada sejumlah tujuan utama yang wajib dicapai. Ini termasuk mendidik anggota komunitas dengan menghimpun serta berbagi informasi tentang masalah kehidupan nyata, mendorong pembelajaran berkelanjutan di antara anggota komunitas, menstimulasi pengembangan keterampilan di antara anggota melalui diskusi serta berbagi, dan mengintegrasikan pengetahuan yang diperoleh dari komunitas ke dalam pekerjaan sehari-hari.<sup>99</sup>

Komunitas belajar merupakan sebuah perkumpulan profesional yang berkomitmen untuk mengembangkan diri secara bersama-sama. Melalui kegiatan belajar yang terstruktur dan berkelanjutan, komunitas ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal

---

<sup>99</sup> Kemendikbudristek. Kemendikbudristek Ciptakan Platform Merdeka Mengajar Untuk Mengajar, Belajar, dan Berkarya. 2022  
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/kemendikbudristek-ciptakan-platform-merdeka-mengajar-untuk-mengajar-belajar-dan-berkarya>

Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tentang Optimalisasi Komunitas Belajar. Komunitas belajar merupakan wadah bagi guru dan tenaga kependidikan untuk belajar bersama-sama dan berkolaborasi secara rutin, memiliki tujuan yang jelas dan terkukur dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar murid.<sup>100</sup>

Sedangkan sekar & kamarubiani menyatakan bahwa komunitas belajar merupakan sebuah kelompok yang berasal dari gabungan beberapa orang yang memiliki ketertarikan minat dan target yang sama berfokus pada hal-hal akademis. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan komunitas belajar merupakan gabungan yang terdiri dari guru dan tenaga kependidikan yang bekerja sama, saling mendukung, memotivasi, dan bertukar ide untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.<sup>101</sup>

Konsep komunitas belajar dalam sekolah mengadaptasi dari teori *Professional Learning Community* (PLC) yang dikembangkan oleh Richard DuFour dan *Community of Practice* (CoP) yang dikembangkan oleh Etienne Wenger. *Learning community* dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi komunitas belajar. Komunitas belajar adalah sekelompok orang yang melakukan pertukaran nilai-nilai

---

<sup>100</sup> Surat Edaran Direktur Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tentang Optimalisasi Komunitas Belajar. Nomor 4263/B/HK.04.01/23. [https://static.skm.kemdikbud.go.id/announcements/0a36b446-c1c0-4a9f-834f-5fc3317923cb-Dokumen\\_269587\\_1689673721\\_OPTIMALISASI-KOMUNIT.pdf](https://static.skm.kemdikbud.go.id/announcements/0a36b446-c1c0-4a9f-834f-5fc3317923cb-Dokumen_269587_1689673721_OPTIMALISASI-KOMUNIT.pdf)

<sup>101</sup> Ratu Yunitas Sekar, & Kamarubiani, N, Komunitas Belajar Sebagai Sarana Belajar Dan Pengembangan Diri. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 2(1): 2023. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJACE/article/view/28285>

umum atau keyakinan dan secara aktif bersepakat untuk belajar bersama satu dengan yang lain.<sup>102</sup>

*Learning community* digunakan untuk menggambarkan suatu kombinasi yang dapat dipikirkan individu yang tertarik dengan bidang pendidikan. Menurut DuFour komunitas belajar adalah sebuah kelompok profesional yang secara kolektif berkomitmen untuk meningkatkan praktik pembelajaran bagi semua siswa. Fokus utama komunitas belajar adalah pada pembelajaran siswa. lalu ia mendeskripsikan tiga elemen penting untuk dapat sukses dalam *learning community* yaitu: fokus pada pembelajaran (menjamin bahwa siswa belajar), budaya kolaborasi, dan berorientasi pada hasil.<sup>103</sup>

Menurut Ettiene Wenger yang dijelaskan dalam situsnya menjelaskan bahwa komunitas praktik adalah “*Communities of practice are groups of people who share a concern or a passion for something they do and learn how to do it better as they interact regularly*” (Komunitas praktik adalah sekelompok orang yang memiliki kepedulian atau hasrat yang sama terhadap sesuatu yang mereka lakukan dan belajar bagaimana melakukannya dengan lebih baik melalui interaksi rutin).<sup>104</sup> Wenger selalu menekankan unsur kepentingan dan kepedulian bersama tentang suatu hal yang perlu dipelajari oleh sekelompok manusia.

---

<sup>102</sup> Istamar Syamsuri dan Ibrohim, *Lesson Study* (Studi Pembelajaran) Model Pembinaan Pendidik Secara Kolaboratif dan dipetik dari Program SISTTEMS-JICA di Kabupaten Pasuruan Jawa Timur. Malang: FMIPA UM 2008

<sup>103</sup> Richard Du Four. What is a profesional learning community? *Schools as Learning Communities*, 61(8), 6–11.

<sup>104</sup> Etteline Wenger, <https://www.wenger-trayner.com/introduction-to-communities-of-practice/>

Komunitas belajar dalam sekolah menjadi wadah bagi guru dan tenaga kependidikan untuk belajar bersama dan berkolaborasi secara rutin. Kegiatan dalam komunitas ini idealnya memiliki tujuan yang jelas dan terukur dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar murid. Untuk memaksimalkan keberadaannya, diperlukan kolaborasi yang baik dan komitmen bersama antara guru dan tenaga kependidikan di dalam komunitas belajar.

Berkaitan dengan kolaborasi atau kerjasama, terdapat dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran ayat 103 yang berbunyi

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya: Berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, janganlah bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara. (Ingatlah pula ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.<sup>105</sup>

Ayat ini mengajarkan pentingnya tujuan bersama, menghindari perpecahan, menghargai kebersamaan, membangun ikatan persaudaraan, dan pada akhirnya, mencapai pemahaman yang lebih baik melalui kolaborasi. Komunitas belajar yang menginternalisasi nilai-nilai ini akan menjadi lebih efektif, produktif, dan bermanfaat bagi seluruh anggotanya.

---

<sup>105</sup> Tim Penerjemah Al-Qosbah, Al-Qur'an Hafalan Hafzan 8 (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2021), hal. 63

Program komunitas belajar dalam sekolah agar efektif dan efisien, perlu dikelola dengan manajemen yang baik berupa kegiatan: persiapan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Kegiatan persiapan dapat dilakukan: 1) membentuk tim kecil 2) menentukan tujuan yang ingin dicapai, 3) melakukan sosialisasi pentingnya komunitas belajar pada seluruh warga sekolah dan membuat komitmen, norma, dan nilai-nilai yang akan dijalankan di komunitas, dan 4) menyusun agenda dan jadwal kegiatan tiap minggu yang dilaksanakan dalam jam efektif.<sup>106</sup>

Selanjutnya pada pengorganisasian dilakukan pembagian tugas individu-individu yang terlibat di komunitas belajar. Pelaksanaan kegiatan di komunitas belajar sekolah yaitu mewujudkan kegiatan yang telah disusun dengan cara mengimplementasikan belajar secara kolaborasi, berberbagi praktik baik, dan menciptakan kondisi lingkungan komunitas belajar yang guru merasa dihargai.

Pelaksanaan kegiatan di komunitas dapat menerapkan siklus: 1) refleksi awal, 2) perencanaan, 3) implementasi, dan 4) evaluasi.<sup>107</sup> Pengawasan pada komunitas belajar dapat dilakukan dengan cara evaluasi dan refleksi kegiatan komunitas belajar secara berkala, dengan menggunakan instrumen: 1) ketercapaian komunitas belajar terhadap tujuan bersama, 2) peraturan dan nilai komunitas, dan 3) enam topi berpikir.<sup>108</sup>

---

<sup>106</sup> Kemendikbudristek. Petunjuk Awal Membangun Komunitas Belajar Dalam Sekolah (2022b), <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/sahabatkarakter/kegiatan/310f9f50-3b8b-4ec1-9fd0-b29e36c1ddbf.pdf>

<sup>107</sup> Ferayanti, dkk, Panduan Optimalisasi Komunitas Belajar (Tim Implementasi Kurikulum Merdeka, 2023).<https://mil-kv.guru.belajar.id/panduan-ikm/PANDUAN%20OPTIMALISASI%20KOMUNITAS%20BELAJAR.pdf>

<sup>108</sup> Kemendikbudristek. Buku Saku Penggerak Komunitas Belajar, (2022a) [https://bpmgporontalo.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2023/03/1.-Buku-Saku-Penggerak-Komunitas-Belajar\\_Platform-Merdeka-Mengajar.pdf](https://bpmgporontalo.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2023/03/1.-Buku-Saku-Penggerak-Komunitas-Belajar_Platform-Merdeka-Mengajar.pdf)

## 2. Manfaat Komunitas Belajar

Kebijakan komunitas belajar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka merupakan wadah bagi proses belajar guru atau tenaga pendidik agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik. Kebijakan ini penting untuk dikomunikasikan kepada satuan-satuan pendidikan dan tenaga pendidik di seluruh Indonesia agar dapat mencapai sasaran yang ditetapkan.

Salah satunya adalah melalui Surat Edaran tentang Optimalisasi Komunitas Belajar yang diterbitkan oleh pemerintah melalui Kemendikbudristek yang menekankan perlunya setiap satuan pendidikan untuk memiliki komunitas belajar baik intra sekolah maupun antar sekolah yang bersifat inkuiri juga melakukan sharing atau berbagi praktik baik dalam platform merdeka mengajar secara rutin dan berkelanjutan. Selain itu Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan penyelenggara satuan pendidikan oleh masyarakat sesuai kewenangannya perlu untuk melakukan sosialisasi, pendampingan dan evaluasi dalam setiap proses pelaksanaan komunitas belajar.<sup>109</sup>

Komunitas belajar sangat memegang peran penting dalam mengembangkan kompetensi guru. Beberapa penelitian telah membuktikan peran komunitas belajar untuk meningkatkan kompetensi guru maupun kualitas pembelajaran. Pertama, penelitian yang menyatakan komunitas belajar berfungsi sebagai lingkungan dimana

---

<sup>109</sup> Surat Edaran Kemendikbud Ristek Nomor 4263/B/HK.04.01/2023 tentang Optimalisasi Komunitas belajar, [https://static.skm.kemdikbud.go.id/announcements/0a36b446-c1c0-4a9f-834f-5fc3317923cb-Dokumen\\_269587\\_1689673721\\_OPTIMALISASI-KOMUNIT.pdf](https://static.skm.kemdikbud.go.id/announcements/0a36b446-c1c0-4a9f-834f-5fc3317923cb-Dokumen_269587_1689673721_OPTIMALISASI-KOMUNIT.pdf)

anggotanya dapat mengembangkan diri mereka melalui interaksi sosial, pemerolehan pengetahuan baru, peningkatan keterampilan, peningkatan rasa percaya diri, dan membangun jaringan hubungan.<sup>110</sup>

Komunitas belajar juga menyediakan dukungan sosial yang kuat bagi para guru. Dalam lingkungan yang suportif ini, guru dapat saling memberikan dukungan, berbagi perasaan dan mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Dukungan sosial ini sangat penting untuk menjaga motivasi dan kesejahteraan emosional guru, sehingga mereka dapat terus berkembang dan berkontribusi secara optimal. Manfaat yang bisa diterima oleh komunitas belajar ialah: a) Meminimalisir keterasingan guru (dari komunitasnya), b) Mendukung guru agar bisa mengamati serta mengkritisi pembelajarannya, c) Memperdalam wawasan guru mengenai topik kurikulum, ruang lingkup serta urutan materi, d) Memfokuskan guru pada semua kegiatan belajar peserta didik, e) Mewujudkan pertukaran informasi mengenai pemahaman berpikir maupun belajar peserta didik, f) Menjalin kerjasama antar guru lainnya.<sup>111</sup>

---

<sup>110</sup> Sekar, R. Y., & Kamarubiani, N. Komunitas Belajar Sebagai Sarana Belajar Dan Pengembangan Diri. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 2(1), 2023.

<sup>111</sup> Mutiana, dkk. Membangun Komunitas Belajar Melalui Lesson Study Model Transcript Based Learning Analysis (TBLA) dalam Pembelajaran Sejarah. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 3(2), (2020): 113–122.

### 3. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian atau kajian terdahulu mengenai komunitas belajar, yakni :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Ratu Yunita Sekar dan Nike Kamarubian, yang berjudul komunitas belajar sebagai sarana belajar dan pengembangan diri. Pada jurnal ini dijelaskan bahwa komunitas belajar adalah salah satu wadah formal yang dijadikan tempat untuk mendapatkan pengetahuan akademik serta mengembangkan diri para anggotanya. Di dalam komunitas belajar para anggota akan memperoleh banyak hal dalam rangka mengembangkan diri dan pengetahuannya. Seperti, terciptanya relasi baru dengan orang lain, pemerolehan pengetahuan baru, pengembangan skill dan kepercayaan diri.<sup>112</sup>
- b. Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Novita dan Usman Radiana yang berjudul hubungan antara komunitas belajar dan motivasi belajar guru terhadap kinerja guru, dalam jurnal penelitian ini mengungkapkan bahwa komunitas belajar memainkan peran penting dalam pengembangan profesional guru. Melalui interaksi dan kolaborasi dalam komunitas belajar dapat memperbarui pengetahuan mereka. Guru yang terlibat dalam komunitas belajar cenderung lebih efektif dalam mengadopsi dan menerapkan metode pengajaran inovatif, dukungan yang diberikan komunitas belajar berfungsi untuk meningkatkan keterampilan profesional guru dan memperbaiki praktik

---

<sup>112</sup> Ratu Yunita Sekar, Nike Kamarubiani, Komunitas Belajar Sebagai Sarana Belajar Dan Pengembangan Diri. Indonesian Journal of Adult and Community Education, 2(1): 2023.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/IJACE/article/view/28285>

mengajar mereka sehingga berdampak positif bagi hasil belajar siswa. selain itu, komunitas belajar juga memberikan dampak positif pada kinerja guru, dukungan dari komunitas belajar dan motivasi yang tinggi saling memperkuat, menciptakan siklus positif yang meningkatkan efektivitas pembelajaran.<sup>113</sup>

- c. Penelitian yang dilakukan Sandra Titihalawa yang berjudul peran kepala sekolah dan komunitas belajar dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pendidik di SMA Gabungan Jayapura. Dalam jurnal penelitian ini menjelaskan bahwa kepala sekolah telah mengelola komunitas belajar secara efektif sehingga mampu menjadi tempat berbagi pengalaman, menyelesaikan kesulitan selama melakukan proses pembelajaran sehingga dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kompetensi pedagogik guru. Dalam penelitian ini dengan komunitas belajar para pendidik dapat melakukan aktivitas kerja tim kolaborasi, telah melakukan praktek dan pembelajaran koperatif, memiliki nilai kepedulian terhadap seluruh anggota dalam komunitas belajar, terdapat nilai kepemimpinan bersama dan pemanfaatan teknologi. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa komunitas belajar memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru.<sup>114</sup>

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa komunitas belajar merupakan sarana yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

---

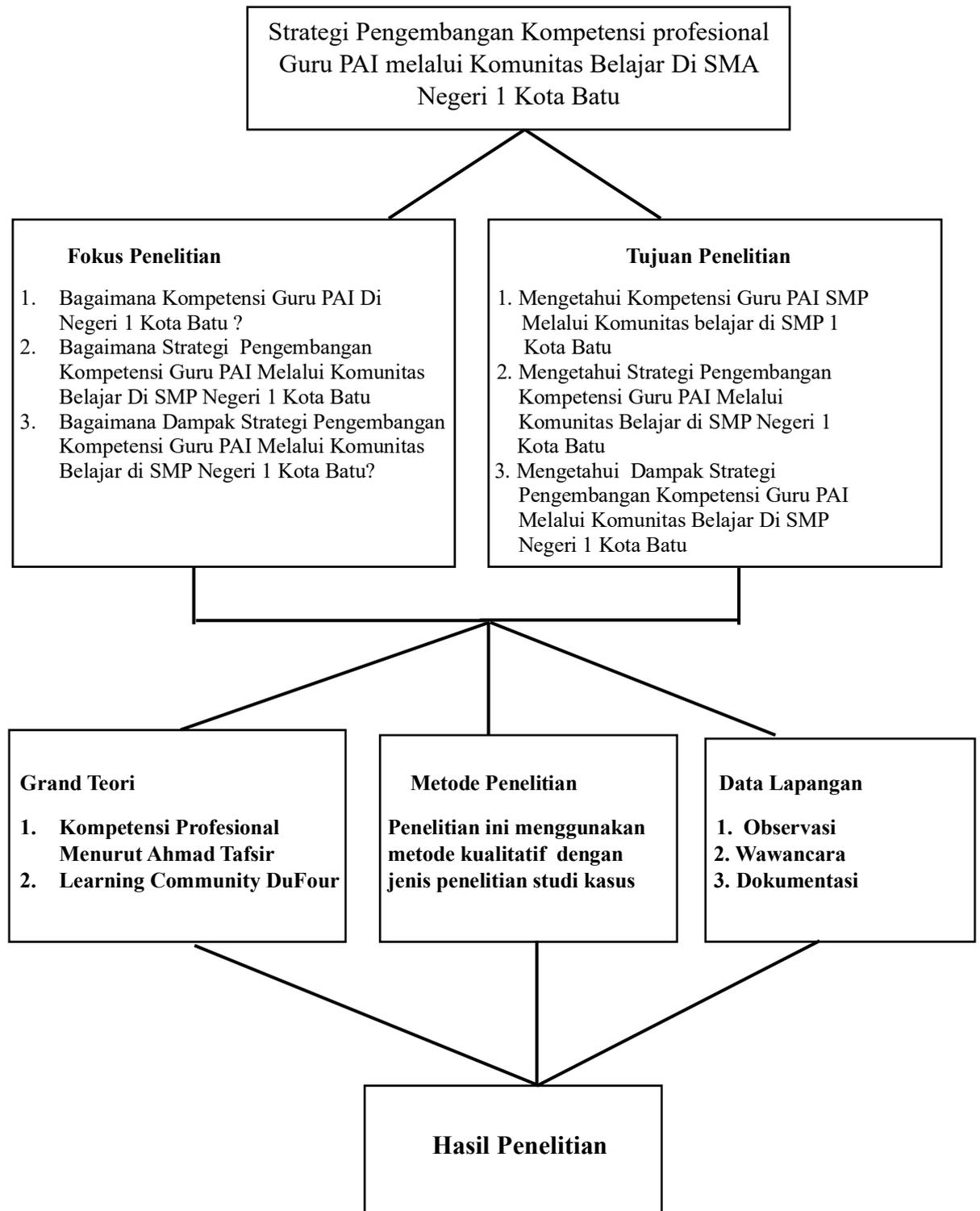
<sup>113</sup> Novita dan Usman Radiana. Hubungan Antara Komunitas Belajar Dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Vol 9 No 4 2024, 2588-2596

<sup>114</sup> Sandra Titihalawa, dkk, Peran Kepala Sekolah Dan Komunitas Belajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Pendidik di SMA Gabungan Jayapura, Prosding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES 2023, 716-720

Melalui interaksi dengan sesama guru, anggota komunitas dapat berbagi praktik terbaik, memecahkan masalah bersama, dan mengembangkan keterampilan baru. Hal ini pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pembelajaran

## E. Kerangka Berfikir

**Bagan 2.1 Kerangka Berfikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengungkapkan terkait bagaimana Strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar di SMP Negeri 1 Kota Batu Jawa Timur. Untuk menjawab fokus penelitian tersebut dibutuhkan sub-sub fokus yang mempertanyakan mengenai: (1) bagaimana kompetensi profesional guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu, (2) bagaimana strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu, (3) Bagaimana dampak strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar di SMP Negeri 1 Kota Batu

Fokus penelitian yang demikian, menurut Yin lebih bersifat ekplanatori dan lebih mengarah pada ke penggunaan strategi studi kasus.<sup>115</sup> Untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

Pendekatan kualitatif diambil karena sesuai dengan kebutuhan peneliti yang nantinya saat penelitian ini sedang berlangsung, peneliti diharuskan terjun langsung ke lapangan agar bisa mendapatkan data-data mengenai strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar di SMP Negeri 1 Kota Batu Jawa Timur melalui pengambilan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung.

---

<sup>115</sup> Robert K Yin, *Case Study Research Design and Methodes*, (Newbary CA: Sage, 1984). Terjemahan Indonesia oleh M. Djauzi Mudzakir, *Studi Kasus, Desain dan Metode*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hal 9.

Dalam pelaksanaannya, penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan dengan melalui tahap pekerjaan yang dilakukan peneliti dengan bekal teori atau wawasan yang luas, sehingga peneliti bisa bertanya dan menganalisis data yang didapatkan secara jelas, seperti tahap pra-lapangan, tahap lapangan, dan tahap pengelolaan data dengan menekankan kondisi keadaan atau peristiwa yang alamiah.<sup>116</sup>

Dalam penelitian ini, yang dijadikan objek yakni Strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar di SMP Negeri 1 Kota Batu Jawa Timur dan menggunakan teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya benar-benar berkualitas maka data yang dikumpulkan harus benar-benar lengkap data tersebut merupakan data primer dan data sekunder.

Sedangkan jenis dalam penelitian ini mengambil jenis studi kasus, karena penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisis sebuah fenomena tertentu sesuai dengan subjek yang diteliti atau kesatuan sosial, semisal instansi, individu, atau kelompok masyarakat.<sup>117</sup>

Merut Robert K Yin studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit waktu untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer di dalam kehidupan nyata.

---

<sup>116</sup> Umar Sidiq Dan Moh. Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal. 25

<sup>117</sup> Juliansyah Nor, Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 34-37.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka penelitian ini cocok untuk menggunakan metode studi kasus, karena fokus penelitian ini memang untuk menjawab pertanyaan bagaimana strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar di SMP Negeri 1 Kota Batu

Dipilihnya studi kasus sebagai jenis penelitian karena peneliti beranggapan bahwa penelitian akan lebih mudah dijawab dengan studi kasus karena: (1) studi kasus dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara variabel serta proses-prosesnya yang memerlukan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas. (2) studi kasus memberikan kesempatan untuk memperoleh wawancara mengenai konsep-konsep dasar perilaku manusia dan melalui penyelidikan intensif peneliti dapat menemukan karakteristik dan hubungan-hubungan yang mungkin tidak diduga sebelumnya. (3) studi kasus dapat menyajikan data dan temuan yang sangat berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi bagi perencanaan penelitian yang lebih besar dan mendalam dalam rangka mengembangkan ilmu-ilmu sosial.<sup>118</sup>

Dalam studi kasus ini peneliti menggunakan rancangan studi kasus tunggal. Studi kasus tunggal menyajikan uji kritis suatu teori yang signifikan. Dalam rancangan studi kasus tunggal ini, seperti yang diungkapkan oleh Neal Gross dalam bukunya *Implemeting Organization Innovation*, yang menfokuskan pada sebuah sekolah secara mendalam yang dipilih karena memiliki sejarah inovasi.<sup>119</sup> Sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan pada Kompetensi profesional guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu, strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui

---

<sup>118</sup> Abdul Aziz, Memahami Fenomena Sosial Melalui Studi Kasus: Kumpulan Materi Pelatihan Metode Kualitatif (BMPTSI Wilayah VII Jawa Timur: Surabaya, 1998), hal. 6

<sup>119</sup> Robert K Yin diterjemahkan oleh Djauzi Muzakir, Studi Kasus Desain dan Metode (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2002), hal. 48

komunitas belajar di SMP Negeri 1 Kota Batu, bagaimana dampak strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar di SMP Negeri 1 Kota Batu

Desain studi kasus dapat digambarkan dalam matrik berikut:<sup>120</sup>

Desain-desain kasus tunggal

Desain-desain multi kasus

|                                   |                                 |
|-----------------------------------|---------------------------------|
| Tipe – 1                          | Tipe – 3                        |
| Tipe – 2                          | Tipe – 4                        |
| Holistik (Unit analisis Tunggal ) | Terjalin (unit multi analisis ) |

Dalam studi kasus, keempat tipe desainnya adalah seperti yang tergambar dalam matrik diatas tipe (1) desain kasus tunggal holistic, (2) desain kasus Tunggal terjalin (*embleded*), (3) desain multi kasus holistik, dan (4) desain multi kasus terjalin. Jadi dalam rancangan penelitian ini peneliti menggunakan rancangan studi kasus tipe-1 yaitu kasus Tunggal holistik. Studi kasus tunggal ini akan mendeskripsikan kompetensi profesional guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu, Strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu, dan bagaimana dampak strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar di SMP Negeri 1 Kota Batu

Studi kasus holistik yang penulis maksud adalah berada dalam satu tempat penelitian, analisisnya meliputi kompetensi profesional guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu, Strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu, dan bagaimana dampak strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar di SMP Negeri 1 Kota Batu. Semua permasalahan

---

<sup>120</sup> Robert K Yin diterjemahkan oleh Djauzi Muzakir, Studi Kasus Desain dan Metode, hal. 46.

tersebut berada dalam satu kasus yang terjadi di SMP Negeri 1 Kota Batu, inilah studi kasus holistik yang penulis maksud

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena peneliti sendiri adalah instrumen utama dalam pengumpulan data sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nanti. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan.<sup>121</sup> Adapun dalam praktek pelaksanaannya yang dilakukan peneliti selama di lokasi adalah

1. Peneliti menyampaikan perizinan ke SMP Negeri 1 Kota Batu, dengan membawa surat izin dari Universitas sekaligus menyampaikan maksud dan tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti
2. Peneliti melakukan pertemuan dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan ketua komunitas belajar untuk menentukan langkah-langkah pelaksanaan penelitian terutama kepada para informan yang akan di wawancarai
3. Peneliti melakukan kesepakatan dengan subjek yang akan diteliti, kemudian membuat jadwal kegiatan penelitian
4. Peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, guru PAI, ketua komunitas belajar, para siswa di SMP Negeri 1 Kota Batu dan didukung oleh kelengkapan data hasil dokumentasi

---

<sup>121</sup> Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian (Malang: UMM Press, 2004), hal. 69.

5. Peneliti mengajukan permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian dari sekolah setelah proses pengumpulan data selesai dilaksanakan
6. Pengerjaan dan pelaporan hasil penelitian

### **C. Latar Penelitian**

Sesuatu yang mendasar pada pelaksanaan penelitian adalah pemilihan tempat dimana proses kegiatan terkait dengan Strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar di SMP Negeri 1 Kota Batu Jawa Timur dilakukan. Tujuannya agar bisa memperoleh pemecahan rumusan fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas. Alasan Peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah ini dikarenakan sekolah ini adalah termasuk salah satu sekolah penggerak di Kota Batu Jawa Timur dan memiliki guru yang berkompeten. Berangkat dari asumsi ini peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI Melalui komunitas belajar di SMP Negeri 1 Kota Batu

### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

Peneliti menggunakan jenis data primer dan sekunder dalam penelitian ini. Data primer dari penelitian ini diambil dari hasil wawancara kepada narasumber terkait dan hasil observasi secara langsung di lokasi penelitian. Selain itu, data sekunder diambil dari hasil dokumentasi seperti perangkat pembelajaran, hasil belajar siswa dan dokumen penunjang lainnya.

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari wawancara, observasi dilapangan, supervisi kepala sekolah, dan arsip terkait

komunitas belajar. Dalam penelitian ini sumber data primer berasal dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, ketua komunitas belajar, guru PAI, dan para siswa SMP Negeri 1 Kota Batu

2. Sumber data sekunder, yaitu sumber dari bahan bacaan. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berasal dari jurnal-jurnal penelitian, artikel, berita atau opini terkait dengan kompetensi guru, komunitas belajar dan dokumen penunjang lainnya yang berkaitan dengan kepentingan peneliti yang tidak dapat di data primer

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama yang harus ditempuh oleh peneliti dalam penelitiannya, karena tujuan diadakannya penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data yang akurat. Oleh karenanya jika seseorang peneliti tidak memiliki dan tidak mengetahui teknik pengumpulan yang baik dalam penelitian, maka akan sulit untuk bisa mendapatkan sebuah data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan di penelitian.<sup>122</sup>

Adapun praktek teknik pengambilan data dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan observasi di lokasi penelitian

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif moderat, artinya peneliti dalam pengumpulan data akan terjun secara langsung dalam

---

<sup>122</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 308

mengamati kegiatan yang ada di SMP Negeri 1 Kota Batu, akan tetapi tidak semua kegiatan harus diamati melainkan hanya beberapa kegiatan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian saja. Pada penelitian ini observasi di lakukan sebanyak 4 kali. Observasi yang akan dilakukan berkaitan dengan kegiatan komunitas belajar dan observasi guru PAI ketika mengajar dikelas

Merujuk kepada penjelasan yang disampaikan oleh Sugiyono, bahwasannya elemen-elemen yang akan di observasi meliputi: tempat atau ruang dalam aspek fisik (*space*), pelaku atau orang-orang yang terlibat (*actor*), kegiatan yang dilakukan (*activity*), benda-benda (*object*), perbuatan dan perilaku (*act*), peristiwa (*event*), urutan kegiatan (*time*), tujuan yang ingin dicapai pelaku (*goal*), dan emosi yang dirasakan (*feeling*) oleh pelaku.<sup>123</sup>

Berikut ini merupakan laporan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian menggunakan Teknik observasi :

- a. Mengenai kompetensi guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu, dilakukan dengan melihat aktivitas pengajaran Guru PAI. Peneliti masuk ke dalam kelas untuk melihat kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI dan mengamati interaksi guru dengan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung
- b. Mengenai strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu. Dilakukan dengan mengikuti kegiatan komunitas

---

<sup>123</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, hal. 317-320

belajar, peneliti mengamati strategi apa saja yang dilakukan ketika pertemuan komunitas belajar dilaksanakan dalam hal pengembangan kompetensi guru PAI dan interaksi guru PAI dengan teman sejawat ketika kegiatan komunitas belajar berlangsung

- c. Mengenai dampak strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu, dilakukan dengan mengamati perubahan-perubahan apa saja yang dirasakan oleh guru setelah mengikuti komunitas belajar, kemudian peneliti masuk ke dalam kelas mengamati guru menerapkan pengetahuan dan keterampilan baru yang didapat didalam komunitas belajar

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan sebuah data terkait pengembangan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam melalui komunitas belajar di SMP Negeri 1 Batu. Penelitian ini akan menggunakan metode wawancara semi terstruktur untuk mengumpulkan data yang mendalam. Narasumber yang akan diwawancarai meliputi Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, ketua komunitas belajar, guru PAI, dan siswa SMPN 1 Batu

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Adapun praktek dalam teknik pengumpulan data menggunakan wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan tema bahan-bahan untuk wawancara yang berkaitan dengan fokus penelitian.
  - b. Menentukan siapa saja yang akan diwawancarai dalam hal ini yang menjadi informan untuk diwawancarai adalah kepala sekolah, waka kurikulum, ketua komunitas belajar, guru PAI dan para siswa SMP Negeri 1 Kota Batu yang meliputi :
    - 1) Kepala Sekolah menjadi narasumber mengenai kebijakan sekolah terkait dengan pengembangan kompetensi guru PAI dan dukungan kepala sekolah untuk komunitas belajar
    - 2) Wakil kepala sekolah menjadi narasumber mengenai peran komunitas belajar dalam pengembangan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran PAI disekolah
    - 3) Ketua komunitas belajar menjadi narasumber mengenai tujuan dibentuknya kegiatan komunitas belajar dan strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar
    - 4) Guru PAI menjadi narasumber mengenai kegiatan yang dilakukan di komunitas belajar dan dampak komunitas belajar terhadap kualitas pembelajaran PAI
    - 5) Siswa SMP Negeri 1 menjadi narasumber mengenai guru ketika mengajar dikelas
3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang memiliki validitas tinggi, artinya yang dapat mencerminkan keadaan objek yang

sebenarnya. Data tersebut berupa catatan kegiatan komunitas belajar, seperti daftar hadir peserta komunitas belajar, notulen rapat yang mencatat hasil diskusi, keputusan dan tindak lanjut dalam setiap pertemuan, materi pelatihan seperti modul, dan foto kegiatan komunitas belajar serta dokumentasi guru PAI di kelas. Dokumentasi ini berfungsi sebagai catatan terperinci tentang seluruh aspek penelitian, mulai dari perencanaan hingga hasil akhir.

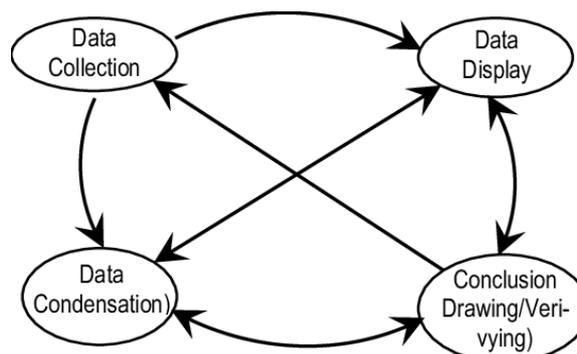
Berikut merupakan laporan peneliti dalam menggali data menggunakan Teknik dokumentasi sebagai data pendukung serta data penguat dari data observasi dan wawancara, sebagai berikut

- a. Peneliti memperoleh dokumen mengenai berbagai administrasi sekolah, yang meliputi profil, visi dan misi serta struktur organisasi SMP Negeri 1 Kota Batu yang peneliti peroleh dari Staff tata usaha (TU) SMPN 1 Kota Batu
- b. Peneliti memperoleh data mengenai supervisi guru PAI dan dokumen lainnya yang terkait dengan kompetensi guru PAI, yang di peroleh dari Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Batu
- c. Peneliti memperoleh dokumen mengenai administrasi komunitas belajar, notulen kegiatan, raport pendidikan, program pengembangan kompetensi profesional guru dan daftar hadir kegiatan komunitas belajar di SMP Negeri 1 Kota Baru, yang peneliti peroleh dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Ketua Komunitas Belajar SMP Negeri 1 Kota Batu
- d. Peneliti memperoleh dokumen mengenai perangkat pembelajaran dari guru PAI SMP Negeri 1 Kota Batu

## F. Analisis Data Penelitian

Di dalam penelitian ini agar bisa berjalan efektif dan tidak ada kesalahan dalam proses penelitian, peneliti perlu melakukan analisis data dengan menggunakan model analisis data interaktif milik Miles Huberman dan Saldana. Adapun tahapannya yaitu melalui:<sup>124</sup>

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan empat langkah: Pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*). Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles Huberman dan Saldana akan diterapkan sebagaimana berikut:



Gambar 3.1 Komponen Analisis data

<sup>124</sup> Miles, M. B, Huberman, A. M, Dan Saldana, J, Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014), hal. 14.

Dari gambar model analisa data menurut Miles dan Huberman di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan studi dokumen. Dalam pengumpulan data ini peneliti mengumpulkan data-data penting terkait dengan *strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu Jawa Timur* dengan rinci dan teliti meliputi kompetensi guru PAI, strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar dan dampak pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar bagi kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu.

### **2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)**

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses proses menyederhanakan, mengklasifikasikan, dan memilih data yang relevan dari kumpulan data mentah yang diperoleh selama penelitian. Proses ini bertujuan untuk menyaring informasi yang penting dan membuang yang tidak relevan, sehingga data menjadi lebih terfokus dan mudah dianalisis.<sup>125</sup>

Peneliti memilih dan menyaring data untuk memfokuskan pada hal-hal pokok untuk dicari pola atau tema pembahasan yang berkaitan dengan strategi

---

<sup>125</sup> Miles, M. B, Huberman, A. M, Dan Saldana, J, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi, hal. 10.

pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut, agar data yang dipaparkan nantinya akan terfokus pada fokus penelitian yang diambil.

a. Pemilihan (*Selecting*)

Pada tahap ini peneliti perlu mengidentifikasi dimensi-dimensi yang paling relevan dengan pertanyaan penelitian. Dengan kata lain, peneliti harus menentukan aspek apa saja yang akan menjadi fokus utama dalam analisis data.

b. Pengerucutan (*Focusing*)

Pada tahap ini, peneliti akan menyaring lebih lanjut data yang telah dipilih sebelumnya, dengan tujuan untuk memastikan bahwa semua data yang digunakan secara langsung berhubungan dengan pertanyaan penelitian.

c. Peringkasan (*Abstracting*)

Setelah mengumpulkan data, langkah berikutnya adalah menyusun rangkuman. Proses ini melibatkan pemilihan bagian-bagian data yang paling relevan dan penting, serta merumuskan kembali data tersebut dalam bentuk yang lebih terstruktur dan mudah dipahami.

d. Penyederhanaan dan Transformasi (*Data Simplifying dan Transforming*)

Proses selanjutnya adalah menyederhanakan data yang telah dikumpulkan. Data-data tersebut akan dipilih, diringkas, dan dikelompokkan ke dalam kategori yang lebih luas agar lebih mudah dipahami dan dianalisis.

### **3. Penyajian data**

Langkah berikut setelah kondensasi data adalah penyajian data dalam bentuk yang mudah dipahami dan diinterpretasikan. Dengan mencermati penyajian data tersebut, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Peneliti akan mendeskripsikan kembali data-data tersebut dalam bentuk teks naratif, mengenai “*Strategi pengembangan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam melalui komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu Jawa Timur*”

### **4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi**

Dari beberapa tahap yang telah dilakukan dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan serta mengecek ulang dengan bukti yang telah ditemukan di lapangan. Peneliti akan mengambil kesimpulan terkait strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui Komunitas Belajar berdasarkan bukti, data dan juga temuan yang valid berdasarkan studi lapangan yang telah dilakukan

## G. Keabsahan Data

Menurut Lexy Moleong, untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini digunakan lima teknik pengecekan data. Kelima teknik tersebut adalah:<sup>126</sup>

1. Ketekunan pengamatan, dimana peneliti melakukan observasi terus menerus terhadap subjek yang ditelitinya dengan tujuan untuk memahami gejala lebih detail dan mendalam, sehingga peneliti dapat mengetahui aspek mana yang penting dan terfokus pada topik penelitian yang sedang ditelitinya. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan di SMP Negeri 1 Kota Batu terkait dengan strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui Komunitas Belajar di SMP Negeri 1 Kota Batu.
2. *Trianggulasi* merupakan sebuah teknik untuk memeriksa ke kredibilitasan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Dalam Penelitian ini Peneliti menggunakan *trianggulasi* sumber, teori dan teknik. Adapun prakteknya dalam pelaksanaan *trianggulasi* sumber adalah dengan membandingkan data seperti data-data wawancara dari suatu respon dan dicocokkan dengan wawancara dari responden yang lain. *Trianggulasi* teori yakni peneliti menggunakan lebih dari satu persepektif teoritis untuk menafsirkan dan menganalisis data. *Trianggulasi* teknik (Metode) yakni peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data yang berebda untuk menguji pertanyaan penelitian yang sama. Data yang dimaksud adalah data yang

---

<sup>126</sup> Lexy Moeleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 329

berkaitan dengan data strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui Komunitas Belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu.

3. Pengecekan anggota, langkah ini dilakukan dengan melibatkan informan untuk mereview data untuk mengkonfirmasi antara data hasil interpretasi peneliti dengan pandangan subjek yang diteliti. Dalam pelaksanaan pengecekan anggota ini, tidak diperlakukan kepada seluruh informan, melainkan hanya kepada mereka yang dianggap mewakili tentang strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui Komunitas Belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu
4. Diskusi dengan pakar ahli, dilaksanakan dengan mendiskusikan data yang telah berkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan. Seperti pada dosen pembimbing, pakar penelitian, atau pihak yang dianggap berkompeten dalam konteks penelitian
5. Ketercukupan referensi, untuk memudahkan upaya pemeriksaan kesesuaian antara kesimpulan penelitian dengan data yang diperoleh dari berbagai informan. Maka dilakukan pencatatan dan penyimpanan terhadap metode yang digunakan untuk menghimpun dan menganalisis data selama melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Kota Batu.

Dalam penelitian ini, pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah:<sup>127</sup>

1. Kredibilitas (kepercayaan). Artinya membuktikan bahwa data yang telah didapatkan benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada, tanpa ada penambahan opini dari peneliti.
2. Dependabilitas (ketergantungan). Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam menyimpulkan dan menginterpretasi data, sehingga dapat dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, yang menjadi editornya adalah dosen pembimbing.
3. Konfirmabilitas (kepastian). Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang digunakan dengan cara mengecek data dan informasi, serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit. Konfirmabilitas ini dilakukan peneliti dengan segenap informan penelitian yang ada di SMP Negeri 1 Kota Batu.

---

<sup>127</sup> Lexy Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 324

## H. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini, yang meliputi :

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap awal sebelum penelitian, maka peneliti melakukan kegiatan seperti:

#### a. Memilih Lokasi penelitian

Peneliti menentukan Lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Kota Batu, Malang Jawa timur

#### b. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti menentukan data yang dicari berdasarkan fokus penelitian, menentukan sumber data, Teknik pendekatan dan instrument penelitian

#### c. Konsultasi dengan dosen wali dan dosen pembimbing tesis

Peneliti berkonsultasi dengan dosen wali berkenaan dengan judul penelitian dan dosen pembimbing berkenaan dengan proses penelitian, tahap pekerjaan hingga proses pelaporan hasil

#### d. Mengurus surat izin penelitian

Peneliti mengurus surat perizinan melakukan penelitian tugas akhir kepada universitas

#### e. Mengurus perizinan dengan lembaga sekolah

Peneliti menyampaikan surat perizinan dari universitas kepada lembaga sekolah serta menyampaikan maksud dan tujuan melakukan penelitian

- f. Menemui dan berinteraksi dengan narasumber penelitian

Peneliti bertemu dengan narasumber untuk mendapatkan data berdasarkan fokus penelitian

## **2. Tahap pekerjaan lapangan**

Tahap ini merupakan tahapan ketika peneliti berada dilapangan, Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini meliputi:

- a. Peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan terkait strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu Jawa Timur
- b. Peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait, guna memperoleh data berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian
- c. Peneliti meminta dokumen serta data-data lainnya sebagai data pendukung penelitian dan peneliti memeriksa kembali terkait data-data yang kurang jelas dan kurang lengkap

## **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini, peneliti menyusun data lapangan yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi serta bahan-bahan lainnya yang kemudian di analisis, meliputi:

- a. Peneliti menganalisis data yang telah terkumpul
- b. Peneliti memaparkan data-data yang telah didapat
- c. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian

#### **4. Tahap penulisan laporan**

Pada tahap ini, peneliti menyusun penelitian tesis yang mengacu pada pedoman penyusunan tesis di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, berkonsultasi dengan dosen pembimbing tesis dan melakukan perbaikan-perbaikan guna mendapatkan hasil penelitian yang berkualitas dan teruji.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Identitas Sekolah

|                         |                                                                                 |
|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Sekolah            | : SMP Negeri 1 Kota Batu                                                        |
| Nomor Statistik Sekolah | : 201056801001                                                                  |
| NPSN                    | : 20536839                                                                      |
| NIS                     | : 200010                                                                        |
| Alamat                  | : Jl. K.H. Agus Salim No.55                                                     |
| Kota                    | : Batu                                                                          |
| Kode Pos                | : 65314                                                                         |
| Provinsi                | : Jawa Timur                                                                    |
| Website                 | : <a href="https://smpnegeri01batu.sch.id/">https://smpnegeri01batu.sch.id/</a> |
| E-Mail                  | : <a href="mailto:smpn1bt@gmail.com">smpn1bt@gmail.com</a>                      |
| No. Telp                | : <a href="tel:(0341)591311">(0341) 591311</a> . <sup>128</sup>                 |

##### 2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Kota Batu

###### a. Visi

“Menghasilkan lulusan yang cerdas, berkarakter, kompetitif dan menguasai IPTEKS serta berwawasan lingkungan”

###### *Indikator :*

1) Cerdas

---

<sup>128</sup> Sumber Arsip Dokumen SMP Negeri 1 Kota Batu, 19 Maret 2025

Intelektual : olah pikir untuk memperoleh kompetensi dan **kemandirian dalam ilmu pengetahuan, kritis, kreatif, inovatif dan imajinatif**

- 2) Berkarakter : Sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila
- 3) Kompetitif : Tangguh, mempunyai daya juang yang tinggi, pantang menyerah, menjadi agen perubahan yang berinovatif
- 4) Menguasai IPTEKS : memanfaatkan IT secara cerdas, berorientasi global, pembangun dan Pembina jejaring
- 5) Berwawasan lingkungan : Menjadi rahmat bagi alam semesta yang cinta pada lingkungan

**b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan Pembelajaran Intrakurikuler, ekstrakurikuler dan P5. Dengan ketentuan sebagai berikut
  - a) Berpihak pada tumbuh kembang peserta didik melalui pembelajaran berdiferensiasi
  - b) Menguatkan jiwa kemandirian, kritis, kreatif, inovatif dan imajinatif
  - c) Melaksanakan tugas asesmen dengan metode yang beragam
  - d) Melaksanakan pembelajaran berbasis proyek
  - e) Memanfaatkan IT dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan sekolah yang lain
  - f) Meningkatkan kompetensi literasi, numerasi dan karakter
  - g) Mewadahi, mengoptimalkan dan memberi kesempatan pada peserta didik dalam mengembangkan bakat dan minat
  - h) Mengintegrasikan kegiatan cinta lingkungan
- 2) Menyediakan sumber daya pembelajaran yang mendukung kegiatan sekolah, Melalui
  - a) Pemenuhan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran
  - b) Kegiatan peningkatan kualitas KS, Guru dan TAS
  - c) Kegiatan kemitraan
- 3) Menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman dan inklusif

- a) Menciptakan lingkungan belajar yang sehat, aman, ramah anak dan menyenangkan
  - b) Menciptakan iklim keamanan dan inklusif (menerima keberagaman)
  - c) Mengoptimalkan peran TP2K dalam kegiatan pencegahan kekerasan dan perundungan
- 4) Menyelenggarakan tata kelola yang transparan, kolaborasi dan bersinergi. Melalui
- a) Penyusunan KSP sebagai pedoman implementasi kurikulum di sekolah
  - b) Penyusunan dokumen perencanaan pembelajaran
  - c) Penyusunan dokumen program kerja sekolah/ rencana kerja sekolah yang berbasis data
  - d) Penyusunan dokumen anggaran sekolah berbasis IT/ARKAS
  - e) Penyusunan dokumen kemitraan
  - f) Penyusunan dokumen P5
  - g) Penyusunan program sekolah terkait lingkungan
  - h) Penyusunan peraturan akademik
  - i) Penyusunan Prosedur Operasional Standar pada masing-masing kegiatan dan bidang
  - j) Penyusunan Strategi SDM melalui pembagian tugas mengajar, tugas tambahan dan tugas manajemen sekolah
  - k) Kebijakan optimalisasi pemanfaatan platform digital.<sup>129</sup>

### 3. Tujuan

Melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dan sekolah yaitu 1) Pengelolaan sekolah yang partisipatif, transparan, akuntabel 2) kompetensi dan kinerja GTK melalui penyelenggaraan proses belajar yang berkualitas untuk mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan dan mewujudkan :

---

<sup>129</sup> Sumber Arsip Dokumen SMP Negeri 1 Kota Batu, 19 Maret 2025

- Kualitas capaian pembelajaran peserta didik, mutu dan relevansi hasil belajar secara intelektual dan karakter
- Pengembangan kemampuan literasi, numerasi untuk mewujudkan karakter sesuai profil pelajar Pancasila dan menguasai IPTEKS;
- Penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan pembelajaran berbasis Project

**Tujuan Operasional Dalam Empat Tahun (Tahun 2023, s/d Tahun 2026)**

- a. Meningkatkan nilai capaian kemampuan literasi dari skor 91,11 menjadi 93,11
- b. Meningkatkan nilai capaian kemampuan numerasi dari skor 80 menjadi 82,00
- c. Meningkatkan nilai capaian pada indikator karakter dari skor 58,85 menjadi 60,85
- d. Meningkatkan nilai capaian pada indikator kebinekaan dari skor 70,52 menjadi 72,52
- e. Meningkatkan nilai capaian pada indikator keamanan sekolah dari skor 81,47 menjadi 83,47
- f. Meningkatkan nilai capaian pada indikator kualitas pembelajaran dari skor 63,11 menjadi 65,11

**Tujuan Operasional Dalam Satu Tahun**

- a. **Meningkatkan nilai capaian pada indikator kualitas pembelajaran dari skor 63,61 menjadi 64,11, dengan:**
  - 1) Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode pembelajaran
  - 2) Sinau bareng melalui PMM dengan tautan [https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm\\_source=raporpendidikan](https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan)
  - 3) Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran
  - 4) Penyusunan program supervisi, monev serta kegiatan observasi oleh kepala sekolah
  - 5) Kegiatan analisis CP, TP, ATP melalui kombel MGMPS
  - 6) Pelaksanaan komunitas belajar MGMP

- 7) Pendampingan dalam penyusunan Modul ajar/ RPP (Perencanaan dan asesmen) serta pembelajaran berdiferensiasi
- 8) Belajar bareng melalui PMM dengan link [https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/101?utm\\_source=raporpendidikan](https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/101?utm_source=raporpendidikan) sebagai rujukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kepemimpinan instruksional dalam penyusunan visi dan misi satuan Pendidikan
- 9) Reviuw visi, misi sekolah, penyusunan KSP, RKT dan ARKAS
- 10) Sosialisasi visi, misi ,Program Sekolah kepada warga sekolah dan orang tua.<sup>130</sup>

#### 4. Data Peserta didik SMP Negeri 1 Kota Batu

Jumlah rombel belajar di SMP Negeri adalah 30 rombel dengan masing-masing jenjang terdiri dari 10 rombel . Dengan data siswa 4 (empat tahun terakhir) spt tabel dibawah :

Tabel 4.1 Data Peserta didik SMP Negeri 1 Kota Batu

| TP        | Jml Pendaftar | Kelas VII |         | Kelas VIII |            | Kelas IX  |            | Jumlah Seluruhnya |        |
|-----------|---------------|-----------|---------|------------|------------|-----------|------------|-------------------|--------|
|           |               | Jml Siswa | Jml Rom | Jml Siswa  | Jml Rombel | Jml siswa | Jml Rombel | Siswa             | Rombel |
| 2021/2022 | 641           | 320       | 10      | 317        | 10         | 304       | 10         | 941               | 30     |
| 2022/2023 | 677           | 320       | 10      | 320        | 10         | 304       | 10         | 944               | 30     |
| 2023/2024 | 581           | 319       | 10      | 317        | 10         | 315       | 10         | 951               | 30     |
| 2024/2025 | 613           | 320       | 10      | 316        | 10         | 313       | 10         | 949               | 30     |

<sup>130</sup> Sumber Arsip Dokumen : Raport Pendidikan SMP Negeri 1 Kota Batu 12 Februari 2024

## 5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

## ➤ Kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

Tabel 4.2 Data Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

| No | Tugas Tambahan | Nama                   | Jenis kelamin |   | Usia | Pend. Akhir | Masa Kerja |
|----|----------------|------------------------|---------------|---|------|-------------|------------|
|    |                |                        | L             | P |      |             |            |
| 1  | Kepala Sekolah | Tatik Ismiati, S.Pd    |               | √ | 57   | S1          | 35 Th      |
| 2  | Waka Sarpras   | Mohammad Samsudi, S.Pd | √             |   | 55   | S1          | 15 Th      |
| 3  | Waka Akademik  | Yayuk Masudah, S.Pd    |               | √ | 41   | S1          | 13 Th      |
| 4  | Waka Kesiswaan | Yulianah, S.S          |               | √ | 43   | S2          | 15 Th      |

## ➤ Guru

## 1) Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin dan Jumlah

Tabel 4.3 Data Kualifikasi Guru SMP Negeri 1 Kota Batu

| No     | Tingkat Pendidikan | Jumlah dan Status Guru |       | Jumlah |
|--------|--------------------|------------------------|-------|--------|
|        |                    | GT/PNS/P3K             | Honda |        |
| 1      | S3/S2              | 13                     | 0     | 13     |
| 2      | S1                 | 41                     | 2     | 43     |
| Jumlah | 54                 | 2                      | 2     | 56     |

## 2) Jumlah Guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

Tabel 4.4 Data Jumlah Guru SMP Negeri 1 Kota Batu

| No | Guru       | Jumlah sesuai dengan latar belakang pendidikan | Jumlah tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan | Jumlah |
|----|------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------|
| 1  | BIN        | 6                                              | 0                                                    | 6      |
| 2  | PAI        | 4                                              | 0                                                    | 4      |
| 3  | PA Kristen | 1                                              | 0                                                    | 1      |
| 4  | PA Katolik | 1                                              | 0                                                    | 1      |
| 5  | PA Hindu   | 1                                              | 0                                                    | 1      |
| 6  | PPKN       | 4                                              | 0                                                    | 4      |
| 7  | BIG        | 6                                              | 0                                                    | 6      |
| 8  | Matematika | 6                                              | 0                                                    | 6      |
| 9  | IPA        | 7                                              | 0                                                    | 7      |
| 10 | IPS        | 5                                              | 0                                                    | 5      |
| 11 | S. Budaya  | 2                                              | 1                                                    | 3      |
| 12 | PJOK       | 3                                              | 0                                                    | 3      |
| 13 | B Jawa     | 3                                              | 0                                                    | 3      |



|    |                 |   |   |  |  |   |   |   |  |   |   |    |
|----|-----------------|---|---|--|--|---|---|---|--|---|---|----|
| 6  | Kantin          |   |   |  |  |   |   |   |  |   |   |    |
| 7  | Penjaga sekolah | 1 |   |  |  |   |   |   |  | 1 |   | 1  |
| 8  | Tukang Kebun    | 2 | 1 |  |  |   |   |   |  | 2 | 1 | 3  |
| 9  | Keamanan        | 1 |   |  |  | 1 |   |   |  |   |   | 1  |
| 10 | Lainnya: ....   |   |   |  |  |   |   |   |  |   |   |    |
|    | Jumlah          | 4 | 6 |  |  | 3 | 1 | 5 |  | 4 | 4 | 14 |

## B. Paparan Data

Penelitian ini mendeskripsikan hasil temuan dilapangan berupa data wawancara, observasi dan dokumentasi yang berdasarkan pada fokus penelitian yaitu berfokus pada Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam melalui komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu Jawa Timur. Penelitian ini menjadikan Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, ketua komunitas belajar, guru Pendidikan Agama Islam dan siswi di SMP Negeri 1 Kota Batu sebagai informan utama. Berikut ini adalah paparan data dari hasil temuan peneliti di SMP Negeri 1 Kota Batu Jawa Timur

### 1. Kompetensi profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Batu Jawa Timur

Berdasarkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapatkan di SMP Negeri 1 Kota Batu Jawa Timur, Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Batu Jawa Timur dapat dipaparkan sebagai berikut

a) Menguasai Materi Pembelajaran PAI

Dalam kompetensi Profesional seorang guru PAI harus memiliki pemahaman yang mendalam dan komperhensif tentang keilmuannya, dalam hal ini Wakil Kepala sekolah bidang kurikulum sangat berperan dalam membimbing para guru khususnya guru PAI untuk memahami kurikulum yang berpengaruh besar terhadap proses belajar mengajar. Ibu Yayuk Masudah selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum menyampaikan bahwa

Kurikulum disekolah ini mengacu pada pusat yang dilakukan secara terintegrasi dengan visi dan misi sekolah, serta disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik kami. Dalam, pengembangannya melibatkan guru, selalu melakukan evaluasi secara berkala dan menerima masukan dari guru PAI, orang tua, serta peserta didik untuk memastikan kurikulum ini relevan, kontekstual, dan mampu membentuk karakter Islami yang kuat.<sup>131</sup>

Kurikulum menjadi acuan sekolah dalam mengembangkan pembelajaran yang disesuaikan dengan visi, misi sekolah serta kebutuhan peserta didik maka dari itu dalam pengembangannya maka setiap guru harus berpanduan pada kurikulum dalam mengaja, Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh guru PAI yakni Ibu Hunainah, beliau menyatakan bahwa

Dalam mengajar saya selalu berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini, karenakan di kurikulum itu sudah ada tujuan dari kegiatan belajar mengajar yang akan kita laksanakan ya mba jadi lebih terarah aja .<sup>132</sup>

---

<sup>131</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu Ibu Yayuk Masudah, 13/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>132</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Hunainah, 13/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

hal ini sesuai dengan pernyataan guru PAI yakni bapak Muhammad Takim beliau menyatakan bahwa

Saya mengikuti kurikulum sebagai pedoman utama. Namun, dalam praktik dikelas saya juga menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Kadang-kadang saya mengembangkan materi lebih lanjut jika dirasa perlu untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama.<sup>133</sup>

Menurut ibu Hunainah dan bapak Muhammad Takim guru yang menjadikan kurikulum sebagai acuan akan lebih mudah dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Dengan mengikuti kurikulum yang berlaku, guru diharapkan akan menguasai materi yang tercantum di dalamnya. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi seorang guru untuk memahami dan menguasai materi dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menjadi tanggung jawabnya.

Sebagaimana yang ini disampaikan oleh Ibu kepala Sekolah ibu tatik Ismiati beliau menyampaikan bahwa

Memang sudah menjadi keharusan bagi seorang guru, terutama guru Pendidikan Agama, untuk menguasai materi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkannya. Peran guru itu mbak tidak hanya sebatas sebagai penyampai informasi saja, tetapi juga sebagai pembimbing dalam membentuk karakter serta pemahaman keagamaan siswa. Apabila guru memiliki pemahaman yang mendalam terhadap materi, maka akan lebih mudah baginya untuk mentransfer ilmu kepada siswa. Sebaliknya, jika guru tidak menguasai materi tersebut, maka pembelajaran yang disampaikan cenderung dangkal dan tidak berkualitas jadi hanya sekedar lewat saja.<sup>134</sup>

---

<sup>133</sup> Wawancara dengan Guru PAI Bapak Muhammad Takim, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>134</sup> Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Batu, 13/03/2025 di Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Batu

Pernyataan diatas memberikan informasi bahwa seorang guru harus menguasai materi pembelajarannya sehingga dapat dengan mudah untuk menghubungkan konsep materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, hal ini seperti yang disampaikan oleh guru PAI. Maka dari itu Guru PAI juga harus selalu belajar dan mencari informasi mengenai materi yang akan disampaikan agar peserta didik mendapatkan informasi yang lebih luas.

Sebagaimana yang disampaikan oleh guru PAI yakni ibu Firda Sulviana beliau menyatakan bahwa

Sebagai guru PAI, saya menyadari pentingnya penguasaan materi agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan peserta didik mendapatkan pemahaman yang benar , saya terus memperdalam pemahaman melalui membaca literatur keislaman yang relevan.<sup>135</sup>

Hal ini sejalan dengan pernyataan guru Pendidikan yang lain yakni ibu Hunainah beliau menyampaikan bahwa

Salah satu upaya saya adalah berdiskusi dengan sesama guru PAI dalam Forum MGMPS dan Komunitas belajar di forum ini kita bisa berdiskusi untuk mematangkan materi yang akan kita ajarkan ke siswa metode apa yang cocok digunakan, kan setiap guru pasti ada ide-ide baru ya, ada masukan-masukan yang membuat kita menjadi paham oh ternyata materi yang disampaikan dengan contoh yang seperti ini pasti siswa akan lebih mudah paham.<sup>136</sup>

Dari pernyataan diatas diperkuat oleh data observasi dan dokumentasi yang didapat oleh peneliti. Dapat dilihat dan diamati ketika proses belajar mengajar yang dilakukan guru PAI yakni ibu Hunainah ketika menjelaskan materi dengan

---

<sup>135</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Firda Sulviana, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>136</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Hunainah, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

sangat baik dengan bahasa yang mudah dipahami, ketika memberi contoh juga diambil dari kegiatan sehari-hari, dan menjawab pertanyaan yang diajukan siswa dengan baik dan tepat. Ketika ada peserta didik yang belum memahami materi maka akan kembali dijelaskan dengan bahasa yang sederhana dan mempersilahkan peserta didik untuk bertanya lebih lanjut, setelah itu murid diberikan satu kasus yang diselesaikan secara berkelompok.<sup>137</sup>

Gambar 4. 1 Observasi kelas Ibu Hunainah



Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh siswa SMP Negeri 1 Kota batu kelas 8C yang menyampaikan

iya, guru PAI sering memberikan contoh saat materi tentang kejujuran, beliau memberikan contoh tentang jujur saat mengerjakan ujian.<sup>138</sup>

Hal ini diperkuat oleh siswi SMP Negeri 1 Kota Batu kelas 7A menyampaikan bahwa,

<sup>137</sup> Hasil observasi kelas ibu Hunainah, 22/04/2025, pukul 11.00-12.00 dikelas 8C

<sup>138</sup> Hasil Wawancara Siswi SMP Negeri 1 Kota Batu, Deswita Azzahra pukul 08.05, 22/04/2025 diruang kelas 8C

guru PAI selalu memberikan contoh yang sesuai dengan kehidupan kami, tentang zakat, beliau menjelaskan bagaimana zakat dapat membantu masyarakat yang kurang mampu.<sup>139</sup>

Dari hasil wawancara diatas memperkuat bahwa guru pendidikan agama Islam menjelaskan materi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari agar peserta didik lebih mudah memahami materi.

Sebagai Guru PAI di SMP Negeri 1 Kota batu Ibu hunainah dan ibu firda menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik. Seperti yang disampaikan oleh siswa/I di SMP Negeri 1 Kota batu, mereka menganggap bahwa guru PAI mereka telah menguasai materi yang akan mereka ajarkan didalam kelas, dimana pembelajaran dilaksanakan dengan tidak monoton, kondisi kelas yang kondusif ketika proses belajar mengajar. disampaikan deswita Azzahra siswi kelas 8C

Ibu Hunainah ketika menyampaikan materi mudah dipahami, beliau memberikan contoh- dari yang ada disekitar kami ketika ada yang tidak dipahami kami diperbolehkan untuk bertanya sampai kami paham, lalu diberikan kuis<sup>140</sup>

Lalu terdapat pendapat lain dari siswi kelas 7B yakni Aurora Putri

Ibu Firda ketika mengajar itu asik mba, teman-teman juga mudah paham apa yang beliau sampaikan, mengajarnya juga tidak hanya ceramah saja kadang kami diajak diskusi atau menonton video-video kalau ada praktik ya kami praktik jadi pembelajarannya ga membosankan.<sup>141</sup>

---

<sup>139</sup> Hasil Wawancara Siswi SMP Negeri 1 Kota Batu, Putri Mahira kelas 7A, 22/04/2025 pukul 11.05 diruang kelas 7A

<sup>140</sup> Hasil Wawancara Siswi SMP Negeri 1 Kota Batu, Deswita Azzahra Kelas 7A, 22/04/2025, pukul 08.05 diruang kelas 8C

<sup>141</sup> Hasil Wawancara Siswi SMP Negeri 1 Kota Batu, Aurora Putri kelas 7B, 22/04/2025 diruang kelas 7B

Dari apa yang disampaikan oleh siswa tersebut, memperkuat bahwa guru Pendidikan Agama Islam mampu menguasai materi yang diampu dengan baik

Apa yang disampaikan diatas dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang dilakukan oleh ibu Firda, sebelum memulai pembelajaran beliau membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas. Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan ibu Firda menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini, mengadakan diskusi dan tanya jawab kemudian membagi beberapa kelompok belajar, dan membuat TTS dengan membagi kertas polio kesetiap kelompok. Masing-masing kelompok diberi waktu 5 menit untuk mengisi TTS dan membuat soal baik pertanyaan mendatar atau menurun. Setelah itu akan diroker ke kelompok lain untuk mengisinya. Dari metode yang digunakan ibu firda, para siswa menjadi bersemangat untuk belajar dan menyelesaikan tantangan yang diberikan oleh ibu firda.<sup>142</sup>

Gambar. 4.2 Hasil Observasi Kelas Ibu Firda Sulviana



---

<sup>142</sup> Hasil observasi kelas ibu firda, 22/04/2025 pukul 09.00-10.00, dikelas 7B

Dengan memahami materi dan konsep pembelajaran agama Islam, guru pendidikan Agama Islam dapat dengan mudah mengaitkan konsep keilmuan dengan konsep lainnya dan memberi contoh yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas dalam mata pelajaran PAI, seperti yang dikatakan oleh ibu hunainah

Saya sering memberikan contoh kontekstual. Ketika membahas zakat dalam fikih, saya kaitkan dengan sosial ekonomi dalam muamalah dan kejujuran dalam akhlak. Dengan cara ini, siswa bisa memahami bahwa konsep-konsep PAI saling mendukung dan berkaitan dalam membentuk tatanan kehidupan yang harmonis.<sup>143</sup>

Hal ini juga sejalan dengan yang dikatakan oleh Bapak Takim

Dalam mengajar, saya sering mengaitkan konsep fikih dengan sejarah Islam. Misalnya, saat membahas shalat berjamaah, saya hubungkan dengan sejarah perintah shalat pada peristiwa Isra Mi'raj. Dengan begitu, siswa memahami bahwa praktik fikih tidak berdiri sendiri, tapi punya latar belakang historis dan spiritual.<sup>144</sup>

Dari wawancara diatas didapatkan data bahwa, dengan mengaitkan konsep-konsep keilmuan maka siswa akan memahami lebih luas mengenai Agama Islam seperti pada matapelajaran Fiqih yang membahas tentang solat, Guru Pendidikan Agama Islam dapat mengaitkannya dengan sejarah perintah solat dalam Isra Mi'raj dengan mengaitkan materi pengetahuan siswa akan lebih banyak mengenai Agama Islam.

Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Batu juga terus berusaha untuk menanamkan pola pikir kritis kepada peserta didik, mereka tidak hanya menerima materi saja tetapi juga diajak untuk berfikir kritis terhadap permasalahan

---

<sup>143</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Hunainah, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>144</sup> Wawancara dengan Guru PAI bapak Muhammad Takim, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

yang ada disekitarnya, dengan harapan peserta didik dapat lebih mengeksplor terhadap materi yang diajarkan dan menumbuhkan sikap rasa ingin tahu yang lebih tinggi, seperti yang dikatakan oleh ibu Firda

Saya menanamkan pola pikir ilmiah dengan membiasakan siswa bertanya mengapa dan bagaimana. Misalnya, saat membahas rukun iman, saya dorong mereka untuk menganalisis hikmah di balik setiap rukun, bukan hanya menghafal. Ini melatih mereka berpikir kritis terhadap ajaran agama.<sup>145</sup>

Dalam menanamkan berfikir kritis kepada siswa dan agar lebih lebih memahami materi pembelajaran ibu firda membiasakan siswa untuk bertanya yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dengan materi yang diajarkan. Ibu Firda sudah memahami materi PAI dengan sangat baik dengan terus menerus belajar dan menambah pengetahuan sehingga akan dengan mudah mengaitkan konsep-konsep PAI dan disampaikan dengan bahasa yang sederhana

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara diatas menunjukkan bahwa guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu Jawa Timur dapat pelajaran yang diampu dengan tetap berpedoman pada kurikulum dan menggunakan metode dan strategi yang sesuai sehingga dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Guru PAI berusaha untuk selalu menguasai materi yang akan diajarkan dengan memperdalam pemahaman dari jurnal-jurnal yang relevan dengan Materi PAI dan juga terus berusaha untuk menumbuhkan pola pikir kritis dan rasa ingin tahu kepada siswa

---

<sup>145</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Firda Sulviana, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

b) Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam diharuskan memahami Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Dalam Pembelajaran, seperti yang di sampaikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam yakni, Bapak Muhammad Takim, beliau menyatakan bahwa

Menurut saya, KI dan KD dalam mata pelajaran PAI tidak hanya sebagai acuan dalam menyusun pembelajaran, tetapi juga menjadi dasar dalam menanamkan nilai-nilai spiritual dan akhlak mulia kepada peserta didik. Saya memahami KI/KD sebagai kerangka penting yang menyeimbangkan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Ini sejalan dengan tujuan PAI, yakni membentuk pribadi muslim yang utuh.<sup>146</sup>

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa guru seharusnya dapat menyusun pembelajaran yang sesuai dengan KI dan KD agar aspek-aspek dalam pembelajaran baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat tercapai.

Selain itu dengan memahami KI dan KD pembelajaran akan menjadi lebih terarah dengan tetap menyesuaikan karakteristik dan kondisi siswa dikelas. Seperti yang disampaikan oleh Guru Pendidikan Agama yang lain yakni ibu Hunainah beliau menyatakan bahwa

Dalam pengalaman saya mengajar, KI/KD menjadi panduan utama dalam menentukan arah pembelajaran. Namun, saya juga perlu menyesuaikannya dengan karakteristik siswa dan kondisi kelas. Misalnya, ketika membahas KD tentang toleransi dalam Islam, saya kaitkan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa agar lebih mudah dipahami dan dihayati.<sup>147</sup>

---

<sup>146</sup> Wawancara dengan Guru PAI bapak Muhammad Takim, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>147</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Hunainah, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

Dari pernyataan guru PAI diatas KI/KD menjadi panduan utama dalam mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan selain itu dengan KI/KD bapak dan ibu Guru dapat menyeimbangkan berbagai aspek dalam pembelajaran mulai dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Sebagai Guru PAI perlu beracuan pada KI/KD dengan tetap memahami kebutuhan dan karakteristik setiap siswa, seperti yang disampaikan oleh Ibu Firda Sulviana, beliau mengatakan

Dalam mengembangkan metode pembelajaran PAI, saya selalu merujuk pada KI/KD sebagai dasar penyusunan strategi dan metode pembelajaran. Saya memilih metode yang sesuai dengan karakteristik KD, misalnya diskusi kelompok untuk KD yang menuntut analisis seperti tentang materi perkembangan Islam di Indonesia dan lain-lain, dan metode ceramah plus tanya jawab untuk KD yang bersifat konseptual seperti materi takdir qada dan qadar, jika materi nya membutuhkan praktik seperti solat, kan itu perlu praktiknya ya, itu saya buat praktik didalam kelas.<sup>148</sup>

Hal ini juga sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Takim, yakni

Dalam mengembangkan metode pembelajaran PAI yang sesuai dengan KI/KD saya terlebih dahulu melakukan analisis terhadap KI dan KD. Lalu saya menyusun RPP yang menyesuaikan karakteristik peserta didik dan materi ajar. Dengan menggunakan berbagai metode seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok untuk membuat pembelajaran lebih menarik. Dalam pembelajaran akidah, misalnya, saya mengajak siswa untuk berdiskusi kasus nyata yang relevan, sementara dalam pembelajaran fikih saya mengajak mereka praktik langsung.<sup>149</sup>

---

<sup>148</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Firda Sulviana, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>149</sup> Wawancara dengan Guru PAI Bapak M. Takim, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

Dari hasil wawancara Guru Pendidikan Agama Islam, seorang guru sudah seharusnya memahami KI dan KD yang ditetapkan dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan terarah.

Guru PAI di SMP Negeri 1 selalu beracuan dengan KI dan KD dalam melaksanakan pembelajaran dengan tujuan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif selaras dengan tujuan yang akan dicapai, untuk memastikan bahwa pembelajaran sudah dilakukan guru PAI di SMP negeri 1 Kota batu melakukan refleksi dan evaluasi diakhir setiap pembelajaran, hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh bapak takim

Saya melakukan refleksi dan evaluasi di akhir setiap kegiatan, untuk menilai apakah tujuan kompetensi tercapai. Jika belum, saya lakukan remedial atau penguatan materi dengan pendekatan berbeda agar siswa tetap mencapai target kompetensi yang diharapkan.<sup>150</sup>

Hal ini juga sejalan dengan yang katakanaan oleh ibu Hunainah yakni

Saya rutin melakukan *checking for understanding* di setiap tahap pembelajaran, melalui pertanyaan lisan, kuis singkat, atau refleksi tertulis. Ini memastikan bahwa kegiatan yang sedang berlangsung tidak hanya aktif, tapi juga bermakna dan mendukung tujuan pembelajaran.<sup>151</sup>

Dengan refleksi yang dilakukan setiap akhir pembelajaran maka guru Pendidikan Agama Islam dapat memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya aktif tapi juga siswa dapat mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan

---

<sup>150</sup> Wawancara dengan Guru PAI Bapak Muhammad Takim, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>151</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Firda Sulviana, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

Dari data yang didapat dari hasil wawancara diatas dikatakan bahwa Guru Pendidikan Islam di SMP Negeri 1 Kota Batu memahami KI dan KD dalam menyusun RPP, dimana mereka menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan materi dan metode yang akan diajarkan kepada siswa

Sebagai Guru PAI sudah menjadi tugas utama dalam mengembangkan materi pembelajaran. Dalam pengembangan materi dilakukan oleh guru PAI dengan menggunakan berbagai sumber belajar agar peserta didik lebih banyak mendapatkan informasi mengenai materi yang disampaikan, hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh guru PAI yakni Ibu Hunainah beliau mengatakan bahwa

Saya tidak hanya mengandalkan buku paket, tetapi juga sering mencari referensi tambahan dari buku-buku lain, artikel ilmiah, dan jurnal yang relevan dengan topik pembelajaran. selain itu juga saya menggunakan Al-Quran dan tafsir-tafsir. Sebagai contoh, ketika mengajarkan sejarah Islam, saya menggunakan buku tambahan serta artikel-artikel yang dapat memberikan perspektif lebih luas kepada siswa.<sup>152</sup>

Dalam mengajar ibu Hunainah menggunakan lebih dari satu sumber belajar agar materi yang disampaikan kepada peserta didik lebih mendalam. Hal ini juga sejalan dengan guru PAI yang lain yakni,Ibu Firda Sulviana beliau mengatakan bahwa

Pada saat pembelajaran saya menggunakan sumber selain buku paket, seperti Al-Quran, hadist, tafsir, jurnal-jurnal Islami, podcast atau video youtube yang mendukung materi pembelajaran dengan menggunakan lebih dari sumber belajar peserta didik dapat memahami materi tersebut secara lebih luas tidak hanya sebatas buku paket yang didapat dari sekolah saja.<sup>153</sup>

---

<sup>152</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Hunainah, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>153</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Firda Sulviana, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

Dari pernyataan diatas didapatkan informasi yakni, guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu tidak hanya menggunakan satu sumber saja, tetapi mereka menggunakan berbagai sumber belajar, seperti Al-Quran, Hadist, tafsir-tafsir, Video Youtube, jurnal-jurnal keislaman dan sebagainya yang dapat memperkaya informasi dari materi yang akan disampaikan kepada siswa

Dalam kompetensi Profesional guru PAI harus kreatif baik dalam memilih metode, ataupun mengembangkan bahan ajar , hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh bapak Muhammad Takim,

Saya mengemas materi PAI dengan berbagai metode. Contohnya, dalam pembelajaran kisah nabi, saya ajak siswa membuat drama sederhana atau puisi religi. Metode ini dapat membuat mereka lebih antusias dan memahami nilai-nilai Islam dengan cara yang menyenangkan dan tidak monoton.<sup>154</sup>

Dalam melaksanakan pembelajaran bapak Takim, mengemas beberapa materi dengan kreatif agar siswa tidak bosan dan berperan aktif dalam pembelajaran. Begitu juga dengan Guru PAI yang lain yakni Ibu Firda Sulviana yang mengatakan

Saya mengembangkan materi pembelajaran PAI dengan memanfaatkan media digital seperti video pembelajaran, kuis interaktif, dan aplikasi edukasi Islami. Misalnya, saya membuat presentasi menarik dengan gambar dan animasi agar siswa lebih mudah memahami materi seperti sejarah nabi atau tata cara ibadah. Saya juga menggunakan platform seperti Kahoot! atau Quizizz untuk evaluasi yang menyenangkan.<sup>155</sup>

---

<sup>154</sup> Wawancara dengan Guru PAI Bapak Muhammad Takim, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>155</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Firda Sulviana, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

Dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran yang kreatif seperti video pembelajaran, Kahoot! dan Quizizz membuat siswa menjadi mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Hal ini dapat dilihat dan diamati dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh ibu firda Sulviana, beliau menggunakan aplikasi interaktif seperti Kahoot dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.<sup>156</sup>

Gambar 4.3 Penggunaan Teknologi Pembelajaran



Penggunaan TIK yang baik dalam pembelajaran, Guru SMP Negeri 1 Kota Batu juga dapat mengembangkan bahan ajar dan menggunakan metode yang kreatif sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak membosankan, dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan siswa, seperti yang dikatakan oleh bapak takim.

Saya menyesuaikan metode yang mudah dipahami siswa. Misalnya, dalam menjelaskan konsep halal dan haram, saya gunakan contoh

<sup>156</sup> Hasil observasi kelas ibu firda, 19/05/2025 pukul 08.00-09.00, dikelas 8H

makanan yang mereka konsumsi sehari-hari. Ini membuat materi lebih mudah dipahami dan diterapkan.<sup>157</sup>

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh ibu Firda

Saya selalu mulai pembelajaran dengan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, ketika membahas tentang kejujuran dalam Islam, saya minta siswa menceritakan pengalaman di sekolah atau di rumah. Dengan begitu, mereka merasa materi itu dekat dan relevan.<sup>158</sup>

Hal ini dapat diamati ketika mengajar didalam kelas, dalam mengajar ibu Firda menggunakan metode pembelajaran yang dikombinasikan yakni metode ceramah, diskusi dan tanya jawab serta mengisi TTS secara berkelompok diakhir pembelajaran. Saat menyampaikan materi, guru tidak hanya mengandalkan ceramah satu arah, tetapi juga mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi melalui pertanyaan terbuka. Guru juga menerapkan pendekatan kontekstual, dengan mengaitkan materi ajar pada kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah memahami dan menghayati isi pelajaran, dalam suasana pembelajaran yang kondusif siswa tertarik dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dikelas karena ibu Firda menggunakan berbagai metode yang beragam.<sup>159</sup>

---

<sup>157</sup> Wawancara dengan Guru PAI bapak Muhammad Takim, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>158</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Firda Sulviana, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>159</sup> Hasil observasi kelas ibu firda, 22/04/2025 pukul 09.00-10.00, dikelas 7B

Gambar 4.4 Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas Ibu Sulviana



Dalam mengajar bapak takim dan ibu firda sering menggunakan berbagai metode dan media yang bervariasi selain itu Guru PAI juga sering memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan siswa sehingga siswa mudah memahami materi dan menumbuhkan semangat belajar siswa. Seperti yang disampaikan oleh siswa SMP Negeri 1 Kota batu yakni Aurora Putri dari Kelas 7B

Perasaan saya senang karena setiap hari pasti ada saja metode yang digunakan dalam pembelajaran.<sup>160</sup>

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh siswa kelas 7A yakni Putri Mahira yang menyampaikan bahwa

Saya senang belajar PAI karena materi yang diajarkan sering berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>161</sup>

---

<sup>160</sup> Hasil Wawancara Siswi SMP Negeri 1 Kota Batu, Aurora Putri kelas 7B, 22/04/2025 diruang kelas 7B

<sup>161</sup> Hasil Wawancara Siswi SMP Negeri 1 Kota Batu, Aurora Putri kelas 7B, 22/04/2025 diruang kelas 7B

Dengan menggunakan berbagai media dan metode yang menyenangkan menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa untuk selalu bersemangat dalam belajar sehingga akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran dikelas.

Agar dapat mengembangkan materi ajar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa maka sudah seharusnya guru dapat memahami kebutuhan belajar setiap siswa agar pembelajaran yang dijalankan bermakna dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran, Begitu juga dengan Guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu mereka menganalisis hasil belajar siswa untuk mengetahui kebutuhan siswa dalam belajar, seperti yang dikatakan oleh Bapak Takim

Saya memahami kebutuhan belajar siswa dengan melihat hasil evaluasi secara berkala. Melalui tugas, ulangan, dan kuis, saya dapat mengidentifikasi area yang masih sulit dipahami oleh siswa. Berdasarkan hasil tersebut, saya menyesuaikan pendekatan dan strategi pengajaran, baik dengan memberikan penjelasan tambahan atau menggunakan metode yang lebih interaktif agar siswa dapat memahami materi dengan lebih baik.<sup>162</sup>

Begitu juga dengan yang dikatakan oleh ibu Firda yakni

Sebagai guru PAI saya memahami kebutuhan belajar siswa dengan pendekatan yang beragam yakni antara lain melalui observasi dikelas, melalui hasil penelitian dan saya juga memperhatikan latar belakang dan tingkat pemahaman siswa, karena siswa itu pasti tingkat pemahamannya berbeda beda ya jadi kita harus menyesuaikan metode pembelajaran yang tepat jadi siswa juga akan mengerti materi pembelajaran yang kita sampaikan.<sup>163</sup>

Guru PAI di SMP 1 Kota Batu dapat memanfaatkan hasil belajar siswa untuk memahami kebutuhan belajar siswa, selain itu juga melakukan observasi dikelas,

---

<sup>162</sup> Wawancara dengan Guru PAI bapak Muhammad Takim, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>163</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Firda Sulviana, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

bagaimana gaya siswa dalam belajar, tingkat pemahamannya karena tingkat pemahaman setiap anak pasti berbeda-beda, ketika guru dapat memahami hal tersebut maka akan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan materi yang disampaikan akan mudah dipahami

Setelah melaksanakan proses pembelajaran tahap selanjutnya yakni tahap evaluasi yang dilakukan oleh Guru PAI. Ibu firda menyampaikan bahwa

Dalam proses pembelajaran, saya menerapkan evaluasi formatif seperti kuis dan tanya jawab untuk memantau pemahaman siswa secara berkala. Di akhir pembelajaran, saya melaksanakan evaluasi sumatif berupa ujian tertulis atau proyek untuk menilai pencapaian kompetensi secara menyeluruh.<sup>164</sup>

Hal ini sejalan dengan Guru PAI yang lain yakni, ibu Hunainah yang menyampaikan

Saya melaksanakan evaluasi secara berkelanjutan untuk menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dengan melaksanakan tes tertulis, observasi sikap, dan penilaian praktik ibadah.<sup>165</sup>

Dari data wawancara diatas didapatkan informasi bahwa Bapak Takim dan Ibu Hunainah melakukan evaluasi dengan melaksanakan evaluasi formatif dan sumatif yang menilai aspek kognitif, psikomotorik dan afektif siswa, dilakukan seecara tertulis, kuis, observasi sikap, proyek dan penilaian praktik ibadah

Dari hasil data wawancara dan observasi diatas Kompetensi Profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Batu yakni mereka

---

<sup>164</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Firda Sulviana, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>165</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Hunainah, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

menggunakan satu sumber dan dapat menggunakan metode dan media pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tertarik untuk belajar dan menyesuaikan materi dengan konteks kehidupan siswa sehingga mudah untuk dipahami, Guru PAI juga terus menerus melakukan evaluasi untuk menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa dan melaksanakan evaluasi formatif dan sumatif berupa kuis, proyek, praktik ibadah dan lain-lain

c) Peningkatan Keprofesionalan

Mengembangkan keprofesionalitas sudah seharusnya dilakukan oleh seorang Guru disuatu sekolah. Tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran disekolah salah satunya yakni dengan keprofesionalitas guru dalam mengajar

Sekolah mendukung pengembangan profesional seorang guru, dengan mengadakan berbagai kegiatan disekolah yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi guru, hal ini dikatakan oleh Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu yakni, ibu Yayuk Masudah

Disini banyak kegiatannya ya mba, ada workshop, MGMPS, dan komunitas belajar. yang terjadwal dan rutin dilaksanakan itu ada MGMPS dan Komunitas belajar, kalau MGMPS itu sesama guru mapel mereka berdiskusi lalu di kombel ini seluruh guru Mapel ada disini jadi dalam lingkup luasnya. kombel ini nnti ada praktik baiknya. Setelah mendapatkan materi dari raport pendidikan nanti MGMPS itu berkumpul untuk berdiskusi, menyiapkan materi apa saja yang akan disampaikan di kombel besarnya nanti disitu akan dibahas lebih dalam bersama mapel-mapel lain nah dari situ guru bisa berkolaborasi yang tentu saja akan berpengaruh pada kompetensinya.<sup>166</sup>

---

<sup>166</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala sekolah bidang kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu Ibu Yayuk Masudah, 13/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

Dengan rutin mengembangkan kompetensi maka akan tercipta pembelajaran yang bermakna dan efektif. Maka dari itu penting bagi seorang guru untuk mengembangkan keprofesionalitasannya dalam mengajar agar tujuan pendidikan itu sendiri dapat tercapai seperti yang disampaikan oleh Guru PAI yakni Ibu Firda

Sangat penting bagi seorang pendidik untuk mengikuti kegiatan pengembangan profesional. Dengan mengikuti pelatihan atau workshop, guru dapat terus memperbarui pengetahuan dan keterampilannya, terutama dalam menghadapi perubahan kurikulum atau perkembangan teknologi pendidikan. Hal ini akan membantu guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan menciptakan pembelajaran yang lebih relevan dan efektif bagi siswa.<sup>167</sup>

Sejalan dengan yang dikatakan oleh ibu Hunainah,

Saya percaya bahwa pengembangan profesional sangat penting untuk pertumbuhan pribadi dan karier seorang pendidik. Selain meningkatkan kompetensi dalam bidang pengajaran, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi guru untuk memperluas jaringan dengan rekan-rekan pendidik lainnya. Ini akan membantu guru dalam menyerap berbagai ide dan inovasi yang bisa diaplikasikan dalam kelas, serta memberi motivasi dan semangat baru dalam menjalani profesi sebagai pendidik.<sup>168</sup>

Maka dari itu seorang pendidik seharusnya aktif dalam mengikuti pelatihan-pelatihan tentang keprofesionalan, karena hal itu sangat berpengaruh pada pembelajaran dan hasil belajar siswa, disekolah hendaknya rutin diadakan pengembangan profesional guru agar guru-guru dapat terus mengintropeksi diri sendiri, bagaimana pembelajaran yang dilakukan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

---

<sup>167</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Firda Sulviana, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>168</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Hunainah, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

Selain melakukan pengembangan Profesional Guru PAI harus selalu melakukan refleksi, dengan tujuan agar guru PAI dapat terus memperbaiki diri dalam melakukan pembelajaran, seperti yang dikatakan oleh bapak Takim

Saya melakukan refleksi di dalam Kombel setiap selesai mengajar. Di sana, kami saling berbagi pengalaman dan belajar dari kesalahan yang sama. Misalnya, ketika manajemen kelas dan penggunaan metode saya dirasa kurang efektif, saya dapat segera meminta saran dan mengaplikasikan perubahan di kelas.<sup>169</sup>

Hal ini juga sejalan dengan yang dikatakan oleh ibu firda yakni

Setelah pembelajaran, saya biasanya mengikuti pertemuan Kombel untuk berdiskusi tentang metode yang telah diterapkan. Di Kombel, saya berbagi pengalaman dan mendengarkan masukan dari rekan guru PAI lainnya. Kami juga membahas strategi yang efektif dalam mengatasi masalah pembelajaran yang sama, yang bisa menjadi bahan refleksi untuk memperbaiki pembelajaran di masa yang akan datang.<sup>170</sup>

Dengan terus menerus melakukan refleksi setelah melakukan pembelajaran maka guru PAI akan dapat memperbaiki praktik pengajarannya mulai dari metode dan materi yang disampaikan, hasil refleksi bisa digunakan untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya, hal ini seperti yang dikatakan oleh ibu Hunainah

Hasil refleksi saya gunakan untuk memperbaiki rencana pembelajaran. Jika saya merasa bahwa cara saya mengajar kurang menarik, saya mencoba memanfaatkan teknik pembelajaran yang lebih kreatif seperti proyek berbasis tim atau kegiatan berbasis kasus yang relevan dengan kehidupan siswa, yang sudah kami diskusikan di MGMP.<sup>171</sup>

Hal ini juga sejalan yang dikatakan oleh ibu Firda yakni

---

<sup>169</sup> Wawancara dengan Guru PAI bapak Muhammad Takim, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>170</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Firda Sulviana, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>171</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Hunainah, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

Refleksi saya gunakan untuk menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa. Misalnya, jika siswa kurang memahami suatu materi, saya akan merancang materi pembelajaran yang lebih sederhana dan menggunakan lebih banyak contoh kehidupan nyata, serta menggunakan teknologi sebagai alat bantu untuk meningkatkan pemahaman mereka.<sup>172</sup>

Hasil refleksi yang didiskusikan di Komunitas belajar dan MGMP mengenai materi, metode, dan media yang efektif digunakan dalam melakukan pembelajaran akan diterapkan dikelas dengan tujuan untuk membuat kualitas pembelajaran lebih baik lagi.

Diera digital sekarang teknologi juga dapat membantu Guru PAI dalam mengembangkan diri secara profesional, seperti yang disampaikan oleh ibu firda

Canggihnya teknologi sekarang ini ya mba, kita bisa mengakses apa saja, mulai dari jurnal-jurnal, Youtube dan sebagainya, kita tinggal ketik dan sudah banyak yang muncul itu bisa dimanfaatkan untuk menambah informasi dan wawasan terkait pembelajaran. Dengan teknologi juga guru bisa mengembangkan dirinya seperti mengikuti pelatihan-pelatihan online dan sebagainya apalagi kita ini sudah difasilitasi dengan adanya PMM bagi guru disitu ada berbagai modul, media yang bisa kita gunakan dalam pembelajaran, ada pembatik dan workshop yang dapat kita ikuti<sup>173</sup>

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Ibu Hunainah

Dengan adanya teknologi saya merasa sangat terbantu, saya bisa mengakses berbagai jurnal, dan dapat mengikuti komunitas belajar online di PMM dimana banyak guru guru PAI atau guru Mapel lain dari seluruh daerah, jadi kita dapat berkomunikasi, sharing dan diskusi dengan mereka, selain itu saya juga dapat mengupload mendiskusikan lebih jauh bagaimana cara mengelola kelas yang baik dan efektif sehingga saya bisa terus menambah pengetahuan saya.<sup>174</sup>

---

<sup>172</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Firda Sulviana, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>173</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Firda Sulviana, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>174</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Hunainah, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

Dari data wawancara yang disampaikan oleh ibu firda dan ibu hunainah didapatkan informasi bahwa Guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya seperti mengakses PMM, SIMPKB, jurnal-jurnal dan Youtube, workshop dan pembatik yang dapat menambah informasi dan wawasan mengenai pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kompetensi mereka

Dari hasil data Wawancara diatas menjelaskan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Batu mengikuti kegiatan pengembangan Kompetensi Profesional yang dilakukan disekolah yakni MGMPS dan Komunitas belajar selain itu guru juga rutin melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan untu mengetahui apa saja kekurangan dari pembelajaran yang dilakukan dan dapat diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah serta guru PAI di SMP Negeri 1 Memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan kompetensi profesionalnya

Dari paparan data diatas dapat dikatakan bahwa kompetensi Profesional dalam guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu dikatakan baik, seperti yang dikatakan oleh ibu kepala sekolah yakni ibu Tatik Ismiati,

Kompetensi guru di SMP N 1 ini sangat baik ya mba, kami berhubungan dengan e-kinerja ya jadi ada 5 indikator yang harus kami penuhi yakni disiplin positif dan macam-macam lah sesuai dengan raport pendidikan yang sesuai dengan e-kinerja kami itu bagi PAI itu pada indikator disiplin positif. Dari hasil supervisi yang saya lakukan terutama guru PAI ya mereka dapat menggunakan metode dan media

pembelajaran dengan sangat baik, memahami materi yang diajarkan dan membuat siswa tergerak untuk belajar.<sup>175</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan mengenai kompetensi Profesional guru pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Batu sudah menguasai Materi Pembelajaran dengan baik, pengelolaan pembelajaran yang sesuai dengan KI/KD dan mengembangkan kompetensi keprofesionalan

## **2. Strategi Pengembangan Guru PAI Melalui Komunitas Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu**

Berdasarkan data yang didapat peneliti di SMP Negeri 1 Kota batu sudah ada Komunitas belajar yang berjalan sejak tahun 2020 sampai sekarang dengan berpedoman dengan kurikulum Merdeka, hal ini disampaikan oleh wakil kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu yakni, ibu Yayuk Masudah

Ya, kegiatan di komunitas belajar yang dilaksanakan selama ini sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, terutama Kurikulum Merdeka. Komunitas belajar menjadi wadah yang tepat bagi para guru, termasuk guru PAI, untuk memahami, mendiskusikan, dan mengimplementasikan prinsip-prinsip utama dalam kurikulum tersebut. Dalam komunitas belajar, para guru juga membahas penyusunan modul ajar, pemanfaatan platform Merdeka Mengajar, dan strategi mengembangkan Profil Pelajar Pancasila. Semua itu mendukung ketercapaian tujuan kurikulum secara menyeluruh bisa saya katakan, kegiatan komunitas belajar sudah sangat selaras dan mendukung implementasi kurikulum saat ini.<sup>176</sup>

---

<sup>175</sup> Wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Batu Ibu Tatik Ismiati, 13/03/2025 di Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>176</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu Ibu Yayuk Masudah, 13/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

Berdasarkan wawancara diatas didapatkan informasi bahwa komunitas belajar di SMP Negeri 1 Kota Batu berpedoman pada Kurikulum yang berlaku saat ini, yakni kurikulum Merdeka dengan memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar dan mengembangkan Profil Pelajar Pancasila untuk mendukung tujuan kurikulum

Didalam komunitas belajar ini Guru dapat berdiskusi dan sharing dengan guru lain. Tujuan diberntuknya Komunitas belajar ini adalah sebagai ruang diskusi guru tentang masalah pembelajaran didalam kelas, seperti yang dikatakan oleh Ketua Komunitas Belajar SMP Negeri 1 Kota Batu yakni Bapak Miswanto, beliau mengatakan bahwa

Tujuannya mengikut permasalahan peserta didik, jadi untuk itu para pendidik bisa saling berdiskusi berbagi fikiran satu sama lain untuk mengatasi masalah-masalah yang ada didalam kelas. jadi memang tujuan utamanya adalah mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada didalam pembelajaran. Jika ada yang bisa mengatasi masalah itu dan bisa diselesaikan maka bisa ditularkan kepada teman-temannya melalui komunitas belajar itu. Jadi intinya adalah sebagai wadah fikiran, berdiskusi tentang masalah pembelajaran didalam kelas.<sup>177</sup>

Bapak Miswanto menyampaikan bahwa komunitas belajar ini harus diikuti oleh semua guru di SMP Negeri 1 Kota Batu, didalam forum ini semua guru berdiskusi untuk menemukan solusi yang dihadapi didalam kelas seperti yang disampaikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam yakni ibu Firda Beliau Mengatakan bahwa

Disekolah kami ini komunitas belajarnya itu dilaksanakannya setiap 2 minggu sekali dihari kamis. Praktiknya atau pengimbasannya itu kami lakukan dikehidupan sehari-hari dikelas, dalam komunitas belajar ini kami membahas tentang siswa dan membahas tentang pembelajaran yang akan dilakukan dikelas. Di komunitas belajar ini semua guru dari

---

<sup>177</sup> Wawancara dengan Ketua Komunitas Belajar SMP Negeri 1 Kota Batu Bapak Miswanto, 13/03/2025 di Ruang Kesiswaan SMP Negeri 1 Kota Batu

semua mapel berkumpul dan sharing dan diskusi mengenai masalah-masalah apa saja yang dihadapi selama pembelajaran untuk mencari solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut.<sup>178</sup>

Hal ini diperkuat oleh guru Pendidikan Agama Islam yang lain yakni Ibu Hunainah beliau mengatakan bahwa

Kegiatan dikomunitas belajar ini tentunya diskusi ya, karena kumpul inikan wadah untuk guru saling sharing dan diskusi dengan guru lain. Selain itu dikumpul ini kami bisa bersama-sama belajar bagaimana membuat RPP yang sesuai dengan ketentuan, mendiskusikan permasalahan dikelas dan bagaimana cara menyelesaikannya.<sup>179</sup>

Pernyataan guru PAI diatas memberikan informasi bahwa kegiatan utama dalam komunitas belajar ini yakni menyelesaikan permasalahan siswa, tentu saja hal ini tidak terlepas dari peran kepala sekolah dalam setiap kegiatannya, kepala sekolah adalah sebagai penanggung jawab setiap kegiatan yang dilakukan di komunitas belajar ini hal ini disampaikan oleh ibu kepala sekolah yakni ibu Tatik Ismiati beliau mengatakan bahwa

Dalam Komunitas Belajar Kepala Sekolah itu sangat berperan sekaligus ikut didalamnya mba. Karena penanggung jawab itu adalah kepala sekolah baik mengikuti kegiatan didalamnya, ikut perencanaannya dan mendukung segala aspirasi yang disampaikan oleh anggota didalam komunitas tersebut.<sup>180</sup>

Sebagai kepala sekolah Ibu Tatik sangat mendukung kegiatan di dalam komunitas belajar tersebut beliau selalu ikut dalam merencanakan kegiatan selanjutnya dan mendukung segala aspirasi yang disampaikan oleh semua guru di SMP Negeri 1 Kota Batu.

---

<sup>178</sup> Wawancara dengan Guru PAI Firda Sulviana, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>179</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Hunainah, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>180</sup> Wawancara Ibu Kepala Sekolah Ibu Tatik Ismiati, 13/03/2025 di Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Batu

Ibu Tatik menyampaikan bahwa komunitas belajar ini mempunyai kegiatan yang terencana, termasuk ada tema yang akan dibahas disetiap pertemuannya, seperti yang dikatakan oleh bapak Miswanto selaku ketua komunitas belajar beliau mengatakan bahwa

Kalau kita selama ini menggunakan analisis raport pendidikan. jadi berdasarkan raport pendidikan yang ada itu kan dianalisis, kita kelemahannya dimana. Disitu kan ada rekomendasi apa saja yang perlu diperdalam, yang perlu diselesaikan disekolah. Setelah kita memilih topik, masing-masing MGMP nanti akan bergilir jadi ada gilirannya untuk praktek baik di Komunitas Belajar. Misalnya pada pertemuan sebelumnya yang jadi narasumber berbagi praktek baiknya si A kemudian pada pertemuan berikutnya yang jadi narasumber berbagi praktik baiknya harus yang lain. Ada moderator, pemandu acaranya jadi semuanya dilibatkan.<sup>181</sup>

Pernyataan bapak Miswanto diperkuat dengan data jurnal kegiatan komunitas belajar SMP Negeri 1 Kota Batu, yang dapat peneliti paparkan sebagai berikut, kegiatan Fokus Group Discussion dan berbagi praktik baik dengan materi yang dibahas yakni “Disiplin Positif” Matpel PAI, PKN dan Seni Budaya. Pada Mapel PAI yang dimoderatori oleh Bapak Takim dan disampaikan oleh ibu Firda Sulviana dengan modul “Bolehkah Memaksa” sebuah pembiasaan dengan 3 kata kunci : memaksa, kebiasaan, kebutuhan. (1) untuk melakukan segala sesuatu dimulai dari dirinya sendiri bukan ada unsur paksaan, (2) menurut Ki Hajar Dewantara ada 2 motivasi yang bisa diterapkan kepada peserta didik yaitu : Motivasi eksternal (berasal dari luar dirinya, berdampak pada hukuman, penghargaan dan motivasi, internal: mampu untuk menghargai dirinya sendiri, kemampuan minat dan bakat dari peserta didik).

---

<sup>181</sup> Wawancara dengan Ketua Komunitas Belajar SMP Negeri 1 Kota Batu Bapak Miswanto, 13/03/2025 di Ruang Kesiswaan SMP Negeri 1 Kota Batu

Dari diskusi ini didapatkan hasil tindak lanjut berupa: penerapan disiplin positif fokus pada praktik baik perilaku yang menyesuaikan dengan sub indikator di PMM yang diterapkan di dalam pembelajaran dikelas.<sup>182</sup>

Gambar 4.5 Dokumentasi Jurnal Kegiatan Komunitas belajar.<sup>183</sup>



Dari pernyataan wawancara dan jurnal kegiatan komunitas belajar diatas memberikan informasi bahwa dalam menentukan tema pada setiap kegiatan komunitas belajar kepala sekolah dan ketua komunitas belajar mengacu pada Raport Pendidikan SMP Negeri 1 Kota Batu, dengan melakukan Analisis Raport pendidikan kita dapat mengetahui kompetensi apa saja yang perlu ditingkatkan oleh setiap guru. Setelah berdiskusi dengan MGMP tentang tema yang didapat selanjutnya akan dibawa di komunitas belajar untuk didiskusikan lebih lanjut dengan adanya narasumber dan moderator, hal-hal seperti inilah yang akan

---

<sup>182</sup> Sumber dokumen: Jurnal kegiatan Komunitas belajar SMP Negeri 1 Kota Batu 12 Februari 2024

<sup>183</sup> Sumber Arsip Dokumen : Jurnal Komunitas belajar SMP Negeri 1 Kota Batu 12 Februari 2024

meningkatkan kompetensi guru dengan cara berdiskusi dan memperbaiki diri dalam melakukan pengajaran.

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh guru PAI yakni Ibu Firda, yang mengatakan bahwa

Didalam komunitas belajar ini biasanya kami menggunakan lesson study, kami biasaya berdiskusi untuk menyusun RPP termasuk media dan metode pembelajaran yang akan digunakan setelah itu kami menerapkannya dikelas, apakah metode yang telah kami diskusikan berhasil dan dapat membuat peserta didik lebih mudah untuk memahami materi dan siswa menjadi lebih aktif jika tidak berhasil maka kami akan melakukan diskusi kembali dan merefleksikan apa yang perlu diperbaiki dari metode tersebut.<sup>184</sup>

Hal ini juga sejalan dengan yang dikatakan oleh Ibu Hunainah yakni,

Strateginya adalah kolaboratif learning, di mana kami secara rutin mengadakan pertemuan 2 minggu sekali untuk membahas satu tema tertentu, misalnya integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran PAI atau pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran sesuai dengan analisis raport pendidikan. Selain itu, kami menggunakan lesson study atau studi pembelajaran untuk menganalisis dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru.<sup>185</sup>

Hal ini diperkuat oleh data observasi dan wawancara yang didapatkan peneliti, dapat diamati ketika kegiatan komunitas belajar berlangsung, Guru-Guru baik guru PAI atau guru yang lain aktif berdiskusi yang diawali dengan membahasa tentang permasalahan anak didik dikelas lalu juga membahas tentang kekurangan apa saja yang perlu diperbaiki di raport pendidikan. Dengan adanya moderator yang bertugas untuk memimpin jalannya diskusi lalu ada narasumber yang

---

<sup>184</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Firda Sulviana, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>185</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Hunainah, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

menyampaikan materi diskusi pada hari ini dan peserta yang akan memberikan tanggapan mengenai tema yang dibahas, diskusi berjalan dengan serius dan lancar dengan para guru yang aktif memberikan tanggapan, pertanyaan dan saran terhadap masalah yang sedang dibahas. Terdapat beberapa guru juga yang menyampaikan pengalamannya sehingga dapat menambah wawasan baru bagi para anggota komunitas belajar.<sup>186</sup>

Gambar 4.6 Kegiatan komunitas Belajar



Hal ini diperkuat kembali dengan data yang peneliti dapatkan, yakni data notulen kegiatan komunitas belajar mengenai praktik baik di komunitas belajar di SMP Negeri 1 Kota Batu oleh bapak Miswanto dan ibu Tatik Ismiati. Dapat peneliti paparkan sebagai berikut; (1) Mengimplementasikan program kornbel, (2) Program Komunitas belajar di SMP Negeri 1 Kota Batu yang berorientasi pada peserta didik, (3) kornbel Nesaba bertujuan untuk meningkatkan pendidik dengan menerapkan budaya kolaborasi antar MGMPs, (4) pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, (5) siklus

---

<sup>186</sup> Hasil observasi kegiatan komunitas belajar, 27/03/2025, pukul 13.00-15.00 di ruang multimedia SMP Negeri 1 Kota Batu

perencanaan terdiri dari melakukan asesmen awal (formatif), merencanakan pembelajaran berdasarkan asesmen awal, pembelajaran berdiferensiasi dan refleksi, (6) asesmen sumatif bertujuan untuk mengukur ketercapaian TP.<sup>187</sup>

Komunitas belajar dapat menjadi sarana bagi guru khususnya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kompetesinya salah satunya yakni Kompetensi Profesionalnya. Dengan menggunakan praktik baik dalam setiap mapel yang ditampilkan dalam kegiatan komunitas belajar ini seperti yang disampaikan oleh ketua komunitas belajar yakni bapak Miswanto

Selama ini yang kita lakukan. Kombel ini ada kombel besar dan kombel kecil, kombel besar itu semua mapel kalau kombel kecil itu khusus permapel. PAI kan mereka punya MGMP atau kombel kecil sebelum mereka tampil di kombel besar ini mereka akan sama-sama berdiskusi kegiatan apa saja yang akan dilakukan dikombel besar akan mereka diskusikan dulu dikombel kecil. Jadi strategi yang paling sesuai yaitu dengan cara memberikan kesempatan kepada yang bersangkutan, yang tadinya tidak mau ngomong bisa berpartisipasi, biasanya orangkan kalau bicara dengan temannya sendiri itu tidak segan artinya mereka berani. Mereka diberikan giliran-giliran tadi untuk maju jadi mereka maju sesuai dengan gilirannya dan itu wajib jadi mereka lebih bisa mempersiapkan diri dan memang harus dipaksa.<sup>188</sup>

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh ibu yayuk Masudah selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, beliau menyampaikan bahwa

Komunitas belajar itu kalau menurut kami sangat penting, karena disitu sebagai wadah untuk saling berbagi praktek baik, selain itu kita juga mendapatkan narasumber dikegiatan kombel. Selain itu juga ada PMM dimana disitu sarana kita untuk saling belajar. Strateginya kita mengembangkan apa saja yang perlu dikembangkan sesuai dengan raport pendidikan kita, jadi kekurangan didalam raport pendidikan itu apa jadi kita tingkatkan untuk meningkatkan kompetensi guru.

---

<sup>187</sup> Sumber Dokumen Notulen kegiatan Komunitas Belajar SMP Negeri 1 Kota Batu 16 Oktober 2024

<sup>188</sup> Wawancara dengan Ketua Komunitas Belajar SMP Negeri 1 Kota Batu Bapak Miswanto, 13/03/2025 di Ruang Kesiswaan SMP Negeri 1 Kota Batu

Kemarin itu tentang metode pembelajaran kita tingkatkan kompetensi guru dalam hal metode pembelajaran itu ada dijadwal kornel kita masukkan disetiap jadwal kornel disetiap satu bulan sekali.<sup>189</sup>

Strategi yang diterapkan dapat ternyata berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru PAI, komunitas belajar dapat membantu guru dalam menghadapi tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran PAI, hal ini disampaikan oleh Ibu Hunainah

Partisipasi dalam komunitas belajar meningkatkan motivasi kami sebagai guru PAI dan membantu kami berkembang secara profesional melalui diskusi dan pelatihan bersama, dengan diskusi dan berbagi pendapat kami bisa mencari solusi dari apa saja yang kami hadapi selama pembelajaran.<sup>190</sup>

Hal serupa juga dengan yang disampaikan oleh bapak Muhammad Takim

Dalam komunitas belajar, kami dapat bersama-sama mengembangkan kurikulum PAI yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa, terutama dalam konteks Kurikulum Merdeka Jadi kami bisa saling membantu ketika ada guru yang belum paham mengenai hal tersebut.<sup>191</sup>

Komunitas belajar membantu guru PAI untuk menghadapi tantangan dalam pembelajaran dengan adanya kolaborasi untuk mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran, dengan adanya kolaborasi didalam komunitas belajar juga dapat meningkatkan kompetensi profesional guru PAI hal ini disampaikan oleh ibu firda

Dalam komunitas belajar ini kami dapat berkolaborasi dalam mengembangkan perangkat ajar bersama, seperti modul dan bahan

---

<sup>189</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu Ibu Yayuk Masudah, 13/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>190</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Hunainah, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>191</sup> Wawancara dengan Guru PAI bapak Muhammad Takim, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

ajar, yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum sehingga dapat membantu mengembangkan kompetensi kami.<sup>192</sup>

Hal ini jug disampaikan oleh Bapak Muhammad Takim

Partisipasi dalam komunitas belajar meningkatkan motivasi kami sebagai guru PAI dan membantu kami berkembang secara profesional melalui diskusi dan pelatihan bersama, dengan diskusi dan berbagi pendapat kami bisa mencari solusi dari apa saja yang kami hadapi selama pembelajaran.<sup>193</sup>

Dari wawancara diatas didapatkan data bahwa strategi dalam komunitas belajar ini dapat membantu Guru PAI dalam mengatasi permasalahan dikelas dan memberikan motivasi bagi guru untuk terus belajar dan mengembangkan diri secara profesional

Guru PAI dapat merefleksikan metode yang digunakan dalam komunitas belajar, mereka juga dapat berdiskusi untuk memperbaiki cara mengajar mereka refleksi yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mereka seperti yang dikatakan oleh ibu Firda Sulviana

Umpan balik dari rekan sejawat memperkuat kolaborasi antar guru. Dengan saling memberikan masukan sehingga kami akan terus memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan.<sup>194</sup>

Hal yang serupa juga dikatakan oleh Guru PAI lain yakni, bapak Muhammad Takim

Diskusi dengan rekan sejawat memberikan saya perspektif baru dan strategi pengajaran yang berbeda, saya bisa mengadposi metode dari mapel lain sehingga dapat metode pengajaran saya, terutama dalam menyampaikan materi PAI yang kompleks.<sup>195</sup>

---

<sup>192</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Firda Sulviana, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>193</sup> Wawancara dengan Guru PAI bapak Muhammad Takim, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>194</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Firda Sulviana, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>195</sup> Wawancara dengan Guru PAI bapak Muhammad Takim, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

Berdasarkan data wawancara dan observasi dan dokumentasi diatas menunjukkan bahwa Strategi yang digunakan dalam komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu yakni dengan beracuan pada Raport Pendidikan di SMP Negeri 1 Kota Batu untuk menentukan tema yang akan dibahas. Berdasarkan analisis raport pendidikan apa yang kurang perbaiki dan ditingkatkan mulai dari metode pembelajaran dan kompetensi apa saja yang perlu di perbaiki oleh setiap guru mata pelajaran, dengan menggunakan strategi tersebut guru-guru dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya, menguasai materi dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu

### **3. Dampak Strategi Pengembangan Kompetensi profesional Guru PAI Melalui Komunitas Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu**

Dengan adanya komunitas belajar ini memberikan dampak positif bagi kompetensi guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam. hal ini disampaikan oleh ibu Tatik Ismiati selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Batu, beliau menyampaikan bahwa

Menurut saya, komunitas belajar memberikan dampak yang baik yang sangat banyak ya mba, guru guru dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap kurikulum Merdeka mulai dari perancangan RPP, pemilihan media dan metode pembelajaran serta pengembangan bahan ajar yang lebih relevan, guru dapat berbagi praktik baik, memecahkan masalah pembelajaran bersama sehingga dapat di temukan solusi yang terbaik, mendorong guru untuk terus mengembangkan diri melalui diskusi dan berbagi informasi sehingga dapat meningkatkan kompetensi mereka selain itu didalam komunitas belajar itu mereka dapat membangun solidaritas dan kolaborasi yang menciptakan rasa

kebersamaan dan saling mendukung baik dengan guru semapel atau dengan guru yang lain, dari semua dampak itu pasti akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran siswa didalam kelas jika guru berkualitas mempunyai kompetensi yang baik maka pembelajaran yang dilakukan didalam kelas akan berkualitas pula.<sup>196</sup>

Hal ini diperkuat oleh ibu Yayuk Masudah sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum beliau mengatakan bahwa

Komunitas belajar memberikan dampak yang sangat positif terhadap pengembangan kompetensi guru PAI. Melalui forum ini, guru PAI dapat saling berbagi praktik baik, strategi pembelajaran, serta pengalaman mengajar yang efektif, terutama dalam menghadapi tantangan di kelas. Selain itu, komunitas belajar juga mendorong guru PAI untuk lebih aktif melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan, serta terbuka terhadap umpan balik dari rekan sejawat hal ini membantu meningkatkan kemampuan profesional mereka, guru PAI juga menjadi lebih termotivasi untuk terus belajar dan mengikuti perkembangan kurikulum maupun teknologi pembelajaran, karena ada wadah untuk berdiskusi dan belajar bersama secara kolaboratif. Secara keseluruhan, komunitas belajar menciptakan budaya saling mendukung dan tumbuh bersama, yang sangat berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran PAI di sekolah.<sup>197</sup>

Dengan adanya komunitas belajar ini memberikan dampak positif bagi semua anggotanya yang akan pengaruh kepada kompetensi profesionalnya dan tentunya akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran dikelas, hal ini disampaikan oleh ketua komunitas belajar yakni bapak Miswanto, beliau mengatakan bahwa

Dampak positif dari kornel adalah guru-guru bisa merefresh pembelajaran disaat kuliah dulu, jadi apa yang didapatkan disaat kuliah bisa di cash untuk mengingatkan kembali dan lebih diperdalam lagi. Lalu dampak pada peserta didiknya, guru-guru bisa berdiskusi dengan guru lain yang masuk dikelas yang sama dengan peserta didik yang sama dan karakter anak-anak yang sama mereka dapat berdiskusi

---

<sup>196</sup> Wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Batu Ibu Tatik Ismiati, 13/03/2025 di Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>197</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala sekolah bidang kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu Ibu Yayuk Masudah, 13/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

untuk memecahkan masalah tersebut sehingga dapat diatasi dan kualitas pembelajaran dapat membaik.<sup>198</sup>

Di komunitas belajar ini kegiatan intinya yakni berdiskusi dan sharing dengan para guru-guru mapel lain sehingga para guru mengalami peningkatan dalam kompetensinya karena terus menerus belajar dan memperbaiki diri, hal ini disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam yakni ibu Firda Sulviana beliau mengatakan bahwa

Setelah mengikuti komunitas belajar ini, saya merasakan peningkatan yang signifikan dalam kualitas pengajaran saya. Saya lebih kreatif dalam menyusun rencana pembelajaran dan lebih percaya diri dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran yang inovatif. Hal ini berdampak langsung pada siswa, yang kini lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pelajaran.<sup>199</sup>

Hal ini diperkuat dengan guru PAI lain yakni ibu hunainah yang mengatakan bahwa

Dampak yang saya rasakan setelah mengikuti komunitas belajar adalah pengembangan diri saya sebagai seorang pendidik. Saya menjadi lebih terbuka terhadap berbagai ide baru dan metode pengajaran yang lebih efektif. Komunitas ini memberi saya kesempatan untuk belajar dari pengalaman rekan-rekan guru lainnya, yang sangat membantu saya dalam meningkatkan profesionalisme saya sebagai guru PAI.<sup>200</sup>

Begitu juga dengan bapak Muhammad Takim yang mengatakan serupa yakni

saya menjadi lebih bersemangat dalam mengajar dan menerapkan metode yang saya dapatkan setelah mengikuti komunitas belajar ini selain itu saya merasa lebih termotivasi dan semangat dalam mengajar. Diskusi-diskusi yang saya ikuti memberikan banyak inspirasi dan membuat saya lebih memahami bagaimana cara membuat pembelajaran PAI lebih menarik dan menyenangkan

---

<sup>198</sup> Wawancara dengan Ketua Komunitas Belajar SMP Negeri 1 Kota Batu Bapak Miswanto, 13/03/2025 di Ruang Kesiswaan SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>199</sup> Wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 1 Kota Batu Ibu Firda Sulviana, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>200</sup> Wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 1 Kota Batu Ibu Hunainah, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

yang menumbuhkan semangat saya untuk terus belajar dan berkembang sebagai guru.<sup>201</sup>

Komunitas belajar memberi kesempatan bagi para guru PAI untuk terus belajar dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya, Selama mengikuti komunitas belajar ini guru-guru semakin termotivasi dan semangat dalam belajar. didalam komunitas belajar ini guru PAI mendapat ide-ide baru dan inspirasi mengenai metode pembelajaran yang PAI yang lebih inovatif

Adanya komunitas belajar ini kompetensi para guru terutama guru PAI semakin meningkat, hal ini seperti yang disampaikan oleh ibu kepala sekolah yakni ibu Tatik Ismiati

Perubahannya ada, sebelumnya guru itukan ada tugas perencanaan, kemudian ada tugas untuk mengimplementasikan dan mengevaluasi, dari kegiatan perencanaan saja itu ada TP, ATP kemudian pelaksanaan pembelajarannya bagaimana kemudian media apa yang digunakan dan asesmennya bagaimana dahulu ini ada dilakukan tetapi itu dari tahun ketahun tidak ada perubahan tetapi dengan adanya komunitas belajar ini setidaknya ini dilakukan dan ada benang merahnya jadi kalau TP nya ini ATP nya ini asesmennya seperti ini ada benang merahnya itu yang kami katakan perubahannya seperti itu, jadi kalau tidak ada perencanaan maka semuanya tidak akan berjalan dengan baik maka dari itu saya tekankan semua guru untuk mengikuti komunitas belajar ini.<sup>202</sup>

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh ibu Wakil Kepala Sekolah Bidang kurikulum yang menyatakan bahwa

Perubahan yang terjadi misalnya membuat kerajinan kelas bersama anak-anak, bagaimana merefleksi kegiatan proses pembelajaran, bagaimana cara merefleksi hasil pembelajaran itu sendiri. perubahan guru dalam hal pemahaman baru yang terkait dengan kurikulum Merdeka atau terkait dengan kompetensi yang akan kita tingkatkan di

---

<sup>201</sup> Wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 1 Kota Batu Bapak Muhammad Takim, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>202</sup> Wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 1 Kota Batu Ibu Firda Sulviana, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

bapak ibu guru, kalau kegiatan guru kita ada lesson study dimana bapak ibu guru ini bisa menggali informasi bagaimana mengajar dikelas dengan modul yang telah kita sepakati.<sup>203</sup>

Setelah mengikuti banyak perubahan yang dirasakan oleh semua guru terutama guru PAI pada perubahan cara mengajarnya. Seperti yang disampaikan oleh ketua komunitas belajar yakni bapak Miswanto

Perubahan yang terjadi, teman-teman kan sudah mempraktikkan apa yang didapat melalui komunitas belajar ini lalu sudah banyak juga pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh para guru dan mereka sudah melakukan pembelajaran-pembelajaran yang menyenangkan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh sekolah untuk kegiatan belajar mengajar. jadi perubahannya terkait dengan pola pembelajarannya yang berubah atau pola metodenya yang berubah, perubahannya tidak drastis tapi secara perlahan-lahan dengan melihat praktik baik dari guru yang bersangkutan.<sup>204</sup>

Begitu juga yang dikatakan oleh ibu Hunainah selaku guru PAI, beliau mengatakan bahwa

Ya saya merasa adanya perubahan dalam mengajar dan menyusun rencana pembelajaran, karena di kombel ini sebagai bahan diskusi sharing dan lain lain sehingga kami bisa belajar bagaimana menyusun rencana pembelajaran dengan baik selain itu bisa sharing dengan mapel lain, kita bisa mengadopsi metode dari mapel lain, untuk materi agama itu seperti apa jadi kita bisa berkolaborasi dengan mapel lain seperti itu.<sup>205</sup>

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh bapak Muhammad Takim yakni

Dengan adanya kombel ini memotivasi kita untuk senantiasa bisa meningkatkan kompetensi bahkan bisa berbagi sharing antar bapak ibu guru dan berdiskusi dalam meningkatkan kompetensi mengajar. Disamping itu juga untuk meningkatkan keterampilan sosial dan mendapatkan dukungan serta umpan balik dan

---

<sup>203</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala sekolah bidang kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu Ibu Yayuk Masudah, 13/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>204</sup> Wawancara dengan Ketua Komunitas Belajar SMP Negeri 1 Kota Batu Bapak Miswanto, 13/03/2025 di Ruang Kesiswaan SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>205</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Hunainah, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

meningkatkan kreativitas dan membangun jaringan dan koneksi antar sesama guru.<sup>206</sup>

Perubahan yang dirasakan guru PAI diantaranya yakni penyusunan RPP, pemilihan metode dan media pembelajaran yang tentu saja dapat meningkatkan kinerja guru PAI menjadi lebih baik, seperti yang dikatakan oleh ibu Yayuk Masudah

Berdasarkan pengamatan dan evaluasi yang dilakukan, guru PAI di sekolah kami sudah menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini terlihat dari kedisiplinan dalam menjalankan tugas, kesiapan dalam menyusun perangkat pembelajaran, serta kemampuan dalam mengelola kelas secara kondusif. Guru PAI mampu menjalin hubungan yang baik dengan siswa dan memberikan teladan dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Dari sisi administrasi, guru PAI juga konsisten dalam membuat perencanaan, melaksanakan, dan melakukan penilaian sesuai dengan kurikulum. Kami juga melihat adanya upaya berkelanjutan dalam pengembangan diri dan peningkatan kualitas pembelajaran. Secara keseluruhan, guru PAI sudah menunjukkan kinerja yang baik dan terus berproses untuk menjadi lebih optimal lagi.<sup>207</sup>

Dengan Strategi pengembangan kompetensi guru yang diterapkan dalam komunitas belajar yakni dengan beracuan dengan Raport Pendidikan sehingga kepala sekolah dan komunitas belajar bisa menentukan apa saja yang kurang dari kompetensi guru di SMP Negeri 1 Kota Batu.

Dengan terus menerus merefleksikan diri dan memperbaiki apa saja yang kurang dari kompetensi guru maka akan berdampak pada kualitas pembelajaran

---

<sup>206</sup> Wawancara dengan Guru PAI Bapak Muhammad Takim, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>207</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala sekolah bidang kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu Ibu Yayuk Masudah, 13/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu, seperti yang dikatakan oleh ibu Kepala sekolah

Ibu Tatik Ismiati

Saya melihat bahwa peran komunitas belajar sangat strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah ini. Komunitas belajar menjadi wadah bagi guru PAI untuk terus mengembangkan diri, bertukar pengalaman, serta memperkuat pemahaman terhadap kurikulum dan metode pembelajaran yang relevan. Guru PAI lebih terarah dalam menyusun pembelajaran yang tidak hanya menyentuh aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak siswa. Kegiatan seperti diskusi rutin, refleksi pembelajaran, dan kolaborasi dalam membuat media sangat membantu dalam menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Hasilnya terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan tumbuhnya semangat berakhlak mulia..<sup>208</sup>

Dampak pengembangan kompetensi Profesional guru PAI pasti akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran PAI yang dilakukan didalam kelas. Secara tidak langsung komunitas belajar berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota batu, hal ini disampaikan oleh Wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang mengatakan bahwa

Dengan cara memberikan informasi yang baru tentang bagaimana merefleksi atau mengevaluasi hasil belajar siswa, bagaimana berkolaborasi dengan guru MGMPS untuk meningkatkan kompetensi ketika proses pembelajarannya. Jadi ada kolaborasi dan refleksi jadi setiap kegiatan kita ada rencana kita sampaikan ada diskusi dengan teman-teman yang lainnya baru setelah itu kita laksanakan dan kita refleksi jadi setiap ada kegiatan kumpul kita refleksi dari kegiatan program yang sebelumnya kita laksanakan..<sup>209</sup>

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Ketua Komunitas belajar yakni bapak Miswanto

---

<sup>208</sup> Wawancara Ibu Kepala Sekolah Ibu Tatik Ismiati, 13/03/2025 di Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>209</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala sekolah bidang kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu Ibu Yayuk Masudah, 13/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

Kombel ini dibentuk atas dasar kebutuhan peserta didik maka dalam kegiatan ini teman-teman bisa sharing, berbagi bersama dengan teman-teman yang lain menyelesaikan masalah-masalah. Dengan kita berkolaborasi dengan guru maka kita akan mengatasi permasalahan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. kualitas pembelajaran itu bisa dilihat ketika dia bisa mengatasi masalah peserta didik walaupun metodenya bagus jika tidak bisa mengatasi permasalahan peserta didik ya kan percuma saja,<sup>210</sup>

Dengan strategi yang diterapkan berdampak baik pada kompetensi guru khususnya pada kompetensi Profesional guru PAI. Guru PAI merasa bahwa adanya peningkatan kualitas pembelajaran dikelas, siswa menjadi aktif dalam pembelajaran

Komunitas belajar memberikan dampak yang baik bagi pembelajaran yang dilakukan guru dikelas, pembelajaran menjadi menyenangkan dan lebih banyak menggunakan media dan metode pembelajaran yang interaktif sehingga siswa menjadi lebih paham terhadap apa yang disampaikan. Selain itu para siswi menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi dan aktif selama pembelajaran

Seperti yang dapat diamati dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Muhammad takim. Dalam pembelajaran dikelas Sebagian besar peserta didik menunjukkan antusiasme yang baik dalam mengikuti pembelajaran PAI. Mereka terlihat memperhatikan penjelasan guru, mencatat poin-poin penting, serta aktif menjawab pertanyaan yang diajukan. Interaksi antara peserta didik dan bapak takim berlangsung secara aktif dan harmonis. Bapak takim membuka ruang komunikasi yang terbuka, sehingga siswa merasa nyaman untuk bertanya maupun memberikan pendapat.<sup>211</sup>

---

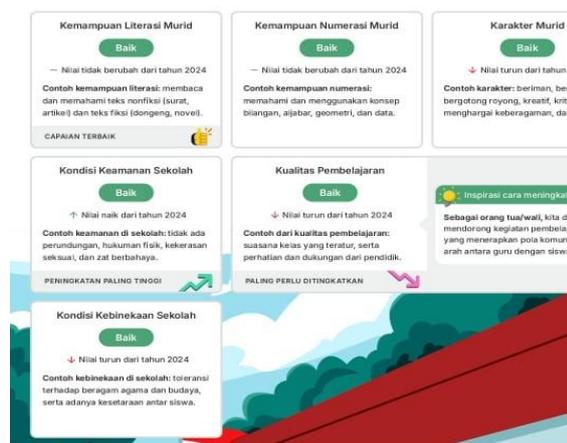
<sup>210</sup> Wawancara dengan Ketua Komunitas Belajar SMP Negeri 1 Kota Batu Bapak Miswanto, 13/03/2025 di Ruang Kesiswaan SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>211</sup> Hasil observasi kelas bapak takim, 22/04/2025 pukul 07.15-08.40., diruang kelas 7A

Gambar 4.7 Kegiatan Belajar Kelas Bapak Muhammad Takim



Hal ini diperkuat dengan raport pendidikan SMP Negeri 1 Kota Batu terkait dengan indikator pada kualitas pembelajaran menunjukkan baik, guru menggunakan metode yang tepat dan membuka ruang diskusi bagi peserta didik untuk menyampaikan pendapat selain itu guru PAI juga dapat mengelola kelas dengan baik sehingga kelas menjadi kondusif.<sup>212</sup>

Gambar 4.8 Raport Pendidikan SMP Negeri 1 Kota Batu.<sup>213</sup>

<sup>212</sup> Sumber Arsip Dokumen : Raport Pendidikan SMP Negeri 1 Kota Batu 12 Februari 2024

<sup>213</sup> Sumber Dokumen: Raport Pendidikan SMP Negeri 1 Kota Batu 07 Maret 2025

Guru PAI di SMP Negeri 1 juga melakukan umpan balik kepada siswa, hal ini disampaikan oleh ibu Firda

Dalam memberikan umpan balik, saya selalu menyertakan apresiasi atas usaha siswa, misalnya dengan mengatakan “Bagus, kelompok ini kompak” saat mereka berhasil dalam tugas kelompok. Selain itu, saya memberikan saran yang membangun untuk membantu mereka memperbaiki kekurangan.<sup>214</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh guru PAI yang lain yakni ibu Hunainah,

Saya rutin memberikan umpan balik formatif setelah setiap tugas atau evaluasi, baik tertulis maupun lisan. mencakup penjelasan tentang materi yang perlu ditingkatkan oleh siswa, serta saran untuk perbaikan.<sup>215</sup>

Dari wawancara didapatkan data bahwa ibu hunainah dan ibu firda melakukan umpan balik kepada siswa dengan memberikan apresiasi dan menyampaikan apa saja yang perlu diperbaiki oleh tugas yang diberikan kepada siswa tersebut

Umpan balik dari hasil evaluasi yang diberikan guru menjadikan siswi termotivasi untuk belajar, hal ini disampaikan oleh siswi kelas 8C

Iya, jadi saya tau saya tidak paham dibagian mana jadi bisa belajar lagi.<sup>216</sup>

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh siswi yang lain yakni, siswi kelas 7B

kalau nilainya bagus, saya jadi percaya diri. Kalau kurang, saya akan belajar lebih giat lagi.<sup>217</sup>

---

<sup>214</sup> Wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 1 Kota Batu Ibu Firda Sulviana, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>215</sup> Wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 1 Kota Batu Ibu Firda Sulviana, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>216</sup> Hasil Wawancara Siswi SMP Negeri 1 Kota Batu, Deswita Azzahra pukul 08.05, 22/04/2025 diruang kelas 8C

<sup>217</sup> Hasil Wawancara Siswi SMP Negeri 1 Kota Batu, Aurora Putri kelas 7B, 22/04/2025 diruang kelas 7B

Hasil belajar siswa yang meningkat tersebut tidak terlepas dari refleksi yang terus menerus dilakukan oleh guru PAI, mereka terus memperbaiki diri terkait dengan materi yang disampaikan dan metode pembelajaran yang diterapkan, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik, maka dari itu guru PAI selalu memanfaatkan hasil penilaian PAI untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dikelas, seperti yang sampaikan oleh bapak takim yakni,

Saya gunakan hasil penilaian sebagai refleksi diri, apakah pendekatan yang saya gunakan selama ini sudah efektif atau perlu diubah, misalnya dari ceramah ke metode aktif seperti role play atau problem-based learning.<sup>218</sup>

Hasil pembelajaran dapat menjadi sarana dalam merefleksikan diri terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan. Hasil penilaian juga dapat didiskusikan dengan rekan guru untuk mendapatkan masukan dan solusi, hal ini disampaikan oleh ibu Hunainah yakni,

Saya biasanya membahas hasil penilaian dengan rekan guru dalam komunitas belajar untuk mendapat masukan dan solusi dari permasalahan yang saya hadapi dikelas. Dari situ, saya bisa merancang pembelajaran yang lebih adaptif dan berdampak terhadap pembelajaran selanjutnya.<sup>219</sup>

Dengan terus menerus merefleksikan diri, berdiskusi dengan rekan sejawat akan dapat menemukan solusi yang efektif untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dan tentunya akan berdampak baik pada kompetensi profesional guru PAI dan kualitas pembelajaran akan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.

---

<sup>218</sup> Wawancara dengan Guru PAI bapak Muhammad Takim, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

<sup>219</sup> Wawancara dengan Guru PAI Ibu Hunainah, 14/03/2025 di Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

Dari hasil observasi dan wawancara diatas menunjukkan bahwa dengan adanya komunitas belajar bagi pengembangan kompetensi profesional guru PAI memberikan dampak yang positif bagi kualitas pembelajaran, seperti kelas yang menjadi kondusif, penggunaan media dan metode pembelajaran yang beragam sehingga menimbulkan ketertarikan siswa dalam belajar PAI dan tentu saja akan berdampak baik pada kualitas pembelajaran dikelas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Batu

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Kota Batu dengan menggunakan berbagai Teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan dokumentasi maka didapatkan data sebagai berikut yang peneliti rangkum dalam sebuah tabel. Berikut rangkuman hasil penelitian yang telah peneliti peroleh melalui wawancara dan hasil observasi di SMP Negeri 1 Kota Batu.

Tabel 4.7 Hasil Penelitian

| No | Indikator Kompetensi Profesional        | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Menguasai materi Pendidikan Agama Islam | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika Mengajar Guru PAI berpedoman pada kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik</li> <li>• Dalam proses pembelajaran Guru PAI menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa dengan tepat</li> </ul> |

|   |                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam mengajar guru PAI mengaitkan konsep keilmuan seperti akidah dengan akhlak, fiqh dengan sejarah Islam dan fiqh dengan muamalah dan akhlak</li> <li>• Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam memahami materi yakni membaca jurnal-jurnal, keislaman yang relevan dengan materi yang diajarkan dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari agar mudah dipahami siswa</li> <li>• Dalam pembelajaran Guru PAI terus berusaha untuk menanamkan pola pikir kritis siswa dengan membiasakan bertanya dan studi kasus untuk menyelesaikan permasalahan yang terakit dengan materi</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 2 | Pelaksanaan Pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pembelajaran PAI dilaksanakan sesuai dengan KI dan KD yang berlaku agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan</li> <li>• Dalam Mengembangkan metode pembelajaran Guru PAI merujuk pada KI dan KD, dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru PAI memastikan pembelajaran selaras dengan KI/KD dengan rutin melakukan refleksi dan evaluasi setiap selesai melakukan praktik pembelajaran dengan menggunakan aplikasi interaktif seperti Kahoot dan Quizziz</li> <li>• Dalam melaksanakan pembelajaran guru PAI tidak hanya menggunakan satu sumber belajar saja tetapi menggunakan sumber lain untuk menambah informasi</li> <li>• Sumber belajar di ambil dari jurnal-jurnal keislaman, Youtube, Al-Quran, hadist, dan tafsir yang mendukung pembelajaran</li> <li>• Guru PAI selalu berupaya mengemas materi PAI dengan berbagai pendekatan agar siswa lebih antusias dalam melakukan pembelajaran</li> <li>• Dalam memahami kebutuhan dan karakteristik belajar siswa guru PAI melihat hasil eveluasi secara berkala dan melalui observasi kelas</li> <li>• melakukan evaluasi dengan melaksanakan evaluasi formatif dan sumatif yang menilai aspek kognitif, psikomotorik dan afektif siswa, dilakukan seecara tertulis, kuis, observasi sikap, proyek dan penilaian praktik ibadah</li> </ul> |

|   |                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | Mengembangkan Keprofesionalan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru PAI rutin mengikuti kegiatan MGMPS dan Komunitas belajar yang dijalankan 2 minggu sekali disekolah</li> <li>• Mengikuti pelatihan, workshop yang dilakukan secara online ataupun offline,</li> <li>• Guru PAI rutin melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan melalui dikuis di MGMP dan Komunitas belajar</li> <li>• Guru PAI memanfaatkan Hasil refleksi digunakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran</li> <li>• Memanfaatkan teknologi sebagai sarana mengembangkan diri dengan berkomunikasi dengan guru-guru diluar daerah melalui PMM, mengikuti pembatik , mengikuti pelatihan dan workshop secara online yang bertujuan meningkatkan kompetensi Profesionalnya</li> </ul> |
|---|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## **2. Strategi Pengembangan Guru PAI Melalui Komunitas Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu**

Berdasarkan hasil data wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapat oleh peneliti menunjukkan bahwa Strategi yang digunakan dalam komunitas belajar ini yakni dengan beracuan pada Raport Pendidikan di SMP Negeri 1 Kota Batu unuk menentukan tema yang akan dibahas. Berdasarkan analisis raport pendidikan apa yang kurang perbaiki dan ditingkatkan mulai dari metode pembelajaran dan kompetensi apa saja yang perlu di perbaiki oleh setiap guru mata pelajaran.

Dalam rapor pendidikan, terdapat refleksi mengenai berbagai permasalahan yang perlu ditangani mulai dari kualitas pembelajaran, metode yang digunakan dan materi yang disampaikan dalam pembelajaran serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi didalam kelas terkait dengan pembelajaran. Penyelesaian masalah-masalah tersebut dilakukan melalui komunitas belajar, dengan terlebih dahulu

menetapkan tema apa yang akan dibahas lalu dibagi berdasarkan MGMP. Setelah tema dibahas di MGMP dan narasumber menyiapkan point penting apa saja yang akan didiskusikan bersama, kemudian dibawa ke komunitas belajar untuk didiskusikan lebih lanjut bersama guru dari mata pelajaran lain. Dalam diskusi tersebut, terdapat pembagian peran, di mana beberapa guru dari MGMP tersebut bertindak sebagai narasumber dan moderator yang bertanggung jawab atas kelancaran jalannya diskusi. Dalam Komunitas Belajar ini menerapkan lesson study atau studi pembelajaran untuk berdiskusi dalam menyusun RPP termasuk media dan metode pembelajaran yang akan digunakan dikelas dan merefleksikan kegiatan belajar mengajar

Melalui diskusi ini, akan muncul berbagai ide dan solusi untuk mengatasi tantangan yang ada. Selain itu, proses ini juga menjadi dorongan bagi para guru untuk terus meningkatkan kompetensinya, memotivasi diri untuk terus menerus belajar dan memperbaiki diri, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran serta hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Kota Batu

### **3. Dampak Strategi Pengembangan Guru PAI Melalui Komunitas Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu**

Berdasarkan hasil data wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapat oleh peneliti menunjukkan bahwa Strategi pengembangan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui komunitas belajar telah menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu. Dalam komunitas ini, para guru tidak hanya berperan sebagai pengajar,

tetapi juga sebagai pembelajar aktif yang saling berbagi pengalaman, pengetahuan, dan solusi atas berbagai tantangan yang dihadapi dalam praktik mengajar. Kolaborasi yang terjalin antar anggota komunitas menciptakan ruang diskusi yang konstruktif dan mendorong inovasi dalam proses pembelajaran.

Dengan strategi yang diterapkan berdampak baik pada kompetensi guru khususnya pada kompetensi Profesional guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu. Diantaranya yakni

- a) Meningkatnya kompetensi profesional dan kinerja guru dalam mengajar guru Pendidikan Agama Islam berdasarkan hasil supervisi kepala sekolah di SMP Negeri 1 Kota Batu
- b) Guru mengalami peningkatan dalam perencanaan pembelajaran, memilih metode yang efektif dan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa sehingga pembelajaran yang dilakukan lebih efektif dan bermakna
- c) Komunitas belajar menjadi tempat bagi guru saling berkolaborasi, belajar dan berbagi pengalaman, menyampaikan ide-ide baru mengenai metode pembelajaran, serta mencari solusi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran sehingga permasalahan pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu dapat terselesaikan dengan baik
- d) Guru termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensi profesionalnya dan mencoba metode-metode baru di komunitas belajar sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan

- e) Berdasarkan Raport Pendidikan terjadinya perubahan guru dalam mengajar, kelas menjadi kondusif, pembelajaran menjadi menyenangkan dan bervariasi metode pembelajaran yang digunakan
- f) Adanya peningkatan kualitas pembelajaran sehingga siswa menjadi aktif

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian

Sesuai dengan model analisis data yang dipilih yaitu menggunakan analisis data interaktif milik Miles Huberman dan Saldana dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Kota Batu Jawa Timur

Berdasarkan paparan data dalam bab IV, maka pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Batu**

Menurut E. Mulyasa kompetensi guru merupakan perpaduan antara kompetensi personal, keilmuan, teknologi, sosial spiritual yang membentuk standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap siswa, pengembangan pribadi dan profesionalisme.<sup>220</sup>

---

<sup>220</sup> E. Mulyasa, Uji Kompetensi dan penilaian kinerja Guru, (bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hal 63

Di Indonesia, kompetensi guru dijelaskan dalam beberapa dimensi yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). Dimensi-dimensi tersebut meliputi empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran, kompetensi kepribadian yang mencakup sikap dan perilaku guru yang harus menjadi teladan bagi siswa, kompetensi sosial yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa, orang tua dan rekan sejawat, serta kompetensi profesional yang meliputi penguasaan materi pelajaran dan keterampilan mengajar yang efektif.<sup>221</sup>

Kompetensi Profesional Guru adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengajar dan mendidik peserta didik secara efektif dan efisien.<sup>222</sup>

Di SMP negeri 1 Kota Batu, kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terdiri dari beberapa aspek penting yakni,

a. Penguasaan materi pembelajaran PAI

Materi keilmuan mengacu pada isi atau topik-topik yang dipelajari dalam suatu bidang ilmu. Ini mencakup pengetahuan yang spesifik dan terperinci yang menjadi fokus utama dalam disiplin ilmu tersebut.<sup>223</sup> Materi ini bisa berbentuk teori, fakta,

---

<sup>221</sup> M. A. Kurniawan, P. Pirman, and S. Rosmiyati, "Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Mendukung Kebijakan Profil Pelajar Pancasila," *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 3 (2024): 385–400

<sup>222</sup> A. Akbar, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru," *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021): 23–30

<sup>223</sup> M. B. Ibrahim et al., *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)* (Indonesia: PT. Sonpedia Publishing, 2023).

prinsip, atau fenomena yang dapat diobservasi, diukur, dan dipelajari. Sebagai contoh, dalam pendidikan Agama Islam materi keilmuannya bisa mencakup konsep-konsep seperti pokok ajaran islam, perilaku dan budi pekerti yang semuanya memberikan pengetahuan dasar dalam bidang tersebut.

Surya mengemukakan bahwa kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yakni, penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab atas tugasnya dan rasa kebersamaan dengan guru sejawat lainnya.<sup>224</sup>

Hasil temuan penelitian Guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu Jawa Timur menunjukkan penguasaan yang mendalam materi yang diampu. Hal ini ditunjukkan melalui:

- 1) Penerapan pembelajaran beracuan pada kurikulum yang berlandaskan visi-misi sekolah dan kebutuhan siswa

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, materi ajar, serta cara penyampaian pembelajaran yang disusun dalam sebuah sistem pendidikan.<sup>225</sup> Kurikulum bertujuan untuk memandu proses belajar mengajar dan memastikan bahwa siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

---

<sup>224</sup> Muhammad Surya, Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran, (Bandung: Yayasan bakti winaya, 2003)

<sup>225</sup> E. C. Sari, "Kurikulum Di Indonesia: Tinjauan Perkembangan Kurikulum Pendidikan," *Inculco Journal of Christian Education* 2, no. 2 (2022): 93–109.

Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Kota Batu sudah beracuan dengan kurikulum Merdeka yang menekankan pada pengembangan kompetensi dan karakter peserta didik. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, keberhasilan implementasi kurikulum ini sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menguasai materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan RPP dan materi pembelajaran PAI. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Agus Sampurno bahwa seorang guru harus memiliki pengetahuan mendalam tentang kurikulum sekolah dan standar-standar lainnya dan memastikan pengajaran mereka memenuhi standar yang telah ditetapkan.<sup>226</sup>

Kurikulum dan pendidikan merupakan suatu hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Seperti yang telah diketahui bahwa kurikulum berperan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan. Kalau tidak ada kurikulum maka pendidikan tidak dapat terlaksana dan tujuan pendidikan pun tidak akan terwujud, sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan, selain itu kurikulum selalu disesuaikan dengan situasi dan keadaan yang ada. Kurikulum disusun secara sistematis, jelas, dan rinci dengan tujuan agar mudah dipahami dan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan proses belajar mengajar.<sup>227</sup>

Berdasarkan hasil analisis wawancara dan observasi terhadap guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu dapat di informasikan bahwa guru PAI dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang

---

<sup>226</sup> Jhon Helmi. Kompetensi Profesional Guru, *Al-Ishlah*, Jurnal Pendidikan, vol.7(2), 2015, hal. 54.

<sup>227</sup> Hari Prabowo, pentingnya peranan kurikulum yang sesuai dalam pendidikan, Fakultas ilmu pendidikan, Universitas Negeri Padang

dilakukan, Guru PAI menyampaikan materi dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, dengan menghubungkan konteks kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.

## 2) Keterlibatan guru dalam pengembangan kurikulum dan pelatihan

Keterlibatan guru dalam pengembangan kurikulum dan pelatihan merupakan aspek penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Guru tidak hanya sebagai pelaksana kurikulum, tetapi juga sebagai bagian dari proses penyusunan dan pengembangan kurikulum itu sendiri. Dengan melibatkan guru dalam pengembangan kurikulum, maka materi ajar yang dihasilkan akan lebih sesuai dengan kondisi di lapangan, memperhatikan kebutuhan siswa, serta memperhitungkan tantangan yang dihadapi di setiap jenjang pendidikan.

Selain itu, guru juga memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan kurikulum.<sup>228</sup> Sebagai pihak yang langsung berinteraksi dengan siswa setiap hari, guru memiliki wawasan yang sangat berharga mengenai bagaimana proses pembelajaran berlangsung, apa yang efektif, dan tantangan apa yang dihadapi siswa. Oleh karena itu, partisipasi guru dalam pengembangan kurikulum dapat memastikan bahwa kurikulum yang disusun lebih realistis dan aplikatif. Keterlibatan ini bisa berupa pemberian masukan tentang materi

---

<sup>228</sup> Marsela Yulianti et al., "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 3 (2022): 290–98, <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53>.

pembelajaran, metode yang digunakan, serta penilaian yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Dalam proses ini, guru dapat berkontribusi dalam merancang dan menilai kembali tujuan pembelajaran, materi ajar, serta evaluasi yang digunakan untuk menilai keberhasilan pembelajaran. Dengan kata lain, kurikulum yang dikembangkan dengan melibatkan guru akan lebih responsif terhadap dinamika kelas dan lebih mudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Di samping itu, keterlibatan guru juga meningkatkan rasa kepemilikan terhadap kurikulum, yang pada gilirannya akan meningkatkan komitmen dan motivasi mereka dalam mengimplementasikannya.

Selain itu, keterlibatan guru dalam pelatihan juga penting. Pelatihan adalah langkah penting dalam memastikan guru siap dan mampu mengimplementasikan kurikulum yang baru atau yang telah diperbaharui.<sup>229</sup> Pelatihan tidak hanya berfokus pada penguasaan materi ajar, tetapi juga pada pengembangan keterampilan pedagogik, pemahaman terhadap teknologi pendidikan, dan kemampuan dalam mengelola kelas secara efektif. Keterlibatan guru dalam pelatihan ini memberi mereka kesempatan untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka, serta mengatasi tantangan baru yang muncul dalam dunia pendidikan yang terus berkembang.

---

<sup>229</sup> D Nantara, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Di Sekolah Dan Peran Guru," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 229–38, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3267%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3267/2742>.

Pelatihan yang diberikan kepada guru harus relevan dengan kebutuhan mereka di lapangan. Misalnya, pelatihan dalam penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran atau pelatihan mengenai pendekatan pedagogik yang lebih inovatif dan inklusif. Selain itu, pelatihan juga memberikan kesempatan bagi guru untuk berbagi pengalaman dan berdiskusi dengan sesama rekan sejawat, yang bisa menjadi sumber inspirasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Secara keseluruhan, keterlibatan guru dalam pengembangan kurikulum dan pelatihan adalah langkah strategis untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai agen perubahan yang memiliki peran sentral dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dinamis, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Keberhasilan sistem pendidikan sangat bergantung pada bagaimana guru dapat dioptimalkan melalui pengembangan kurikulum yang tepat dan pelatihan yang berkesinambungan.

- 3) Penerapan pembelajaran kontekstual, di mana guru tidak hanya menyampaikan teori, namun juga mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa

Penerapan pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan yang sangat efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan bermakna bagi siswa. Dalam pendekatan ini, guru tidak hanya berfokus pada penyampaian teori atau materi ajar semata, tetapi juga mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran kontekstual menekankan pentingnya menghubungkan pengetahuan yang dipelajari di kelas dengan situasi nyata yang dialami siswa di

luar kelas, sehingga siswa dapat lebih memahami bagaimana konsep yang dipelajari dapat diterapkan dalam kehidupan mereka.

Pembelajaran kontekstual mengedepankan pentingnya konteks dalam proses pembelajaran. Ini berarti bahwa materi yang diajarkan haruslah terkait dengan dunia nyata siswa, memperhatikan kondisi sosial, budaya, dan pengalaman yang mereka miliki. Dengan cara ini, siswa dapat melihat relevansi dan manfaat dari pelajaran yang mereka terima, bukan sekadar informasi yang terisolasi dari kehidupan mereka.

Salah satu kunci utama dalam penerapan pembelajaran kontekstual adalah keterkaitan antara materi ajar dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, dalam ketika guru mengajarkan materi tentang kejujuran, guru dapat mengaitkannya dengan pengalaman siswa di rumah atau sekolah, seperti kejujuran saat mengerjakan ujian, mengembalikan barang yang ditemukan, atau bersikap jujur kepada orang tua. Dengan begitu, siswa tidak hanya memahami konsep kejujuran secara teoritis, tetapi juga terdorong untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Begitu pula dalam pembelajaran PAI yang berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan, konsep-konsep seperti toleransi dan saling menghormati dapat diintegrasikan dengan pengalaman nyata siswa dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, saat membahas konsep toleransi antarumat beragama, guru dapat mengaitkannya dengan kehidupan bermasyarakat di lingkungan tempat tinggal siswa yang majemuk. Guru dapat mengajak siswa berdiskusi tentang pentingnya menghargai perbedaan dan menjaga kerukunan, baik di sekolah maupun di luar

sekolah. Pendekatan ini tidak hanya membuat siswa lebih mudah memahami materi, tetapi juga membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam

Dengan mengaitkan teori dengan praktik, siswa tidak hanya belajar untuk menghafal konsep atau rumus, tetapi mereka juga belajar bagaimana konsep tersebut berguna dalam memecahkan masalah sehari-hari. Hal ini akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena mereka melihat bahwa apa yang mereka pelajari memiliki nilai praktis.

Pembelajaran kontekstual juga menuntut peran aktif siswa dalam proses belajar. Guru bertindak sebagai fasilitator yang membantu siswa untuk mengeksplorasi materi pembelajaran melalui pengalaman yang relevan. Guru dapat memanfaatkan berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi kelompok, proyek, studi kasus, atau pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), di mana siswa dihadapkan pada situasi yang mengharuskan mereka untuk menggunakan pengetahuan yang telah dipelajari untuk mencari solusi yang akan mengasah pola pikir kritis siswa.

Keterlibatan aktif siswa ini mendorong mereka untuk berpikir kritis dan kreatif, serta mampu menghubungkan berbagai konsep yang dipelajari. Sebagai contoh, dalam pembelajaran sejarah Islam, guru bisa mengajak siswa untuk membandingkan peristiwa sejarah Islam dengan kejadian-kejadian kontemporer yang mereka alami atau ketahui, sehingga siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan aplikatif.

Pembelajaran kontekstual memberikan banyak manfaat, baik bagi siswa maupun guru. Bagi siswa, manfaat utamanya adalah peningkatan pemahaman terhadap materi pembelajaran, karena mereka dapat melihat keterkaitan langsung antara pengetahuan yang mereka peroleh dengan dunia nyata. Siswa juga lebih termotivasi untuk belajar karena mereka merasakan dampak positif dari apa yang mereka pelajari, serta merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan kehidupan yang sebenarnya. Sedangkan manfaat bagi guru, penerapan pembelajaran kontekstual memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan mengajar yang lebih variatif dan kreatif. Guru dapat mengoptimalkan berbagai sumber daya yang ada di sekitar mereka, baik itu lingkungan sekolah, komunitas, maupun teknologi, untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa.

Secara keseluruhan, penerapan pembelajaran kontekstual bukan hanya membuat pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik, tetapi juga menumbuhkan kemampuan siswa untuk melihat keterkaitan antara pelajaran yang mereka pelajari dengan dunia luar, serta mengembangkan keterampilan yang mereka butuhkan untuk memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari.

Hasil temuan penelitian tersebut sesuai dengan teori Kunandar, bahwa guru profesional harus memiliki kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran agama Islam, meliputi:

- a) Penguasaan kurikulum (memanfaatkan mengembangkan kurikulum bidang studi yang diajarkannya serta mengaitkan dengan bidang studi lain); dan

- b) Penguasaan materi pelajaran (memahami karakteristik dan substansi bahan ajar serta mampu menerapkan ilmu yang bersangkutan dalam konteks yang lebih luas).<sup>230</sup>

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kota Batu guru tidak hanya menyampaikan tata cara ibadah shalat, tetapi juga mengaitkannya dengan peristiwa Isra' Mi'raj dan sejarah Islam. Pendekatan ini bertujuan agar peserta didik memahami bahwa shalat pertama kali diwajibkan melalui peristiwa tersebut. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna karena menghubungkan aspek ritual dengan konteks sejarah dan spiritualitas Islam. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pendidikan interdisipliner, di mana materi ajar tidak diajarkan secara terpisah, tetapi saling terhubung dengan disiplin ilmu lain. Dalam hal ini, sejarah Islam dan spiritualitas diintegrasikan dalam pembelajaran PAI untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik kepada peserta didik.

Dalam Islam, kewajiban seorang guru untuk menguasai materi pembelajaran dan menyampaikannya kepada peserta didik didasarkan pada prinsip-prinsip yang tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Nahl ayat 44

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: (merek Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Az-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu

---

<sup>230</sup> Kunandar, Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru. Ed. 1-4, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hal. 51.

agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan” (Q.S An-Nahl: 44)

Surah An-Nahl ayat 44 secara implisit menekankan pentingnya penguasaan materi bagi seorang guru. Tugas guru untuk menjelaskan materi pelajaran kepada siswa ("litubayyina") dan mendorong mereka untuk berpikir ("yatafakkarun") hanya dapat terlaksana dengan baik jika guru memiliki pemahaman yang mendalam dan komprehensif terhadap materi yang diajarkannya. Penguasaan materi memungkinkan guru untuk menyampaikan informasi dengan jelas, akurat, memberikan argumentasi yang kuat, dan menjadi sumber rujukan yang terpercaya bagi siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif

Ayat ini memiliki implikasi penting dalam konteks pendidikan, khususnya mengenai peran guru sebagai penyampai ilmu. Sebagaimana Rasulullah SAW bertugas menjelaskan wahyu kepada umatnya, guru juga memiliki tanggung jawab untuk menguasai dan menyampaikan materi pembelajaran secara jelas dan benar. Hal ini menuntut guru untuk memiliki kompetensi profesional, yaitu penguasaan materi pelajaran secara mendalam dan kemampuan untuk mengajarkannya dengan metode yang efektif.

Guru yang menguasai ilmu pengetahuan memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang cerdas, berakhlak, dan siap menghadapi tantangan zaman. Dengan penguasaan ilmu yang mendalam, seorang guru tidak hanya mampu menyampaikan materi pelajaran secara efektif, tetapi juga dapat membimbing siswa dalam mengembangkan potensi mereka secara optimal. Ilmu yang dimiliki oleh

guru menjadi cahaya yang menerangi jalan siswa menuju kesuksesan di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Sebagaimana disebutkan dalam sebuah hadis

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu. (HR. Ahmad)

Hadis ini menjadi landasan yang sangat kuat bagi seorang guru untuk terus menerus meningkatkan kualitas dirinya melalui penguasaan ilmu pengetahuan. Ilmu bukan hanya sekadar materi yang diajarkan, tetapi juga fondasi bagi profesionalisme, kesejahteraan, tanggung jawab, dan keberkahan dalam profesi guru. Semakin dalam penguasaan ilmu seorang guru, semakin besar potensi kebermanfaatannya bagi siswa, masyarakat, dan semakin besar pula potensi pahala yang akan diperolehnya di sisi Allah SWT.

Maka dari itu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam diperlukan kompetensi dan pengetahuan yang memadai. Keahlian dan keterampilan dalam bidang ini bukan hanya menjadi tuntutan profesional, tetapi juga merupakan kewajiban ilmiah. Seorang guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki pengetahuan yang luas, keterampilan mengajar yang efektif, serta sikap kependidikan yang baik. Salah satu indikator penilaian terhadap guru Pendidikan Agama Islam adalah sejauh mana relevansi antara keahlian dan pengetahuan yang dimiliki guru dengan materi pelajaran yang diajarkan

## b. Pengelolaan Pembelajaran

Menurut Muslich bahwa kompetensi profesional salah satunya yakni dengan menyelenggarakan pengajaran yang mendidik.<sup>231</sup> Ini mencakup tidak hanya penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, tetapi juga kemampuan untuk menyampaikan materi tersebut dengan cara yang efektif dan bermakna bagi peserta didik. Guru diharapkan mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, memanfaatkan berbagai sumber belajar, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Terdapat beberapa aspek dalam pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Batu, yakni

### a) Perencanaan pembelajaran sesuai dengan KI dan KD

Dalam sistem pendidikan di Indonesia, terutama dalam konteks kurikulum, ada dua istilah yang sangat penting dalam menyusun dan mengembangkan pembelajaran, yaitu Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Keduanya merupakan acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di tingkat sekolah, mulai dari pendidikan dasar hingga menengah.

Standar Kompetensi (SK) merupakan deskripsi umum mengenai kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada suatu mata pelajaran. Standar ini menggambarkan capaian yang diinginkan dalam satu mata pelajaran atau suatu jenjang pendidikan. Standar Kompetensi (SK) berfungsi

---

<sup>231</sup> Mansur Muslich, Sertifikasi Guru.....hal. 10

sebagai pedoman umum yang memberikan gambaran besar tentang apa yang harus dicapai dalam suatu mata pelajaran. SK memberikan arah bagi pembelajaran, sehingga semua kegiatan yang dilakukan di kelas berkaitan dengan pencapaian standar tersebut.

Dalam konteks pengelolaan pembelajaran, SK menjadi landasan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses belajar mengajar. Pengelolaan pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, serta evaluasi yang berkesinambungan, semuanya mengacu pada SK yang telah ditetapkan. Dengan demikian, SK tidak hanya menentukan tujuan akhir pembelajaran, tetapi juga memandu seluruh proses pendidikan agar selaras dengan standar yang diharapkan

Sedangkan Kompetensi Dasar (KD) adalah uraian lebih rinci tentang kemampuan yang harus dicapai oleh siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi. KD lebih spesifik dan terukur, dan mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang perlu dikuasai siswa pada akhir setiap pembelajaran. Kompetensi Dasar (KD) berfungsi sebagai acuan lebih rinci bagi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya KD, guru dapat merencanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan capaian yang diharapkan dan mengukur sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. KD juga menjadi dasar dalam penyusunan alat evaluasi, seperti soal ujian atau tugas, yang digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa.

Keduanya memiliki hubungan yang erat dalam kurikulum. SK adalah dasar dari pengembangan materi pelajaran, sedangkan KD adalah instrumen konkret

untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan kata lain, KD adalah langkah-langkah yang perlu ditempuh untuk mencapai SK.

Proses pembelajaran yang baik adalah yang mampu mengarahkan siswa untuk mencapai SK dengan cara memenuhi KD secara bertahap, yang dapat diukur dengan alat evaluasi yang relevan.

Sebagaimana Guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu mampu memahami dan menerapkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sebagai dasar pembelajaran:

- 1) Penggunaan KI/KD membantu mereka menyusun pembelajaran yang terarah dan seimbang antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan
- 2) Penyesuaian dengan karakter siswa menjadi kunci dalam membuat pembelajaran menjadi kontekstual dan lebih mudah dipahami siswa.
- 3) Kreativitas dalam memilih metode juga terlihat, misalnya Ibu Firda menggunakan diskusi kelompok untuk topik analitis dan praktik langsung untuk materi ibadah.

Guru yang berkualitas atau yang berkualifikasi, adalah yang memenuhi standar pendidik, menguasai materi/isi pelajaran sesuai dengan standar isi, dan menghayati dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar proses pembelajaran.<sup>232</sup>

---

<sup>232</sup> Muhammad Nurtanto, Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Menyiapkan Pembelajaran Yang Bermutu, Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN, hal. 560.

Hasil temuan penelitian diatas sesuai dengan teori kunandar, bahwa guru profesional harus memiliki kemampuan dalam penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar pendidikan agama Islam, meliputi

- 1) Penguasaan metode, teknik pembelajaran (kemampuan memilih, menerapkan metode, mengembangkan metode baru dan teknik pembelajaran yang tepat)
- 2) Memahami KI/KD dalam matapelajaran PAI
- 3) Pemahaman potensi peserta didik (selalu memperhatikan tingkat kemampuan perkembangan peserta didik, mengidentifikasi potensi peserta didik secara perseorangan atau kelompok).<sup>233</sup>

Temuan penelitian ini secara kuat mendukung teori Kunandar tentang kompetensi guru profesional PAI. Praktik-praktik yang diamati di SMP Negeri 1 Kota Batu mencerminkan tiga aspek utama yang ditekankan oleh Kunandar yakni penguasaan metode dan teknik pembelajaran, pemahaman KI/KD, dan pemahaman potensi peserta didik.

Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya Bab III Pasal 8 menyebutkan bahwa guru berwenang untuk memilih materi, strategi, metode dan media pembelajaran dalam melaksanakan prose pembelajaran untuk mencapai hasil pendidikan yang bermutu.<sup>234</sup>

---

<sup>233</sup> Kunandar, Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru. Ed. 1-4, (Jakarta: Rajawali Press, 2009) hal. 68.

<sup>234</sup> Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya Bab III Pasal 8

Selain itu, kutipan dari Muhammad Nurtanto memperkuat temuan ini dengan mendefinisikan guru berkualitas sebagai pendidik yang memenuhi standar, menguasai materi sesuai standar isi, serta menghayati dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai standar proses. Praktik guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu dalam mengimplementasikan KI/KD, menyesuaikan pembelajaran dengan siswa, dan menggunakan metode yang kreatif menunjukkan adanya upaya untuk memenuhi standar proses pembelajaran yang berkualitas.

b) Mengembangkan bahan ajar secara kreatif

Materi Pembelajaran adalah segala hal yang harus dipelajari oleh peserta didik dalam suatu proses pendidikan atau pembelajaran.<sup>235</sup> Materi ini mencakup segala bentuk informasi, pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap yang perlu diajarkan kepada siswa agar mereka dapat mengembangkan kompetensinya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Black dalam konteks pembelajaran, kreativitas dapat ditumbuhkan dengan menciptakan suasana kelas yang memungkinkan siswa dan guru merasa bebas mengkaji dan mengeksplorasi topik-topik penting kurikulum. Guru mengajukan pertanyaan yang membuat siswa berpikir keras, kemudian mengejar pendapat siswa tentang ide-ide besar dari berbagai persepektif. Guru juga

---

<sup>235</sup> M. Jailani, H. Widodo, and S. Fatimah, "Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 11, no. 1 (2021): 142–55.

mendorong siswa untuk menunjukkan/mendemonstrasikan pemahamannya tentang topik-topik penting dalam kurikulum menurut caranya sendiri.<sup>236</sup>

Materi pembelajaran dapat dibagi menjadi beberapa kategori, antara lain.<sup>237</sup>

1) Pengetahuan (*Kognitif*)

Materi yang berhubungan dengan konsep, teori, fakta, dan informasi yang perlu dikuasai siswa. Contohnya adalah rumus matematika, teori fisika, fakta sejarah, dan lain-lain.

2) Keterampilan (*Psikomotorik*)

Materi yang berfokus pada keterampilan praktis yang harus dikuasai oleh siswa. Ini melibatkan kemampuan untuk melakukan tindakan atau kegiatan tertentu, seperti keterampilan teknis dalam ilmu pengetahuan alam (IPA) atau keterampilan artistik dalam seni.

3) Sikap (*Afan dan Affective*)

Materi yang berhubungan dengan pembentukan sikap, nilai, dan karakter siswa. Ini melibatkan pengembangan sikap positif terhadap lingkungan, sesama, atau suatu mata pelajaran tertentu, seperti sikap disiplin, rasa tanggung jawab, atau rasa hormat terhadap budaya atau agama.

Dalam pengembangan bahan ajar yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu, diantaranya yakni :

---

<sup>236</sup> B, Suryosubroto. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hal.126.

<sup>237</sup> Jailani, Widodo, and Fatimah.

- a) Sumber pembelajaran beragam digunakan, tidak hanya dari buku paket, tetapi juga dari Al-Quran, tafsir, jurnal, artikel ilmiah, hingga media digital seperti video pembelajaran dan platform kuis interaktif.
- b) Pendekatan kreatif diterapkan, seperti pembuatan drama, puisi religi, presentasi bergambar, hingga permainan edukatif seperti *Kahoot!* yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Strategi kreatif ini membuat pembelajaran PAI menjadi menarik, variatif, dan mencegah kejenuhan dalam proses belajar mengajar. Temuan ini sejalan dengan Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran, metode pembelajaran, yang harus dimiliki oleh seorang guru dan guru mampu untuk mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran.

Dalam menjalankan program pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Batu telah mendayagunakan berbagai media dan sumber belajar sebagai sarana pembelajaran PAI diantaranya yakni buku pedoman pokok pembelajaran, buku penunjang meliputi Al-Quran, hadist, tafsir dan jurnal-jurnal terkait yang berkaitan dengan materi pembelajaran

### c. Pengembangan Keprofesionalan

Pengembangan SDM merupakan salah satu cara yang efektif untuk mendapatkan dan mempertahankan karyawan atau tenaga pendidik pada suatu lembaga pendidikan.<sup>238</sup>

Pengembangan adalah suatu proses untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, serta keahlian pegawai sesuai dengan tujuan organisasi/lembaga melalui pendidikan dan pelatihan yang terencana dan berkesinambungan.

Mengembangkan Keprofesionalitasan secara Berkelanjutan mengacu pada proses pengembangan dan peningkatan kompetensi, keterampilan, serta sikap seorang profesional secara terus-menerus sepanjang karier mereka. Dalam konteks pendidikan, khususnya bagi seorang guru, ini berarti upaya yang dilakukan untuk memperbarui pengetahuan, keterampilan profesional, dan kepribadian yang dibutuhkan untuk mengajar dengan efektif serta memberikan pengalaman belajar yang berkualitas kepada siswa melalui berbagai strategi dalam bentuk pendidikan dan pelatihan (diklat) maupun bentuk lainnya.

Dalam Peraturan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya pasal 1 ayat 5 menjelaskann bahwa pengembangan keprofesionalan berkelanjutan

---

<sup>238</sup> Budi Purnawanto, Manajemen SDM Berbasis Proses, Pola Pikir Baru Mengelola SDM Pada Era Knowledge Economy (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 143.

adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya.<sup>239</sup>

Adapun beberapa aspek yang menjelaskan pentingnya pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan, yaitu:

### 1. Peningkatan Kompetensi Profesional

Guru perlu terus mengembangkan cara-cara yang lebih efektif dalam mengajar, baik dalam hal penyampaian materi, penggunaan metode yang inovatif, maupun pemahaman terhadap karakteristik siswa. Pengembangan ini dapat dilakukan melalui pelatihan, seminar, workshop, atau kegiatan profesional lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan mengajar.

### 2. Pembaruan Pengetahuan dan Pemahaman terhadap Kurikulum

Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, kurikulum, teknologi pendidikan, dan metodologi pembelajaran juga mengalami perubahan dan pembaruan. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemauan dan kemampuan untuk terus belajar dan memahami perkembangan terbaru agar dapat mengikuti perubahan yang terjadi.

### 3. Peningkatan Keterampilan Profesional

Keprofesionalitasan tidak hanya tentang menguasai pengetahuan di bidangnya, tetapi juga keterampilan praktis, seperti keterampilan teknologi, keterampilan

---

<sup>239</sup> Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya Pasal 1 ayat 5

manajerial, dan keterampilan interpersonal. Guru yang profesional harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi pendidikan, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran atau pembelajaran jarak jauh.

#### 4. Refleksi Diri dan Evaluasi

Pengembangan berkelanjutan juga melibatkan kemampuan untuk melakukan refleksi diri. Guru perlu secara rutin mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan, mencari tahu apa yang berhasil dan apa yang tidak, serta membuat perbaikan yang diperlukan. Melalui refleksi, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mereka dan menyelesaikan tantangan yang muncul di kelas.

#### 5. Kolaborasi dengan Rekan Sejawat

Kolaborasi antara guru sangat penting dalam meningkatkan keprofesionalan. Dengan berbagi pengalaman, berbagi metode pembelajaran, atau berdiskusi mengenai permasalahan yang dihadapi di kelas, guru dapat memperoleh perspektif baru yang memperkaya keahlian mereka.

#### 6. Pendidikan dan Pelatihan Lanjutan

Mengikuti kursus lanjutan atau pelatihan yang sesuai dengan bidangnya adalah langkah penting dalam pengembangan profesional. Pelatihan ini memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai teori, praktik, dan tren terbaru dalam dunia pendidikan.

## 7. Mengikuti Standar Kompetensi

Setiap profesi, termasuk guru, memiliki standar kompetensi yang harus dipenuhi. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan berarti memastikan bahwa guru selalu berada dalam jalur yang sesuai dengan standar tersebut dan berusaha untuk mencapainya dalam setiap aspek pekerjaan mereka.

## 8. Menumbuhkan Motivasi dan Semangat dalam Berkarya

Keprofesionalan juga terkait dengan semangat yang dimiliki oleh guru untuk terus berkembang, bukan hanya untuk kepentingan pribadi, tetapi juga demi kualitas pendidikan dan kemajuan siswa. Keinginan untuk menjadi lebih baik dan lebih kompeten mendorong guru untuk tetap termotivasi dalam memberikan yang terbaik.

Secara keseluruhan, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan adalah suatu proses yang tidak berakhir. Hal ini penting untuk memastikan bahwa seorang guru selalu dapat memberikan pendidikan yang terbaik, relevan dengan kebutuhan siswa, dan adaptif terhadap perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan.

Guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu terus mengembangkan keprofesionalitasannya dengan cara:

- 1) Mengikuti kegiatan komunitas belajar, MGMP, Pembatik, pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kualitas pengajaran sesuai perkembangan kurikulum dan teknologi pendidikan

Mengikuti Kegiatan komunitas belajar, Pembatik, MGMP, Pelatihan dan Workshop untuk Meningkatkan Kualitas Pengajaran Sesuai Perkembangan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan adalah langkah penting bagi seorang guru untuk tetap relevan dan efektif dalam profesinya.<sup>240</sup> Dengan dunia pendidikan yang terus berkembang, baik dari segi kurikulum, metode pengajaran, maupun teknologi yang digunakan, pelatihan dan workshop menjadi sarana vital untuk memastikan bahwa guru memiliki keterampilan terbaru dan dapat mengimplementasikannya dalam pembelajaran sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 Peraturan tersebut menyatakan bahwa pengembangan diri bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru agar kompetensi mereka selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Ini bisa dilakukan melalui partisipasi dalam kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) sebagai wadah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru, serta mengikuti pelatihan untuk memperkaya kompetensi, wawasan, pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang relevan dengan profesi guru.<sup>241</sup>

Dalam dunia pendidikan yang terus berubah, mengikuti pelatihan dan workshop bukan hanya sekedar kewajiban bagi seorang guru, tetapi juga kesempatan untuk tumbuh dan berkembang. Pelatihan memungkinkan guru untuk mengasah kemampuan mereka dalam menyusun pembelajaran yang sesuai dengan

---

<sup>240</sup> Marsela Yulianti et al., "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka."

<sup>241</sup> Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010, "petunjuk teknis pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya" 01 Desember 2010

kurikulum terbaru dan teknologi pendidikan yang berkembang pesat. Dengan berbagai teknik baru yang mereka pelajari, baik itu dalam hal pendekatan pedagogik maupun penggunaan teknologi, guru dapat menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Selain itu, pelatihan dan workshop juga menciptakan ruang bagi guru untuk berkolaborasi dan berbagi pengalaman, sehingga mereka tidak hanya meningkatkan kemampuan pribadi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

2) Melakukan tindakan reflektif, yaitu mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk memperbaiki metode dan strategi pengajaran ke depannya.

Tindakan reflektif adalah tindakan pemberian umpan balik kepada siswa tentang materi dan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Tindakan reflektif dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Selain untuk mengetahui kemampuan siswa, kegiatan reflektif dilakukan juga untuk mengevaluasi kinerja guru, menganalisis kesulitan belajar siswa, dan memperbaiki proses pembelajaran. Dengan adanya tindakan reflektif, guru akan mengetahui kekurangan-kekurangannya dalam pembelajaran dan mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Refleksi tidak hanya membantu guru dalam mengevaluasi diri, tetapi juga memfasilitasi pengembangan profesinya.<sup>242</sup>

---

<sup>242</sup> Lilis Anifah Zulfa, Problematika dalam melakukan Tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, Eduscope, Vol 02 No )2 Januari 2017, P-ISSN: 2460 e-ISSN : 2502-3985

Melakukan tindakan reflektif dalam pembelajaran adalah langkah yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan seorang guru. Setelah setiap pembelajaran, guru harus meluangkan waktu untuk merenung dan mengevaluasi proses yang telah terjadi, baik itu melalui pengamatan terhadap respon siswa, hasil kerja mereka, maupun umpan balik yang diterima. Hal ini membantu guru mengetahui apa yang berjalan dengan baik dan apa yang perlu ditingkatkan. Dari hasil refleksi ini, guru bisa melakukan perubahan atau penyesuaian dalam metode dan strategi mengajar, sehingga pembelajaran ke depannya bisa lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Refleksi yang berkelanjutan ini membangun siklus perbaikan yang menjadikan setiap sesi pembelajaran lebih bermakna, menarik, dan berhasil. Dengan cara ini, guru tidak hanya berkembang secara profesional, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Upaya berkelanjutan ini memastikan bahwa guru PAI tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan dunia pendidikan.

Tindakan reflektif merupakan proses penting bagi seorang guru dalam mengevaluasi praktik pembelajaran yang telah dilakukan, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Melalui refleksi, guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam metode pengajaran, serta merancang strategi perbaikan untuk masa depan. Proses ini sejalan dengan prinsip muhasabah dalam Islam, yaitu introspeksi diri terhadap amal perbuatan, seperti dalam surah al-Hasyr ayat 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ  
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>243</sup>

Ayat ini menekankan pentingnya muhasabah, yaitu introspeksi diri terhadap amal perbuatan yang telah dilakukan sebagai persiapan untuk hari akhir. Bagi seorang guru, muhasabah ini dapat diterapkan dalam bentuk refleksi terhadap kegiatan pembelajaran, seperti mengevaluasi efektivitas metode pengajaran, keterlibatan siswa, dan pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, tindakan reflektif tidak hanya berkontribusi pada peningkatan profesionalisme guru, tetapi juga merupakan wujud ketaatan kepada perintah Allah untuk selalu memperhatikan dan memperbaiki amal perbuatan.

Selain itu, ayat ini juga mengingatkan bahwa Allah Maha Mengetahui segala perbuatan hamba-Nya. Hal ini mengajarkan bahwa setiap tindakan, termasuk dalam mendidik, memiliki nilai spiritual dan akan dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, guru hendaknya menjalankan tugasnya dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, serta selalu berusaha meningkatkan kualitas pengajaran sebagai bentuk ketaatan kepada Allah.

Dengan demikian, Surah Al-Hasyr ayat 18 tidak hanya memberikan arahan spiritual, tetapi juga menjadi landasan etis dan profesional bagi guru dalam

---

<sup>243</sup> Tim Penerjemah Al-Qosbah, Al-Qur'an Hafalan Hafzan 8 (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2021), hal. 582

melaksanakan tugasnya. Melalui tindakan reflektif yang berkelanjutan, guru dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan.

### 3) Memanfaatkan teknologi dan informasi untuk mengembangkan diri

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah segala jenis teknologi yang digunakan untuk mengelola dan memproses informasi serta untuk mendukung proses komunikasi antara individu atau kelompok. TIK mencakup berbagai teknologi yang melibatkan perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan berbagai aplikasi lainnya yang digunakan untuk menyimpan, mengolah, dan mentransmisikan informasi.<sup>244</sup>

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kemajuan berbagai sektor kehidupan, terutama dalam dunia pendidikan, bisnis, pemerintahan, kesehatan, serta dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Teknologi ini telah memberikan dampak yang signifikan dalam cara kita berkomunikasi, bekerja, belajar, dan berinteraksi satu sama lain.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan bahwasannya proses pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru di SMP Negeri 1 Kota batu melakukan komunikasi dengan siswa dan orang tua siswa menggunakan media HP dan WA, yang membahas mengenai perkembangan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam lalu guru Pendidikan Agama Islamj juga

---

<sup>244</sup> D. M. Taqwa and N. Yulianita, "Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Di Madrasah Smart Digital Di MAN 3 Palembang," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2025): 448–53.

menshare berbagai materi melalui WA Group sehingga siswa dapat belajar dimana saja.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, media teknologi memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran. Dengan adanya teknologi dapat membantu guru pendidikan Agama Islam menyampaikan materi ajarnya. Adapun kontribusi dalam kegiatan pembelajaran antara lain: a) Penyajian materi ajar lebih standar, b) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, c) Kegiatan belajar dapat lebih interaktif, d) Waktu pembelajaran lebih efektif, e) Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, f) Pembelajaran dapat dilakukan sesuai keinginan, g) Meningkatkan sikap positif peserta didik dalam belajar, h) Memberikan dampak positif bagi pengajar.<sup>245</sup>

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pendidikan telah menjadi salah satu faktor kunci dalam peningkatan kualitas dan kompetensi guru. Di era digital seperti sekarang, TIK tidak hanya mempengaruhi cara siswa belajar, tetapi juga memberikan dampak besar dalam pengembangan kompetensi profesional para pendidik.

Dalam kenyataan dilapangan, guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kota Batu memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, seperti menggunakan aplikasi seperti Quizizz, Kahoot! yang dapat membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Dalam penggunaan media tersebut guru

---

<sup>245</sup> Hamzah B. Uno, Profesi Kependidikan "Problema, Solusi, Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia. Cet. Ke-6, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal.116.

tetap menyesuaikan dengan materi yang diajarkan dan digabungkan dengan metode yang lain sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak monoton.

Hal ini sejalan dengan teori Atmuji, kompetensi profesional guru adalah kemampuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh seorang yang berhubungan dalam menjalankan tugas keguruan sebagai pengajar yang memerlukan keahlian, Kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar tertentu.<sup>246</sup>

Di dalam Standar Nasional Pendidikan dijelaskan pada Pasal 28 ayat (3) butir c menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah suatu kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam agar peserta didik dapat memenuhi standar Nasional pendidikan. Mampu dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengembangkan diri.<sup>247</sup>

Proses pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam hal pengembangan diri oleh di SMP Negeri 1 Kota Batu dimanfaatkan secara maksimal melalui beberapa cara yakni pengembangan diri secara mandiri melalui media internet dan youtube. Sedangkan pengembangan diri melalui pelatihan online (webinar dan seminar) melalui via meet dan zoom serta Platform Merdeka Mengajar, hal ini dilakukan guna untuk meningkatkan wawasan, skill, dan kompetensi guru.

---

<sup>246</sup> A. Atmuji. (2018). Pengaruh Kecerdasan Sosial, Kompetensi Profesional Dan Perilaku Guru Dalam Mengajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Sma Negeri Di Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai. Universitas Negeri Gorontalo. Jurnal Penelitian Pendidikan

<sup>247</sup> Rofa'ah, Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Persepektif Islam (Yogyakarta: DEEPPUBLISH, 2016). hal 78

Hal ini sejalan dengan Bambang warsita, Teknologi informasi adalah sebuah sarana dan prasarana. Seperti hardware, software, dan useware. Prasarana tersebut adalah sistem dan metode yang digunakan untuk beberapa tahapan. Seperti memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan serta menggunakan data secara bermakna.<sup>248</sup>

Dari uraian diatas menjelaskan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Batu menunjukkan penguasaan materi yang mendalam. Mereka menyampaikan materi dengan jelas dan relevan, sehingga siswa dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama Islam secara efektif. Hal ini sejalan dengan standar kompetensi profesional guru yang menekankan pentingnya penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

Dalam merencanakan pembelajaran, guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ditetapkan. Perencanaan ini mencakup tujuan pembelajaran, materi, metode, media, dan evaluasi yang terstruktur, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis dan terarah. Hal ini mencerminkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang efektif dan efisien

Guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu tidak hanya mengandalkan buku teks, tetapi juga mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif dengan memanfaatkan berbagai sumber dan media. Mereka menggunakan pendekatan

---

<sup>248</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008, Hal 135

kontekstual dan metode yang variatif untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi agama Islam. Kreativitas dalam pengembangan materi ini menunjukkan komitmen guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

Guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu aktif dalam kegiatan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan, seperti mengikuti pelatihan, seminar, dan workshop yang relevan dengan bidangnya. Mereka juga terlibat dalam komunitas guru untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri serta rutin melakukan refleksi untuk mengevaluasi praktik pembelajaran yang telah dilaksanakan

Dari penjelasan diatas maka dapat dikatakan bahwa Kompetensi Profesional di SMP Negeri 1 Kota Batu Jawa Timur dapat dikatakan baik, hal ini berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti dapatkan di SMP Negeri 1 Kota Batu Jawa Timur

## **2. Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI Melalui Komunitas Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu**

Strategi pengembangan secara umum adalah rencana atau cara-cara terarah yang disusun untuk meningkatkan kualitas, kemampuan, atau kinerja seseorang, kelompok, atau organisasi agar mencapai tujuan tertentu.<sup>249</sup>

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI), pengembangan kompetensi profesional guru memegang peranan penting. Salah satu strategi yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui pembentukan Komunitas Belajar. Komunitas belajar dapat memberikan ruang bagi para guru untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, serta meningkatkan keterampilan profesional mereka secara kolaboratif.

Menurut Du Four komunitas belajar adalah sebuah kelompok profesional yang secara kolektif untuk meningkatkan praktik pembelajaran semua bagi semua siswa dengan fokus pada pembelajaran, budaya kolaborasi dan berorientasi pada hasil.

Komunitas belajar terdiri dari para profesional pendidikan yang memiliki kesamaan minat dan tujuan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Dalam konteks guru PAI, komunitas ini bisa mencakup guru-guru agama Islam dari berbagai sekolah atau lembaga pendidikan yang bersedia untuk belajar

---

<sup>249</sup> Laesti Nurishlah, Anisa Nurlaila, and Mangun Rusnaya, "Strategi Pengembangan Motivasi Instrinsik Di Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Laesti," *JURNAL MURABBI* 2, no. 2 (2023): 60–71, <https://doi.org/https://doi.org/10.69630/jm.v2i2.20>.

bersama-sama, berbagi praktik baik, dan berdiskusi mengenai tantangan serta solusi dalam proses pembelajaran.

Komunitas belajar bertujuan untuk membangun jejaring kolaboratif yang memungkinkan pertukaran ide, pengalaman, dan pemecahan masalah secara bersama. Hal ini sangat relevan dalam konteks pendidikan agama Islam yang memerlukan pemahaman mendalam, keterampilan praktis, dan pengelolaan kelas yang efektif.

Beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan kompetensi profesional guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu melalui komunitas belajar adalah sebagai berikut:

a. Komunitas Belajar

Komunitas Belajar adalah kelompok yang dibentuk dengan tujuan untuk saling belajar bersama, berbagi pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan untuk meningkatkan kompetensi anggota dalam suatu bidang tertentu.<sup>250</sup> Dalam konteks pendidikan, komunitas belajar biasanya melibatkan para pendidik, baik itu guru maupun tenaga pendidik lainnya, yang berkumpul untuk memperdalam pemahaman mereka tentang topik-topik tertentu dan untuk berbagi praktik terbaik dalam pembelajaran.

Melalui komunitas belajar, para pendidik dapat membentuk lingkungan kolaboratif yang mendorong pertukaran ide, pengalaman, dan strategi pembelajaran

---

<sup>250</sup> R. Y. Sekar and N. Kamarubiani, "Komunitas Belajar Sebagai Sarana Belajar Dan Pengembangan Diri," *Indonesian Journal of Adult and Community Education* 2, no. 1 (2020): 10–15.

yang efektif. Kegiatan seperti diskusi rutin, lokakarya, dan berbagi praktik baik memungkinkan guru untuk saling belajar dan mengembangkan keterampilan mereka.

Selain itu, komunitas belajar juga berperan dalam memperkuat kemampuan berpikir kritis dan komunikasi antar guru. Dengan saling berbagi pengalaman dan pengetahuan, guru dapat memperoleh wawasan baru dan strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa komunitas belajar memperkuat kemampuan berpikir dan berkomunikasi

b. Partisipasi dan Keterlibatan seluruh guru sangat ditekankan

Partisipasi dan keterlibatan seluruh guru sangat ditekankan dalam konteks pengembangan kompetensi profesional melalui komunitas belajar karena dua alasan: pertama, untuk menciptakan sebuah budaya pembelajaran yang berkelanjutan di kalangan pendidik, dan kedua, untuk memastikan bahwa peningkatan kualitas pendidikan dapat dirasakan secara menyeluruh di seluruh tingkat pendidikan.

Partisipasi aktif guru dalam komunitas belajar tidak hanya memperkuat kompetensi profesional mereka, tetapi juga menciptakan lingkungan kolaboratif yang mendukung pertumbuhan bersama. Melalui komunitas belajar, guru dapat berbagi pengalaman, strategi pengajaran, dan praktik terbaik, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Kolaborasi semacam ini mendorong guru untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan dalam dunia pendidikan,

sehingga mereka dapat memberikan pengajaran yang lebih efektif dan relevan bagi siswa

Hal ini sejalan dengan surat edaran direktur jenderal guru dan tenaga kependidikan kemendikbud yang menyatakan bahwa komunitas belajar menjadi tempat untuk guru saling berkolaborasi secara rutin dan saling belajar sehingga akan berdampak pada kualitas pembelajaran

#### c. Peran Kepala Sekolah

Peran Kepala Sekolah sangat penting dalam pengembangan kompetensi profesional guru melalui komunitas belajar. Sebagai pemimpin di tingkat sekolah, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan kondisi yang mendukung pertumbuhan profesionalisme guru.<sup>251</sup>

Dalam hal ini, kepala sekolah berperan untuk:

##### 1) Sebagai Fasilitator Pengembangan Profesional

Kepala sekolah bertugas untuk menyediakan berbagai fasilitas dan sumber daya yang dibutuhkan oleh guru dalam proses pengembangan kompetensi mereka. Ini mencakup penyediaan waktu untuk pelatihan atau workshop, penyediaan ruang dan media pembelajaran yang memadai, serta mendukung kegiatan komunitas belajar di sekolah. Kepala sekolah juga bisa memfasilitasi

---

<sup>251</sup> Muhammad Asrori et al., "Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar" 6, no. 6 (2022): 9947–57.

pertemuan antar guru untuk berbagi pengalaman dan berdiskusi tentang strategi pembelajaran yang efektif.

## 2) Membangun Budaya Pembelajaran Berkelanjutan

Kepala sekolah memiliki peran dalam menciptakan budaya sekolah yang mendukung pembelajaran berkelanjutan bagi guru. Mereka dapat mendorong agar para guru aktif dalam mengembangkan diri melalui berbagai kegiatan profesional, baik itu seminar, pelatihan, maupun komunitas belajar. Dengan membangun budaya ini, kepala sekolah memastikan bahwa guru tidak hanya fokus pada rutinitas mengajar, tetapi juga pada pengembangan diri secara berkelanjutan.

## 3) Memberikan Dukungan Moral dan Motivasi

Kepala sekolah berfungsi sebagai sumber motivasi dan inspirasi bagi guru. Dengan memberikan dorongan moral, kepala sekolah dapat meningkatkan semangat para guru untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengembangan diri, termasuk dalam komunitas belajar. Kepala sekolah juga harus memberikan apresiasi kepada guru yang menunjukkan peningkatan kompetensi dan inovasi dalam pembelajaran, untuk memotivasi mereka dan rekan-rekan lainnya.

## 4) Mengkoordinasi Program Pengembangan Kompetensi

Kepala sekolah bertanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisir, dan mengkoordinasikan berbagai program pengembangan kompetensi profesional guru. Program ini bisa meliputi pelatihan, workshop, seminar, serta kegiatan komunitas belajar yang bertujuan meningkatkan keterampilan mengajar, pengetahuan pedagogik, serta kemampuan guru dalam menggunakan teknologi

pendidikan. Kepala sekolah juga memastikan bahwa program-program ini selaras dengan kurikulum dan kebijakan pendidikan yang berlaku.

#### 5) Memonitor dan Mengevaluasi Perkembangan Guru

Sebagai pemimpin, kepala sekolah perlu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan kompetensi para guru. Evaluasi ini bisa dilakukan melalui observasi langsung, umpan balik dari siswa, atau hasil evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, kepala sekolah dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan program pengembangan kompetensi dan membuat penyesuaian yang diperlukan agar program tersebut lebih efektif ke depannya.

#### 6) Menjadi Teladan dalam Kepemimpinan Pendidikan

Kepala sekolah juga berperan sebagai teladan dalam hal kepemimpinan pendidikan. Mereka harus menunjukkan sikap profesionalisme, keterbukaan terhadap perubahan, serta komitmen terhadap pengembangan diri, sehingga para guru merasa terdorong untuk mengikuti jejak tersebut. Dengan menjadi contoh, kepala sekolah dapat menginspirasi guru untuk terus berkembang dan berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### 7) Menyediakan Fasilitas untuk Kolaborasi

Dalam komunitas belajar, kolaborasi antar guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah harus memastikan bahwa ada kesempatan bagi guru untuk bekerja sama, berbagi pengalaman, dan mendiskusikan tantangan dalam pengajaran. Mereka dapat mengorganisir kelompok diskusi, tim pengajaran, atau proyek kolaboratif yang melibatkan seluruh guru di sekolah.

Kolaborasi ini memberikan kesempatan bagi guru untuk belajar dari rekan-rekan mereka dan memperkaya praktik pengajaran mereka.

#### 8) Mendorong Inovasi dalam Pembelajaran

Kepala sekolah juga berperan dalam mendorong guru untuk terus berinovasi dalam pengajaran. Dengan memperkenalkan teknologi baru atau metode pengajaran yang lebih efektif, kepala sekolah dapat membantu guru untuk tetap relevan dalam perkembangan dunia pendidikan. Inovasi ini juga berperan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.

#### d. Penentuan Tema Berdasarkan Raport Pendidikan Topik diskusi dalam komunitas belajar

Penentuan tema diskusi dalam komunitas belajar sangat penting untuk memastikan bahwa topik yang dibahas relevan dengan perkembangan dan kebutuhan pendidikan di sekolah. Salah satu pendekatan yang efektif untuk menentukan tema tersebut adalah dengan mengacu pada raport pendidikan.

Raport pendidikan memberikan gambaran yang jelas tentang pencapaian dan tantangan yang dihadapi oleh siswa, serta mencerminkan kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran yang ada. Dengan menggunakan raport sebagai acuan, tema yang dipilih untuk komunitas belajar dapat lebih terfokus pada area yang benar-benar membutuhkan perhatian dan perbaikan.

Rapor Pendidikan adalah platform digital yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk menyajikan data hasil evaluasi sistem pendidikan secara menyeluruh. Platform ini

dirancang untuk membantu satuan pendidikan dan pemerintah daerah dalam melakukan identifikasi, refleksi, dan pembenahan (IRB) guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan

Raport pendidikan sering kali mencerminkan efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Dengan mengevaluasi hasil raport, guru dapat mengetahui apakah metode dan pendekatan yang digunakan sudah berhasil mencapai tujuan pembelajaran atau tidak. Jika terdapat kesenjangan antara tujuan dan hasil yang tercapai, maka tema diskusi dalam komunitas belajar bisa diarahkan untuk menganalisis dan mengeksplorasi metode-metode pengajaran baru yang dapat memperbaiki kualitas pembelajaran.

Data yang ditampilkan dalam Rapor Pendidikan bersumber dari berbagai sistem nasional, termasuk Asesmen Nasional (AN), Data Pokok Pendidikan (Dapodik), serta survei karakter dan lingkungan belajar. Informasi ini disajikan dalam bentuk indikator prioritas yang mencerminkan kondisi aktual satuan pendidikan, seperti capaian literasi, numerasi, dan kualitas lingkungan belajar. Dengan demikian, Rapor Pendidikan menjadi alat penting dalam perencanaan berbasis data yang objektif dan terintegrasi

Rapor Pendidikan memberikan gambaran yang mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran. Data ini mencakup berbagai aspek, termasuk efektivitas pengajaran, keterlibatan siswa, dan hasil belajar. Dengan informasi tersebut, guru dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Dalam konteks ini, komunitas belajar berperan penting sebagai wadah bagi para guru untuk bersama-sama menyusun tema yang berkaitan langsung dengan hambatan yang mereka hadapi, seperti kurangnya motivasi siswa, kesulitan dalam memahami materi, atau masalah disiplin. Diskusi dalam komunitas ini dapat mencakup topik-topik seperti strategi peningkatan motivasi belajar, manajemen kelas yang efektif, atau pendekatan personalisasi dalam pembelajaran. Melalui pertukaran pengalaman dan praktik terbaik, guru dapat saling mendukung dan mengembangkan solusi bersama yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Penentuan tema diskusi dalam komunitas belajar tidak hanya berdasarkan kebutuhan siswa, tetapi juga mengacu pada kebutuhan profesionalisme guru itu sendiri. Jika raport pendidikan menunjukkan bahwa terdapat indikator yang perlu diperbaiki maka guru dapat mengevaluasi apakah strategi pengajaran mereka sudah memadai atau apakah mereka membutuhkan pelatihan lebih lanjut dalam aspek tertentu. Misalnya, jika hasil raport menunjukkan bahwa pengajaran menggunakan pendekatan tradisional tidak efektif, maka tema diskusi dalam komunitas belajar bisa berfokus pada pengembangan keterampilan guru dalam penggunaan teknologi atau pendekatan berbasis proyek untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

Setelah menentukan tema yang tepat berdasarkan hasil laporan pendidikan, langkah berikutnya adalah menyusun rencana tindak lanjut. Dalam komunitas belajar, diskusi tidak hanya berhenti pada identifikasi masalah, tetapi juga pada upaya bersama untuk menemukan solusi dan langkah-langkah praktis yang dapat

diterapkan di kelas. Rencana tindak lanjut ini bisa mencakup hal-hal seperti mengadopsi metode baru dalam pengajaran, membuat rencana pengajaran berbasis kebutuhan siswa, atau bahkan mengadakan pelatihan khusus untuk meningkatkan kemampuan guru di bidang-bidang yang menjadi fokus pembahasan.

Dengan membahas tema yang relevan dan berdasarkan hasil raport pendidikan, komunitas belajar akan menjadi lebih terarah dan produktif. Keterlibatan semua guru dalam diskusi ini sangat penting untuk mencapai keberhasilan pengembangan profesional. Tema yang dipilih dapat mendorong para guru untuk berbagi pengalaman, strategi, dan metode yang berhasil di kelas masing-masing, sehingga menciptakan kolaborasi yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah secara keseluruhan.

Oleh karena itu, penentuan tema dalam komunitas belajar yang didasarkan pada raport pendidikan memberikan arah yang jelas untuk diskusi dan pengembangan kompetensi guru. Dengan berfokus pada kebutuhan siswa yang teridentifikasi dalam raport, serta tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran, komunitas belajar dapat membantu guru untuk menemukan solusi yang efektif dan meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, hal ini juga memperkuat kolaborasi antar guru dan mempercepat proses peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

e. Metode Pelaksanaan Diskusi Setiap pertemuan komunitas belajar

Pelaksanaan diskusi dalam komunitas belajar sangat penting untuk mendukung pengembangan kompetensi profesional guru, termasuk guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Setiap pertemuan komunitas belajar harus dirancang dengan metode

yang tepat agar tujuan dari diskusi dapat tercapai dengan baik. Adapun beberapa metode yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan diskusi setiap pertemuan komunitas belajar, yaitu:

#### 1) Diskusi Kelompok Kecil

Metode ini melibatkan pembagian peserta komunitas belajar menjadi beberapa kelompok kecil atau MGMP. Setiap kelompok diberikan topik atau isu tertentu yang relevan dengan pembelajaran atau tantangan yang dihadapi di kelas. Diskusi dalam kelompok kecil memungkinkan setiap anggota untuk berpartisipasi aktif, berbagi pengalaman, dan memberikan solusi secara lebih mendalam. Setelah diskusi, setiap kelompok akan menyampaikan hasil diskusi mereka kepada seluruh peserta dalam pertemuan tersebut. Metode ini berfungsi untuk, (a) Membuka ruang bagi semua anggota untuk berbicara dan menyampaikan pendapat, (b) Meningkatkan interaksi antar guru dengan latar belakang dan pengalaman yang berbeda, (c) Mempercepat pemecahan masalah dengan pendapat yang beragam.

#### 2) Diskusi Terbuka (*Open Forum*)

Metode ini memungkinkan seluruh peserta komunitas belajar untuk berdiskusi secara terbuka tanpa terbagi dalam kelompok-kelompok kecil. Moderator atau fasilitator biasanya akan membuka topik diskusi, kemudian peserta dapat mengajukan pendapat, pertanyaan, atau masukan terkait topik yang sedang dibahas. Diskusi terbuka cocok untuk membahas topik yang lebih luas dan memfasilitasi pertukaran ide yang lebih bebas. Metode ini berfungsi untuk, (a) Mendorong partisipasi semua peserta dalam diskusi. (b) Memperkenalkan berbagai perspektif

dan solusi yang mungkin belum terpikirkan sebelumnya. (c) Membantu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari berbagai sudut pandang.

### 3) *Brainstorming* (Curah Pendapat)

Metode *brainstorming* dilakukan dengan cara mengumpulkan ide-ide dari semua anggota komunitas belajar tanpa menilai atau mengkritik ide yang muncul. Semua ide yang dikemukakan akan dicatat dan dikumpulkan, kemudian dibahas lebih lanjut setelah sesi *brainstorming* selesai. Metode ini sangat efektif untuk menemukan berbagai solusi kreatif terhadap masalah yang dihadapi oleh guru dalam pengajaran. Metode ini berfungsi untuk, (a) Membuka ruang bagi ide-ide segar dan inovatif, (b) Menghasilkan berbagai alternatif solusi dari berbagai sudut pandang. (c) Meningkatkan partisipasi aktif karena setiap ide diterima tanpa penilaian langsung.

### 4) Studi Kasus

Metode studi kasus melibatkan peserta komunitas belajar dalam menganalisis situasi nyata atau hipotetis yang terkait dengan masalah pembelajaran yang dihadapi guru dikelas. Dalam setiap pertemuan, peserta akan diberikan kasus tertentu yang berkaitan dengan pengajaran atau tantangan di kelas, kemudian mereka diminta untuk menganalisis dan mencari solusi bersama. Hasil analisis ini kemudian dibahas dan diaplikasikan ke dalam konteks pengajaran yang lebih luas. Metode ini berfungsi untuk: (a) Meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah peserta. (b) Menyediakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan

aplikatif. (c) Mengasah keterampilan profesional guru dalam menghadapi tantangan nyata di kelas.

#### 5) Presentasi dan Umpan Balik

Metode ini melibatkan peserta untuk mempersiapkan presentasi terkait topik tertentu, yang kemudian akan dipresentasikan kepada anggota komunitas belajar lainnya. Setelah presentasi, anggota lainnya memberikan umpan balik berupa saran, kritik, atau ide-ide perbaikan. Umpan balik ini menjadi alat untuk meningkatkan kualitas pengajaran atau strategi pembelajaran yang diajarkan. Metode ini berfungsi untuk: (a) Meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum dan menyusun materi pembelajaran. (b) Membantu dalam evaluasi diri dan mendapatkan masukan yang konstruktif. (c) Memberikan kesempatan untuk belajar dari pengalaman sesama guru.

#### 6) Diskusi dengan Fasilitator atau Mentor

Dalam beberapa pertemuan, diskusi bisa difasilitasi oleh seorang mentor atau fasilitator yang memiliki pengalaman lebih dalam bidang tertentu. Fasilitator ini akan memberikan arahan, pertanyaan-pertanyaan pemicu, dan membantu mengarahkan diskusi agar tetap fokus dan produktif. Diskusi dengan fasilitator juga membantu menghindari pembicaraan yang keluar dari topik atau tidak konstruktif. Metode ini berfungsi untuk: (a) Mendapatkan panduan dan wawasan dari seorang ahli atau mentor. (b) Menjaga diskusi tetap fokus dan terarah. (c) Memberikan kesempatan untuk bertanya langsung kepada seseorang yang berpengalaman.

#### 7) Pemanfaatan Teknologi

Metode diskusi dapat didukung oleh teknologi, seperti menggunakan platform pembelajaran daring (misalnya, Google Meet, Zoom, atau aplikasi lainnya). Teknologi memungkinkan peserta untuk bergabung dalam diskusi meskipun tidak berada di lokasi yang sama, serta mengakses materi diskusi dengan lebih mudah. Hal ini menjadi sangat relevan di era digital dan dapat meningkatkan efektivitas serta fleksibilitas dalam pelaksanaan komunitas belajar. Metode ini berfungsi untuk: (a) Mempermudah partisipasi guru yang berada di lokasi berbeda. (b) Meningkatkan keterlibatan dalam diskusi dengan berbagai alat bantu teknologi. (c) Menyediakan platform untuk berbagi materi atau informasi secara cepat dan efisien.

#### 8) Strategi Pengembangan Kompetensi Guru

Strategi Pengembangan Kompetensi Guru adalah serangkaian pendekatan, rencana, atau upaya yang sistematis untuk meningkatkan kemampuan profesional guru, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, agar mereka dapat memberikan pengajaran yang lebih efektif dan berkualitas. Strategi ini mencakup berbagai cara untuk mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam menjalankan tugas sebagai pendidik, yang tentunya akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan DuFour bahwa Fokus utama komunitas belajar adalah pada pembelajaran siswa.

Strategi yang digunakan di SMP Negeri 1 Kota Batu adalah:

- 1) Membentuk kelompok kecil (kombel kecil) per mata pelajaran sebelum tampil di komunitas belajar besar.

- 2) Memberikan giliran kepada semua guru untuk berbicara dan berbagi praktik baik.
- 3) Fokus pada perbaikan kelemahan yang ditemukan melalui Raport Pendidikan.
- 4) Menerapkan lesson study atau studi pembelajaran untuk berdiskusi dalam menyusun RPP termasuk media dan metode pembelajaran yang akan digunakan dikelas dan merefleksikan kegiatan belajar mengajar

Salah satu metode yang diterapkan dalam komunitas belajar yakni, *Lesson Study*. Metode *Lesson study* sangat efektif bagi guru dalam mengembangkan kompetensi Profesionalnya karena memberikan kesempatan kepada guru untuk dapat:

- (a) Memikirkan secara lebih teliti lagi tentang tujuan, materi tertentu yang akan diajarkan kepada siswa
- (b) Memikirkan secara mendalam tentang tujuan-tujuan pembelajaran untuk kepentingan masa depan siswa, misalnya tentang pengembangan persepektif dan cara berfikir siswa
- (c) Mengkaji tentang hal-hal yang terbaik yang dapat digunakan dalam pembelajaran melalui belajar dari para guru lain (peserta atau partisipan lesson study)
- (d) Belajar tentang isi atau materi pembelajaran dari guru lain sehingga dapat menambah pengetahuan tentang apa yang harus diberikan kepada siswa
- (e) Mengembangkan keahlian mengajar, baik pada saat merencanakan pembelajaran maupun selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran

- (f) Membangun kemampuan melalui pembelajaran kolegial dalam arti guru bisa saling belajar tentang apa-apa yang dirasakan masih kurang, baik tentang pengetahuan maupun keterampilannya dalam mengajarkan siswa
- (g) mengembangkan “*The Eyes to See Students*”, dalam arti dengan dihadirkannya para pengamat (observer), pengamatan tentang perilaku belajar siswa bisa semakin detail dan jelas.<sup>252</sup>

#### 9) Sinergi Antara Platform Digital dan Diskusi Tatap Muka

Sinergi Antara Platform Digital dan Diskusi Tatap Muka adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggabungkan penggunaan teknologi digital dengan interaksi langsung antara guru dan siswa dalam bentuk diskusi tatap muka. Pendekatan ini bertujuan untuk memaksimalkan kelebihan masing-masing metode dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyeluruh bagi peserta didik.

Platform digital memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai materi pembelajaran secara fleksibel dan kapan saja, tanpa terbatas oleh waktu dan tempat. Ini sangat berguna dalam pembelajaran jarak jauh atau blended learning (pembelajaran campuran). Guru dapat memanfaatkan platform digital untuk berbagi materi seperti video pembelajaran, artikel, modul interaktif, kuis online, atau forum diskusi.

---

<sup>252</sup> Hernin Werdiningsih dan Suzanna Ratih Sari, peningkatan kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran yang terintegrasi (*integrated lesson learned*) dari mata kuliah yang serumpun, Modul Vo 16 No 1 Januari Juni 2016 ISSN : 0853-2877 hal 55-66

Dengan adanya materi pembelajaran yang dapat diakses secara digital, siswa memiliki kesempatan untuk mempelajari topik tertentu secara mandiri sebelum bertemu dengan guru untuk diskusi lebih lanjut. Ini membantu mereka memperoleh pemahaman dasar tentang materi yang akan dibahas dalam diskusi tatap muka.

Diskusi tatap muka memberikan ruang bagi siswa dan guru untuk berinteraksi secara langsung. Meskipun platform digital memungkinkan pengajaran secara asinkron, diskusi tatap muka menawarkan kesempatan bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, dan mendapatkan umpan balik langsung dari guru. Interaksi ini sangat penting untuk memperdalam pemahaman siswa tentang materi, mengklarifikasi konsep-konsep yang belum dipahami, serta membahas aplikasi materi dalam konteks kehidupan nyata.

Melalui platform digital, berbagai alat interaktif dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, seperti pembelajaran berbasis game, simulasi, dan alat kolaborasi daring. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan aktif. Di sisi lain, diskusi tatap muka memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan teman sekelas mereka dan dengan guru, memberikan pengalaman sosial yang penting dalam proses belajar.

Dengan mengkombinasikan platform digital dan diskusi tatap muka, proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel namun tetap terstruktur. Siswa dapat belajar secara mandiri dengan memanfaatkan materi yang tersedia di platform digital pada waktu yang sesuai dengan mereka, kemudian bertemu secara tatap muka untuk mendiskusikan hasil belajar mereka dan menyelesaikan masalah yang mungkin

timbul. Guru dapat memberikan bimbingan langsung dan membimbing diskusi untuk memastikan pemahaman yang tepat dan mendalam.

Platform digital memungkinkan guru untuk memberikan tugas dan ujian secara online serta memberikan umpan balik yang lebih cepat kepada siswa. Dengan adanya feedback ini, siswa dapat lebih cepat memperbaiki kesalahan dan memahami materi dengan lebih baik. Sementara itu, diskusi tatap muka memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendiskusikan umpan balik tersebut secara lebih mendalam, memungkinkan pemahaman yang lebih baik mengenai materi yang telah dipelajari.

Sinergi antara platform digital dan diskusi tatap muka memberikan pendekatan yang lebih holistik dalam pembelajaran. Platform digital memberikan fleksibilitas dalam mengakses materi pembelajaran dan mengembangkan keterampilan mandiri, sementara diskusi tatap muka memastikan bahwa siswa dapat berinteraksi langsung dengan guru dan teman-temannya untuk memperdalam pemahaman dan mengembangkan keterampilan sosial. Dengan menggabungkan kedua metode ini, pendidikan dapat menjadi lebih efektif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Selain diskusi langsung, komunitas belajar juga memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar sebagai sarana belajar tambahan. Hal ini memperkaya pengetahuan guru dengan berbagai sumber daya dan praktik baik dari luar sekolah.

Dalam komunitas belajar guru, diskusi kolaboratif menjadi fondasi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui interaksi yang terbuka dan saling menghargai, para guru dapat berbagi pengalaman, strategi, dan solusi atas

tantangan yang dihadapi di kelas. Proses ini tidak hanya memperkaya pengetahuan individu, tetapi juga membangun rasa kebersamaan dan tanggung jawab kolektif terhadap keberhasilan siswa. Prinsip kolaborasi ini sejalan dengan ajaran Islam yang tercermin dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>253</sup>

Ayat ini menekankan pentingnya berlapang-lapang dalam majelis, yang dalam konteks komunitas belajar guru dapat diartikan sebagai sikap saling memberi ruang, mendengarkan dengan empati, dan menghargai pendapat rekan sejawat. Sikap ini menciptakan lingkungan diskusi yang inklusif dan produktif, di mana setiap guru merasa dihargai dan termotivasi untuk berkontribusi. Selain itu, ayat ini juga menyoroti keutamaan ilmu, dengan menyatakan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Hal ini menggarisbawahi bahwa kolaborasi dalam menuntut ilmu dan berbagi pengetahuan merupakan amal yang mulia dan bernilai ibadah.

Kolaborasi dalam komunitas belajar ini memperkuat integritas dan profesionalisme guru. Dengan saling mendukung dan bekerja sama dalam

---

<sup>253</sup> Tim Penerjemah Al-Qosbah, Al-Qur'an Hafalan Hafzan 8. hal. 543

kebaikan, guru dapat menciptakan komunitas belajar yang harmonis dan produktif. Sebaliknya, menghindari kerja sama dalam hal-hal yang tidak sesuai dengan prinsip moral dan etika akan menjaga kemurnian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, Surah Al-Mujadalah ayat 11 menjadi landasan spiritual dan etis bagi guru dalam membangun kolaborasi yang bermakna dan berdampak positif bagi perkembangan peserta didik.

Dalam komunitas belajar guru tidak hanya memperkuat profesionalisme, tetapi juga mempererat ukhuwah Islamiyah. Melalui diskusi kolaboratif yang dilandasi keikhlasan dan semangat saling membantu, para guru dapat bersama-sama mencapai derajat yang lebih tinggi di sisi Allah, serta memberikan kontribusi nyata dalam mencerdaskan generasi penerus bangsa.

Komunitas belajar menyediakan wadah bagi guru PAI untuk berkolaborasi, berbagi pengalaman, dan saling mendukung dalam menghadapi tantangan pembelajaran. Melalui diskusi dan refleksi bersama, guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam praktik mengajar mereka, serta mengembangkan strategi yang lebih efektif. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa komunitas belajar mendorong guru untuk melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang telah dilakukan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta mencari solusi yang lebih efektif.

Di dalam komunitas belajar guru-guru saling membantu untuk menyelesaikan masalah serta mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi dikelas dengan saling membantu untuk mencari solusi maka permasalahan yang dihadapi akan cepat terselesaikan, sebagaimana disebutkan dalam hadist dibawah ini

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ، وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَعَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ، وَمَنْ بَطَأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ هَذَا اللَّفْظَ

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang menghilangkan satu kesulitan seorang mukmin yang lain dari kesulitannya di dunia, niscaya Allah akan menghilangkan darinya satu kesulitan pada hari kiamat. Barangsiapa yang meringankan orang yang kesusahan (dalam hutangnya), niscaya Allah akan meringankan baginya (urusannya) di dunia dan akhirat. Barangsiapa yang menutupi aib seorang muslim, niscaya Allah akan menutupi aibnya di dunia dan akhirat. Dan Allah akan senantiasa menolong hamba-Nya, selama hamba tersebut mau menolong saudaranya. Barangsiapa yang menempuh satu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah dari rumah–rumah Allah (masjid), membaca kitabullah, saling mengajarkan di antara mereka, melainkan akan turun kepada mereka ketenangan, diliputi oleh rahmat dan dinaungi oleh para malaikat serta Allah akan menyebut–nyebut mereka di hadapan makhluk yang berada di sisi-Nya. Barangsiapa yang lambat dalam beramal, sungguh garis nasibnya tidak akan bisa membantunya.” (HR. muslim).( Diriwayatkan oleh Muslim (2699)

Hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah Radhiyallahu ‘anhu menekankan pentingnya tolong-menolong, menutupi aib, dan mencari ilmu sebagai jalan menuju surga. Nilai-nilai ini sangat relevan dalam konteks komunitas belajar, di mana kolaborasi menjadi kunci keberhasilan bersama.

Pertama, membantu sesama anggota komunitas belajar yang mengalami kesulitan mencerminkan semangat tolong-menolong yang dianjurkan dalam hadis tersebut. Misalnya, ketika seorang anggota kesulitan memahami materi, anggota lain dapat memberikan penjelasan tambahan atau sumber belajar alternatif.

Tindakan ini tidak hanya meringankan beban individu tersebut, tetapi juga memperkuat solidaritas dalam komunitas.

Kedua, menutupi kekurangan atau kesalahan anggota lain dalam proses belajar mencerminkan sikap menjaga kehormatan sesama muslim. Alih-alih memermalukan atau mengkritik secara terbuka, anggota komunitas dapat memberikan masukan secara bijaksana dan membangun. Sikap ini menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung, di mana setiap individu merasa dihargai dan termotivasi untuk berkembang.

Ketiga, semangat mencari ilmu bersama dalam komunitas belajar sejalan dengan anjuran hadis untuk menempuh jalan ilmu sebagai jalan menuju surga. Dengan berkumpul untuk membaca dan mempelajari kitabullah serta saling mengajarkan, komunitas belajar menciptakan suasana yang penuh ketenangan, rahmat, dan keberkahan. Kolaborasi dalam belajar tidak hanya meningkatkan pemahaman individu, tetapi juga mempererat ikatan spiritual antar anggota komunitas.

Partisipasi aktif dalam komunitas belajar memungkinkan guru PAI untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka. Melalui pelatihan, workshop, dan diskusi, guru dapat mempelajari metode pengajaran terbaru, strategi kelas yang efektif, dan tren pendidikan terkini serta pembahasan di raport pendidikan. Komunitas belajar juga memberikan kesempatan untuk berdiskusi, merancang strategi pembelajaran yang efektif, dan mengeksplorasi inovasi dalam pendidikan.

### **3. Dampak Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI Melalui Komunitas Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu**

Berdasarkan paparan data yang disampaikan oleh berbagai pihak, strategi pengembangan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui komunitas belajar di SMP Negeri 1 Kota Batu membawa dampak positif yang signifikan dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Dampak tersebut dapat dilihat dari berbagai perspektif, termasuk peningkatan kompetensi Profesional guru Pendidikan Agama Islam, kualitas pembelajaran, dan dampaknya terhadap siswa.

#### **a. Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam**

Komunitas belajar memberikan ruang bagi guru PAI untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan strategi pembelajaran yang efektif. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Selain itu, komunitas belajar ini mendorong guru untuk terus mengembangkan diri melalui diskusi, berbagi praktik baik, dan mencari solusi bersama terhadap masalah pembelajaran.

Komunitas belajar memberikan ruang bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan strategi pembelajaran yang efektif. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Selain itu, komunitas belajar ini mendorong guru untuk terus mengembangkan diri melalui diskusi, berbagi praktik baik, dan mencari solusi bersama terhadap masalah pembelajaran.

Para anggota dalam komunitas belajar ini dapat mengembangkan diri mereka melalui interaksi sosial, pemerolehan pengetahuan baru, peningkatan keterampilan, pendampingan dan evaluasi dalam setiap kegiatan.<sup>254</sup> Dengan berpartisipasi aktif dalam komunitas belajar, guru Pendidikan Agama Islam dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap materi ajar serta meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas

Komunitas belajar berperan penting dalam peningkatan kompetensi profesional guru PAI, terutama dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Melalui kolaborasi dalam komunitas, guru dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap metode pembelajaran inovatif dan kemampuan dalam menghadapi tantangan di kelas. Program pengembangan profesional berkelanjutan yang terencana dan terstruktur mampu meningkatkan pemahaman guru PAI terhadap metode pembelajaran inovatif dan kemampuan dalam menghadapi tantangan di kelas. Dengan demikian, komunitas belajar tidak hanya menjadi sarana untuk berbagi pengetahuan, tetapi juga sebagai platform strategis dalam meningkatkan profesionalisme dan kualitas pengajaran guru PAI.

#### b. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Keikutsertaan dalam komunitas belajar memberikan dampak positif yang langsung terlihat pada kualitas pembelajaran di kelas. Para guru PAI merasa lebih percaya diri dan kreatif dalam menyusun rencana pembelajaran serta menggunakan berbagai metode yang inovatif.

---

<sup>254</sup> Sekar, R. Y & Kamarubiani, N, Komunitas belajar sebagai sarana

Mulyasa menyatakan bahwa kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Dalam segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran, menunjukkan kegiarahan belajar yang tinggi dan semangat belajar yang besar. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila terdapat perubahan tingkah laku peserta didik.<sup>255</sup>

Berdasarkan kenyataan dilapangan peneliti mendapati bahwa Guru Pendidikan Agama Islam melakukan manajemen kelas dengan baik dapat terampil menggunakan metode pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar murid. Hal ini sejalan dengan Oemar Hamalik yang mengatakan bahwa kriteria pembelajaran yang berkualitas yakni; a) Guru terampil menyiapkan bahan pelajaran, b) Terampil menyusun satuan pembelajaran, c) Terampil menyiapkan ilmu kepada murid, d) Terampil menggairahkan semangat belajar murid, e) Terampil memilih atau menggunakan alat peraga pendidikan, f) Terampil melakukan hasil penilaian hasil belajar murid, g) Terampil menggunakan bahasa yang baik dan benar, h) Terampil mengatur disiplin dan berbagai keterampilan lainnya.<sup>256</sup>

Berdasarkan uraian diatas guru di SMP Negeri 1 Kota telah memiliki kriteria pembelajaran yang berkualitas yakni menguasai ilmu antara lain mempunyai pengetahuan yang luas, menguasai bahan pelajaran serta ilmu-ilmu yang berkaitan dengan mata pelajaran/bidang studi yang diajarkan, menguasai teori dan praktek

---

<sup>255</sup> E. Mulyasa. 2009. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

<sup>256</sup> Oemar Hamalik, Pendidikan Guru. hal. 43

pembelajaran, metode pengajaran, dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik

c. Dampak Terhadap Siswa

Strategi pengembangan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui komunitas belajar membawa dampak yang sangat positif terhadap kualitas pembelajaran siswa. Melalui komunitas belajar, guru-guru PAI dapat saling berbagi pengalaman, pengetahuan, dan praktik terbaik dalam mengajar. Mereka secara aktif terlibat dalam diskusi, refleksi, dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual. Kegiatan ini secara langsung meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman.

Bagi siswa, dampaknya terasa dalam suasana kelas yang lebih dinamis dan interaktif. Guru yang terus mengembangkan diri melalui komunitas belajar mampu menghadirkan pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada penyampaian teori, tetapi juga mengaitkan materi PAI dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini membuat siswa lebih mudah memahami, menginternalisasi, dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka. Siswa menjadi lebih aktif, kritis, dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran karena materi yang disajikan terasa dekat dengan realitas mereka.

Selain itu, guru yang kompeten dan profesional mampu membangun hubungan yang lebih positif dengan siswa. Sikap guru yang lebih terbuka, reflektif, dan responsif terhadap kebutuhan belajar siswa menciptakan lingkungan belajar yang

mendukung perkembangan karakter dan spiritualitas siswa secara optimal. Dengan kata lain, melalui komunitas belajar, guru-guru PAI tidak hanya meningkatkan kualitas metode pengajarannya, tetapi juga turut membentuk generasi yang berakhlak mulia, cerdas, dan siap menghadapi tantangan kehidupan.

Secara keseluruhan, strategi ini memperlihatkan bahwa pengembangan profesional guru tidak hanya penting untuk meningkatkan kualitas diri guru, tetapi juga memiliki pengaruh yang kuat dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna, membangkitkan semangat belajar siswa, dan mewujudkan tujuan pendidikan agama Islam secara lebih efektif.

Dalam konteks pendidikan, ini berarti bahwa guru harus memahami potensi dan karakteristik masing-masing siswa, serta menyesuaikan metode pengajaran agar efektif. Profesionalisme guru tercermin dalam kemampuannya untuk adaptif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan inspiratif. Seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat 84

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ۙ

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.<sup>257</sup>

Ayat ini menekankan bahwa setiap individu bertindak sesuai dengan pembawaan, karakter, dan kecenderungannya. Dalam konteks pendidikan, hal ini

---

<sup>257</sup> Tim Penerjemah Al-Qosbah, Al-Qur'an Hafalan Hafzan 8. hal. 590

mengisyaratkan pentingnya guru untuk memahami potensi dan karakteristik masing-masing siswa, serta menyesuaikan metode pengajaran agar efektif.

Profesionalisme guru tercermin dalam kemampuannya untuk menyesuaikan pendekatan pengajaran dengan karakteristik siswa. Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa pekerjaan harus dilakukan secara profesional, yaitu oleh orang yang ahli dan dilakukan dengan benar. Dalam Islam, setiap pekerjaan, termasuk profesi guru, harus dijalankan dengan profesionalisme.

Strategi pengembangan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Melalui pelatihan intensif, pengembangan modul berbasis proyek, dan kolaborasi antar guru, kemampuan profesional guru dapat ditingkatkan secara efektif. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengembangan profesional guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa

Dalam konteks ini, QS. Al-Isra' ayat 84 memberikan landasan spiritual yang kuat. Ayat tersebut menyatakan bahwa setiap individu beramal sesuai dengan pembawaannya masing-masing, dan Allah lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. Ini mengisyaratkan bahwa setiap guru memiliki potensi unik yang perlu dikembangkan secara profesional agar dapat menjalankan tugasnya dengan optimal.

Dengan demikian, pengembangan kompetensi profesional guru PAI tidak hanya meningkatkan kualitas diri guru, tetapi juga menciptakan pembelajaran yang

bermakna, membangkitkan semangat belajar siswa, dan mewujudkan tujuan pendidikan agama Islam secara lebih efektif. Hal ini mencerminkan integrasi antara pengembangan profesional dan nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam Al-Qur'an

Strategi pengembangan kompetensi profesional guru melalui komunitas belajar memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan jurnal penelitian dari Vicki Vescio yang menunjukkan bahwa keterlibatan guru dalam komunitas belajar dapat memperbaiki praktik mengajar, memperkuat kolaborasi antar rekan sejawat, serta mendorong perubahan budaya mengajar menuju pembelajaran yang berkelanjutan. Partisipasi aktif dalam komunitas ini memungkinkan guru untuk mengembangkan profesionalisme mereka berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan, karena mereka secara langsung terlibat dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.<sup>258</sup> Dengan demikian, pendekatan ini berfokus pada siswa dan berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar mereka

Keterlibatan guru dalam komunitas belajar adalah strategi esensial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sebagaimana terbukti dari perbaikan praktik mengajar dan penguatan kolaborasi antar rekan sejawat. Dalam konteks ini, peneliti berpendapat bahwa komunitas belajar bukan sekadar wadah berkumpul, melainkan sebuah ekosistem dinamis yang memfasilitasi pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan. Dengan berpartisipasi aktif, guru dapat mengidentifikasi

---

<sup>258</sup> Vicki Vescio, dkk. 2008. A review of research on the impact of professional learning communities on teaching practice and student learning. *Teaching and Teacher Education* 24: 80–91. doi:10.1016/j.tate.2007.01.004

kebutuhan nyata di lapangan dan merumuskan solusi yang relevan, yang secara langsung berdampak pada efektivitas pengajaran mereka. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk beradaptasi dengan tantangan baru, mengimplementasikan inovasi, dan secara kolektif mendorong budaya mengajar yang berorientasi pada peningkatan kualitas.

Komunitas belajar tidak hanya terbatas pada peningkatan kompetensi guru, tetapi juga meluas hingga pada peningkatan prestasi belajar siswa. Komunitas belajar yang fokus pada kebutuhan lapangan secara inheren berarti bahwa semua upaya pengembangan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang konkret. Dengan guru yang lebih kompeten dan kolaboratif, praktik mengajar menjadi lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Penutup merupakan bab akhir dari penelitian, mengemukakan Kesimpulan dan saran. Kesimpulan berdasarkan pada paparan data, temuan penelitian yang disesuaikan dengan fokus penelitian

#### **A. KESIMPULAN**

1. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Batu memiliki Kompetensi Profesional, hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek yakni, (1) Guru Pendidikan Agama Islam memiliki kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran dengan terus berupaya menambah pengetahuan dari jurnal-jurnal yang terkait dengan materi pembelajaran, (2) guru pendidikan Agama Islam mampu untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan KI dan KD yang berlaku dengan mengembangkan metode dan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, (3) Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan sumber belajar lain dalam mengembangkan materi pembelajaran dan mengemas materi pembelajaran PAI dengan berbagai pendekatan agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, (4) dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya Guru Pendidikan Agama Islam mengikuti komunitas belajar yang diadakan 2 minggu sekali disekolah, MGMP, Pembatik, Pelatihan dan workshop, (5) Guru Pendidikan Agama Islam memanfaatkan teknologi untuk

berkomunikasi dengan siswa dan orang tua siswa, sebagai media pembelajaran yang kreatif dan memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk mengembangkan diri seperti PMM, Workhsop, dan pelatihan online serta untuk berdiskusi secara online dengan guru di berbagai daerah

2. Strategi dalam mengembangkan Kompetensi Profesional Melalui Komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu yakni, Strategi yang diterapkan dalam komunitas belajar di SMP Negeri 1 Kota Batu berfokus pada pemanfaatan Rapor Pendidikan sebagai dasar penentuan tema diskusi, yang mencerminkan area yang perlu ditingkatkan, seperti metode pembelajaran dan kompetensi guru. Permasalahan yang teridentifikasi melalui rapor pendidikan dianalisis dan dikelompokkan dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), lalu dibawa ke komunitas belajar untuk didiskusikan lebih mendalam melalui praktik baik. Dalam proses ini, guru memiliki peran masing-masing, seperti narasumber dan moderator, untuk memastikan diskusi berjalan efektif. Hasil dari diskusi ini diharapkan dapat melahirkan solusi konkret terhadap tantangan yang dihadapi serta mendorong peningkatan kompetensi profesional guru, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas pembelajaran
3. Dampak dari strategi pengembangan kompetensi profesional guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 diantaranya yakni (1) Meningkatnya kompetensi profesional dan kinerja guru dalam mengajar (2) Guru mengalami peningkatan dalam perencanaan pembelajaran, memilih metode (3) guru Pendidikan Agama Islam dapat saling

berkolaborasi, belajar dan berbagi pengalaman serta mencari solusi (4) Guru termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensi profesionalnya, (5) Adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan kelas menjadi kondusif

## **B. SARAN**

1. Bagi kepala Sekolah hendaknya menghadirkan narasumber yang kompeten dalam kegiatan komunitas belajar guna membahas aspek kompetensi profesional guru secara lebih mendalam dan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, khususnya untuk mata pelajaran PAI, juga penting guna mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan optimal
2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam sebaiknya secara berkelanjutan mengembangkan diri melalui proses pembelajaran dan refleksi agar kemampuan profesionalnya terus meningkat baik melalui komunitas belajar, MGMP, Pembatik, pelatihan dan workshop dan terus menerus untuk memperbarui dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan pendekatan yang inovatif dan relevan dengan karakteristik peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam dan komprehensif terkait pengembangan kompetensi profesional guru, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan mampu menggali lebih jauh aspek-aspek kompetensi profesional guru PAI yang berkontribusi terhadap efektivitas proses pembelajaran di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan, Komariah dan Cipi Triatna. 2008. *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ahmad, Fadjar Malik. 2005. *Holistika Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Pt Grafindo Persada
- Akbar, A.. Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021): 23–30
- Albary, M. Dahlan. 2021. *Kamus Modern Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Arloka
- Andriani, Dewi. 2023. Model Pengembangan Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu lulusan (studi kasus di madrasah Aliyah negeri 3 kediri). Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Apridayanti, Rahayu. 2023. Manajemen Program Komunitas Belajar Nusantara (KGBN) Dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Di Nanga Pinoh Kabupaten Melawi Kalimantan Barat. Tesis UIN Yogyakarta
- Asrori, Muhammad et al. “Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar” 6, no. 6 (2022): 9947–57.
- Astati, Aslini Midar. 2017. Strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. Tesis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Atmuji , A. 2018. Pengaruh Kecerdasan Sosial, Kompetensi Profesional Dan Perilaku Guru Dalam Mengajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Sma Negeri Di Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai. Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Penelitian Pendidikan*
- Aziz, Abdul. 1998. Memahami Fenomena Sosial Melalui Studi Kasus: Kumpulan Materi Pelatihan Metode Kualitatif. BMPTSI Wilayah VII Jawa Timur: Surabaya
- D, Nantara. “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Di Sekolah Dan Peran Guru,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 229–38, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3267%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3267/2742>.
- Dahlia, Eha. 2018. Strategi peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Lubukinggau, tesis Institut Agama Islam negeri (IAIN) Bengkulu
- Dakir, Sardimi. 2011. Pendidikan Islam dan ESQ komparasi-integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil. Semarang: RaSAIL Media Group
- Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi,”. <https://peraturan.bpk.go.id/Download/32734/UU%20Nomor%2018%20Tahun%202002.pdf>
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet 7. Jakarta: Bumi Aksara
- Denim, Sudarwan. 2002. Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan. Jakarta: CV. Pustaka Setia

- Dinas Pendidikan, Kota Parepare, Upaya dan Strategi peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan, <http://www.dinaspendidikan-parepare.info/indecx.php?option=com>
- Direktorat Guru PAUD dan Ditmas Ditjen GTK, Menjadi Guru Berdampak Bagi Komunitas Belajar, 6 Juni 2024 <https://gurupauddikmas.kemdikbud.go.id/artikel/Artikel/menjadi-guru-berdampak-dari-komunitas-belajar>
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. Strategi belajar mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Du Four, Richard. What is a profesional learning community? Schools as Learning Communities, 61(8), 6–11.
- Ferayanti, dkk. 2023. Panduan Optimalisasi Komunitas Belajar. Tim Implementasi Kurikulum Merdeka [.https://mil-kv.guru.belajar.id/panduan/ikm/PANDUAN%20OPTIMALISASI%20KOMUNITAS%20BELAJAR.pdf](https://mil-kv.guru.belajar.id/panduan/ikm/PANDUAN%20OPTIMALISASI%20KOMUNITAS%20BELAJAR.pdf)
- Feriyanti, Emmy. Strategi Pengembangan Kompetensi Guru melalui Program Pendidikan Berkelanjutan. Jurnal ilmu tarbiyah dan keguruan Vol 2 No 2 2024: 85-388
- Firdaos, Rijal. 2016. Desain Instrumen Pengukur Efektif. Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Gibson, James L. 1990. Organisasi Dan Manajemen, Perilaku Struktur Dan Proses, Terj. Djoerban Wahid. Jakarta: Erlangga
- Hamalik, Oemar. 2001. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2009. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2012. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Hambali, Muh. Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru PAI. Jurnal MPI 1 (2016): 70–89.
- Hamidi. 2004. Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian. Malang: UMM Press
- Harlita, Ingkar dan Zaka Hadikusuma Ramadan, Peran Komunitas Belajar di sekolah dasar dalam mengembangkan kompetensi guru, jurnal kependidikan Vol 13 No 3 (2024): 2907-2920. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/989>
- Helmi, Jhon. Kompetensi Profesional Guru, Al-Ishlah, Jurnal Pendidikan, vol.7(2), 2015
- Hersan, Nurul Hidayat Murtafiah. Manajemen pengembangan kompetensi guru pai dilembaga pendidikan islam, jurnal manajemen pendidikan Islam Vol 1 No 04( 2022): 279
- Ibrahim, M. B. et al. 2023. Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi). Indonesia: PT. Sonpedia Publishing
- Ismail , Iffah Fathrizka. 2022. Analisis Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Aslam di SMP Muhammadiyah sinar fajar dan SMP Negeri 1 Pedan Klaten, Tesis Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Jailani, M., H. Widodo, and S. Fatimah, "Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 11, no. 1 (2021): 142–55.
- Kemendikbudristek, 21 desember 2021  
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/12/arah-dan-strategi-pengembangan-kompetensi-asn-di-lingkungan-kemendikbudristek#:~:text=Dalam%20pelaksanaan%20pengembangan%20kompetensi%2C%20urai,dengan%20kebutuhan%20orang%20dan%20in%20dividu>.
- Kemendikbudristek. 2022. Kemendikbudristek Ciptakan Platform Merdeka Mengajar Untuk Mengajar, Belajar, dan Berkarya.  
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/kemendikbudristek-ciptakan-platform-merdeka-mengajar-untuk-mengajar-belajar-dan-berkarya>
- Kemendikbudristek. 2022a. Buku Saku Penggerak Komunitas Belajar.  
[https://bpmppgorontalo.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2023/03/1.-Buku-Saku-Penggerak-Komunitas-Belajar\\_Platform-Merdeka-Mengajar.pdf](https://bpmppgorontalo.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2023/03/1.-Buku-Saku-Penggerak-Komunitas-Belajar_Platform-Merdeka-Mengajar.pdf)
- Kemendikbudristek. 2022b. Petunjuk Awal Membangun Komunitas Belajar Dalam Sekolah.  
<https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/sahabatkarakter/kegiatan/310f9f50-3b8b-4ec1-9fd0-b29e36c1ddbdf.pdf>
- Kunandar. 2007. Guru Profesional (Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru). Jakarta: Rajawali Press
- Kunandar. 2009. Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru. Ed. 1-4. Jakarta: Rajawali Press
- Kurniawan, M. A., P. Pirman, and S. Rosmiyati, "Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Mendukung Kebijakan Profil Pelajar Pancasila," *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 3 (2024): 385–400
- Ma, Alkaf Rodiallah. 2023. Pengembangan Kompetensi Profesional dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI (Studi kasus Pesantren MA Al Madani Kota Lubuk Linggau), Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2006. Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Cet 1. Bandung, PT Refika Aditama
- Marimba, Ahmad D. 1986. Pengantar Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: Al-Ma'arif
- Mengidentifikasi 5 Permasalahan Guru PAI,  
<https://kalbar.kemenag.go.id/berita/berita.php?nid=4767>
- Miles, Matthew. B., Huberman, A. M., Dan Saldana, J. 2014. Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi. Jakarta: UI Press
- Moeleong, Lexy. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Muhammad Anas Ma'arif, "Analisis Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI Menurut Az-Zarnuji," *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 35–60
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Suatu Panduan Praktis, Cet. 5*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2019. *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. PT remaja rosdakarya
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Cet. 8*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Musbaing. *Kompetensi Guru PAI di Abad 21 : Tantangan dan Peluang Dalam Pendidikan Berbasis Teknologi (2024) Vol 13 No 2*
- Muslich, Mansur. 2007. *Sertifikasi guru menuju profesionalisme pendidik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mutiana, dkk. *Membangun Komunitas Belajar Melalui Lesson Study Model Transcript Based Learning Analysis (TBLA) dalam Pembelajaran Sejarah. Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah, 3(2), (2020): 113–122.*
- Muttaqin, Harist. 2021. *Kompetensi Profesional Guru Dalam Mengembangkan Kualitas Pembelajaran PAI di SMAN 1 Tanjung Raja*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Nasution, S. 1984. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bina Aksara
- Nor, Juliansyah Nor. 2013. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia, Cet. 3*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Novita dan Usman Radiana. *Hubungan Antara Komunitas Belajar Dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Vol 9 No 4 2024, 2588-2596*
- Nurdin , Ali. 2006. *manajemen sumber daya manusia, Cet 1*. Jakarta, Faza media
- Nurishlah,laesti , Anisa Nurlaila, and Mangun Rusnaya, "Strategi Pengembangan Motivasi Instrinsik Di Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Laesti," *JURNAL MURABBI* 2, no. 2 (2023): 60–71, <https://doi.org/https://doi.org/10.69630/jm.v2i2.20>.
- Nurtanto, Muhammad. *Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Menyiapkan Pembelajaran Yang Bermutu, Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi dan kompetensi guru.

<https://peraturan.bpk.go.id/Details/216104/permendikbud-no-16-tahun-2007>

- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2010 tentang Standar Kompetensi Guru .  
<http://www.flevin.com/id/lgs/legislation/Mirror/czozMToiZD1ibisyMDEwJmY9Ym41OTYtMjAxMC5wZGYmanM9MSI7.pdf>
- Pillawaty, Shinta Sri dkk. Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Shibghoh: prosding ilmu kependidikan UNIDA Gontor*, Vol 1 2023, 2986-3945
- Prabowo, Hari. Pentingnya peranan kurikulum yang sesuai dalam pendidikan, Fakultas ilmu pendidikan, Universitas Negeri Padang
- Puguh, Dhanang Respati, Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Guru (Sejarah) di era sertifikasi,  
<http://staff.undip.ac.id/sastra/dhanang/2009/07/23/peningkatan-kompetensi-profesionalisme-guru.html>
- Purnawanto, Budi. 2010. *Manajemen SDM Berbasis Proses, Pola Pikir Baru Mengelola SDM Pada Era Knowledge Economy*. Jakarta: Grasindo
- Purnomo, Setiawan Hari dan Zulkiflimansyah. 2007. *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Pusat Penelitian Kebijakan Kemendikbudristek, Risalah Kebijakan, Nomor 15 Agustus 2021. Penguatan Regulasi Untuk Mendorong Kompetensi Guru Dalam Jabatan Secara Berkelanjutan,  
<https://repositori.kemdikbud.go.id/23376/>
- Raharjo. 2013. *Peningkatan Kompetensi Guru dalam penyusunan KTSP: Studi tentang Efektifitas Program SSQ di Madrasah di Kabupaten Pati*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Rahayuningsih, Suesthi, dkk. Peningkatan kompetensi guru dan membangun budaya belajar berkelanjutan melalui pembentukan komunitas belajar, *jurnal pengabdian masyarakat*, Vol 2 No 8 (2023): 934-940.  
<https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/3587>
- Rahman, Bujang. Refleksi diri dan peningkatan profesionalisme guru *jurnal Paedagogia* Vol 17 No 1 (2014): 1-12
- Ramaliya. *Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran*. Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman (2018): 77-88.
- Ramayulis. 2022. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rivasi, Viethzal dan Ella Jauvani Sagala. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Robert K Yin, *Case Study Research Design and Methodes*, (Newbary CA: Sage, 1984). Terjemahan Indonesia oleh M. Djauzi Mudzakir. *Studi Kasus*. 2009. *Desain dan Metode*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Rofa'ah. 2016. *Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Persepektif Islam*. Yogyakarta: DEEPPUBLISH
- Rosmana, Primanita Sholihah dkk. *Kebebasan Dalam Kurikulum Prototype*. *Jurnal As-Sabiqun*, Vol. 4, No. 2 (2022) : 115–131.
- Salim, Peter dan Yeny Salim. 1991. *Kamus Indonesia Kontemporer, Modern English*. Jakarta: Media Pres

- Sallis, Edward. 2012. *Total Quality Management in Education*, terj. Ahmad Ali Riadi & Fahrurrozi. Yogyakarta: Ircisod
- Saragih, A Hasan. Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed* 5, No. 1 (2008): 23–34.
- Sari, C. E. “Kurikulum Di Indonesia: Tinjauan Perkembangan Kurikulum Pendidikan,” *Inculco Journal of Christian Education* 2, no. 2 (2022): 93–109.
- Saud Udin Syaefudin. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Sedermayanti. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Cet. 1. Bandung: PT Refika Aditama
- Sein, Lau Han dan Nehru Millat Ahmad, Analisis Faktor Penyebab Guru Kurang Memiliki Kompetensi Profesional Dalam Mengajar dan Upaya Mengatasinya (studi kasus di MI Darul Ulum Madiun), *jurnal pendidikan dan literasi madrasah ibtdaiyah* Vol 3 No 1 2023, 2963-4709
- Sekar, Ratu Yunita & Kamarubiani, N, Komunitas Belajar Sebagai Sarana Belajar Dan Pengembangan Diri. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 2(1): 2023. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJACE/article/view/28285>
- Sidiq Umar dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya
- Situmorang. J.B dan Winarno. 2008. *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik*. Klaten: Macanan Jaya Cemerlang
- Sri , Agustinus. 1996. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Bina Rupa Aksara
- Sudjana, Nana 1991. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sunarko, Moh. Heru. 2024. *Pembinaan Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Merdeka Melalui Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan*. Tesis UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan
- Suparno & Sukamdi. 2007. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Surat Edaran Direktur Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tentang Optimalisasi Komunitas Belajar. Nomor 4263/B/HK.04.01/23. [https://static.skm.kemdikbud.go.id/announcements/0a36b446-c1c0-4a9f-834f-5fc3317923cb-Dokumen\\_269587\\_1689673721\\_OPTIMALISASI-KOMUNIT.pdf](https://static.skm.kemdikbud.go.id/announcements/0a36b446-c1c0-4a9f-834f-5fc3317923cb-Dokumen_269587_1689673721_OPTIMALISASI-KOMUNIT.pdf)
- Surat Edaran Kemendikbud Ristek Nomor 4263/B/HK.04.01/2023 tentang Optimalisasi Komunitas belajar, [https://static.skm.kemdikbud.go.id/announcements/0a36b446-c1c0-4a9f-834f-5fc3317923cb-Dokumen\\_269587\\_1689673721\\_OPTIMALISASI-KOMUNIT.pdf](https://static.skm.kemdikbud.go.id/announcements/0a36b446-c1c0-4a9f-834f-5fc3317923cb-Dokumen_269587_1689673721_OPTIMALISASI-KOMUNIT.pdf)
- Surya, Muhammad . 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Yayasan bakti winaya

- Suryobroto, B. 2006. Manajemen Pendidikan di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryosubroto. B. 1996. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta : Rineka Cipta
- Sutisna, Usma, dkk, pengembangan kompetensi Profesional guru PAI melalui pemanfaatan teknologi dan informasi, jurnal pengabdian pada Masyarakat Vol 1 No 2 (2020): 43-48.
- Suyanto dan Asep Jihad,. 2013. Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Globalisasi: Jakarta: Erlangga.
- Syafi`I. 2001. Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek, Cet.1. Jakarta: Gema Insani
- Syamsuri, Istamar dan Ibrohim. 2008. *Lesson Study* (Studi Pembelajaran) Model Pembinaan Pendidik Secara Kolaboratif dan dipetik dari Program SISTTEMS-JICA di Kabupaten Pasuruan Jawa Timur. Malang: FMIPA UM
- Tafsir, Ahmad. 1991. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: Raja Rosda Karya
- Taqwa. D. M. and N. Yulianita, “Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Di Madrasah Smart Digital Di MAN 3 Palembang,” *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2025): 448–53.
- Taryuna, Mulyani Mudis. Perbedaan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kompentensi Guru PAI Tersertifikasi Dan Belum Tersertifikasi Di MTs Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan), *Analisa XVIII*, No. 02 (2011): 180–96.
- Tim Penerjemah Al-Qosbah. 2021. Al-Qur’an Hafalan Hafzan 8. Bandung: Al-Qur’an Al-Qosbah
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 1996. Edisi 2 Cet 6. Jakarta : Balai Pustaka
- Titihalawa, Sandra dkk. Peran Kepala Sekolah Dan Komunitas Belajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Pendidik di SMA Gabungan Jayapura, *Prosding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES* (2023): 716-720
- Tjiptono, Fandi. 2000. Strategi Pemasaran, Cet.2. Yogyakarta:Andi
- Umar, Bukhari. 2017. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Amzah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>
- Undang-Undang Republik Indonesia,”18 Tahun 2002, Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan,
- Uno, Hamzah B. 2010. Profesi Kependidikan; Problema Solusi dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia. Cet. Ke-6. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B dan Nina Lamatenggo. 2016. Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek Yang Memengaruhi, Jakarta: Bumi Aksara
- Vescio, Vicki, dkk. 2008. A review of research on the impact of profesional learning communities on teaching practice and student learning. *Teaching and Teacher Education* 24: 80–91. doi:10.1016/j.tate.2007.01.004
- Wahyuningrum , Anis Khuroidah. 2020. Pengaruh Kompetensi Profesional guru dan kualitas pembelajaran terhadap pencapaian kompetensi mata pelajaran Al-Qur’an dan Hadist di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang. Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Warsita, Bambang. 2008. Teknologi Pembelajara:Landasan dan Aplikasinya, Jakarta, Rineka Cipta

- Wenger, Etteline, <https://www.wenger-trayner.com/introduction-to-communities-of-practice/>
- Werdiningsih, Hernin dan Suzanna Ratih Sari, peningkatan kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran yang terintegrasi (*integrated lesson learned*) dari mata kuliah yang serumpun, Modul Vo 16 No 1 Januari Juni 2016 ISSN : 0853-2877: 55-66
- Wijaya, Indra. 1989. Perilaku Organisasi. Bandung: Sinar Baru
- Winardi. 2012. Dasar-dasar Manajemen. Bandung: Mandar Maju
- Wiryokusumo, Iskandar dan J. Mandilika. 1982. Kumpulan-Kumpulan Pemikiran dalam Pendidikan. Jakarta: CV. Rajawali,
- Wojowasito, S, dkk. 1982. Kamus Bahasa Inggris-Indonesia. Bandung: Hasta
- Yulianti, Marsela, et al. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 3 (2022): 290–98, <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53>.
- Yusanto, M Ismail dan M.K Widjajakusuma. 2003. Manajemen strategi perspektif syariah. Jakarta : Khairul Bayan
- Zulfa, Lilis Anifah, Problematika dalam melakukan Tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, *Eduscope*, Vol 02 No 2 Januari 2017. P-ISSN: 2460 e-ISSN : 2502-3985

## DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 : sesudah wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Batu



Gambar 2 : Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu



Gambar 3: Sesudah wawancara dengan Ketua Komunitas Belajar SMP Negeri 1 Kota Batu



Gambar 4 : Wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 1 Kota Batu Jawa Timur



Gambar 5 : Setelah wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 1 Kota Batu



Gambar 6 : Setelah Wawancara dengan Siswi SMP Negeri 1 Kota Batu



Gambar 7 : Setelah Wawancara dengan Siswi SMP Negeri 1 Kota Batu



Gambar 8 : Setelah Wawancara dengan Siswi SMP Negeri 1 Kota Batu



Gambar 9 : Observasi Kelas Bapak Takim



Gambar 10 : Observasi Kelas Ibu Hunainah



Gambar 11 : Observasi Kelas Ibu Firda





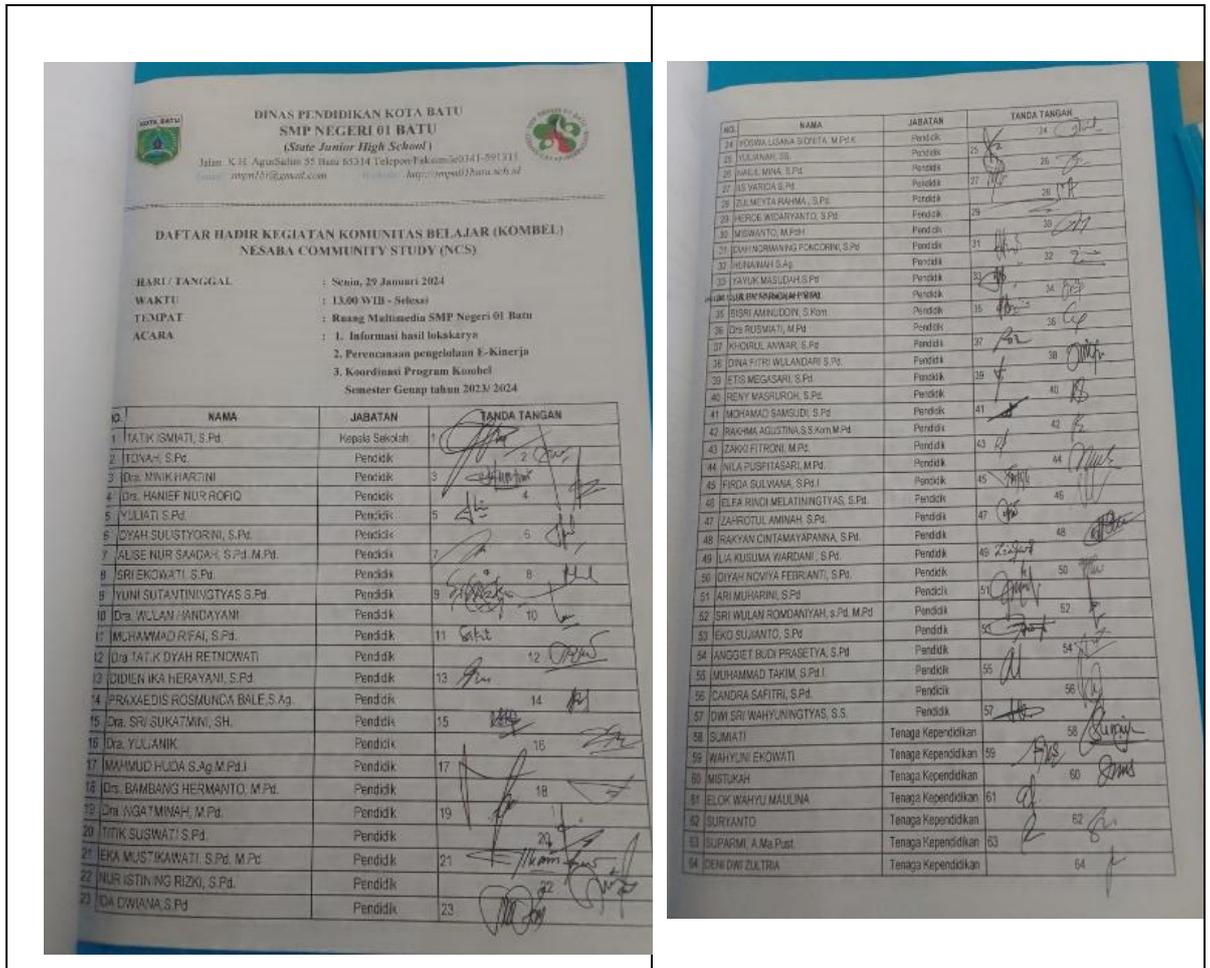
Gambar 12 : Penggunaan Teknologi Pembelajaran



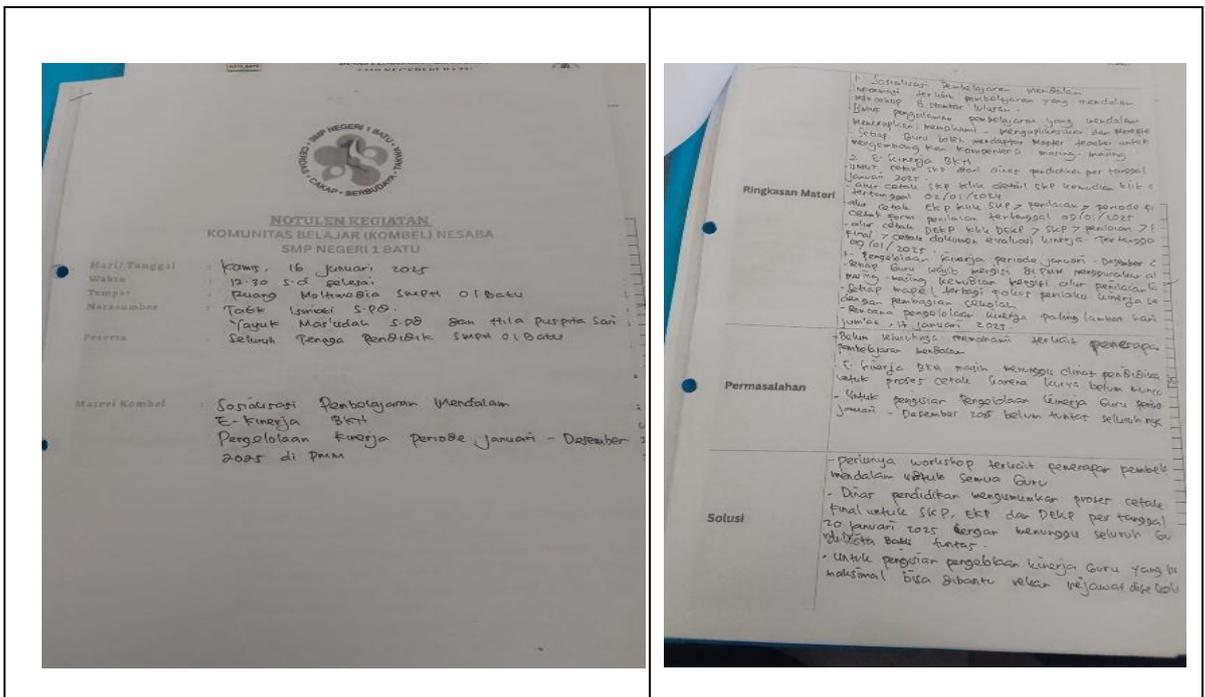
Gambar 13 : Diskusi MGMPs PAI



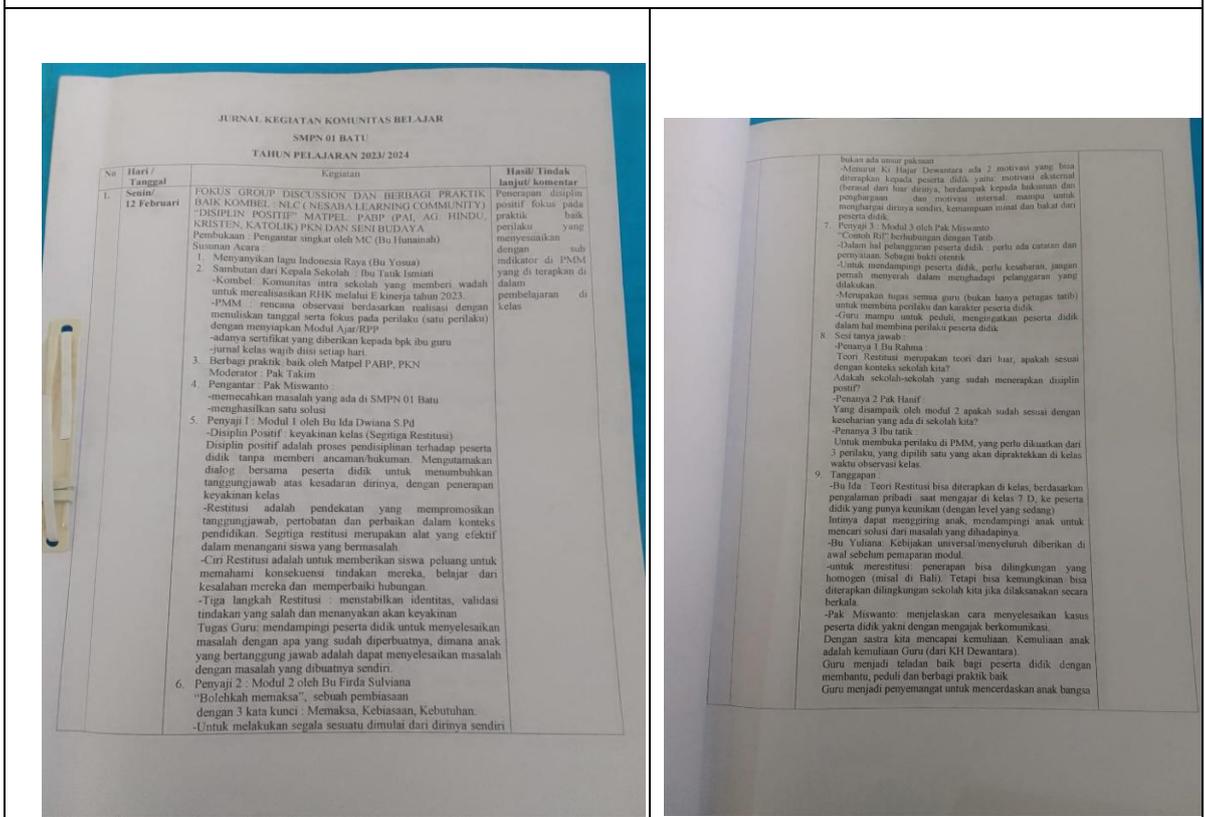
Gambar 14 : Kegiatan Komunitas Belajar SMP Negeri 1 Kota Batu



Gambar 15 : Daftar Hadir Kegiatan Komunitas Belajar SMP Negeri 1 Kota Batu



Gambar 16 : Notulen Kegiatan Komunitas Belajar SMP Negeri 1 Kota Batu



Gambar 17 : Jurnal Kegiatan Komunitas Belajar SMP Negeri 1 Kota Batu

## JURNAL KEGIATAN KOMBEL MGMPs NESABA

| NO. | HARI/ TANGGAL         | DESKRIPSI KEGIATAN                                                       | REFLEKSI PEMBELAJARAN                                                                               |
|-----|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Kamis<br>25 Juli 2024 | Membahas perubahan CP & PMM                                              | Membahas perubahan revisi Lingkup materi CP yg disesuaikan dg buku paket                            |
| 2.  | Kamis<br>1-8-2024     | Menyusun & Mengembangkan Program Semester & rencana program pembelajaran | Perubahan CP mempengaruhi tentan yg ada program tahunan dan program semester & program pembelajaran |
| 3.  | Kamis<br>8/8 2024     | Kombel Setelah Pemateri Mapel PABP & PKU                                 | - Review Kurikulum Sabon Pendidikan (KCP)<br>- Topik Kombel "Karakter"                              |
| 4.  | Kamis<br>15/8 2024    | Menganalisis materi Cp terbaru                                           | - Materi disesuaikan Cp terbaru<br>- Menyusun materi Ajar                                           |
| 5.  | Kamis<br>22-8-2024    | Pengembangan Keprofesian                                                 | Mengikuti pembakti dan Workshop yang berkaitan dg pendidikan                                        |

| NO. | HARI/ TANGGAL      | DESKRIPSI KEGIATAN                                   | REFLEKSI PEMBELAJARAN                                                                  |
|-----|--------------------|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| 6.  | Kamis<br>29/8 2024 | Kombel Setelah Pemateri Mapel B. Indonesia & B. Jawa | - Review perencanaan pembelajaran & Asesmen 1<br>- Topik Kombel "Literasi"             |
| 7.  | Kamis<br>5-09-2024 | Membuat Media Ajar & Bahan Ajar                      | Media Ajar disesuaikan dengan materi & peserta didik                                   |
| 8.  | Kamis<br>12/9 2024 | Kombel Setelah Mapel Matematika & IPA                | - Penampungan slm penyusunan perencanaan pemb & Asesmen 2<br>- Topik Kombel "Numerasi" |
| 9.  | Kamis<br>19/9 2024 | Penyusunan IKTP & KFTP terbaru                       | - Koordinasi & pembahasan tugas dalam penyusunan IKTP & KFTP kelas 7, 8, 9             |

Gambar 18 : Jurnal Kegiatan Kombel MGMPs PAI

**Rapor Pendidikan 2025**

**Rapor Pendidikan Milik SMP NEGERI 01 BATU**

Seperti murid yang memiliki rapor hasil belajar dari sekolah, kini setiap sekolah juga mempunyai rapor kualitas layanan c Kemendikdasmen yang bernama Rapor Pendidikan. Penilaian Rapor Pendidikan berasal dari hasil Asesmen Nasional (AN berbagai sumber data nasional lainnya yang diikuti oleh perwakilan murid, guru, serta kepala sekolah dari PAUD, SD, SM jenjang SMA/ sederajat.

**Yuk, lihat hasil Rapor Pendidikan sekolah anak Anda!**

|                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Kemampuan Literasi Murid</b></p> <p><b>Baik</b></p> <p>— Nilai tidak berubah dari tahun 2024</p> <p>Contoh kemampuan literasi: membaca dan memahami teks nonfiksi (surat, artikel) dan teks fiksi (dongeng, novel).</p> <p>CAPAIAN TERBAIK</p> | <p><b>Kemampuan Numerasi Murid</b></p> <p><b>Baik</b></p> <p>— Nilai tidak berubah dari tahun 2024</p> <p>Contoh kemampuan numerasi: memahami dan menggunakan konsep bilangan, aljabar, geometri, dan data.</p>                                | <p><b>Karakter Murid</b></p> <p><b>Baik</b></p> <p>↓ Nilai turun dari tahun 2024</p> <p>Contoh karakter: beriman, berak bergotong royong, kreatif, kritis, menghargai keberagaman, dan r</p> |
| <p><b>Kondisi Keamanan Sekolah</b></p> <p><b>Baik</b></p> <p>↑ Nilai naik dari tahun 2024</p> <p>Contoh keamanan di sekolah: tidak ada perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan zat berbahaya.</p> <p>PENINGKATAN PALING TINGGI</p>        | <p><b>Kualitas Pembelajaran</b></p> <p><b>Baik</b></p> <p>↓ Nilai turun dari tahun 2024</p> <p>Contoh dari kualitas pembelajaran: suasana kelas yang teratur, serta perhatian dan dukungan dari pendidik.</p> <p>PALING PERLU DITINGKATKAN</p> | <p><b>Inspirasi cara meningkatkan</b></p> <p>Sebagai orang tua/wali, kita dap mendorong kegiatan pembelajaran yang menerapkan pola komunikasi arah antara guru dengan siswa.</p>             |
| <p><b>Kondisi Kebinekaan Sekolah</b></p> <p><b>Baik</b></p> <p>↓ Nilai turun dari tahun 2024</p> <p>Contoh kebinekaan di sekolah: toleransi terhadap beragam agama dan budaya, serta adanya kesetaraan antar siswa.</p>                              |                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                              |

**Bagaimana pendapat Anda tentang hasil ini? Ayo, ajak wali kelas atau sesama orang tua/wali untuk bertukar solusi!**

[raporpendidikan.dikdasmen.go.id](https://raporpendidikan.dikdasmen.go.id)
[@kemendikdasmen](https://www.instagram.com/kemendikdasmen)
[@kemendikdasmen](https://www.facebook.com/kemendikdasmen)
[@kemendikdasmen](https://www.tiktok.com/@kemendikdasmen)
[KEMDIK](https://www.youtube.com/KEMDIK)

Gambar 19 : Raport Pendidikan SMP Negeri 1 Kota Batu

## 2. Jadwal Pendampingan Pengembangan Kompetensi

Dilakukan melalui kornel Nesaba dengan aktifitas sbb:



Gambar 20 : Jadwal Pendampingan Pengembangan Kompetensi Guru Melalui Kornel

**Program Pengembangan Kompetensi Melalui Kombel**

| No                                                                   | Kelompok Mapel      | Topik                 | Link                                                                                                                                                     | Pelaksanaan |
|----------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1                                                                    | PABP & PKN          | Karakter              | 1. <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/39?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/39?utm_source=raporpendidikan</a>   | 8 Agt 2024  |
|                                                                      |                     |                       | 2. <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan</a>   |             |
| Reviuw Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP)                             |                     |                       |                                                                                                                                                          |             |
| 2                                                                    | BHS Indonesia, Baja | Literasi              | 1. <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/24?utm_source=raporpendidikan</a>   | 29 Agt 2024 |
|                                                                      |                     |                       | 2. <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan</a>   |             |
| Reviuw Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen 1                        |                     |                       |                                                                                                                                                          |             |
| 3                                                                    | Mat, IPA            | Numerasi              | 1. <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/22?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/22?utm_source=raporpendidikan</a>   | 12 Sep 2024 |
|                                                                      |                     |                       | 2. <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan</a>   |             |
| Pendampingan dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen 2 |                     |                       |                                                                                                                                                          |             |
| 4                                                                    | Seni Budaya, BK     | Keamanan Sekolah      | 1. <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/132?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/132?utm_source=raporpendidikan</a> | 26 Sep 2024 |
|                                                                      |                     |                       | 2. <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/120?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/120?utm_source=raporpendidikan</a> |             |
| Pendampingan dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen 3 |                     |                       |                                                                                                                                                          |             |
| 5                                                                    | Informatika, PJOK   | Kebinekaan            | 1. <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/140?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/140?utm_source=raporpendidikan</a> | 14 Sep 2024 |
|                                                                      |                     |                       | 2. <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/132?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/132?utm_source=raporpendidikan</a> |             |
| Pendampingan dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen 4 |                     |                       |                                                                                                                                                          |             |
| 6                                                                    | IPS, BIG            | Kualitas Pembelajaran | 1. <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan</a>   | 14 Nop 2024 |
|                                                                      |                     |                       | 2. <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/101?utm_source=raporpendidikan</a> |             |
| Pendampingan dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen 5 |                     |                       |                                                                                                                                                          |             |

|                                                                      |  |  |                            |  |
|----------------------------------------------------------------------|--|--|----------------------------|--|
|                                                                      |  |  | utm_source=raporpendidikan |  |
| Pendampingan dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen 5 |  |  |                            |  |

Gambar 21: Program Pengembangan Kompetensi Guru

- **Pengembangan Profesional**

Berdasarkan hasil analisis rapot SMP X, peningkatan kualitas pembelajaran salah satu prioritas utama. Untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pendidik, sekolah melakukan pendampingan melalui kegiatan yang terprogram antara lain:

| No.                                                                       | Hari, tanggal       | Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Bentuk kegiatan | Tempat                           | Narasumber/ penanggung jawab                   |
|---------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------------------------|------------------------------------------------|
| <b>Pengalaman peserta didik terkait rokok, minuman keras, dan narkoba</b> |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                 |                                  |                                                |
| 1                                                                         | Kamis, 26 Sep 2024  | Kegiatan diskusi dan belajar bareng melalui <b>kombel</b> untuk pencegahan penyalahgunaan narkoba, minuman keras dan merokok dengan link <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/132?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/132?utm_source=raporpendidikan</a> | Kegiatan kombel | R.Multi Media SMP Negeri 01 Batu | KS, MGMPS Seni budaya, BK / Ketua kombel       |
| 2                                                                         | 15 Juli 2024        | Sosialisasi dan pengarahan dari Nara sumber (empat kali) dari BNN, Dinkes, ... pada kegiatan MPLS, P5, awal TP tentang kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba, minuman keras dan merokok                                                                                                   | Sosialisasi     | Aula SMP Negeri 01 Batu          | Nara sumber (BNN, Dinkes, dll)/ Waka kesiswaan |
| 3                                                                         | Jadwal P5           | Melaksanakan kegiatan P5 (Sehat Jiwa dan Raga)                                                                                                                                                                                                                                                 | P5              | Kelas/ Aula                      | Nara sumber /Koor P5                           |
| 4                                                                         | 15 – 17 Juli 2024   | Worshop dalam penyusunan KSP dengan memasukkan program pencegahan penyalahgunaan narkoba, minuman keras dan merokok                                                                                                                                                                            | Worshop         | Ruang Multi SMP Negeri 01 Batu   | Nara sumber /Waka Akademik                     |
| 5                                                                         | Sesuai jadwal MGMPs | Mengimplementasikan pengetahuan terkait pengalaman siswa terhadap rokok, minuman keras, dan narkoba dalam                                                                                                                                                                                      | Kombel          | Menyesuaikan                     | Waka akademik/ Koor                            |

|                                                                      |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                     |                    |                                          |
|----------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------------|------------------------------------------|
|                                                                      |                    | proses pembelajaran untuk tiap mapel                                                                                                                                                                                                                                                         |                     |                    | MGMPs                                    |
| 6                                                                    | Kamis, 26 Sep 2024 | Kegiatan kombel dalam penyusunan program tentang program pencegahan penyalahgunaan narkoba yang merujuk pada tautan di PMM dengan link <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/120?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/120?utm_source=raporpendidikan</a> | Kombel              | Ruang multi/ Maya  | KS, MGMPS Seni budaya, BK / Ketua kombel |
| <b>Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang perundangan</b>   |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                     |                    |                                          |
| 7                                                                    | Kamis, 26 Sep 2024 | Belajar bareng melalui kombel tentang perundangan yang merujuk di PMM dengan link <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/120?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/120?utm_source=raporpendidikan</a>                                                      | Kombel              | Ruang multi/ Maya  | KS, MGMPS Seni budaya, BK / Ketua kombel |
| 8                                                                    | 16 Juli 2024       | Penyusunan Program Anti Perundangan dan Pembentukan Duta Anti Perundangan                                                                                                                                                                                                                    | Diskusi/ koordinasi | Menyesuaikan       | Ketua TP2K S/ Waka kesiswaan             |
| 9                                                                    | 16 Juli 2024       | Sosialisasi tentang kebijakan dan kajian tentang kondisi dan iklim keamanan satuan pendidikan dari Nara sumber (empat kali) dari Kepolisian, Perlindungan anak, Psikolog pada kegiatan MPLS, P5, awal TP                                                                                     | Sosialisasi         | Ruang multi media  | Nara sumber/ Waka kesiswaan              |
| 10                                                                   | Menyesuaikan       | Fasilitasi kegiatan dalam mengembangkan sekolah adiwiyata, sekolah sehat dan sekolah ramah anak                                                                                                                                                                                              | Fasilitasi          | Lingkungan sekolah | Dinkes/ Ketua Tim adiwiyata sekolah      |
| <b>Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Metode pembelajaran</b> |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                     |                    |                                          |
| 11                                                                   | 16 Juli 2024       | Worshop peningkatan kompetensi guru tentang metode pembelajaran                                                                                                                                                                                                                              | Worshop             | Ruang multi media  | Nara sumber/ Waka akademik               |
| 12                                                                   | 14 Nop 2024        | Sinau bareng melalui PMM dengan tautan <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan</a>                                                                                                   | Kombel              | Ruang multi media  | Ketua kombel/ MGMPS IPS,BIG              |
| 13                                                                   | Menyesuaikan       | Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                             | Lesson study        | Menyesuaikan       | Koor TPK /                               |

|                                                                                            |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                     |                     |                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------|------------------------------------------|
|                                                                                            |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                     |                     | Widyaswara BGGP                          |
| 14                                                                                         | Juli – Agt 2024  | Penyusunan program supervisi, monev serta kegiatan observasi oleh kepala sekolah                                                                                                                                                                                                                                                          | Pendampingan                        | Menyesuaikan        | Kepala sekolah/ Guru /koor MGMPs         |
| 15                                                                                         | Menyesuaikan     | Kegiatan analisis CP, TP, ATP melalui kornel MGMPs                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Kornel                              | Menyesuaikan        | Kepala sekolah/ koor MGMPs               |
| 16                                                                                         | Sesuai jadwal    | Pelaksanaan komunitas belajar MGMP                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | FGD, Berbagi Praktik Baik           | Sesuai jadwal       | Ketua kornel                             |
| 17                                                                                         | Menyesuaikan     | Pendampingan dalam penyusunan Modul ajar/ RPP (Perencanaan dan asesmen) serta pembelajaran berdiferensiasi                                                                                                                                                                                                                                | FGD, Berbagi Praktik baik           | Menyesuaikan        | Kepala sekolah/ koor MGMPs               |
| <b>Kepemimpinan Instruksional tentang visi, misi satuan Pendidikan</b>                     |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                     |                     |                                          |
| 18                                                                                         | 14 Nopember 2024 | Belajar bareng melalui PMM dengan link <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/101?utm_source=raporpendidikan</a> sebagai rujukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kepemimpinan instruksional dalam penyusunan visi dan misi satuan pendidikan | Kornel                              | Ruang multi/ daring | Kepala sekolah/ Ketua kornel             |
| 19                                                                                         | Juli – Sep       | Reviu visi, misi sekolah, penyusunan KSP, RKT dan ARKAS                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Koordinasi                          | Ruang multi         | Kepala sekolah/ tim Pengembangan sekolah |
| 20                                                                                         | Juli 2024        | Sosialisasi visi, misi, Program Sekolah kepada warga sekolah dan orang tua                                                                                                                                                                                                                                                                | Rapat/ Pertemuan wali peserta didik | Ruang multi/ aula   | Kepala sekolah / waka Humas              |
| <b>Peningkatan karakter peserta didik (kemandirian, berpikir kritis dan gotong royong)</b> |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                     |                     |                                          |

|                                                                                                                       |                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                  |                           |                                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------------------------------------|
| 21                                                                                                                    | 8 Agt 2024                | Pengembangan diri melalui PMM dengan link <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/39?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/39?utm_source=raporpendidikan</a> terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar karakter kemandirian secara efektif melalui kegiatan P5 | Ruang multi                                                      | Ruang multi               | Ketua kornel/ MGMPs PABP, PKn             |
| 22                                                                                                                    | 8 Agt 2024                | Berbagi praktik baik melalui <b>Kornel Sekolah</b> , antar sekolah dan PMM terkait dengan peningkatan kompetensi guru untuk menguatkan karakter kemandirian peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan P5                                                                                                   | Ruang multi                                                      | Ruang multi               | Ketua kornel/ MGMPs PABP, PKn             |
| 23                                                                                                                    | 29 Agt 2024               | Pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran karakter kemandirian baik melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan P5                                                                                                                                                                                                  | Dukungan pembiayaan                                              | Konsumsi dan transportasi | Paguyuban dan wali kelas                  |
| <b>Peningkatan metode pembelajaran dalam rangka penguatan karakter kemandirian, berpikir kritis dan gotong royong</b> |                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                  |                           |                                           |
| 24                                                                                                                    | 8 Agt 2024                | Belajar bareng melalui kornel dan PMM dengan link : <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan</a>                                                                                                                             | Kornel                                                           | Ruang multi               | Ketua kornel/ MGMP PABP, PKn              |
| 25                                                                                                                    | 19 Agt 2024/ Menyesuaikan | Pendampingan dalam penyusunan Modul ajar/ RPP dengan mengimplementasikan metode pembelajaran yang mendukung penguatan karakter kemandirian, gotong royong dan berpikir kritis                                                                                                                                                       | Kornel/ pendampingan                                             | Ruang multi/ menyesuaikan | Kepala sekolah/ Koor MGMPs                |
| 26                                                                                                                    | Sesuai jadwal             | Fasilitasi kegiatan peserta didik dalam mengembangkan kemandirian melalui lomba-lomba, hari besar agama, hari besar nasional                                                                                                                                                                                                        | Kegiatan lomba, peringatan hari besar agama, hari besar nasional | Menyesuaikan              | Waka kesiswaan                            |
| 27                                                                                                                    | Juli – Oktober            | Penyusunan modul P5 dengan dimensi yang menguatkan karakter kemandirian, gotong royong, dan berpikir kritis                                                                                                                                                                                                                         | Kornel                                                           | Menyesuaikan              | Koor P5, Peserta didik dan fasilitator P5 |

|                                                    |                        |                                                                                                                                                                                                                     |                                              |                                 |                                                                |
|----------------------------------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| 28                                                 | 29 Agt 2024            | Kunjungan lapangan ke Tempat Pengolahan Sampah desa Temas yang merupakan rangkaian kegiatan P5 untuk menguatkan karakter sesuai profil Pelajar Pancasila (kemandirian, gotong royong dan bernalar kritis)           | Kunjungan lapangan, Nara sumber pada keg P5  | Tempengolahan sampah desa temas | Tim Penanggulangan sampah desa Temas/ koor P5                  |
| <b>Kompetensi membaca teks sastra</b>              |                        |                                                                                                                                                                                                                     |                                              |                                 |                                                                |
| 19                                                 | Kamis, 29 Agustus 2024 | Belajar bareng melalui link : <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/24?utm_source=raporpendidikan</a>                                   | Kombel                                       | Ruang Multimedia                | Kepala Sekolah Ketua Kombel FGD Mapel Bhs. Ind dan Bahasa Jawa |
| 30                                                 | Menyesuaikan           | Pemberdayaan perpustakaan terutama literatur tentang sastra                                                                                                                                                         | Pembelajaran Intrakurikuler Bahasa Indonesia | Ruang Perpustakaan              | Guru Mapel Bahasa Indonesia                                    |
| 31                                                 | Selasa-Kamis           | Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik melalui pengadaan buku kurikulum merdeka, buku sastra                                                                                                    | Program Literasi Sekolah                     | Ruang Kelas                     | Koordinator Literasi Duta Literasi Guru Mapel                  |
| <b>Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks</b> |                        |                                                                                                                                                                                                                     |                                              |                                 |                                                                |
| 32                                                 | Kamis, 29 Agustus 2024 | Berbagi praktik baik dan belajar bareng melalui PPM dengan link <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan</a> | Kombel                                       | Ruang Multimedia                | Kepala Sekolah Ketua Kombel FGD Mapel Bhs. Ind dan Bahasa Jawa |
| 33                                                 | Menyesuaikan           | Pelaksanaan pembelajaran yang mengimplementasikan pengetahuan tentang metode pembelajaran literasi untuk memperbaiki proses                                                                                         | Pembelajaran Intrakurikuler Semua Mapel      | Ruang Kelas                     | Guru Mapel                                                     |

|                                                       |                          |                                                                                                                                                                                                                |                                         |                    |                                                          |
|-------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------|
|                                                       |                          | literasi pembelajaran peserta didik                                                                                                                                                                            |                                         |                    |                                                          |
| 34                                                    | Menyesuaikan             | Pelaksanaan kegiatan Asesmen dalam mengembangkan kemampuan literasi                                                                                                                                            | Pembelajaran Intrakurikuler Semua Mapel | Ruang Kelas        | Guru Mapel                                               |
| 35                                                    | Selasa-Kamis             | Penyusunan program literasi, Wajib baca secara sentral (Speker sekolah) lima belas menit sebelum pembelajaran                                                                                                  | Program Literasi Sekolah                | Ruang Kelas        | Koordinator Literasi Duta Literasi Guru Mapel            |
| 36                                                    | Februari-April 2024      | Penyusunan Essay Ilmiah untuk siswa kelas 9                                                                                                                                                                    | Essay Ilmiah Siswa                      | Ruang Kelas        | Waka Kurikulum Guru Pembimbing                           |
| 37                                                    | 18 Juli 2024             | Pembentukan duta literasi dan esktra jurnalistik                                                                                                                                                               | Duta Literasi                           | Ruang Perpustakaan | Koordinator Literasi                                     |
| 38                                                    | Juli 2024                | Pembentukan web sekolah yang di dalam mengakomodir karya siswa dan guru (artikel, puisi, dll)                                                                                                                  | Web Karya Guru dan Siswa                | WEB Sekolah        | Tim WEB sekolah                                          |
| <b>Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian</b> |                          |                                                                                                                                                                                                                |                                         |                    |                                                          |
| 39                                                    | Kamis, 12 September 2024 | Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM dengan link <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/22?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/22?utm_source=raporpendidikan</a> | Kombel                                  | Ruang Multimedia   | Kepala Sekolah Ketua Kombel FGD Mapel Matematika dan IPA |
| 40                                                    | Menyesuaikan             | Pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran numerasi dalam kegiatan intrakurikuler                                                                                                                        | Kegiatan Intrakurikuler                 | Ruang Kelas        | Guru Mapel                                               |
| 41                                                    | Menyesuaikan             | Pengembangan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif melalui kegiatan P5 dan pembelajaran                                                                            | Kegiatan Intrakurikuler dan Korikuler   | Ruang Kelas        | Guru Mapel dan Fasilitator P5                            |

| Metode pembelajaran        |                          |                                                                                                                                                                                               | P5                                       |                  |                                                                      |
|----------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------|
| 42                         | Kamis, 12 September 2024 | Belajar bareng melalui PMM dengan link <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan</a>    | Kombel                                   | Ruang Multimedia | Kepala Sekolah<br>Ketua Kombel<br>FGD Mapel<br>Matematika dan<br>IPA |
| 43                         | Menyesuaikan             | Mengimplementasikan pengetahuan tentang metode pembelajaran interaktif untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan P5                    | Kegiatan Intrakurikuler dan Korikuler P5 | Ruang Kelas      | Guru Mapel dan Fasilitator P5                                        |
| 44                         | Menyesuaikan             | Pelaksanaan kegiatan Asesmen dalam mengembangkan kemampuan numerasi                                                                                                                           | Kegiatan Intrakurikuler                  | Ruang Kelas      | Guru Mapel                                                           |
| Toleransi agama dan budaya |                          |                                                                                                                                                                                               |                                          |                  |                                                                      |
| 45                         | Kamis, 26 September 2024 | Belajar bareng melalui PMM dengan link: <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/140?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/140?utm_source=raporpendidikan</a> | Kombel                                   | Ruang Multimedia | Kepala Sekolah<br>Ketua Kombel<br>FGD Mapel<br>Sebud dan BK          |

Gambar 22 : Jadwal Pengembangan Profesional Guru

**A. INFORMASI UMUM MODUL**

Nama Penyusun : FIRDA SULVIANA, S.Pd.I  
 Instansi/Sekolah : SMP Negeri 01 Batu  
 Jenjang / Kelas : SMP / VII  
 Alokasi Waktu : 3 X 5 Pertemuan (15 x 40 menit)  
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

**B. KOMPONEN INTI****Fase Capaian Pembelajaran : D**

|                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Domain</b>               | Al-Qur'an dan Hadis                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>Capaian Pembelajaran</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam.</li> <li>Peserta didik memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam.</li> <li>Peserta didik mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama.</li> <li>Peserta didik memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Tujuan Pembelajaran</b>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca Q.S. al-Anbiya/21: 30 dan Q.S. al-A'raf/7: 54 dengan tartil, khususnya pada bacaan gunnah</li> <li>Menulis Q.S. al-Anbiya/21: 30 dan Q.S. al-A'raf/7: 54 dengan baik</li> <li>Menjelaskan kandungan ayat dari Q.S. al-Anbiya/21: 30 dan Q.S. al-A'raf/7: 54 dan hadis tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta</li> <li>Menghafal Q.S. al-Anbiya/21: 30 dan Q.S. al-A'raf/7: 54 dengan lancar</li> <li>Membuat karya teks doa berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah sehingga menumbuhkan rasa syukur dan kecintaan terhadap tanah air yang diciptakan Allah dengan keindahan dan sumber daya alam yang berlimpah.</li> </ul> |
| <b>Kompetensi Awal</b>      | Peserta didik Mampu membaca Al-Quran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Pertanyaan Pemantik</b>  | <p>a. Benarkah Allah Swt sebagai pencipta dan pengatur alam semesta?</p> <p>b. Bagaimana Allah Swt. menciptakan alam semesta dan mengaturnya?</p> <p>c. Sikap apa yang dapat ditumbuhkan untuk meneladan bahwa Allah Swt menciptakan dan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

|                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                 | mengatur alam semesta?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>Profil Pancasila</b>                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia</li> <li>bermatar Kritis</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Fokus Perilaku</b>                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Disiplin Positif</li> <li>Guru melakukan refleksi dinamis kelas untuk dinamika kelas</li> <li>Guru melakukan penguatan positif terhadap perilaku yang sesuai atau mendukung kecapaian kelas</li> <li>Guru memfasilitasi peserta didik menyadari konsekuensi dan memperbaiki perilaku melanggarnya (restitusi)</li> </ul> |
| <b>Kata kunci</b>                                               | Q.S. al-Anbiya/21: 30., Q.S. al-A'raf/7: 54, Hukum bacaan gunnah, Syukur, Keteraturan alam, Penciptaan alam.                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Target Peserta Didik :</b>                                   | Peserta didik Reguler                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Jumlah Siswa :</b>                                           | 32 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Asesmen :</b>                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran</li> <li>Asesmen individu</li> <li>Asesmen kelompok</li> </ul>                                                                                                                                                                                                             |
| <b>Jenis Asesmen :</b>                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi</li> <li>Produk</li> <li>Tertulis</li> <li>Unjuk Kerja</li> <li>Tertulis</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Model Pembelajaran</b>                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tatap muka</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Ketersediaan Materi :</b>                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi</li> <li>Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep</li> </ul> YA                                                                                                                                                     |
| <b>Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Individu</li> <li>Berkelompok (Lebih dari dua orang)</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                          |

Gambar 23 : RPP Guru PAI

## Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133  
Website: <https://pasca.uin-malang.ac.id/>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-766/Ps/TL.00/2/2025

27 Februari 2025

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Bapak / Ibu

**Kepala SMP Negeri 1 Kota Batu**

Jl. KH. Agus Salim No.55 Kota Batu Jawa Timur, 65314

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian serta pengumpulan data dan informasi terkait objek penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

|                  |                                                                                                                                                                        |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama             | : Nur Annisa Istiqomah                                                                                                                                                 |
| NIM              | : 230101210058                                                                                                                                                         |
| Program Studi    | : Magister Pendidikan Agama Islam                                                                                                                                      |
| Dosen Pembimbing | : 1. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd<br>2. Dr. Muhammad Walid, M.A                                                                                                          |
| Judul Penelitian | : Strategi Pengembangan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Komunitas Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Kota Batu Jawa Timur |
| Pelaksanaan      | : Secara Tatap Muka / Offline                                                                                                                                          |
| Waktu Penelitian | : Disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.                                                                            |

Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Direktur,



Wahidmurni



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : cB8N1A

Lampiran 3 : Data Pendidik dan Tenaga Pendidik SMP Negeri 1 Kota Batu

| NO | Nama Guru                       | Jabatan        | Mata Pelajaran yang diampu |
|----|---------------------------------|----------------|----------------------------|
| 1  | Tatik Ismiati, S.Pd             | Kepala Sekolah | Kepala Sekolah             |
| 2  | Yayuk Mas'udah                  | Waka Kurikulum | IPA                        |
| 3  | Dra. Yulianik                   | Guru           | Bahasa Jawa                |
| 4  | Yulianah, S.S, M.Pd             | Guru           | Bahasa Inggris             |
| 5  | Dwi Sri Wahyuningtias, SS       | Guru           | Seni Budaya                |
| 6  | Tonah, S.Pd                     | Guru           | IPA                        |
| 7  | Edy Susanto, S.Pd, M.Pd         | Guru           | PKn                        |
| 8  | Bisri Aminuddin, S.Kom          | Guru           | Informatika                |
| 9  | Alise Nur Sa'adah, M.Pd         | Guru           | Bahasa Indonesia           |
| 10 | Dyah Sulistyorini, S.Pd         | Guru           | IPA                        |
| 11 | Haroe Widaryanto, S.Pd          | Guru           | PJOK                       |
| 12 | Dyah Normaning, S.Pd            | Guru           | Bahasa Jawa                |
| 13 | Dra. Ngatminah, M.Pd            | Guru           | Bahasa Indonesia           |
| 14 | Sri Ekowati, S.Pd               | Guru           | Bahasa Inggris             |
| 15 | Anggiet Budi Prasetya, S.Pd     | Guru           | BK                         |
| 16 | Dra. Wulan Handayani            | Guru           | Matematika                 |
| 17 | Miswanto, MPdH                  | Guru           | PABP Hindu                 |
| 18 | Zakki Fitroni, M.Pd             | Guru           | Seni Budaya                |
| 19 | Dina Fitri Wulandari, S.Pd      | Guru           | IPS                        |
| 20 | Yoswa Lisana S, SPdK            | Guru           | PABP Kristen               |
| 21 | Mahmud Huda, S.Ag, M.PdI        | Guru           | PABP Islam                 |
| 22 | M. Takim, S.Pd                  | Guru           | PABP Islam                 |
| 23 | Yuliati, S.Pd                   | Guru           | Matematika                 |
| 24 | Praxaedis Rosmunda B., S.Ag     | Guru           | PABP Katolik               |
| 25 | Titik Suswati, S.Pd             | Guru           | Matematika                 |
| 26 | Elfa Rindi Melatiningtyas, S.Pd | Guru           | Bahasa Jawa                |
| 27 | Rusmiati, M.Pd                  | Guru           | Bahasa Indonesia           |
| 28 | Bambang Hermanto, S.Pd          | Guru           | PKn                        |
| 29 | Luluk Farichah, S.Pd            | Guru           | BK                         |
| 30 | Ninik Hartini, S.Pd             | Guru           | Matematika                 |
| 31 | Hunainah, S.Pd                  | Guru           | PABP Islam                 |
| 32 | Eko Sujianto, S.Pd              | Guru           | PJOK                       |
| 33 | Sri Wulan R., S.Pd              | Guru           | IPA                        |
| 34 | Ida Dwiana, S.Pd                | Guru           | PKn                        |
| 35 | Firda Sulviana, S.Pd            | Guru           | PABP Islam                 |
| 36 | Nur Istining Rizky, S.Pd        | Guru           | Bahasa Indonesia           |

|    |                              |                     |                     |
|----|------------------------------|---------------------|---------------------|
| 37 | Iis Varida, S.Pd             | Guru                | Bahasa Inggris      |
| 38 | Solikin, S.Pd                | Guru                | Bahasa Inggris      |
| 39 | Yuni Sutantiningtyas, S.Pd   | Guru                | IPA                 |
| 40 | Nailil Mina, S.Pd            | Guru                | IPS                 |
| 41 | Rakyan Cintamayapanna, S.Pd  | Guru                | Seni Budaya         |
| 42 | Asih Purnawati, S.Pd         | Guru                | IPS                 |
| 43 | Ari Muharini, S.Pd           | Guru                | Bahasa<br>Indonesia |
| 44 | Lia Kusuma Wardani, S.Pd     | Guru                | IPA                 |
| 45 | Eka Mustika Sari, S.Pd, M.Pd | Guru                | Matematika          |
| 46 | Rendhi Budi Irawan, S.Pd     | Guru                | PJOK                |
| 47 | Zahrotul Aminah, S.Pd        | Guru                | Matematika          |
| 48 | Khoirul Anwar, S.Pd          | Guru                | IPS                 |
| 50 | Etis Megasari, S.Pd          | Guru                | Informatika         |
| 51 | Moh. Samsudi, S.Pd           | Guru                | IPA                 |
| 52 | Reny Masruroh, S.Pd          | Guru                | Bahasa Inggris      |
| 53 | Nila Puspita Sari, S.Pd      | Guru                | IPS                 |
| 54 | Dyah Noviya, S.Pd            | Guru                | Bahasa<br>Indonesia |
| 55 | Rahma Agustina S. S,Pd       | Guru                | Informatika         |
| 56 | Zulmeyta Rahma, S.Pd         | Guru                | Bahasa Inggris      |
| 57 | Solikin, S.Pd                | Guru                | Bahasa Inggris      |
| 58 | Sumiati                      | Tenaga Kependidikan | -                   |
| 59 | Wahyuni Ekowati              | Tenaga Kependidikan | -                   |
| 60 | Mistukah                     | Tenaga Kependidikan | -                   |
| 61 | Elok Wahyu Maulina           | Tenaga Kependidikan | -                   |
| 62 | Suryanto                     | Tenaga Kependidikan | -                   |
| 63 | Suparmi, A. Ma. Pust         | Tenaga Kependidikan | -                   |
| 64 | Deni Dwi Zultria             | Tenaga Kependidikan | -                   |
| 65 | Rahmawati                    | Tenaga Kependidikan | -                   |
| 66 | Devi Dwi Arianti, S.Pd       | Tenaga Kependidikan | -                   |
| 67 | Yuda Tri Anggoro, S.Kom      | Tenaga Kependidikan | -                   |
| 68 | Yari                         | Tenaga Kependidikan | -                   |
| 69 | Sofyan Hadi                  | Tenaga Kependidikan | -                   |
| 70 | Minarokah                    | Tenaga Kependidikan | -                   |
| 71 | Andri Setiawan               | Tenaga Kependidikan | -                   |

## Lampiran 4: Pedoman Penelitian

| No | Konsep              | Variabel                        | Sub variabel                      | Indikator                                                      | Jenis data |           |             | Keterangan |
|----|---------------------|---------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------|-----------|-------------|------------|
|    |                     |                                 |                                   |                                                                | Wawancara  | Observasi | Dokumentasi |            |
| 1  | Kompetensi Guru PAI | Kompetensi Profesional Guru PAI | Menguasai Materi Pembelajaran PAI | Memahami materi ajar sesuai dengan kurikulum                   | ✓          |           | ✓           |            |
|    |                     |                                 |                                   | Mampu menyampaikan materi dengan jelas dan menarik             |            | ✓         | ✓           |            |
|    |                     |                                 |                                   | Mampu menjawab pertanyaan dari siswa dengan tepat              |            | ✓         | ✓           |            |
|    |                     |                                 |                                   | Menguasai pola pikir keilmuan yang mendukung matapelajaran PAI | ✓          |           | ✓           |            |
|    |                     |                                 | Pengelolaan pembelajaran          | Merencanakan pembelajaran yang efektif                         | ✓          | ✓         |             |            |
|    |                     |                                 |                                   | Memahami dan melaksanakan pembelajaran                         | ✓          | ✓         | ✓           |            |
|    |                     |                                 |                                   |                                                                |            |           |             |            |

|  |  |  |                              |                                                                  |   |   |   |  |
|--|--|--|------------------------------|------------------------------------------------------------------|---|---|---|--|
|  |  |  |                              | yang sesuai dengan KI/KD                                         |   |   |   |  |
|  |  |  |                              | Menggunakan berbagai sumber pembelajaran                         | ✓ | ✓ |   |  |
|  |  |  |                              | Mengevaluasi pembelajaran secara berkala                         | ✓ |   | ✓ |  |
|  |  |  |                              | Menggunakan berbagai media dan metode pembelajaran yang inovatif |   | ✓ | ✓ |  |
|  |  |  | Pengembangan keprofesionalan | Mengikuti pelatihan dan pengembangan diri                        | ✓ |   | ✓ |  |
|  |  |  |                              | Melaksanakan refleksi terhadap praktik pembelajaran              | ✓ |   | ✓ |  |
|  |  |  |                              | Berpartisipasi dalam komunitas belajar guru profesional          | ✓ | ✓ | ✓ |  |
|  |  |  |                              | Menggunakan teknologi untuk                                      | ✓ | ✓ | ✓ |  |

|   |                                                        |                                                                 |                                      |                                                                                             |   |   |   |  |
|---|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|--|
|   |                                                        |                                                                 |                                      | meningkatkan pembelajaran                                                                   |   |   |   |  |
| 2 | Komunitas belajar                                      | Strategi komunitas belajar                                      | Pengembangan kompetensi professional | Berpartisipasi aktif dalam komunitas belajar                                                |   | ✓ | ✓ |  |
|   |                                                        |                                                                 |                                      | Berkolaborasi dan diskusi profesional                                                       |   | ✓ | ✓ |  |
|   |                                                        |                                                                 |                                      | Melaksanakan praktik baik dikomunitas belajar                                               |   | ✓ | ✓ |  |
|   |                                                        |                                                                 |                                      | Melakukan umpan balik dari rekan sejawat                                                    | ✓ |   | ✓ |  |
|   |                                                        | Dampak strategi komunitas belajar dalam pengembangan kompetensi | Peningkatan kompetensi professional  | Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung matapelajaran PAI | ✓ |   | ✓ |  |
|   | Mampu mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif |                                                                 |                                      | ✓                                                                                           | ✓ | ✓ |   |  |

|   |                       |                          |                                  |                                                                                                              |   |   |   |  |
|---|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|--|
|   |                       |                          |                                  | Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode dan media yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran |   | ✓ | ✓ |  |
| 3 | Kualitas pembelajaran | Kondisi pembelajaran PAI | Pembelajaran efektif dan efisien | Tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur                                                                   | ✓ |   | ✓ |  |
|   |                       |                          |                                  | Materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik                                                       | ✓ |   | ✓ |  |
|   |                       |                          |                                  | Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran                                                                 |   | ✓ | ✓ |  |
|   |                       |                          |                                  | Motivasi dan minat belajar peserta didik                                                                     | ✓ |   | ✓ |  |
|   |                       |                          |                                  | Suasana kelas yang kondusif                                                                                  |   | ✓ | ✓ |  |
|   |                       | Metode pembelajaran      | Metode pembelajaran interaktif   | Menyampaikan materi secara jelas dan sistematis                                                              |   | ✓ | ✓ |  |

|  |  |                    |                    |                                                                                     |   |   |   |  |
|--|--|--------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|--|
|  |  |                    |                    | Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat |   | ✓ | ✓ |  |
|  |  |                    |                    | Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari                                      | ✓ | ✓ | ✓ |  |
|  |  |                    |                    | Membagi kelompok kecil untuk mendiskusikan permasalahan tertentu                    |   | ✓ | ✓ |  |
|  |  |                    |                    | Memberikan umpan balik kepada siswa                                                 | ✓ | ✓ | ✓ |  |
|  |  | Hasil pembelajaran | Penilaian formatif | Partisipasi didalam diskusi kelas dan kegiatan kelompok                             |   | ✓ | ✓ |  |
|  |  |                    |                    | ampu memecahkan masalah yang diberikan                                              | ✓ | ✓ | ✓ |  |

| No | Fokus penelitian                                                                       | Pertanyaan                                                                                                                                                       | Data Responden                                                    | Data Dokumentasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Data Observasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kota Batu | 1. Dalam Kompetensi Profesional seorang guru harus menguasai materi pembelajaran, bagaimana menurut ibu                                                          | Kepala Sekolah: Ibu Tatik Ismiati, S.Pd                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dokumentasi GPAI Mengajar dikelas</li> <li>➤ Foto wawancara dengan ibu kepala sekolah</li> <li>➤ Foto wawancara dengan ibu wakil kepala sekolah bidang kurikulum</li> <li>➤ Foto pada saat wawancara dengan guru PAI</li> <li>➤ Foto dengan siswi SMP Negeri 1 Kota Batu</li> <li>➤ Dokumen supervisi Guru PAI</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ GPAI memiliki pemahaman mendalam tentang materi PAI</li> <li>➤ Saat mengajar GPAI menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus di capai siswa</li> <li>➤ GPAI menjelaskan materi pelajaran dengan jelas dan komperhensif dengan bahasa yang mudah dipahami</li> <li>➤ GPAI mampu mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari</li> <li>➤ Jika ada siswa yang belum mengerti GPAI memberikan kesempatan untuk bertanya</li> <li>➤ GPAI memberikan soal atau kuis sebelum kelas berakhir</li> <li>➤ GPAI mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan efektif</li> </ul> |
|    |                                                                                        | 2. Berdasarkan hasil supervisi bagaimana kompetensi profesional guru PAI disekolah pada saat ini                                                                 |                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|    |                                                                                        | 1. Bagaimana pengembangan kurikulum PAI disekolah ini<br>2. Kegiatan apa saja yang secara rutin diselenggarakan disekolah ini yang secara khusus bertujuan untuk | Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum:<br>Ibu Yayuk Masudah, S.Pd |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                     |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>meningkatkan Kompetensi Professional Guru</p> <p>3. Apakah kegiatan komunitas belajar disekolah mengacu pada kurikulum yang berlaku pada saat ini</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                     |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ GPAI mampu melakukan Refleksi terhadap praktik pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>➤ GPAI terbuka terhadap masukan dan kritik teman sejawat</li> <li>➤ GPAI mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran</li> </ul> |
|  |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai Materi Pembelajaran</li> <li>2. Apakah dalam mengajar bapak/ibu selalu berpedoman pada kurikulum</li> <li>3. Bagaimana bapak/ibu menjelaskan hubungan antara satu konsep keilmuan dengan konsep lainnya dalam mata pelajaran PAI</li> <li>4. Menurut bapak/ibu mengapa penguasaan pola pikir keilmuan penting bagi seorang guru PAI</li> <li>5. Bagaimana bapak dan ibu menanamkan pola pikir ilmiah dan kritis kepada siswa melalui Materi PAI</li> </ol> | <p>Guru Pendidikan Agama Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bapak Muhammad Takim, S.Pd</li> <li>➤ Ibu Hunainah, S.Pd</li> <li>➤ Ibu Firda Sulfiana, S.Pd</li> </ul> |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  |  |  |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|  |  | <p>6. Apa Saja upaya yang ibu lakukan untuk memperdalam materi pelajaran yang diampu</p> <p>B. Pengelolaan Pembelajaran</p> <p>1. Bagaimana Bapak/ibu memahami KI/KD dalam Matapelajaran PAI</p> <p>2. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan pengembangan metode pembelajaran PAI yang kreatif sesuai dengan KI/KD</p> <p>3. Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa setiap kegiatan pembelajaran tetap selaras dengan KI/KD yang akan dicapai dalam mata pelajaran PAI</p> <p>4. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengembangkan materi pembelajaran PAI menjadi lebih kreatif</p> <p>5. Bagaimana bapak/ibu menyesuaikan mata pelajaran PAI dalam</p> |  |  |  |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |  |  |  |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|  |  | <p>konteks kehidupan sehari-hari siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Selama melaksanakan pembelajaran apakah bapak/ibu menggunakan sumber lain atau hanya satu sumber saja</li> <li>7. Bagaimana bapak/ibu memahami kebutuhan belajar siswa</li> <li>8. Bagaimana cara bapak dan ibu melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran</li> </ol> <p>C. Peningkatan keprofesionalan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut bapak/ibu seberapa pentingkah seorang pendidik untuk mengikuti pengembangan profesional guru</li> <li>2. Bagaimana bapak/ibu melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>3. Bagaimana bapak.ibu menggunakan hasil refleksi tersebut untuk memperbaiki</li> </ol> |  |  |  |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

|   |                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                         |                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                                          | atau meningkatkan kualitas pembelajaran kedepan<br>4. Sejauh mana teknologi dapat membantu bapak/ibu dalam mengembangkan diri secara professional                                                                                                                                                    |                                                                                                                         |                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|   |                                                                                                                                                          | 1. Apakah kamu memahami materi yang diajarkan oleh guru PAI<br>2. Apakah dalam mengajar Guru PAI mengaitkan materi dan contoh dengan kehidupan sehari-hari                                                                                                                                           | Siswi SMP Negeri 1 Kota Batu<br>➤ Deswita Azzahra Kelas 8C<br>➤ Aurora Putri kelas 7B<br>➤ Putri Mahira kelas 7A        |                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 2 | Bagaimana Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Melalui Komunitas Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu | 1. Bagaimana peran ibu dalam mendukung kegiatan pengembangan kompetensi Profesional di komunitas belajar ini<br>2. Apa saja kegiatan yang dilakukan di Komunitas belajar ini<br>2. Apa saja strategi yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru PAI didalam komunitas belajar ini | Ibu kepala sekolah : Ibu Tatik ismiati, S.Pd<br><br>Ibu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum : Ibu Yayuk Masudah, S.Pd | ➤ Daftar hadir Peserta Komunitas Belajar<br>➤ Foto saat kegiatan komunitas belajar berlangsung<br>➤ Jurnal MGMPAI Komunitas Belajar | ➤ Mengamati kegiatan Komunitas Belajar<br>➤ Mengamati Partisipasi anggota dalam komunitas belajar<br>➤ GPAI aktif bertanya, menjawab dan berdiskusi<br>➤ GPAI mampu menerapkan hasil diskusi dengan praktik dilapangan<br>➤ Mengamati kedalaman topik yang dibahas dalam komunitas belajar |

|    |                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                               |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa tujuan dibentuknya komunitas belajar ini</li> <li>2. Kegiatan apa saja yang rutin dilakukan di komunitas belajar ini</li> <li>3. Bagaimana cara menentukan topik atau tema diskusi dalam setiap pertemuan</li> <li>4. Apa saja strategi yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi profesional dalam komunitas belajar ini</li> </ol> | <p>Bapak ketua komunitas belajar SMP Negeri 1 Kota Batu : Bapak Miswanto, M.Pd.H</p>                                                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Foto wawancara dengan ketua komunitas belajar SMP negeri 1 Kota Batu</li> <li>➤ Jadwal kegiatan komunitas belajar</li> <li>➤ Notulen kegiatan komunita belajar</li> </ul> |                                                                                                                                                                                                                               |
|    |                                                                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi apa saja yang digunakan dalam pengembangan kompetensi profesional didalam komunitas belajar ini</li> <li>2. Topik atau isu apa saja yang sering dibahas dalam komunitas belajar ini</li> </ol>                                                                                                                                     | <p>Guru Pendidikan Agama Islam:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ibu Firda Sulviana, S.Pd</li> <li>➤ Ibu Hunainah, S.Pd</li> <li>➤ Bapak Muhammad Takim, S.Pd</li> </ul> |                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                               |
| 3. | <p>Bagaimana Dampak strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut ibu, apakah dampak komunitas belajar ini terhadap kompetensi profesional guru PAI</li> <li>2. Bagaimana ibu melihat peran komunitas belajar dalam meningkatkan</li> </ol>                                                                                                                                                           | <p>Ibu Kepala Sekolah : Tatik Ismiati, S.Pd</p>                                                                                                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Foto Hasil Observasi GPAI mengajar dikelas</li> <li>➤ RPP Guru PAI</li> <li>➤ Hasil belajar Siswa dalam</li> </ul>                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Seberapa aktif siswa dalam kegiatan diskusi, kegiatan kelompok atau tugas yang diberikan</li> <li>➤ Siswa termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi dalam pembelajaran</li> </ul> |

|  |                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                         |                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | melalui komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu | <p>kualitas pendidikan agama disekolah ini</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ibu melihat adanya peningkatan kompetensi guru PAI setelah mengikuti komunitas belajar</li> <li>2. bagaimana komunitas belajar berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan agama Islam disekolah</li> <li>3. apa saja dampak komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru PAI dan kualitas pembelajaran PAI</li> </ol> | Wakil kepala sekolah bidang kurikulum : Ibu Yayuk Masudah, S.Pd         | matapelajaran PAI | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Seberapa fokus siswa mendengarkan dan memperhatikan GPAI ketika menjelaskan pembelajaran</li> <li>➤ Seberapa efektif metode yang digunakan GPAI dalam pembelajaran</li> <li>➤ Mengamati interaksi GPAI dengan siswa</li> <li>➤ GPAI mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif dan teratur</li> <li>➤ Suasana kelas yang positif, aman dan nyaman untuk siswa belajar</li> </ul> |
|  |                                                                                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut bapak apa saja dampak yang telah dirasakan oleh anggota komunitas belajar setelah mengikuti kegiatan ini</li> <li>2. bagaimana komunitas belajar berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran PAI disekolah</li> </ol>                                                                                                                                                         | Ketua komunitas belajar SMP negeri 1 Kota Batu : Bapak Miswanto, M.Pd.H |                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ GPAI melakukan umpan balik kepada siswa selama pembelajaran</li> <li>➤ GPAI melakukan evaluasi untuk mengukur pencapaian siswa secara keseluruhan</li> <li>➤ GPAI memberikan umpan balik kepada siswa untuk membantu mereka meningkatkan hasil belajar</li> </ul>                                                                                                                   |
|  |                                                                                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. apa saja dampak yang bapak/ibu rasakan setelah</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Kota Batu :                    |                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                      |  |  |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  |  | <p>mengikuti komunitas belajar ini</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. bagaimana bapak/ibu memberikan umpan balik kepada siswa mengenai hasil belajar mereka</li> <li>3. bagaimana bapak/ibu memanfaatkan hasil penilaian untuk memperbaiki proses pembelajaran PAI dimasa yang akan datang</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ibu Firda Sulviana, S.Pd</li> <li>➤ Ibu Hunainah, S.Pd</li> <li>➤ Bapak Muhammad Takim, S.Pd</li> </ul>                                     |  |  |
|  |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kamu memecahkan masalah yang diberikan guru PAI ketika dikelas</li> <li>2. Bagaimana guru PAI melaksanakan evaluasi dikelas</li> <li>3. Dengan hasil evaluasi yang diberikan oleh guru apa kamu termotivasi untuk lebih giat dalam belajar</li> </ol>        | <p>Siswi SMP Negeri 1 Kota Batu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Putri Mahira kelas 7A</li> <li>➤ Deswita Azzahra kelas 8C</li> <li>➤ Aurora putri Kelas 7B</li> </ul> |  |  |

## Lampiran 5 : Jawaban Hasil wawancara

## Jawaban Wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Batu

Narasumber : Ibu Tatik Ismiati, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Batu

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Maret 2023

Jam : 09.00

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Batu

| No | Fokus Permasalahan                                                                     | Pertanyaan Untuk Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Batu                                                  | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bagaimana Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kota Batu | 1. Dalam Kompetensi Profesional seorang guru harus menguasai materi pembelajaran, bagaimana menurut ibu | Memang sudah menjadi keharusan bagi seorang guru, terutama guru Pendidikan Agama, untuk menguasai materi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkannya. Peran guru itu mbak tidak hanya sebatas sebagai penyampai informasi saja, tetapi juga sebagai pembimbing dalam membentuk karakter serta pemahaman keagamaan siswa. Apabila guru memiliki pemahaman yang mendalam terhadap materi, maka akan lebih mudah baginya untuk mentransfer ilmu kepada siswa. Sebaliknya, jika guru tidak menguasai materi tersebut, maka pembelajaran yang disampaikan cenderung dangkal dan tidak berkualitas jadi hanya sekedar lewat saja |
|    |                                                                                        | 2. Berdasarkan hasil supervisi bagaimana kompetensi                                                     | Kompetensi guru di SMP N 1 inibaik ya mba, kami berhubungan dengan e-kinerja ya jadi ada 5 indikator yang harus kami penuhi yakni disiplin positif dan macam-macam lah sesuai dengan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

|   |                                                                                                                                                                     |                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                                                     | profesional guru PAI disekolah pada saat ini                                                                 | raport pendidikan yang sesuai dengan e-kinerja kami itu kami bagi PAI itu pada indikator disiplin positif termasuk gabung kolaborasi dengan PKN mereka berbagi praktik baik apa yang sudah dilakukan sesuai dengan Mapel yang diampu itu disesuaikan dengan materi berbagi praktik baik itu, jadi saling kolaborasi. Sejauh ini ya mereka memang semuanya itu berperan ya bisa sebagai narasumber atau pemateri. Lalu dari hasil supervisi yang saya lakukan terutama guru PAI ya mereka dapat menggunakan metode dan media pembelajaran dengan sangat baik, memahami materi yang diajarkan dan membuat siswa tergerak untuk belajar. |
| 2 | Bagaimana Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Melalui Komunitas Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu            | 1. Bagaimana peran ibu dalam mendukung kegiatan pengembangan kompetensi Profesional di komunitas belajar ini | Sangat berperan sekaligus ikut didalamnya mba. Karena penanggung jawab itu adalah kepala sekolah baik mengikuti kegiatan didalamnya, ikut perencanaannya dan mendukung segala aspirasi yang disampaikan oleh anggota didalam komunitas tersebut                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 3 | Bagaimana Dampak strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota BatU | 1. Menurut ibu, apakah dampak komunitas belajar ini terhadap kompetensi profesional guru PAI                 | Menurut saya, komunitas belajar memberikan dampak yang baik yang sangat banyak ya mba, guru guru dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap kurikulum Merdeka mulai dari perancangan RPP, pemilihan media dan metode pembelajaran serta pengembangan bahan ajar yang lebih relevan, guru dapat berbagi praktik baik, memecahkan masalah pembelajaran bersama sehingga dapat di temukan solusi yang terbaik, mendorong guru untuk terus mengembangkan diri melalui diskusi dan berbagi informasi sehingga dapat meningkatkan kompetensi mereka selain itu didalam komunitas belajar itu                                              |

|  |  |                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                                                                                                    | <p>mereka dapat membangun solidaritas dan kolaborasi yang menciptakan rasa kebersamaan dan saling mendukung baik dengan guru semapel atau dengan guru yang lain, dari semua dampak itu pasti akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran siswa didalam kelas jika guru berkualitas mempunyai kompetensi yang baik maka pembelajaran yang dilakukan didalam kelas akan berkualitas pula.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|  |  | <p>2. Bagaimana ibu melihat peran komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama disekolah ini</p> | <p>Saya melihat bahwa peran komunitas belajar sangat strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah ini, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Komunitas belajar menjadi wadah bagi guru PAI untuk terus mengembangkan diri, bertukar pengalaman, serta memperkuat pemahaman terhadap kurikulum dan metode pembelajaran yang relevan. Dengan adanya komunitas belajar, guru PAI lebih terarah dalam menyusun pembelajaran yang tidak hanya menyentuh aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak siswa. Kegiatan seperti diskusi rutin, refleksi pembelajaran, dan kolaborasi dalam membuat media atau proyek keagamaan sangat membantu dalam menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Hasilnya terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan, tumbuhnya semangat berakhlak mulia, serta suasana spiritual yang semakin terasa di lingkungan sekolah. Jadi, saya sangat mendukung keberlanjutan komunitas belajar ini sebagai salah satu pilar penting dalam peningkatan mutu pendidikan agama</p> |

Lampiran : Jawaban Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

Narasumber : Ibu Yayuk Masudah, S.Pd

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Maret 2025

Jam : 11.30

Tempat : Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

| No | Fokus Penelitian                                                                       | Pertanyaan Untuk Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMP Negeri 1 Kota Batu | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bagaimana Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kota Batu | 1. Bagaimana pengembangan kurikulum PAI disekolah ini                            | Kurikulum disekolah ini mengacu pada pusat yang dilakukan secara terintegrasi dengan visi dan misi sekolah, serta disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik kami. Dalam, pengembangannya melibatkan guru, selalu melakukan evaluasi secara berkala dan menerima masukan dari guru PAI, orang tua, serta peserta didik untuk memastikan kurikulum ini relevan, kontekstual, dan mampu membentuk karakter Islami yang kuat |

|    |                                                                                                                   |                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                   | 2. Kegiatan apa saja yang secara rutin diselenggarakan disekolah ini yang secara khusus bertujuan untuk meningkatkan Kompetensi Professional Guru | Disini banyak kegiatannya ya mba, ada workshop, MGMPS, dan komunitas belajar. yang terjadwal dan rutin dilaksanakan itu ada MGMPS dan Komunitas belajar, kalau MGMPS itu sesama guru mapel mereka berdiskusi lalu di kombel ini seluruh guru Mapel ada disini jadi dalam lingkup luasnya. kombel ini nnti ada praktik baiknya. Setelah mendapatkan materi dari raport pendidikan nanti MGMPS itu berkumpul untuk berdiskusi, menyiapkan materi apa saja yang akan disampaikan di kombel besarnya nanti disitu akan dibahas lebih dalam bersama mapel-mapel lain nah dari situ guru bisa berkolaborasi yang tentu saja akan berpengaruh pada kompetensinya                                     |
|    |                                                                                                                   | 3. Apakah kegiatan komunitas belajar disekolah mengacu pada kurikulum yang berlaku pada saat ini                                                  | Ya, kegiatan di komunitas belajar yang dilaksanakan selama ini sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, terutama Kurikulum Merdeka. Komunitas belajar menjadi wadah yang tepat bagi para guru, termasuk guru PAI, untuk memahami, mendiskusikan, dan mengimplementasikan prinsip-prinsip utama dalam kurikulum tersebut. Dalam komunitas belajar, para guru juga membahas penyusunan modul ajar, pemanfaatan platform Merdeka Mengajar, dan strategi mengembangkan Profil Pelajar Pancasila. Semua itu mendukung ketercapaian tujuan kurikulum secara menyeluruh bisa saya katakan, kegiatan komunitas belajar sudah sangat selaras dan mendukung implementasi kurikulum saat ini |
| 2. | Bagaimana Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Melalui Komunitas Belajar dalam Meningkatkan Kualitas | 1. Apa saja kegiatan yang dilakukan di Komunitas belajar ini                                                                                      | Sekolah ini sangat mendukung sekali kompetensi guru termasuk Guru PAI dalam hal yang pertama, kita setiap awal semester mengadakan workshop untuk mereshfresh kembali misalnya tentang metode pembelajaran, lesson study, selain itu kita juga ada kegiatan kombel ini kita kemas bagaimana bisa menuangkan ide-ide dari bapak dan ibu guru jadi setiap MGMPS ini memiliki tanggung jawab                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

|  |                                        |                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu |                                                                                                                    | <p>untuk praktek baik di kegiatan kumpul jadi itu ada tempat untuk sharing dalam meningkatkan kompetensi guru</p> <p>Didalam kegiatan kumpul ini kita kan ditekankan kepada hasil belajar siswa, jadi disitu banyak sekali. Mulai dari kolaborasi antar guru di mapel tersebut untuk bagaimana mengembangkan kompetensinya ketika mengajar jadi mulai dari pembentukan TP, ATPnya kita samakan sesuai dengan kebutuhan muridnya, mana yang kita dahulukan TP, ATP, Alurnya sampai ke modul ajarnya setelah itu bagaimana modul ajar ini dikelas untuk diaplikasikannya baru dikomunikasikan di kegiatan kumpul berikutnya jadi ada kumpul yang khusus untuk MGMP itu sendiri dan ada kumpul MGMP untuk yang MGMP sendiri kita buat jurnal misalkan kendala apa yang dialami ketika proses pembelajaran dengan modul yang telah disepakati bersama kira kira jika ada refleksi atau evaluasi bisa diperbaiki dipertemuan berikutnya. Jadi ada kolaborasi untuk guru MGMP tersebut</p> |
|  |                                        | 2. Apa saja strategi yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru PAI dalam komunitas belajar ini | <p>Komunitas belajar itu kalau menurut kami sangat penting, karena disitu sebagai wadah untuk saling berbagi praktek baik, selain itu kita juga mendapatkan narasumber di kegiatan kumpul. Selain itu juga ada PMM dimana disitu sarana kita untuk saling belajar. strateginya kita mengembangkan apa saja yang perlu dikembangkan sesuai dengan raport pendidikan kita, jadi kekurangan didalam raport pendidikan itu apa jadi kita tingkatkan untuk meningkatkan kompetensi guru. Kemarin itu tentang metode pembelajaran kita tingkatkan kompetensi guru dalam hal metode pembelajaran itu ada dijadwal kumpul kita masukkan disetiap jadwal kumpul disetiap satu bulan sekali</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

|   |                                                                                                                                                                     |                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Bagaimana Dampak strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu | 1. apakah ibu melihat adanya peningkatan kompetensi guru PAI setelah mengikuti komunitas belajar            | Perubahan yang terjadi misalnya membuat kerajinan kelas bersama anak-anak, bagaimana merefleksi kegiatan proses pembelajaran, bagaimana cara merefleksi hasil pembelajaran itu sendiri. perubahan guru dalam hal pemahaman baru yang terkait dengan kurikulum Merdeka atau terkait dengan kompetensi yang akan kita tingkatkan di bapak ibu guru, kalau kegiatan guru kita ada lesson study dimana bapak ibu guru ini bisa menggali informasi bagaimana mengajar dikelas dengan modul yang telah kita sepakati                                                                                                                                                                                                                                          |
|   |                                                                                                                                                                     | 2. bagaimana komunitas belajar berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan agama Islam disekolah    | Dengan cara memberikan informasi yang baru tentang bagaimana merefleksi atau mengevaluasi hasil belajar siswa, bagaimana berkolaborasi dengan guru MGMPS untuk meningkatkan kompetensi ketika proses pembelajarannya. Jadi ada kolaborasi dan refleksi jadi setiap kegiatan kita ada rencana kita sampaikan ada diskusi dengan teman-teman yang lainnya baru setelah itu kita laksanakan dan kita refleksi jadi setiap ada kegiatan kumpul kita refleksi dari kegiatan program yang sebelumnya kita laksanakan                                                                                                                                                                                                                                          |
|   |                                                                                                                                                                     | 3. apa saja dampak komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru PAI dan kualitas pembelajaran PAI | Komunitas belajar memberikan dampak yang sangat positif terhadap pengembangan kompetensi guru PAI. Melalui forum ini, guru PAI dapat saling berbagi praktik baik, strategi pembelajaran, serta pengalaman mengajar yang efektif, terutama dalam menghadapi tantangan di kelas. Selain itu, komunitas belajar juga mendorong guru PAI untuk lebih aktif melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan, serta terbuka terhadap umpan balik dari rekan sejawat. Hal ini membantu meningkatkan kemampuan pedagogik, profesional, maupun sosial mereka. Guru PAI juga menjadi lebih termotivasi untuk terus belajar dan mengikuti perkembangan kurikulum maupun teknologi pembelajaran, karena ada wadah untuk berdiskusi dan belajar |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                       |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | bersama secara kolaboratif. Secara keseluruhan, komunitas belajar menciptakan budaya saling mendukung dan tumbuh bersama, yang sangat berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran PAI di sekolah |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Lampiran : Jawaban Wawancara Ketua Komunitas Belajar SMP Negeri 1 Kota Batu

Narasumber : Bapak Miswanto , S.Pd. H

Jabatan : Ketua Komunitas Belajar SMP Negeri 1 Kota Batu

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Maret 2023

Jam : 10.25

Tempat : Ruang Kesiswaan SMP Negeri 1 Kota Batu

| No | Fokus Penelitian                                                                                                                                         | Pertanyaan                                                         | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bagaimana Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Melalui Komunitas Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu | 1. Apa tujuan dibentuknya komunitas belajar ini                    | Tujuannya mengikut permasalahan peserta didik, jadi untuk itu para pendidik bisa saling berdiskusi berbagi fikiran satu sama lain untuk mengatasi masalah-masalah yang ada didalam kelas. jadi memang tujuan utamanya adalah mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada didalam pembelajaran. Jika ada yang bisa mengatasi masalah itu dan bisa diselesaikan maka bisa ditularkan kepada teman-temannya melalui komunitas belajar itu. Jadi intinya adalah sebagai wadah fikiran, berdiskusi tentang masalah pembelajaran didalam kelas                               |
|    |                                                                                                                                                          | 2. Kegiatan apa saja yang rutin dilakukan di komunitas belajar ini | Ketika pertemuan itu yang dilakukan adalah salah satu dari guru yang siap berbagi atau sudah memiliki materi atau metode tertentu maka bisa sharing kepada guru yang lain seperti kegiatan seminar atau workshop gitu ya, dia menyampaikan praktik baiknya itu kepada teman-teman yang lain. Dari situ bisa mendapatkan ilmu dari sesama guru mengenai hal-hal yang baru. Selain itu ada diskusi mengenai permasalahan siswa, setiap kelas pasti beda ya masalahnya, kalau kelas saya yang ini disini bagaimana jadi itu bisa jadi bahan diskusi untuk dicari solusinya |

|  |  |                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|  |  | 3. Bagaimana cara menentukan topik atau tema diskusi dalam setiap pertemuan                               | Kalau kita selama ini menggunakan analisis raport pendidikan. jadi berdasarkan raport pendidikan yang ada itukan dianalisis kita, kelemahannya dimana. Disitukan ada rekomendasi apa saja yang perlu diperdalam, yang perlu diselesaikan disekolah ini jadi dari situ kemudian dia bisa dimengerti perkelompok mapel, jadi ada beberapa kelompok misalnya PAI dengan PKN karena hampir mirip jadi itu hasil dari analisis raport pendidikan. Setelah kita memilih topik, masing-masing MGMP nanti akan bergilir jadi ada gilirannya untuk praktek. Misalnya pada pertemuan sebelumnya yang jadi narasumber berbagi praktek baiknya di A kemudian pada pertemuan berikutnya yang jadi narasumber berbagi praktik baiknya harus yang lain jadi semuanya nanti akan kebagian sebagai narasumber berbagi praktik baik. Ada moderator ada pemandu acaranya jadi semuanya dilibatkan jadi ketika ada pertemuan kombel mereka yang menentukan siapa yang jadi moderator dari pendidikan agama kemudian yang jadi moderatornya siapa dan berbagi praktik baiknya siapa jadi sudah ditata sedemikian rupa terus yang lainnya nanti sebagai penanggap dan peserta |
|  |  | 4. Apa saja strategi yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi profesional dalam komunitas belajar ini | Selama ini yang kita lakukan. Kombel ini ada kombel besar dan kombel kecil, kombel besar itu semua mapel kalau kombel kecil itu khusus permapel. PAI kan mereka punya MGMP atau kombel kecil sebelum mereka tampil di kombel besar ini mereka akan sama-sama berdiskusi kegiatan apa saja yang akan dilakukan dikombel besar akan mereka diskusikan dulu dikombel kecil. Jadi strategi yang paling sesuai yaitu dengan cara memberikan kesempatan kepada yang bersangkutan, yang tadinya tidak mau ngomong bisa berpartisipasi, biasanya orangkan kalau bicara dengan temannya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

|   |                                                                                                                                                                     |                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                                                     |                                                                                                                     | sendiri itu tidak segan artinya mereka berani. Mereka diberikan giliran-giliran tadi untuk maju jadi mereka maju sesuai dengan gilirannya dan itu wajib jadi mereka lebih bisa mempersiapkan diri dan memang harus dipaksa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 2 | Bagaimana Dampak strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu | 1. Menurut bapak apa saja dampak yang telah dirasakan oleh anggota komunitas belajar setelah mengikuti kegiatan ini | Dampak positif dari kornel adalah guru-guru bisa merefresh pembelajaran disaat kuliah dulu, jadi apa yang didapatkan disaat kuliah bisa di cash untuk mengingatkan kembali dan lebih diperdalam lagi. Lalu dampak pada peserta didiknya, guru-guru bisa berdiskusi dengan guru lain yang masuk dikelas yang sama dengan peserta didik yang sama dan karakter anak-anak yang sama mereka dapat berdiskusi untuk memecahkan masalah tersebut sehingga dapat diatasi dan kualitas pembelajaran dapat membaik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|   |                                                                                                                                                                     | 2. bagaimana komunitas belajar berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran PAI disekolah                   | Kornel ini dibentuk atas dasar kebutuhan peserta didik maka dalam kegiatan ini teman-teman bisa sharing, berbagi bersama dengan teman-teman yang lain menyelesaikan masalah-masalah. misalnya saya kalau misalnya ada masalah kalau dipendam sendiri, susah untuk dipecahkan karena masalah yang kita hadapi ketika mengajar pasti berhubungan dengan guru-guru yang lain. Misalnya pada satu kelas yang sama ini akan saling berkaitan, ketika mereka sharing mereka akan cerita ke temannya, owh anak ini seperti ini loh yang lain oh iya sama berarti permasalahannya ternyata sama jadi bagaimana sekarang cara mengatasi anak yang seperti ini dengan mereka juga ikut membagikan ketika mereka mengajar pada kelas yang sama pada anak yang sama itu, owh masalahnya seperti ini jadi bisa sharing untuk menyelesaikan semuanya dengan kontek seperti ini dengan pola yang seperti ini yang dialami oleh peserta didik ini bisa diatasi secara bersama-sama, jika masalahnya sama dan diselesaikan dengan baik maka lambat laun akan ada peningkatan |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>kualitas pembelajaran disatu sekolah itu termasuk di SMP Negeri 1. Jadi dengan kita berkolaborasi dengan guru maka kita akan mengatasi permasalahan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. kualitas pembelajaran itu bisa dilihat ketika dia bisa mengatasi masalah peserta didik jadi kalau kita belajar tapi kita tidak mengatasi masalah dalam pembelajaran, walaupun metodenya bagus jika tidak bisa mengatasi permasalahan peserta didik ya kan percuma saja</p> |
|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## Lampiran: Jawaban Wawancara Guru PAI SMP Negeri 1 Kota Batu

Narasumber : Ibu Firda Sulviana, S.Pd. Bapak M. Takim, S.Pd, dan Ibu Hunainah S.Pd

Jabatan : Guru PAI SMP Negeri 1 Kota Batu

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Maret 2023

Jam : 09.00

Tempat : Ruang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Batu

| No | Fokus Penelitian                                                    | Pertanyaan Untuk Guru PAI Di SMP Negeri 1 Kota Batu                                                                | Jawaban Guru PAI                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|---------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                     |                                                                                                                    | Ibu Firda Sulviana                                                                                                                                                                                                                                                                    | Ibu Hunainah                                                                                                                                                                                                            | Bapak Muhammad Takim                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 1  | Bagaimana Kompetensi Profesional Guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu | <p>A. Menguasai Materi Pembelajaran</p> <p>1. Dalam mengajar apakah bapak/ibu selalu berpedoman pada kurikulum</p> | <p>Ya, saya selalu berpedoman pada kurikulum yang berlaku karena kurikulum merupakan acuan resmi dari pemerintah dalam proses pembelajaran. Kurikulum membantu saya menyusun tujuan pembelajaran, materi, metode, dan penilaian agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.</p> | <p>Dalam mengajar saya selalu berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini, dikarenakan di kurikulum itu sudah ada tujuan dari kegiatan belajar mengajar yang akan kita laksanakan ya mba jadi lebih terarah aja</p> | <p>Saya mengikuti kurikulum sebagai pedoman utama. Namun, dalam praktik dikelas saya juga menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Kadang-kadang saya mengembangkan materi lebih lanjut jika dirasa perlu untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama</p> |

|  |  |                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | 2. Bagaimana bapak/ ibu menjelaskan hubungan antara satu konsep keilmuan dengan konsep lainnya dalam matapelajaran PAI | Saya biasanya menghubungkan konsep akidah dengan akhlak. Misalnya, ketika membahas tentang iman kepada Allah, saya langsung kaitkan dengan bagaimana akidah tersebut harus tercermin dalam perilaku sehari-hari, seperti kejujuran dan tanggung jawab | Saya sering memberikan contoh kontekstual. Ketika membahas zakat dalam fikih, saya kaitkan dengan sosial ekonomi dalam muamalah dan kejujuran dalam akhlak. Dengan cara ini, siswa bisa memahami bahwa konsep-konsep PAI saling mendukung dan berkaitan | Dalam mengajar, saya sering mengaitkan konsep fikih dengan sejarah Islam. Misalnya, saat membahas shalat berjamaah, saya hubungkan dengan sejarah perintah shalat pada peristiwa Isra Mi'raj. Dengan begitu, siswa memahami bahwa praktik fikih tidak berdiri sendiri, tapi punya latar belakang historis dan spiritual |
|  |  | 3. Menurut bapak/ibu mengapa penguasaan pola pikir keilmuan penting bagi seorang guru PAI                              | Menurut saya ya mba kenapa penguasaan pola pikir keilmuan itu penting bagi seorang guru PAI karena dapat membantu menyampaikan materi PAI secara tepat dan sistematis, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakn                        | Bagi seorang Guru PAI dengan pola pikir keilmuan, dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan analitis terhadap ajaran Islam. Jadi mereka tidak hanya mendapatkan informasi saja tetapi bisa diterapkan dalam kehidupannya                          | pola pikir keilmuan dapat memberikan landasan landasan ilmiah dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran PAI dan dapat memastikan bahwa metode dan materi yang saya gunakan sesuai dengan prinsip ilmiah yang kuat                                                                                                   |
|  |  | 4. Bagaimana bapak dan ibu menanamkan                                                                                  | Saya menanamkan pola pikir ilmiah dengan membiasakan siswa                                                                                                                                                                                            | Saya gunakan metode studi kasus. Misalnya, siswa diberi kasus tentang etika                                                                                                                                                                             | Saya mendorong siswa untuk melakukan observasi terhadap fenomena sosial,                                                                                                                                                                                                                                                |

|  |  |                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>pola pikir ilmiah dan kritis kepada siswa melalui Materi PAI</p>                      | <p>bertanya mengapa dan bagaimana. Misalnya, saat membahas rukun iman, saya dorong mereka untuk menganalisis hikmah di balik setiap rukun, bukan hanya menghafal. Ini melatih mereka berpikir kritis terhadap ajaran agama dengan tetap menjaga adab</p> | <p>penggunaan media sosial, lalu diminta menganalisisnya berdasarkan materi akhlak Islam. Ini menumbuhkan kemampuan analitis dan penerapan nilai Islam dalam konteks kekinian</p>                                                                                                                                                                                            | <p>seperti kesenjangan sosial atau toleransi, lalu menghubungkannya dengan nilai-nilai Islam. Misalnya, saat membahas zakat ini dapat membentuk pola pikir kritis terhadap realita dan meningkatkan kepedulian sosial peserta didik</p>                                                                                                                                                      |
|  |  | <p>5. Apa saja upaya yang ibu lakukan untuk memperdalam materi pelajaran yang diampu</p> | <p>Sebagai guru PAI, saya menyadari pentingnya penguasaan materi agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan peserta didik mendapatkan pemahaman yang benar, saya terus memperdalam pemahaman melalui membaca literatur keislaman yang relevan.</p> | <p>Salah satu upaya saya adalah berdiskusi dengan sesama guru PAI dalam Forum MGMPS dan Komunitas belajar di forum ini kita bisa berdiskusi untuk mematangkan materi yang akan kita ajarkan ke siswa metode apa yang cocok digunakan, kan setiap guru pasti ada ide-ide baru ya, ada masukan-masukan yang membuat kita menjadi paham oh ternyata materi yang disampaikan</p> | <p>Setiap akan mengajar, saya selalu mempelajari materi terlebih dahulu dari berbagai sumber, termasuk buku siswa, buku guru, dan tafsir Al-Qur'an serta literatur lainnya. Saya juga membuat catatan sendiri agar lebih mudah menjelaskan kepada siswa dengan bahasa yang sederhana dengan contoh yang nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga materi itu mudah untuk dipahami siswa</p> |

|  |  |                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | dengan contoh yang seperti ini pasti siswa akan lebih mudah paham                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|  |  | <p>B. Pengelolaan Pembelajaran</p> <p>1. Bagaimana Bapak/ibu memahami KI/KD dalam Matapelajaran PAI</p> | <p>Saya memahami KI/KD sebagai komponen kurikulum yang harus dipetakan secara sistematis dalam RPP dan pembelajaran. KI menjadi fondasi kompetensi yang harus dimiliki siswa secara umum, sedangkan KD itu rincian kompetensi spesifik yang harus dicapai. Dalam praktiknya, saya selalu merujuk KI/KD dalam menyusun indikator pembelajaran dan penilaian</p> | <p>Dalam pengalaman saya mengajar, KI/KD menjadi panduan utama dalam menentukan arah pembelajaran. Namun, saya juga perlu menyesuakannya dengan karakteristik siswa dan kondisi kelas. Misalnya, ketika membahas KD tentang toleransi dalam Islam, saya kaitkan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa agar lebih mudah dipahami dan dihayati</p> | <p>Menurut saya, KI dan KD dalam mata pelajaran PAI tidak hanya sebagai acuan dalam menyusun pembelajaran, tetapi juga menjadi dasar dalam menanamkan nilai-nilai spiritual kepada peserta didik. Saya memahami KI/KD sebagai kerangka penting yang menyeimbangkan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan</p> |
|  |  | <p>2. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan pengembangan metode pembelajaran PAI</p>                            | <p>Dalam mengembangkan metode pembelajaran PAI, saya selalu merujuk pada KI/KD sebagai dasar penyusunan strategi dan metode pembelajaran. Saya</p>                                                                                                                                                                                                             | <p>Saya menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi dan kebutuhan siswa didalam kelas. Misalnya, untuk KD yang berkaitan dengan praktik ibadah, saya</p>                                                                                                                                                                                            | <p>Dalam mengembangkan metode pembelajaran PAI yang sesuai dengan KI/KD saya melakukan analisis terhadap KI dan KD. Lalu saya menyusun RPP yang menyesuaikan karakteristik</p>                                                                                                                                    |

|  |  |                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | yang kreatif sesuai dengan KI/KD                                                                                  | memilih metode yang sesuai dengan karakteristik KD, misalnya diskusi kelompok untuk KD yang menuntut analisis seperti tentang materi perkembangan Islam di Indonesia dan lain-lain, dan metode ceramah plus tanya jawab untuk KD yang bersifat konseptual seperti materi takdir qada dan qadar, jika materi nya membutuhkan praktik seperti shalat, kan itu perlu praktiknya ya, itu saya buat praktik didalam kelas | menggunakan metode demonstrasi dan praktik langsung seperti solat, puasa, dan tentang fardhu kifayah. Untuk KD yang berkaitan dengan akhlak, saya memakai metode studi kasus agar siswa bisa lebih memahami kenyataannya dalam kehidupan nyata jadi dengan metode yang sesuai maka pembelajaran akan berjalan dengan lancar | peserta didik dan materi ajar. Dengan menggunakan berbagai metode seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, role play untuk membuat pembelajaran lebih menarik. Dalam pembelajaran akidah, misalnya, saya mengajak siswa untuk berdiskusi kasus nyata yang relevan, sementara dalam pembelajaran fikih saya mengajak mereka praktik langsung atau membuat proyek kecil |
|  |  | 3. Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa setiap kegiatan pembelajaran tetap selaras dengan KI/KD yang akan dicapai | Setiap saya merancang kegiatan, saya selalu merujuk terlebih dahulu pada capaian pembelajaran dan tujuan kompetensi di RPP. Saya pastikan bahwa aktivitas yang saya berikan baik diskusi maupun penugasan harus                                                                                                                                                                                                      | Saya rutin melakukan <i>checking for understanding</i> di setiap tahap pembelajaran, melalui pertanyaan lisan, kuis singkat, atau refleksi tertulis. Ini memastikan bahwa kegiatan yang sedang berlangsung tidak                                                                                                            | Saya melakukan refleksi dan evaluasi di akhir setiap kegiatan, untuk menilai apakah tujuan kompetensi tercapai. Jika belum, saya lakukan remedial atau penguatan materi dengan pendekatan berbeda agar                                                                                                                                                                     |

|  |  |                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | dalam mata pelajaran PAI                                                                              | mendukung pencapaian indikator yang sudah ditetapkan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | hanya aktif, tapi juga bermakna dan mendukung tujuan pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                  | siswa tetap mencapai target kompetensi yang diharapkan                                                                                                                                                                                                                              |
|  |  | 4. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengembangkan materi pembelajaran PAI menjadi lebih kreatif | Saya mengembangkan materi pembelajaran PAI dengan memanfaatkan media digital seperti video pembelajaran, kuis interaktif, dan aplikasi edukasi Islami. Misalnya, saya membuat presentasi menarik dengan gambar dan animasi agar siswa lebih mudah memahami materi seperti sejarah nabi atau tata cara ibadah. Saya juga menggunakan platform seperti Kahoot! atau Quizizz untuk evaluasi yang menyenangkan | Untuk membuat materi PAI lebih kreatif, saya sering mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, saat membahas kejujuran, saya memberi mereka tugas membuat jurnal pengalaman jujur mereka di rumah. Selain itu, saya juga mengadakan proyek seperti pembuatan poster dakwah yang dikerjakan secara berkelompok | Saya mengemas materi PAI dengan berbagai metode. Contohnya, dalam pembelajaran kisah nabi, saya ajak siswa membuat drama sederhana atau puisi religi. Metode ini dapat membuat mereka lebih antusias dan memahami nilai-nilai Islam dengan cara yang menyenangkan dan tidak monoton |
|  |  | 5. Bagaimana bapak/ibu menyesuaikan mata pelajaran PAI dalam konteks kehidupan sehari-hari siswa      | Saya selalu mulai pembelajaran dengan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, ketika membahas tentang kejujuran dalam Islam,                                                                                                                                                                                                                                              | Saya sering mengaitkan materi dengan cita-cita dan tantangan masa depan mereka. Misalnya, saat membahas amanah dan tanggung jawab, saya hubungkan dengan                                                                                                                                                                           | Saya menyesuaikan metode yang mudah dipahami siswa. Misalnya, dalam menjelaskan konsep halal dan haram, saya gunakan contoh makanan yang mereka konsumsi sehari-                                                                                                                    |

|  |  |                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                                                                                          | saya minta siswa menceritakan pengalaman di sekolah atau di rumah yang berkaitan dengan jujur. Dengan begitu, mereka merasa materi itu dekat dan relevan                                                                                                                                                                                                          | tanggung jawab mereka sebagai pelajar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | hari. Ini membuat materi lebih mudah dipahami dan diterapkan                                                                                                                                                                                                          |
|  |  | 6. Selama melaksanakan pembelajaran apakah bapak/ibu menggunakan sumber lain atau hanya satu sumber saja | Pada saat pembelajaran saya menggunakan sumber selain buku paket, seperti Al-Quran, Hadist, tafsir, jurnal-jurnal Islami, podcast atau video youtube yang mendukung materi pembelajaran dengan menggunakan lebih dari sumber belajar peserta didik dapat memahami materi tersebut secara lebih luas tidak hanya sebatas buku paket yang didapat dari sekolah saja | Saya tidak hanya mengandalkan buku paket, tetapi juga sering mencari referensi tambahan dari buku-buku lain dan jurnal yang relevan dengan topik pembelajaran. selain itu saya juga menggunakan Al-Quran, hadist dan tafsir-tafsir. Ketika mengajarkan sejarah Islam, saya menggunakan buku tambahan yang lebih mendalam serta artikel-artikel yang dapat memberikan pemahaman yang lebih luas kepada siswa | Saya sering menggunakan sumber pembelajaran yang lebih praktis, seperti buku panduan tentang praktik ibadah atau artikel tentang materi yang akan saja sampaikan. Selain itu, saya mengajak siswa untuk terlibat dalam kegiatan proyek, seperti membuat poster akhlak |
|  |  | 7. Bagaimana bapak/ibu memahami                                                                          | Sebagai guru Pai saya memahami kebutuhan belajar siswa dengan                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Saya memahami kebutuhan belajar siswa dengan memperhatikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Saya memahami kebutuhan belajar siswa dengan melihat hasil evaluasi secara                                                                                                                                                                                            |

|  |  |                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | kebutuhan belajar siswa                                                  | pendekatan yang beragam yakni antara lain melalui observasi dikelas, melalui hasil penelitian dan saya juga memperhatikan latar belakang dan tingkat pemahaman siswa, karena siswa itu pasti tingkat pemahamannya berbeda beda ya jadi kita harus menyesuaikan metode pembelajaran yang tepat jadi siswa juga akan mengerti materi pembelajaran yang kita sampaikan | siswa dalam belajar, bagaimana interaksi dengan teman dan dengan saya selain itu saya menggunakan hasil penilaian baik kuis, praktek ataupun ujian formatif dan sumatif. Dengan melihat hasil evaluasi dan memberikan umpan balik, saya bisa mengetahui siswa kebutuhan belajar siswa | berkala. Melalui tugas, ulangan, dan kuis, saya dapat mengidentifikasi area yang masih sulit dipahami oleh siswa. Berdasarkan hasil tersebut, saya menyesuaikan pendekatan dan strategi pengajaran, baik dengan memberikan penjelasan tambahan atau menggunakan metode yang lebih interaktif agar siswa dapat memahami materi dengan lebih baik |
|  |  | 8. Bagaimana cara bapak dan ibu melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran | Dalam proses pembelajaran, saya menerapkan evaluasi formatif seperti kuis dan tanya jawab untuk memantau pemahaman siswa secara berkala. Di akhir pembelajaran, saya melaksanakan evaluasi sumatif berupa ujian tertulis atau proyek untuk                                                                                                                          | Saya melaksanakan evaluasi secara berkelanjutan untuk menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dengan melaksanakan tes tertulis, observasi sikap, dan penilaian praktik ibadah                                                                                         | Dalam melaksanakan evaluasi saya biasanya melakukan evaluasi sumatif dan formatif menggunakan kuis, ujian tertulis, proyek, penilaian sikap, keaktifan belajarnya serta penilaian dalam praktik ibadah                                                                                                                                          |

|  |  |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                                                                                                                                       | menilai pencapaian kompetensi secara menyeluruh                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|  |  | <p>C. Peningkatkan Keprofesionalan</p> <p>1. Menurut bapak/ibu seberapa pentingkah seorang pendidik untuk mengikuti pengembangan profesional guru</p> | <p>Sangat penting bagi seorang pendidik untuk mengikuti kegiatan pengembangan profesional. Dengan mengikuti pelatihan atau workshop, guru dapat terus memperbarui pengetahuan dan keterampilannya, terutama dalam menghadapi perubahan kurikulum atau perkembangan teknologi pendidikan. Hal ini akan membantu guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan menciptakan pembelajaran yang lebih relevan dan efektif bagi siswa</p> | <p>Saya percaya bahwa pengembangan profesional sangat penting untuk pertumbuhan pribadi dan karier seorang pendidik. Selain meningkatkan kompetensi dalam bidang pengajaran, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi guru untuk memperluas jaringan dengan rekan-rekan pendidik lainnya selain itu akan membantu guru dalam menyerap berbagai ide dan inovasi yang bisa diaplikasikan dalam kelas, serta memberi motivasi dan semangat baru dalam menjalani profesi sebagai pendidik</p> | <p>Bagi saya, pengembangan profesional itu sangat penting untuk memperkaya metode dan teknik mengajar. Dengan mengikuti berbagai kegiatan pengembangan seperti seminar atau workshop, kita bisa mempelajari cara-cara baru dalam mengajar yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan zaman, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran</p> |
|  |  | <p>2. Bagaimana bapak/ibu melakukan</p>                                                                                                               | <p>Setelah pembelajaran, saya biasanya mengikuti pertemuan Kombel untuk</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <p>Refleksi saya lakukan melalui diskusi di MGMP, di mana kami saling</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <p>Saya melakukan refleksi di dalam Kombel setiap selesai mengajar. Di sana, kami</p>                                                                                                                                                                                                                                                               |

|  |  |                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | refleksi terhadap praktik pembelajaran yang telah dilakukan                                                                  | berdiskusi tentang metode yang telah diterapkan. Di Kombel, saya berbagi pengalaman dan mendengarkan masukan dari rekan guru PAI lainnya. Kami juga membahas strategi yang efektif dalam mengatasi masalah pembelajaran yang sama, yang bisa menjadi bahan refleksi untuk memperbaiki pembelajaran di masa yang akan datang | bertukar pengalaman tentang metode dan media pembelajaran yang sudah diterapkan. Hasil dari diskusi ini memberikan perspektif baru, dan saya bisa melihat kekurangan serta memperbaiki pengajaran saya dengan mengikuti saran dari guru guru lain                                     | saling berbagi pengalaman dan belajar dari kesalahan yang sama. Misalnya, ketika manajemen kelas dan penggunaan metode saya dirasa kurang efektif, saya dapat segera meminta saran dan mengaplikasikan perubahan di kelas                                                                        |
|  |  | 3. Bagaimana bapak.ibu menggunakan hasil refleksi tersebut untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran kedepan | Refleksi saya gunakan untuk menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa. Misalnya, jika siswa kurang memahami suatu materi, saya akan merancang materi pembelajaran yang lebih sederhana dan menggunakan lebih banyak contoh kehidupan nyata, serta menggunakan teknologi                                                    | Hasil refleksi saya gunakan untuk memperbaiki rencana pembelajaran. Jika saya merasa bahwa cara saya mengajar kurang menarik, saya mencoba memanfaatkan teknik pembelajaran yang lebih kreatif seperti proyek berbasis tim atau kegiatan berbasis kasus yang relevan dengan kehidupan | Dari hasil refleksi yang dibahas di MGMP, saya mencoba untuk memperbaiki pendekatan saya dalam mengelola kelas. Jika sebelumnya ada masalah dengan manajemen kelas dan metode pembelajaran saya mencari solusi bersama rekan-rekan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif |

|  |  |                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                                                                               | sebagai alat bantu untuk meningkatkan pemahaman mereka                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | siswa, yang sudah kami diskusikan di MGMP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|  |  | 4. Sejauh mana teknologi dapat membantu bapak/ibu dalam mengembangkan diri secara profesional | Canggihnya teknologi sekarang ini ya mba, kita bisa mengakses apa saja, mulai dari jurnal-jurnal, Youtube dan sebagainya, kita tinggal ketik dan sudah banyak yang muncul itu bisa dimanfaatkan untuk menambah informasi dan wawasan terkait pembelajaran. Dengan teknologi juga guru bisa mengembangkan dirinya seperti mengikuti pelatihan-pelatihan online dan sebagainya apalagi kita ini sudah difasilitasi dengan adanya PMM bagi guru disitu ada berbagai modul, media yang bisa kita gunakan dalam pembelajaran, ada | Dengan adanya teknologi saya merasa sangat terbantu, saya bisa mengakses berbagai jurnal, dan dapat mengikuti komunitas belajar online di PMM dimana banyak guru guru PAI atau guru Mapel lain dari seluruh daerah, jadi kita dapat berkomunikasi, sharing dan diskusi dengan mereka, selain itu saya juga dapat mengupload mendiskusikan lebih jauh bagaimana cara mengelola kelas yang baik dan efektif sehingga saya bisa terus menambah pengetahuan saya | Sangat sangat membantu ya mba, selain saja bisa mengakses jurnal-jurnal dan materi dari youtube ada juga Kombel yang difasilitasi lewat LMS ( <i>Learning Management System</i> ) seperti SIMPKB dan Guru Belajar seri PAI yang sangat membantu pengembangan diri saya. Saya bisa belajar mandiri, menyelesaikan modul, dan mendapat sertifikat sebagai bukti pengembangan kompetensi profesional saya. |

|   |                                                                                                     |                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                     |                                                                                                             | pembatik dan workshop yang dapat kita ikuti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 2 | Bagaimana Strategi Pengembangan Kompetensi Guru Melalui Komunitas Belajar di SMP Negeri 1 Kota Batu | 1. Strategi apa saja yang digunakan dalam pengembangan kompetensi profesional didalam komunitas belajar ini | Didalam komunitas belajar ini biasanya kami menggunakan lesson study, kami biasaya berdiskusi untuk menyusun RPP termasuk media dan metode pembelajaran yang akan digunakan setelah itu kami menerapkannya dikelas, apakah metode yang telah kami diskusikan berhasil dan dapat membuat peserta didik lebih mudah untuk memahami materi dan siswa menjadi lebih aktif jika tidak berhasil maka kami akan melakukan diskusi kembali dan merefleksikan apa yang perlu diperbaiki dari metode tersebut | Strateginya adalah <i>kolaboratif learning</i> , di mana kami secara rutin mengadakan pertemuan 2 minggu sekali untuk membahas satu tema tertentu, misalnya integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran PAI atau pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran sesuai dengan analisis raport pendidikan. Selain itu, kami menggunakan <i>lesson study</i> atau studi pembelajaran untuk menganalisis dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru | Strateginya yakni berdiskusi ya mba, jadi semua guru itu menyampaikan apa saja permasalahan yang terjadi dikelas, kita sharing saling berkolaborasi untuk mengenai metode, modul ajar dan sebagainya yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Biasanya kami itu dibagi tema perMGMP lalu nanti dibawa ke komunitas belajar untuk diskusikan namanya itu praktik baik ada yang menjadi moderator, narasumber setelah itu nanti kami terapkan dikelas apakah metodenya dapat diterapkan dan dapat feedback baik dari siswa, jika tidak ada feedback baik maka kami akan melakukan refleksi apa saja yang kurang |
|   |                                                                                                     | 2. Topik atau isu apa saja yang sering                                                                      | Topik yang sering kami bahas itu, bagaimana                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Topik yang sering kami bahas itu metode                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Karena kami berpacu pada raport pendidikan jadi kami                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

|  |  |                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                   |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | dibahas dalam komunitas belajar ini                                                                      | cara menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang kami lakukan dikelas, meminta solusi kepada guru-guru. Selain itu kami juga membahas mengenai cara manajemen kelas yang baik yang sesuai dengan refleksi yang terdapat diraport pendidikan, berdiskusi bagaimana jika diterapkan dikelas apakah sesuai dengan kebutuhan siswa selain itu juga diraport pendidikan itu ada berbagai indikator yang dapat kami bahas satu persatu setiap pertemuan | pembelajaran dan juga manajemen kelas. metode pembelajaran ini sangat penting dibahas, karena didalam kelas itu kan setiap peserta didik mempunyai karakter dan pemahaman yang berbeda-beda maka dari itu kita harus dapat menyesuaikan metode yang kita pakai sesuai dengan kebutuhan siswa | lebih sering membahas mengenai kualitas pembelajaran seperti manajemen kelas dan metode pembelajaran yang kami lakukan                                                                            |
|  |  | 3. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran komunitas belajar dapat membantu mengatasi tantangan-tantangan yang | Dalam komunitas belajar ini kami dapat melaksanakan berbagi praktik baik dan melakukan refleksi bersama, sehingga dapat mengidentifikasi solusi atas tantangan yang                                                                                                                                                                                                                                                                                | Kami dapat bersama-sama mengembangkan kurikulum PAI yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa, terutama dalam konteks Kurikulum Merdeka                                                                                                                                           | Partisipasi dalam komunitas belajar meningkatkan motivasi kami sebagai guru PAI dan membantu kami berkembang secara profesional melalui diskusi dan pelatihan bersama, dengan diskusi dan berbagi |

|   |                           |                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                             |
|---|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                           | dihadapi dalam pembelajaran PAI di sekolah                                                                                                                     | dihadapi dalam pembelajaran PAI                                                                                                                                                                         | Jadi kami bisa saling membantu ketika ada guru yang belum paham mengenai hal tersebut                                                                                                                               | pendapat kami bisa mencari solusi dari apa saja yang kami hadapi selama pembelajaran                                                                                                                                                        |
|   |                           | 4. Menurut bapak/ibu bagaimana kolaborasi antar guru, khususnya dalam komunitas belajar, dapat berkontribusi pada peningkatan kompetensi Anda sebagai guru PAI | Dalam komunitas belajar ini kami dapat berkolaborasi dalam mengembangkan perangkat ajar bersama, yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum sehingga dapat membantu mengembangkan kompetensi kami | Melalui komunitas belajar, saya dapat bertukar pengalaman dengan rekan sejawat mengenai strategi pengajaran yang efektif. Diskusi ini memperkaya metode pembelajaran saya dan membantu mengatasi tantangan di kelas | Diskusi rutin dalam komunitas belajar membantu saya merefleksikan praktik mengajar dan menerima masukan dari praktik pembelajaran yang saya lakukan untuk perbaikan berkelanjutan.                                                          |
|   |                           | 5. Menurut Bapak/Ibu seberapa penting umpan balik dari rekan sejawat dalam pengembangan kompetensi guru                                                        | Umpan balik dari rekan sejawat memperkuat kolaborasi antar guru. Dengan saling memberikan masukan sehingga kami akan terus memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan                              | Melalui umpan balik dari rekan sejawat, saya terdorong untuk terus memperbaiki praktik mengajar saya mulai dari metode dan media yang saya gunakan dalam pembelajaran                                               | Diskusi dengan rekan sejawat memberikan saya perspektif baru dan strategi pengajaran yang berbeda, saya bisa mengadopsi metode dari mapel lain sehingga dapat metode pengajaran saya, terutama dalam menyampaikan materi PAI yang kompleks. |
| 3 | Bagaimana dampak strategi | 1. apa saja dampak yang bapak/ibu rasakan setelah                                                                                                              | Setelah mengikuti komunitas belajar ini, saya merasakan                                                                                                                                                 | Dampak yang saya rasakan setelah mengikuti komunitas belajar adalah                                                                                                                                                 | saya menjadi lebih bersemangat dalam mengajar dan menerapkan                                                                                                                                                                                |

|  |                                                                                                         |                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui Komunitas Belajar di SMP Negeri 1 Kota Batu</p> | <p>mengikuti komunitas belajar ini</p>                                                          | <p>peningkatan yang signifikan dalam kualitas pengajaran saya. Saya lebih kreatif dalam menyusun rencana pembelajaran dan lebih percaya diri dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran yang inovatif. Hal ini berdampak langsung pada siswa, yang kini lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pelajaran</p> | <p>pengembangan diri saya sebagai seorang pendidik. Saya menjadi lebih terbuka terhadap berbagai ide baru dan metode pengajaran yang lebih efektif. Komunitas ini memberi saya kesempatan untuk belajar dari pengalaman rekan-rekan guru lainnya, yang sangat membantu saya dalam meningkatkan profesionalisme saya sebagai guru PAI</p> | <p>metode yang saya dapatkan setelah mengikuti komunitas belajar ini selain itu saya merasa lebih termotivasi dan semangat dalam mengajar. Diskusi-diskusi yang saya ikuti memberikan banyak inspirasi dan membuat saya lebih memahami bagaimana cara membuat pembelajaran PAI lebih menarik dan menyenangkan yang menumbuhkan semangat saya untuk terus belajar dan berkembang sebagai guru</p> |
|  |                                                                                                         | <p>2. bagaimana bapak/ibu memberikan umpan balik kepada siswa mengenai hasil belajar mereka</p> | <p>saya selalu menyertakan apresiasi atas usaha siswa, misalnya dengan mengatakan “Bagus, kelompok ini kompak”. Selain itu, saya memberikan saran yang membangun untuk membantu mereka memperbaiki kekurangan</p>                                                                                                  | <p>Saya rutin memberikan umpan balik formatif setelah setiap tugas atau evaluasi, baik tertulis maupun lisan. mencakup penjelasan tentang materi yang perlu ditingkatkan oleh siswa, serta saran untuk perbaikan</p>                                                                                                                     | <p>Saya memastikan umpan balik yang saya berikan langsung berkaitan dengan tugas yang dikerjakan siswa. Misalnya, jika ada kesalahan dalam memahami makna suatu ayat, saya akan mengarahkan mereka untuk memperjelas makna tersebut dengan penjelasan tambahan.</p>                                                                                                                              |

|  |  |                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                              |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>3. bagaimana bapak/ibu memanfaatkan hasil penilaian untuk memperbaiki proses pembelajaran PAI dimasa yang akan datang</p> | <p>Saya menganalisis hasil penilaian baik formatif ataupun sumatif untuk mengetahui materi mana yang masih sulit dipahami siswa. Dari situ, saya menyesuaikan metode dan strategi mengajar agar lebih sesuai dengan kebutuhan mereka agar mereka dapat dengan mudah memahami materi yang saya sampaikan.</p> | <p>Saya biasanya membahas hasil penilaian dengan rekan guru dalam komunitas belajar untuk mendapat masukan dan solusi dari permasalahan yang saya hadapi dikelas. Dari situ, saya bisa merancang pembelajaran yang lebih adaptif dan berdampak terhadap pembelajaran selanjutnya</p> | <p>Saya gunakan hasil penilaian sebagai refleksi diri, apakah pendekatan yang saya gunakan selama ini sudah efektif atau perlu diubah, misalnya dari ceramah ke metode aktif seperti <i>role play</i> atau <i>problem-based learning</i></p> |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## Lampiran: Jawaban Wawancara Siswi SMP Negeri 1 Kota Batu

Narasumber : Deswita Azzahra (8C), Aurora Putri (7B), Putri Mahira (7B)

Hari/Tanggal : Selasa, 22 April 2025

Jam : 08.00

Tempat : Ruang Kelas SMP Negeri 1 Kota Batu

| No | Fokus Penelitian                                                                       | Pertanyaan                                                  | Jawaban Siswi                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                      |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                        |                                                             | Deswita Azzahra kelas 8 C                                                                                                                                                                                             | Aurora Putri Kelas 7B                                                                                                                                                                                                        | Putri Mahira kelas 7 A                                                                               |
| 1  | Bagaimana Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kota Batu | 1. Apa Pendapatmu tentang cara mengajar Guru PAI di Sekolah | Ibu Hunainah ketika menyampaikan materi mudah dipahami, beliau memberikan contoh-dari yang ada disekitar kami ketika ada yang tidak dipahami kami diperbolehkan untuk bertanya sampai kami paham, lalu diberikan kuis | Ibu Firda ketika mengajar itu asik mba, teman-teman juga mudah paham apa yang di sampaikan, mengajarnya juga tidak hanya ceramah saja kadang kami diajak diskusi atau menonton video-video kalau ada praktik ya kami praktik | Dalam mengajar bapak menggunakan bahasa sederhana yang dan diberi contoh dalam kehidupan sehari-hari |
|    |                                                                                        | 2. Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pelajaran            | Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran PAI karena                                                                                                                                                                | Perasaan saya senang karena setiap hari pasti ada saja                                                                                                                                                                       | Saya senang belajar PAI karena materi yang diajarkan                                                 |

|   |                                                                                                                                                                     |                                                                                                         |                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                        |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                                                     | PAI? Apakah kamu merasa senang, bosan, atau biasa saja pembelajaran                                     | gurunya menjelaskan dengan jelas dan memberikan contoh yang mudah dipahami                                                          | metode yang digunakan dalam pembelajaran                                                                                                                                                           | sering berkaitan dengan kehidupan sehari-hari                                                                                                          |
|   |                                                                                                                                                                     | 3. Apakah guru PAI memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dalam menjelaskan materi | iya, guru PAI sering memberikan contoh saat materi tentang kejujuran, beliau memberikan contoh tentang jujur saat mengerjakan ujian | Iya mba, ketika membahas tentang toleransi, ibu firda memberikan contoh tentang bagaimana kita harus menghormati teman-teman yang berbeda agama, terutama saat mereka sedang menjalankan ibadahnya | guru PAI selalu memberikan contoh sesuai kehidupan kami, tentang zakat, beliau menjelaskan bagaimana zakat dapat membantu masyarakat yang kurang mampu |
| 2 | Bagaimana Dampak strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu | 1. Bagaimana kamu memecahkan masalah yang diberikan guru PAI ketika dikelas                             | Diberikan masalah dalam diskusi, saya dan teman-teman berdiskusi bersama untuk mencari solusi                                       | Selain kami berdiskusi Saya juga suka mencari informasi tambahan dari buku atau internet untuk menyelesaikan permasalahan                                                                          | Biasanya kami berdiskusi saling menyampaikan pendapat                                                                                                  |
|   |                                                                                                                                                                     | 2. Bagaimana guru PAI melaksanakan evaluasi dikelas                                                     | Biasanya kami setelah habis bab itu selalu                                                                                          | Ibu firda sering menggunakan aplikasi evaluasi online itu mba, jadi kami melakukannya                                                                                                              | Setelah pembelajaran selesai itu ada kuis                                                                                                              |

|  |  |                                                                                                       |                                                                          |                                                                                                |                                                                                                                         |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                                                                                       | melakukan kuis atau ulangan harian                                       | dikelas dengan menggunakan infokus                                                             | untuk memastikan kami paham                                                                                             |
|  |  | 3. Dengan hasil evaluasi yang diberikan oleh guru apa kamu termotivasi untuk lebih giat dalam belajar | Iya, jadi saya tau saya tidak paham dibagian mana jadi bisa belajar lagi | kalau nilainya bagus, saya jadi percaya diri. Kalau kurang, saya akan belajar lebih giat lagi. | Iya mba, apalagi kalau guru memberikan motivasi Itu membuat saya merasa diperhatikan dan ingin belajar lebih baik lagi. |

## Lampiran 6 : Hasil Supervisi Guru PAI

33



**DINAS PENDIDIKAN KOTA BATU**  
**SMP NEGERI 01 BATU**  
 (STATE JUNIOR HIGH SCHOOL)  
 Jalan K.H. Agus Salim No. 55 Batu Kode Pos : 65314 Telp/Fax(0341) 591311  
 Email: smpn01br@gmail.com Website: http://smpn01batu.sch.id/



---

**INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK**  
**PERENCANAAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN**  
 (K.13)

Nama Sekolah : .....

Nama Guru : Hunainah, S.Ag.

Pangkat Golongan : .....

Mata Pelajaran : P. Agama Islam

Jumlah Jam Tatap Muka (PJJ) : .....

| No | Komponen Administrasi Pembelajaran | Kondisi    |       | skor |   |   |   | Ket                                                    |
|----|------------------------------------|------------|-------|------|---|---|---|--------------------------------------------------------|
|    |                                    | Ada        | Tidak | 1    | 2 | 3 | 4 |                                                        |
| 1  | Kalender Pendidikan                | ✓          |       |      |   | ✓ |   | 4 = Baik Sekali<br>3 = Baik<br>2 = Cukup<br>1 = Kurang |
| 2  | Prota                              | ✓          |       |      |   |   | ✓ |                                                        |
| 3  | Promes                             | ✓          |       |      |   |   | ✓ |                                                        |
| 4  | Silabus                            | ✓          |       |      |   | ✓ |   |                                                        |
| 5  | RPP                                | ✓          |       |      |   |   | ✓ |                                                        |
| 6  | Jurnal                             | ✓          |       |      |   |   | ✓ |                                                        |
| 7  | Jadwal Pembelajaran                | ✓          |       |      |   | ✓ |   |                                                        |
| 8  | Buku absensi/daftar<br>Hadir       | ✓          |       |      |   | ✓ | ✓ |                                                        |
| 9  | Bahan Ajar                         | *) Pilihan |       |      |   |   |   |                                                        |





DINAS PENDIDIKAN KOTA BATU  
SMP NEGERI 01 BATU  
(STATE JUNIOR HIGH SCHOOL)

Jalan K.H. Agus Salim No. 55 Batu Kode Pos : 65314 Telp/Fax(0341) 591311  
Email: [smpn1bt@gmail.com](mailto:smpn1bt@gmail.com) Website: <http://smpn01batu.sch.id/>



INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK  
PERENCANAAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN  
(K.Merdeka )

Nama Sekolah : SMP. Negeri 01. Batu  
Nama Guru : Firda Sulviana, S. Pd.i  
Pangkat Golongan :  
Mata Pelajaran : P. Agama Islam  
Jumlah Jam Tatap Muka (PJJ) :

| No | Komponen Administrasi Pembelajaran | Kondisi    |       | skor |   |   |   | Ket                                                    |
|----|------------------------------------|------------|-------|------|---|---|---|--------------------------------------------------------|
|    |                                    | Ada        | Tidak | 1    | 2 | 3 | 4 |                                                        |
| 1  | Kalender Pendidikan                | ✓          |       |      |   | ✓ |   | 4 = Baik Sekali<br>3 = Baik<br>2 = Cukup<br>1 = Kurang |
| 2  | Prota                              | ✓          |       |      |   |   | ✓ |                                                        |
| 3  | Promes                             | ✓          |       |      |   | ✓ |   |                                                        |
| 4  | CP                                 | ✓          |       |      |   | ✓ |   |                                                        |
| 5  | TP/ATP                             | ✓          |       |      |   |   | ✓ |                                                        |
| 6  | Modul Ajar                         | ✓          |       |      |   |   | ✓ |                                                        |
| 7  | Jurnal                             | ✓          |       |      |   | ✓ |   |                                                        |
| 8  | Jadwal Pembelajaran                | ✓          |       |      |   | ✓ |   |                                                        |
| 9  | Buku absensi/daftar Hadir          | ✓          |       |      |   | ✓ |   |                                                        |
| 10 | Bahan Ajar                         | *) Pilihan |       |      |   |   |   |                                                        |

84%

## Lampiran 7 : Surat Selesai Penelitian



**DINAS PENDIDIKAN KOTA BATU**  
**SMP NEGERI 01 BATU**  
*(State Junior High School)*

Jalan. K.H. Agus Salim 55 Batu 65314 Telepon/Faksimile 0341-591311  
 Email: [smpn1bt@gmail.com](mailto:smpn1bt@gmail.com) Website: <http://smpn01batu.sch.id>



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/ 252 /422.101.01.I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tatik Ismiati, S.Pd.  
 NIP : 19670326 199001 2 003  
 Pangkat/gol. : Pembina Utama Muda, IVc  
 Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan bahwa

Nama : Nur Annisa Istiqomah  
 NIM : 230101210058  
 Jurusan : S2 Pendidikan Agama Islam  
 Departemen : Pasca Sarjana

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 01 Batu Sebagai bahan penyusunan tesis, dengan judul "Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Komunitas Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 01 Kota Batu Jawa Timur" pada tanggal 13 Maret – 23 Mei 2025  
 Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sesuai dengan keperluan.

Batu, 01 Juli 2025  
 Kepala Sekolah,  
  
 Tatik Ismiati, S.Pd.  
 NIP. 19670326 199001 2 003

## Lampiran 8 : Biodata Mahasiswa

**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Nur Annisa Istiqomah

NIM : 230101210058

Tempat, Tanggal Lahir : Pematang Johar, 25 November 1999

Alamat Rumah : JL. Johar Raya Dusun V Pasar II Pematang Johar Deli  
Serdang Sumatera Utara

No.Hp : 081260534858

Alamat Email : [nur.a.istiqomah@gmail.com](mailto:nur.a.istiqomah@gmail.com)

Riwayat Pendidikan : RA Annur Prima Medan Labuhan

MIS Annur Prima Medan Labuhan

MTs S PAB-1 Helvetia

MAN 4 Medan Labuhan

S1 PAI UIN Sumatera Utara Medan

S2 MPAI Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang